



2008 laporan tahunan • annual report



PaninBank

pencapaian penting 2008 • 2008 key achievements

- > Pertumbuhan kredit yang solid sebesar 26% dengan didukung peningkatan dana pihak ke tiga sebesar 47%

Solid 26% growth in loans supported by strong 47% increase in third-party funds

- > Pendapatan bunga bersih meningkat sebesar 13% menjadi Rp 2.560 miliar di akhir tahun 2008.

Posted 13% increase in net interest income to Rp 2,560 billion by the end of the year

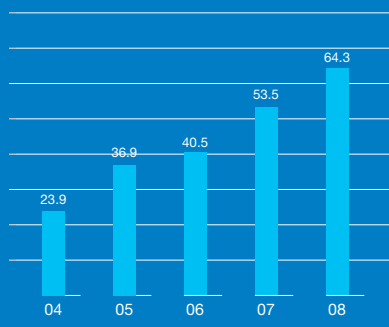
- > Pembukaan sebanyak 62 kantor cabang dan 107 ATM

Opened 62 new branch and 107 ATM's

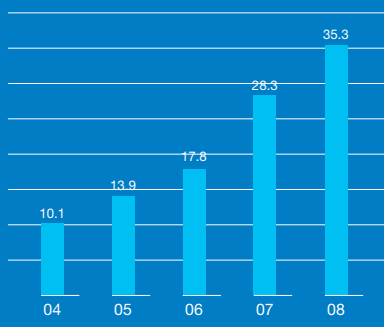
- > Bank Terbaik Kategori Bank Besar, dari ABFI Institute Perbanas dan Majalah Tempo

The Best Bank in the Large Bank Category from ABFI Institute Perbanas and Tempo Magazine

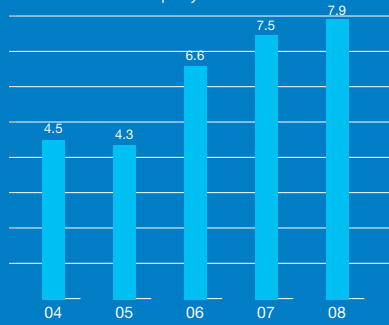
Aktiva
Assets



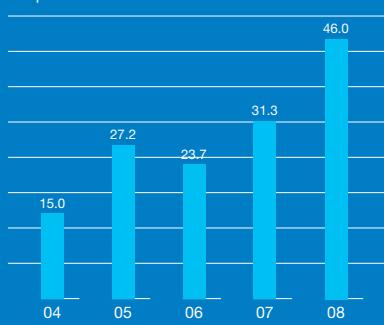
Kredit
Loans



Modal Sendiri
Shareholders' Equity



Simpanan
Deposits





halaman

page

1-29

Pengantar

Introduction



halaman

page

30-45

Laporan Bisnis &
Operasional

Business & Operational
Report



halaman

page

46-55

Sumber Daya Manusia
& Pengembangan
Karyawan

Human Resources & People
Development

- 02 Pengantar
Introduction
- 08 Profil Perusahaan
Company Profile
- 10 Peristiwa Penting
Event Highlights
- 13 Penghargaan
Awards
- 14 Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights
- 15 Ikhtisar Saham
Stock Highlights
- 16 Kinerja Saham
Share Performance
- 17 Jaringan Layanan PaninBank
PaninBank Network
- 18 Sambutan dari Pendiri Panin
Message from Panin Group Founder
- 20 Sambutan Dewan Komisaris
Message from the Board of
Commissioners
- 24 Laporan Direksi
Report from the Board of Directors

- 32 Jaringan Cabang & ATM
Branches & ATM Network
- 34 Perbankan Ritel
Retail Banking
- 40 Perbankan Komersial
Commercial Banking
- 42 Treasury dan
Perbankan Internasional
Treasury and
International Banking

- 48 Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 52 Teknologi Informasi
Information Technology
- 54 Manajemen Risiko
Risk Management



halaman

page

56-59

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

58 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

halaman

page

60-71

Laporan Tata Kelola
Perusahaan

Corporate Governance
Report

62 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

halaman

page

72-99

Diskusi & Analisa
Manajemen

Management Discussion
& Analysis

- 74** Diskusi & Analisa Manajemen
Management Discussion &
Analysis
- 80** Tanggung Jawab Manajemen
atas Laporan Tahunan
Management Responsibility for
the Annual Report
- 81** Data Perusahaan
Corporate Data
- 98** Struktur Organisasi
Organization Structure
- 99** Laporan Keuangan Konsolidasi
dan Informasi Tambahan
Consolidated Financial
Statements And Supplementary
Information

...menuju fase pertumbuhan berikutnya ...into the next level of growth

PaninBank tumbuh melalui dukungan terhadap nasabah untuk memaksimalkan potensinya. Di tahun 2008 kami mencapai pertumbuhan pesat dan sehat dengan memahami aspirasi dan kebutuhan nasabah, melakukan inovasi produk dan layanan lebih lengkap, serta memperluas jaringan pelayanan ke 29 provinsi di Indonesia. Kinerja akhir tahun menunjukkan, bahwa bersama seluruh nasabah, PaninBank telah memasuki fase pertumbuhan berikutnya.

PaninBank grows by helping customers manifest their potentials. In 2008, we do this by devoting our resources in support of deeper customer relationships, more product innovations as well as greater service and delivery capabilities throughout 29 provinces in Indonesia. As the year-end results showed, we have indeed, along with our customers, entered into the next level of growth.



Lounge khusus PaninPrioritas yang nyaman di cabang-cabang terpilih.

Comfortable PaninPrioritas lounges available at select branches.

Kami memahami kebutuhan

We understand your needs



Seirama dengan perkembangan zaman, PaninBank terus beradaptasi terhadap perubahan aspirasi dan preferensi nasabah yang menuntut pelayanan personal dan komprehensif. Sebagaimana nasabah drg Jenny Maharani Dental Clinic yang sukses mengembangkan praktik dokter gigi menjadi klinik kesehatan, PaninBank tak henti berupaya memahami kebutuhan nasabah.

In step with evolving times, PaninBank constantly adapts to changes in customers' aspirations and preferences towards more personal and comprehensive services. Just like one of our customers, drg Jenny Maharani, a dentist who successfully developed her practice into a dental and medical clinic, PaninBank always strives to understand the needs of customers.

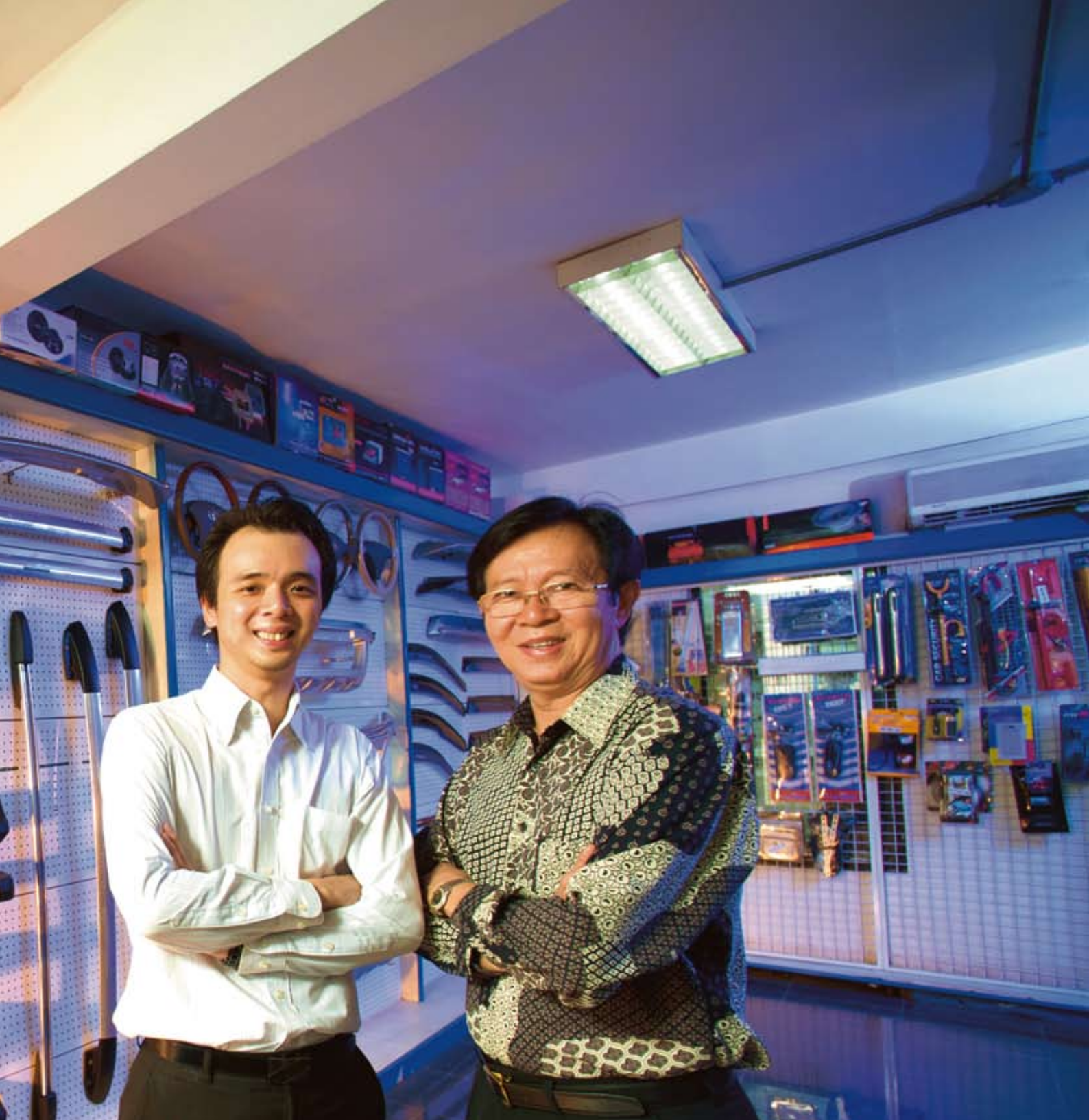


Melalui layanan BisNet via internet, urusan bisnis teratasi dengan cepat dan aman.

Transactions for businesses is fast and secure using our BisNet Internet banking service.

Menawarkan lebih lengkap

We offer more



Menjawab kompetisi yang makin ketat dan pilihan yang makin luas bagi nasabah, PaninBank terus melakukan pengembangan produk dan layanan yang inovatif. Seperti nasabah Varia Baru Motor yang sukses mengembangkan aksesoris otomotif khusus, PaninBank senantiasa berupaya menawarkan produk dan layanan perbankan modern dan lengkap.

PaninBank continues with development of innovative products and services in the face of tighter competition and wider choices for customers in the market. Just like Varia Baru Motor, our customer with a successful specialty automotive accessories business, PaninBank strives to offer a more comprehensive lineup of modern banking products and services.



Pelayanan PaninBank kini telah menjangkau seluruh penjuru Indonesia.

PaninBank service network is now extended throughout Indonesia.

Melayani dimana peluang ada
Wherever there is an opportunity



Dalam era keterbukaan ekonomi, peluang bisnis kini hadir di mana-mana sehingga PaninBank terus mengembangkan jaringan pelayanan ke berbagai sentra pertumbuhan di 29 provinsi Indonesia. Sebagaimana bisnis ekspor perikanan Maluku yang sukses menembus pasar global, PaninBank terus mengembangkan jaringan dimana peluang bisnis tumbuh di Indonesia.

In this era of free economy, business opportunities abound in new centers of economic growth throughout 29 provinces in Indonesia. Just like the fish export business in Maluku has successfully penetrated the global markets, PaninBank continues to expand its service network coverage wherever there are business opportunities in Indonesia.

Misi Kami

Mentrasformasikan PaninBank menjadi salah satu bank terkemuka dalam perbankan konsumen dan bisnis di Indonesia.

Our Mission

To transform PaninBank into one of Indonesia's leading consumer and business banks.

Strategi Kami • Our Strategy

Nasabah

Menjadi bank pilihan yang dapat memberikan penawaran yang memuaskan kebutuhan jasa keuangan nasabah.

Produk

Menyediakan produk jasa terbaik di industri keuangan yang dikembangkan berdasarkan prinsip mengedepankan kebutuhan nasabah.

Distribusi

Jaringan pelayanan yang luas dan mencakup berbagai pilihan layanan elektronik.

Efisiensi

Meningkatkan proses transaksi yang *real time* bagi nasabah untuk memastikan efisiensi dan cepat tanggap.

Karyawan

Mengedepankan terciptanya budaya perusahaan dan lingkungan kerja yang positif untuk mengembangkan seluruh potensi karyawan.

Pemangku Kepentingan

Meningkatkan kemampuan dan *franchise value* guna meraih pertumbuhan usaha dan kinerja keuangan yang berkelanjutan.

Selintas PaninBank

Didirikan tahun 1971 dan menjadi bank pertama yang menjadi perusahaan publik di Bursa Efek Jakarta tahun 1982, PaninBank merupakan salah satu bank komersial yang terkemuka di Indonesia. Didukung keunggulannya di sektor perbankan ritel, PaninBank merupakan salah satu bank terkemuka dalam melayani pasar konsumen dan komersial.

Selama krisis keuangan Asia tahun 1998, berkat dukungan kekuatan modal dan praktik pengelolaan risiko yang berhati-hati, PaninBank berhasil melewati periode yang penuh ketidakpastian tersebut dan menjadi satu dari hanya beberapa bank Indonesia yang tidak memerlukan bantuan rekapitalisasi dari Pemerintah Indonesia.

Struktur permodalan dan kompetensi PaninBank terus diperkokoh seiring dengan disepakatinya *Technical Assistance Agreement* dengan ANZ Banking Group Australia di tahun 1999. Per tanggal 5 Januari 2009, ANZ Banking Group memiliki 38.3% dari total saham PaninBank.

Kini, PaninBank mengoperasikan salah satu jaringan layanan yang paling komprehensif di Indonesia, meliputi lebih dari 360 kantor cabang serta berbagai pilihan layanan elektronik seperti mesin ATM, Internet Banking, Mobile Banking serta fasilitas *call center*. Per Desember 31, 2008, PaninBank berhasil meraih peringkat sebagai salah satu 10 bank terbesar di Indonesia dalam hal total aktiva dan kekuatan permodalan.

PaninBank In Brief

Incorporated in 1971 and became the first publicly listed bank at the Jakarta Stock Exchange in 1982, PaninBank is one of the leading commercial banks in Indonesia. Focusing on its strengths in the retail banking business, PaninBank has successfully positioned itself as a major bank in serving the consumer and commercial markets.

In the wake of the Asian financial crisis in 1998, the Bank's strong capital base and prudent risk practices allowed PaninBank to navigate against the economic uncertainty and became one of the very few Indonesian banks that were not recapitalized by the Indonesian Government.

PaninBank's capital strength and skill base was further reinforced in 1999 following the Technical Assistance Agreement with ANZ Banking Group Australia. As of January 5, 2009 ANZ Banking Group held 38.3% of PaninBank's shares.

Today, PaninBank operates one of the most comprehensive delivery networks in Indonesia, consisting of more than 360 conveniently located branches and a wide selection of electronic channel services which include ATMs, Internet Banking, Mobile Banking and call center facilities available across the country. As at December 31, 2008, PaninBank ranked as one of top 10 largest banks in Indonesia in terms of total assets and capital strength.

Customers

Becoming the Bank of Choice by delivering attractive value propositions to satisfy customers financial needs.

Product

Providing industry-leading products developed based on customer centric principles.

Distribution

Developing unparalleled range of access points, we have built an extensive branch network and selection of electronic channels.

Efficiency

Enhancing real time processing for customers transaction to ensure efficiency and responsiveness.

Staff

Building a winning culture that encourages employees to develop their full potential.

Stakeholders

Enhancing our core competences and franchise values that deliver business growth and sustainable financial performance.

peristiwa penting • event highlights



January 15

Business Partnership Gathering di Makassar yang dihadiri oleh para *dealer* dan pengembang terkemuka di Sulawesi Selatan.

Business Partnership Gathering in Makassar attended by leading dealers and developers in South Sulawesi



January 27

Partisipasi dalam peluncuran tahun 2008 sebagai tahun Edukasi Perbankan di Monas, Jakarta yang dihadiri oleh Ibu Ani Bambang Yudhoyono, Ibu Mufidah Jusuf Kalla dan para anggota kabinet.

Participation in the national launching of 2008 Banking Education Year in Monas Jakarta which was attended by Ms. Ani Bambang Yudhoyono, Ms. Mufidah Jusuf Kalla and the cabinet ministers.



February 14

Peluncuran Junior Panin, produk tabungan inovatif bagi para pelajar.

PaninBank introduces Junior Panin, an innovative savings product for students.



January 18

Peresmian kantor cabang Pangkal Pinang, Bangka-Belitung.

The official inauguration of the Pangkal Pinang branch, Bangka-Belitung.



February 2

Rapat Kerja Tahunan 2008 mengkonfirmasi misi PaninBank menjadi salah satu bank ritel terkemuka di Indonesia.

Annual Working Meeting 2008 confirms PaninBank's mission to become one of the leading retail and business banks in Indonesia.



February 20

Paparan Publik di Ritz-Carlton, Jakarta dalam rangka rencana penerbitan Sub-Debt Rp 1,5 triliun.

Public Expose at the Ritz-Carlton, Jakarta announcing PaninBank's plan to issue Rp 1.5 trillion Sub-Debt financing.



March 1

Grand Launching program undian TabunganPanin yang keenam kalinya, menawarkan hadiah utama sebesar Rp 5 miliar tunai, 55 mobil Nissan Xtrail dan Nissan Livina, 500 Flat TV Samsung 29" dan 5.000 DVD player Samsung.

Grand Launching of the sixth PaninSavings super lucky draw offering a Rp 5 billion cash grand prize, 55 Nissan Xtrail and Nissan Livina automobiles, 500 Samsung 29" Flat TVs and 5,000 Samsung DVD players.



March 4

Menteri Perdagangan, Ibu Mari Elka Pangestu, menghadiri Business Partnership Gathering PaninBank yang diselenggarakan guna memperingati ulang tahun pertama kemitraan PaninBank – Aptekindo.

The Indonesian Minister of Trade, Ms. Mari Elka Pangestu, attended PaninBank's Business Partnership Gathering celebrating the first anniversary of PaninBank – Aptekindo partnership.



March 19

Rapat Kerja Nasional KPR yang dihadiri oleh KPR Center PaninBank memberikan anugerah KPR Award 2007 kepada para pemenang.

National Mortgage Workshop attended by PaninBank's KPR Centers congratulated winners of the KPR Award 2007.



April 10

Rapat Manajer Cabang di Nusa Dua Bali guna mengevaluasi kinerja 3 bulan pertama 2008 dan diskusi strategi untuk 9 bulan berikutnya.

Branch Managers Meeting in Nusa Dua Bali to evaluate results during the first three months of 2008 and discuss strategies for the remaining nine months.



May 1-4

Peresmian Panin Autoshow 2008 di Makassar, yang merupakan event pameran otomotif terbesar di Indonesia Timur.

Official opening of Panin Autoshow 2008 in Makassar, considered as the largest auto show event in the eastern part of Indonesia.



June 1

SMART Panin Business Gathering oleh PaninBank Jambi, yang merupakan salah satu event SMART Panin Business Gathering yang diselenggarakan di seluruh Indonesia untuk memperkuat komitmen PaninBank dalam mendukung sektor usaha kecil dan menengah.

SMART Panin Business Gathering organized by PaninBank Jambi. SMART Business Gatherings held all over Indonesia to cement the Bank's commitment to support small and medium businesses.

peristiwa penting • event highlights



June 15

Peresmian Lounge Prioritas di PaninBank Senayan, Jakarta.

Grand opening of the New Prioritas Lounge in PaninBank Senayan, Jakarta.



July 17

Peluncuran perdana PaninCashManagement sebagai bukti kepemimpinan PaninBank dalam inovasi produk.

Grand Launching of PaninCashManagement, confirming PaninBank's leadership in product innovation.



August 22

Pekan Olah Raga PaninBank dalam rangka memperingati hari jadi PaninBank yang ke 37.

PaninBank's Sport Competition commemorating the Bank's 37th Anniversary.



June 30

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham menyetujui antara lain pengangkatan kembali Bapak Johnny N. Wiriaatmadja sebagai Presiden Komisaris, Bapak H. Bambang Winarno, Bapak Suwirjo Josowidjo dan Bapak Riyanto sebagai anggota Dewan Komisaris, serta pengangkatan Bapak Ng Kean Yik sebagai Direktur PaninBank.

The Annual General Meeting of Shareholders and the Extraordinary General Meeting of Shareholders approved among others, the reappointment of Johnny N. Wiriaatmadja as the Bank's President Commissioner, H. Bambang Winarno, Suwirjo Josowidjo and Riyanto as members of the Board of Commissioners, and the appointment of Ng Kean Yik as PaninBank's new Director.



July 11-20

Partisipasi dalam pameran Indonesian International Motor Show 2008 di Jakarta Convention Center.

Participation in the 16th Indonesian International Motor Show 2008 at the Jakarta Convention Center.



August 20-24

Pameran otomotif Panin Auto Show 2008 di Semarang berhasil meraih tanggapan positif dari masyarakat.

The Second Panin Auto Show 2008 held in Semarang successfully attracted positive public reception.



September 19

Buka Puasa Bersama selama bulan suci Ramadhan yang dihadiri oleh 1.500 anggota PaninBank dan Panin Group se Jabodetabek.

'Buka Puasa Bersama' during the Ramadhan month attended by over 1,500 members of PaninBank and Panin Group in Jakarta area.



October 20

PaninBank Makassar merayakan hari jadinya yang ke 33.

PaninBank Makassar celebrated its 33rd year of service.



November 12

Dalam rangka merayakan 5 tahun keberadaan Bank Panin di kota Padang dan mensukseskan gerakan "Ayo ke Bank", PaninBank Padang mengadakan lomba mewarnai gambar dan lomba mewarnai kaos tingkat TK, SD, dan SMP sekota Padang.

To commemorate the five years of PaninBank existence in Padang, and to support the "Ayo ke Bank" movement, PaninBank Padang held a competition of coloring pictures and coloring t-shirt for students of Kindergarten, Elementary School, and Secondary School in Padang.



December 12

Undian TabunganPanin berhadiah Rp 5 miliar dalam acara 'Big & Beautiful Evening' PaninBank di Ritz-Carlton Hotel, Jakarta

PaninSavings Rp 5 billion super lucky draw during PaninBank's 'Big & Beautiful Evening' celebration at the Ritz Carlton Hotel, Jakarta.



Banking Service Excellence Award 2008, oleh Marketing Research Indonesia dan InfoBank

Banking Service Excellence Award 2008 from Marketing Research Indonesia and InfoBank



Bank Paling Efisien 2008 dari Harian Bisnis Indonesia

The Most Efficient Bank 2008 from Bisnis Indonesia



Bank Berpredikat "SANGAT BAGUS" pada Rating 125 Bank di Indonesia oleh Majalah InfoBank

Bank with "Excellent" Category from Rating of 125 Indonesian Banks by InfoBank



Agen Penjual ORI 002 Terbaik, dari Menteri Keuangan RI

The Best ORI 002 Agent from the Minister of Finance Republic of Indonesia



PADMA Award dari Departemen Sosial Republik Indonesia

PADMA Award from the Social Welfare Department Republic of Indonesia



Bank Terbaik Kategori Bank Besar, dari ABFI Institute Perbanas dan Majalah Tempo

The Best Bank in the Large Bank Category from ABFI Institute Perbanas and Tempo Magazine

ikhtisar keuangan • financial highlights

dalam miliar Rupiah, kecuali disebutkan lain	2008	2007	2006	2005	2004	in billion Rupiah, except stated otherwise
Neraca						Balance Sheet
Aktiva	64,392	53,471	40,515	36,919	23,937	Assets
Kredit (bersih)	35,282	28,291	17,838	13,896	10,058	Loans (net)
Surat Berharga (bersih)	12,948	12,649	12,252	13,020	8,897	Marketable Securities (net)
Penempatan Antar Bank	5,294	3,056	3,307	3,343	534	Interbank Placement
Simpanan	46,044	31,321	23,737	27,232	15,044	Deposits
Pinjaman yang Diterima	3,192	2,141	1,060	217	234	Borrowed Funds
Modal Sendiri	7,935	7,500	6,614	4,385	4,522	Shareholders' Equity
Laba Rugi						Income Statements
Pendapatan Bunga	6,012	4,349	3,902	2,945	2,146	Interest Income
Pendapatan Bunga Bersih	2,560	2,256	1,565	1,123	1,215	Net Interest Income
Pendapatan Operasional Lainnya	586	600	761	424	743	Other Operating Income
Penyisihan	455	174	192	(87)	(3)	Provision for Possible Losses
Beban Operasional Lainnya	1,569	1,324	1,070	881	725	Other Operating Expenses
Pendapatan (Beban) Non Operasional	32	(49)	(22)	(3)	19	Non Operating Income (Expenses)
Laba Bersih (sebelum hak minoritas)	798	955	730	564	928	Net Income (before minority)
Rasio Keuangan						Financial Ratios
Marjin Bunga Bersih	4.74%	5.81%	5.05%	4.11%	6.38%	Net Interest Margin
Efisiensi Biaya	52.22%	46.90%	45.04%	56.29%	34.16%	Cost to Income
Laba terhadap Rata-rata Aktiva	1.75%	3.14%	2.78%	2.27%	5.61%	Return on Average Assets
Laba terhadap Ekuitas	10.16%	13.98%	14.27%	14.14%	28.16%	Return on Equity
Kredit yang Diberikan terhadap Simpanan Nasabah	78.93%	92.36%	80.47%	55.17%	72.93%	Loan to Deposit
NPL terhadap Jumlah Kredit yang Diberikan (Gross)	4.34%	3.06%	7.95%	9.34%	7.71%	Non-Performing Loan to Total Loan (Gross)
NPL terhadap Jumlah Kredit yang Diberikan (Net)	2.15%	1.76%	2.60%	3.15%	0.63%	Non-Performing Loan to Total Loan (Net)
Rasio Kecukupan Modal termasuk Risiko Pasar*	20.31%	21.58%	29.47%	28.72%	37.43%	Capital Adequacy Ratio with Market Risk charge*
Kepatuhan						Compliance
Presentase Pelanggaran BMPK	0	0	0	0	0	Percentage of LLL Violation
GWM Rupiah	5.02%	7.14%	8.32%	10.08%	7.30%	Reserve Requirements in Rupiah
PDN	6.44%	0.97%	2.30%	1.18%	4.78%	Net Open Position
Informasi Lainnya						Other Information
Jumlah Karyawan	4,261	3,760	3,199	2,890	2,597	Number of Employees
Jumlah Kantor	364	302	259	213	180	Number of Offices
Jumlah ATM	459	352	290	232	197	Number of ATMs

* Berdasarkan Rumusan Bank Indonesia

* Based on Bank Indonesia Formula

Kronologi Pencatatan Saham

History of Stock Listing

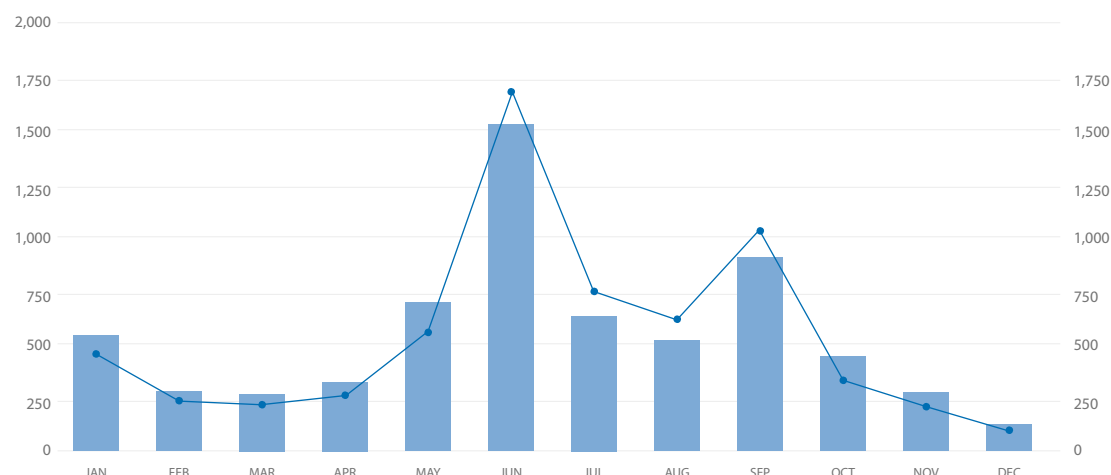
Riwayat Pengeluaran Saham	Tahun Year	Jumlah Saham Number of Shares	History of Share Issuance
Penawaran Umum Perdana	1982	1,637,500	Initial Public Offering
Penawaran Umum Kedua	1983	3,162,500	Second IPO
Penawaran Terbatas I	1989	914,655	Rights Issue I
Penawaran Terbatas II	1990	2,614,410	Rights Issue II
Dividen Saham	1990	416,305	Share Dividend
Saham Swap	1992	24,531,000	Share Swap
Partial Listing	1992	26,450,480	Partial Listing
Partial Listing	1992	12,096,000	Partial Listing
Company Listing	1993	168,899,000	Company Listing
Penawaran Umum Terbatas III	1995	60,180,462	Rights Issue III
Pemecahan Nilai Nominal Saham	1997	601,804,624	Stock Split
Penawaran Umum Terbatas IV	1997	300,902,312	Rights Issue IV
Penawaran Umum Terbatas V	1998	702,105,395	Rights Issue V
Penawaran Umum Terbatas VI	1999	1,225,406,221	Rights Issue VI
Pelaksanaan Waran Seri I, II, dan III	1998 - 2000	147,764,386	Warrant Conversion
Pemecahan Nilai Nominal Saham	1999	2,977,753,764	Stock Split
Pemecahan Nilai Nominal Saham	2002	8,933,605,053	Stock Split
Dividen Saham	2004	1,176,091,818	Share Dividend
Penawaran Umum Terbatas VII	2006	4,016,358,393	Rights Issue VII
Pelaksanaan Waran Seri IV	2007	129,401,418	Warrant Conversion
Pelaksanaan Waran Seri IV	2008	124,107,002	Warrant Conversion
Jumlah Saham		20,335,300,386	Number of Share Issued

Kinerja Saham

Share Performance

2008				2007			
Periode	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Period
K1	670	560	640	670	500	550	Q1
K2	1040	620	840	700	540	640	Q2
K3	980	720	760	810	620	700	Q3
K4	650	490	580	780	630	680	Q4

2008				2007			
Periode	Volume Volume	Nilai Value	Frekuensi Frequency	Volume Volume	Nilai Value	Frekuensi Frequency	Period
K1	266,361,020	162,904,675,560	1,390	1,467,867,000	871,457,285,000	12,667	Q1
K2	1,523,925,176	1,253,740,694,390	15,051	1,219,963,500	759,457,290,000	9,898	Q2
K3	905,333,558	768,133,779,620	10,217	1,119,675,500	766,448,045,000	9,884	Q3
K4	124,506,805	73,396,868,630	2,368	657,335,000	453,793,400,000	6,619	Q4



Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2008

Shareholders Composition as at 31 December 2008

Pemegang Saham	Jumlah Saham Number of Shares	%	Shareholders
PT Panin Life Tbk	9,113,530,544	44.82%	PT Panin Life Tbk
Votraint No 1103 PTY Limited	6,067,582,293	29.84%	Votraint No 1103 PTY Limited
Others (less than 5% each)	5,154,187,549	25.34%	Others (less than 5% each)

Penyertaan dalam Bentuk Saham Bank dan Anak Perusahaan

The Bank's and Subsidiaries investment Shares of Stock

Perusahaan Companies	% Kepemilikan Ownership
Bank	
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	54.35%
PT Asuransi Multi Artha Guna	15.92%
PT Panin Sekuritas Tbk	29.00%
PT ANZ Panin Bank	15.00%
PT Bank Harfa	100.00%
PT Verena Oto Finance	42.87%
PT Evergreen Finance (d/h Dai-ichi Kangyo Panin Finance)	20.00%
PT Epanin Dotcom	20.00%
PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	9.33%
PT Fist Asia Capital	2.50%
PT Sarana Kalsel Ventura	1.04%
Anak Perusahaan Subsidiaries	
PT Laksayudha Abadi	46.00%
PT Panin Investment Management	19.61%
PT Maipark Indonesia	1.69%

Saham PT Bank Pan Indonesia Tbk
Kode PNBN) dicatat dan diperdagangkan pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

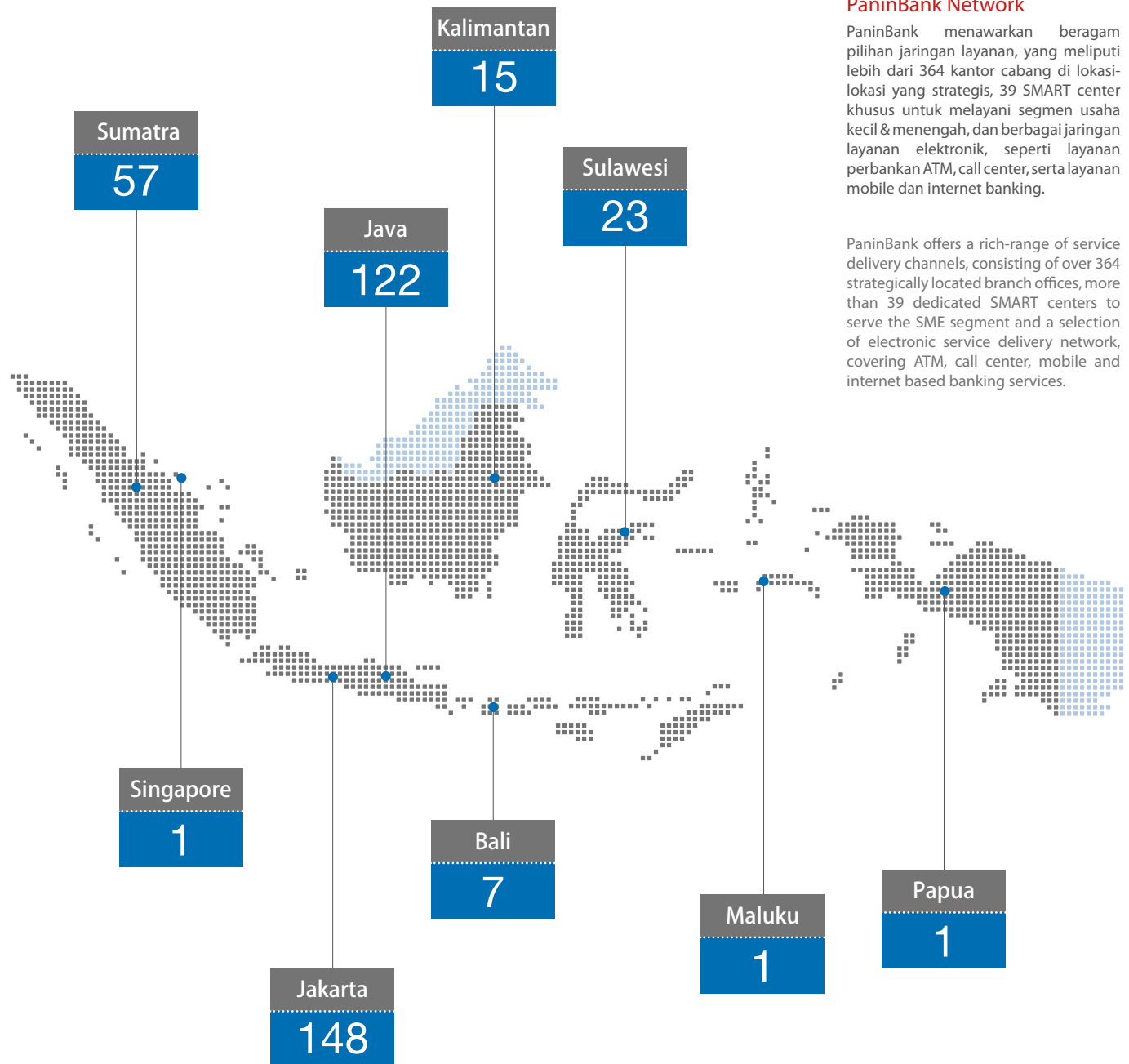
The Shares of PT Bank Pan Indonesia Tbk (Trading symbol PNBN) are listed and traded on the Indonesia Stock Exchange (IDX)

Struktur Pemegang Saham Bank

- > PT Bank Panin Tbk dimiliki oleh: PT Panin Life Tbk, Votraint No. 1103 PTY Ltd dan Publik
- > PT Panin Life Tbk dimiliki oleh: PT Panin Insurance Tbk dan Publik
- > PT Panin Insurance Tbk dimiliki oleh: PT Panincorp, Famlee Invesco dan Publik
- > PT Panincorp dimiliki oleh: PT Panin Investment
- > PT Panin Investment dimiliki oleh: Gunadi Gunawan, Mu'min Ali Gunawan, Tidjan Ananto, dan Muljadi Koesumo
- > Votraint No. 1103 PTY Ltd dimiliki oleh ANZ Banking Group

Bank's Shareholdings Structure

- > PT Bank Panin Tbk is owned by: PT Panin Life Tbk, Votraint No. 1103 PTY Ltd and Public
- > PT Panin Life Tbk is owned by: PT Panin Insurance Tbk and Public
- > PT Panin Insurance Tbk is owned by: PT Panincorp, Famlee Invesco and Public
- > PT Panincorp is owned by: PT Panin Investment
- > PT Panin Investment is owned by: Gunadi Gunawan, Mu'min Ali Gunawan, Tidjan Ananto, dan Muljadi Koesumo
- > Votraint No. 1103 PTY Ltd is owned by: ANZ Banking Group



PaninBank Network

PaninBank menawarkan beragam pilihan jaringan layanan, yang meliputi lebih dari 364 kantor cabang di lokasi-lokasi yang strategis, 39 SMART center khusus untuk melayani segmen usaha kecil & menengah, dan berbagai jaringan layanan elektronik, seperti layanan perbankan ATM, call center, serta layanan mobile dan internet banking.

PaninBank offers a rich-range of service delivery channels, consisting of over 364 strategically located branch offices, more than 39 dedicated SMART centers to serve the SME segment and a selection of electronic service delivery network, covering ATM, call center, mobile and internet based banking services.

sambutan dari pendiri grup panin • message from panin group founder



Rasio Kecukupan Modal (CAR) di level 20,3% dan Rasio Kredit terhadap Simpanan Nasabah (LDR) sebesar 79% dari PaninBank merupakan kunci kekuatan kami untuk meraih pertumbuhan yang berkelanjutan.

PaninBank's CAR at 20.3% and LDR at 79% are indeed our key strengths to deliver a sustainable performance growth.

Seiring perjalanan PaninBank menuju sasarannya menjadi salah satu bank nasional terkemuka di Indonesia, dengan gembira saya sampaikan Laporan Tahunan untuk tahun 2008.

Walaupun harus menghadapi lingkungan usaha yang penuh tantangan, PaninBank telah meraih kinerja yang memuaskan di tahun 2008 dengan Laba Bersih setelah provisi dan pajak sebesar Rp 798 miliar. Hingga kuartal ke tiga tahun 2008, PaninBank telah melakukan percepatan pertumbuhan usaha di segmen perbankan ritel.

Di industri layanan keuangan, terutama bagi sebuah bank nasional, aspek modal dan likuiditas merupakan elemen-elemen penting dari sebuah perusahaan layanan keuangan yang baik. Tingkat permodalan PaninBank dengan Rasio Kecukupan Modal (CAR) di level 20,3% dan Rasio Kredit terhadap Simpanan Nasabah (LDR) sebesar 79% merupakan kunci kekuatan kami untuk meraih pertumbuhan yang berkelanjutan.

Sebagai salah satu pendiri Kelompok Usaha Panin sejak lebih dari 37 tahun yang lalu, saya sepenuhnya meyakini kekokohan pondasi kami guna menuju ke masa depan.

Ijinkan saya mengucapkan terima kasih setulusnya kepada para pemegang saham, nasabah dan mitra usaha untuk dukungan, loyalitas dan kepercayaannya kepada PaninBank.

Saya juga ingin menyampaikan penghargaan saya kepada jajaran manajemen serta seluruh karyawan PaninBank atas dedikasi, kerja keras dan komitmennya. Anda semua merupakan tim yang luar biasa.

Dengan dukungan dan kepercayaan anda semua, saya yakin bahwa PaninBank akan terus melangkah maju untuk menjadi salah satu bank terbaik di Indonesia.

As PaninBank continues in its journey toward achieving its goal to become one of Indonesia's leading national banks, I am pleased to present the Bank's Annual Report for the year 2008.

The Bank's 2008 results were satisfactory despite the challenging business environment and registered a Net Profit after provision and tax of Rp 798 billion. The Bank had accelerated its business growth in its retail banking segment up to the 3rd quarter of 2008.

In the financial services industry, particularly for an Indonesian bank, capital and liquidity are important attributes of an outstanding financial services company. PaninBank's CAR at 20.3% and LDR at 79% are indeed our key strengths to deliver a sustainable performance growth.

As one of the Founders of Panin Group of Companies since more than 37 years ago, I am assured of our strong foundation for the future.

I would like to extend my sincere thanks to our shareholders, customers, business partners for your support, loyalty and trust in PaninBank.

I also share my appreciation to the Bank's management and all employees for their remarkable dedication, hard work and commitments. They have been a great team.

With your support and confidence, I have no doubt that PaninBank will continue to strive to be among the best in our industry.



Kinerja di tahun 2008 sekali lagi membuktikan keunggulan fokus strategi kami di usaha perbankan ritel yang terus memberikan kinerja usaha yang sehat dan berkelanjutan di tengah melambatnya ekonomi global.

The performance in 2008 again underscores the robustness of our focused strategy in the retail banking business that continues to deliver healthy and sustainable business returns even during a global economic slowdown.

Para Pemegang Saham Yang Terhormat,

Dengan ini saya sampaikan bahwa PaninBank berhasil menutup tahun 2008 yang penuh tantangan ini dengan kinerja yang positif. Di akhir tahun, laba bersih sebelum hak minoritas mencapai Rp 798 miliar atau perolehan sebesar Rp 38 per saham.

Kinerja ini diraih di tengah ketidakpastian ekonomi yang harus dihadapi oleh Indonesia dan dunia selama tahun 2008. Kita semua mengalami kondisi harga minyak yang tinggi selama paruh pertama tahun 2008 dan jatuhnya pasar sub-prime Amerika Serikat di semester ke dua yang disusul dengan krisis finansial global. Krisis global yang datang tiba-tiba ini menyebabkan surutnya ekspor produk komoditas, melemahnya nilai tukar Rupiah serta terjadinya tekanan likuiditas yang mendorong terjadinya persaingan perebutan pendanaan antara bank-bank di Indonesia.

Distinguished Shareholders,

I am pleased to inform you that PaninBank completed a challenging year with positive results in 2008. The Bank closed the year with a net profit of Rp 798 billion. This performance is translated to Rp 38 earnings per share.

This achievement was delivered amid economic uncertainties that the world and to a certain extent Indonesia had to experience in 2008. These include oil price volatility during the first half of the year and the outbreak of the U.S. sub-prime market that became a world wide financial crisis. This sudden global crisis has contributed to the slowdown of commodity export, considerable Rupiah depreciation as well as tightening liquidity that prompted high interest rates and fierce competition for funding among banks in Indonesia.

PaninBank berhasil mempertahankan pertumbuhan usahanya dan mempertahankan posisinya sebagai bank peringkat ke tujuh terbesar di bidang total aktiva. Kinerja tersebut sekali lagi membuktikan keunggulan fokus strategi kami di usaha perbankan ritel yang terus memberikan kinerja usaha yang sehat dan berkelanjutan di tengah melambatnya ekonomi global.

Di tahun 2008 kami juga berhasil mencatat berbagai kemajuan dalam pengembangan jaringan, teknologi informasi dan sumber daya manusia. Cabang-cabang baru telah dibuka hingga total mencapai 364 cabang dengan dukungan teknologi yang lebih unggul. Kemajuan yang menggembirakan juga berhasil dicapai dalam pengembangan sumber daya manusia, tidak saja di bidang pelayanan nasabah dan pengembangan produk tetapi juga di bidang-bidang penting lainnya seperti pengelolaan risiko dan aspek kepatuhan.

Tidak kalah pentingnya adalah komitmen PaninBank di bidang praktik tata kelola perusahaan yang sehat. PaninBank telah membentuk Komite-komite Audit, Komite Kebijakan Risiko serta Komite Remunerasi & Nominasi. Saya ingin melaporkan bahwa selama tahun 2008, para anggota Dewan Komisaris telah berpartisipasi secara aktif dalam melakukan pengawasan dan evaluasi praktik tata kelola PaninBank untuk memastikan dipenuhinya semua peraturan dan ketentuan yang ada. Rapat-rapat koordinasi dengan Direksi juga diselenggarakan guna membangun koordinasi yang harmonis antara Dewan Komisaris dan Direksi dalam pengelolaan PaninBank di tengah meningkatnya iklim persaingan.

Pada tahun 2008, kami mengucapkan selamat bergabung kepada Bapak Ng Kean Yik yang telah diangkat sebagai anggota Direksi yang baru dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di bulan Juni

PaninBank has been able to sustain its overall business growth and maintained its position as the 7th largest bank in term of total assets. This performance again underscores the bank's focused strategy to grow its retail banking business that continues to deliver sound and sustainable business returns even during a global economic slowdown.

2008 was also marked with expansion progress in our network, enhanced information technology and human resources development. The Bank is now operating through more than 364 offices and improving its technologies. Good progress has also been made in people development, not only in the customer services and product development areas, but also in implementation of risk management and compliance.

Equally important is the ongoing commitment to good corporate governance in PaninBank. The Bank has established the Audit, Risk Policy Committee and Remuneration & Nomination Committees. I can report that during 2008, members of the Board of Commissioners participated actively in monitoring and reviewing the Bank's governance practices to ensure full compliance with all regulatory requirements. Joint meetings with the Board of Directors were also held to develop close coordination for an effective control system, compliance and risk management in navigating the Bank in this increasingly competitive environments.

We are pleased to welcome Mr. Ng Kean Yik who has been appointed as a new member of the Board Directors during the Annual General Meeting of Shareholders in June 2008. At the same time, we also bid farewell

2008. Selain itu kami juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Bapak Neil Harry Shilbury setelah menjabat sebagai Direktur Eksekutif PaninBank untuk penugasan di ANZ Banking Group. Rapat Umum Pemegang Saham juga menyetujui pengangkatan kembali para anggota Dewan Komisaris sampai tahun 2010.

Atas nama Dewan Komisaris, saya ingin menutup laporan ini dengan menyampaikan ucapan terima kasih kepada para pemegang saham dan nasabah atas dukungannya yang terus menerus kepada PaninBank. Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada jajaran manajemen dan karyawan atas dedikasi dan kerjasamanya.

Kami akan terus berupaya untuk meraih kinerja yang lebih baik di tahun 2009 dan tahun-tahun selanjutnya.

to Mr. Neil Harry Shilbury our Executive Director who was reassigned to the ANZ Banking Group. The General Meeting of Shareholders also approved the reappointment of the existing members of the Board of Commissioners, which will serve in the Bank's Board of Commissioners until 2010.

On behalf of the Board of Commissioners, please allow me to express our sincere thanks to the Bank's shareholders and customers for your support to Panin Bank. Our appreciation goes to the Bank's management and to employees for their dedication and great team work.

We are looking forward to continue delivering better performance in 2009 and beyond.



Di tengah melambatnya ekonomi dunia di paruh ke dua tahun 2008 yang telah juga mempengaruhi industri perbankan di Indonesia, PaninBank masih dapat meraih kinerja yang memuaskan.

Amidst the global economy slowdown in the second part of the year that also impacted the banking industry in Indonesia, PaninBank was still able to deliver satisfactory results.

Para Pemegang Saham Yang Terhormat,

Dengan gembira kami sampaikan Laporan Tahunan dan ringkasan kinerja PaninBank di tahun 2008.

Di tengah melambatnya ekonomi dunia di paruh ke dua tahun 2008 yang telah juga mempengaruhi industri perbankan di Indonesia, PaninBank masih dapat meraih kinerja yang memuaskan hingga kuartal ke tiga tahun 2008 dan mencatatkan laba bersih sebelum hak minoritas sebesar Rp 798 miliar dari Rp 955 miliar di tahun 2007.

Total aktiva tumbuh 20% menjadi Rp 64.392 miliar dari Rp 53.471 miliar di tahun sebelumnya, sedangkan kredit berhasil meraih peningkatan sebesar 26% menjadi Rp 36.527 miliar dari Rp 28.973 miliar di tahun sebelumnya. Ekspansi kredit ini terutama di dorong oleh segmen usaha perbankan komersial dan konsumen, masing-masing tumbuh sebesar 20% dan 32%. Kinerja ini sejalan dengan strategi pertumbuhan kredit PaninBank yang memfokuskan pada pengembangan bisnis perbankan ritel. Rasio Kredit Bermasalah netto (NPL net) berhasil dipertahankan di level 2,15%.

To Our Shareholders,

It is our pleasure to present PaninBank's annual report and performance highlights in 2008.

Amidst the global economy slowdown in the second part of the year that also impacted the banking industry in Indonesia, PaninBank was still able to deliver satisfactory results up to the 3rd quarter of 2008 and booked a net profit before minority interest reached Rp 798 billion from Rp 955 billion in 2007.

Total assets grew 20% to Rp 64,392 billion from Rp 53,471 billion a year ago, while loans posted a strong 26% growth to Rp 36,527 billion from Rp 28,973 billion in the previous year. Credit expansion was primarily carried out in the commercial and consumer banking segments which grew by 20% and 32% respectively. These results were in line with the Bank's lending strategy, which aims to grow its retail banking business. Net NPL was kept at 2.15%.

Guna mengantisipasi pengaruh perlambatan ekonomi, kami telah mengimplementasikan pengelolaan likuiditas yang berhati-hati dengan mempertahankan rasio kredit terhadap simpanan nasabah (LDR) yang moderat maksimum sebesar 80% di akhir tahun 2008 dan meningkatkan beban penyisihan penghapusan aktiva (provisi) menjadi sebesar Rp 455 miliar. Walaupun mempengaruhi kinerja laba bersih PaninBank, strategi provisi yang konservatif tersebut akan memperkuat posisi PaninBank di tahun mendatang.

Di sektor pendanaan, dana pihak ke tiga meningkat signifikan sebesar 47% dari Rp 31.321 miliar di tahun 2007 menjadi Rp 46.044 miliar di akhir 2008.

Lingkungan usaha yang penuh tantangan di semester ke dua tahun 2008 ditandai dengan kenaikan suku bunga serta terjadinya pengetatan likuiditas di industri perbankan. Pemerintah melalui Lembaga Penjaminan Simpanan telah meningkatkan Skema Penjaminan Simpanannya dari Rp 100 juta per nasabah menjadi Rp 2 miliar. Namun demikian, tanpa skema *blanket guarantee*, pasar likuiditas lebih berpihak pada bank-bank besar. Akibatnya, walaupun kami berhasil meraih pertumbuhan total simpanan, beban suku bunga meningkat dari Rp 2.094 miliar menjadi Rp 3.452 miliar didorong oleh peningkatan biaya pendanaan. Dengan demikian, margin bunga bersih juga menurun menjadi 4,74% dari 5,81% setahun sebelumnya.

Beban operasional lainnya tumbuh sebesar 19% dari Rp 1.324 miliar menjadi Rp 1.569 miliar, yang merefleksikan investasi berkelanjutan di sektor pengembangan jaringan cabang dan layanan elektronik di tahun 2008. Sejalan dengan strategi usaha PaninBank untuk menjadi bank ritel yang terkemuka, kami terus terus melakukan investasi pengembangan jaringan layanan. Selama tahun 2008, sebanyak 62 kantor cabang dan 107 mesin ATM baru telah diluncurkan sehingga di akhir tahun mencapai sebanyak 364 kantor cabang dan 459 ATM di seluruh Indonesia selain akses ke lebih dari 16.000 ATM melalui jaringan ATM Bersama/ALTO.

Kami tengah menyelesaikan rencana implementasi *core banking system* baru yang lebih canggih dan komprehensif agar dapat memberikan layanan nasabah yang lebih efisien. PaninBank telah menyelesaikan pengembangan *disaster recovery center* yang baru, yang dapat menawarkan tingkat kehandalan sistem yang lebih tinggi sesuai dengan standar industri yang umum berlaku.

To anticipate the continuing impact of the economic slowdown, we have implemented a prudent liquidity management by maintaining a moderate Loan to Deposit Ratio of maximum 80% by 2008 year end, while simultaneously increased the Bank's provision for losses to Rp 455 billion. Although this conservative provisioning strategy affected PaninBank's net profit, it will certainly only allow the Bank to face the challenging in the year ahead.

On the liability side, third party funds rose considerably by 47% from Rp 31,321 billion in 2007 to Rp 46,044 billion by the end of 2008.

The challenging business environment that the banking industry had to endure during the second semester of the year was characterized by escalating interest rates as well as tightening liquidity in the market. The Government through LPS increased its Deposit Insurance Scheme from Rp 100 million per depositor to Rp 2 billion. However, without blanket guarantee scheme, the liquidity in the market has segmented mostly to the major banks. As a result, although we were able to grow the Bank's total deposits, total interest expenses increased from Rp 2,094 billion to Rp 3,452 billion driven by higher cost of funds. Consequently, net interest margin also declined to 4.74% from 5.81% a year earlier.

Other operating expenses grew by 19% from Rp1,324 billion to Rp1,569 billion, reflecting the Bank's continuing investments in branch and electronic channel expansion in 2008. In line with PaninBank's business strategy to be a premier retail bank, we continue to invest in the network expansion. During 2008, the Bank opened 62 offices and added 107 new ATMs making a total of 364 offices and 459 ATMs across Indonesia by the end of the year aside from ATM Bersama/ALTO of more than 16,000 ATMs.

We are finalizing the plan to implement a more advanced and comprehensive core banking system in the Bank that able to offer a much efficient services to the customers. The Bank completed the development of a new disaster recovery center that will bring a higher level of system resilience and reliability to comply with market best practices.

Memasuki tahun 2009, kami tetap mempertahankan optimisme dalam menghadapi berbagai tantangan. Ketidakpastian keuangan global nampaknya akan terus berlanjut dan membayangi perekonomian domestik, sehingga dalam jangka pendek PaninBank akan secara konservatif melakukan pengembangan kreditnya, sambil terus mempertahankan kualitas aktivasnya.

PaninBank juga akan melanjutkan rencananya untuk meluncurkan layanan perbankan Syariah di tahun 2009. Layanan perbankan Syariah tersebut akan meningkatkan produk perbankan ritel PaninBank ke basis nasabah yang lebih luas melalui peningkatan *franchise* PaninBank.

Sasaran kami adalah mencapai status bank nasional berdasarkan arsitektur perbankan yang baru di tahun 2010. PaninBank akan terus memfokuskan pada pengembangan segmen perbankan ritel yang berhasil mendukung PaninBank meraih peringkat tujuh terbesar di Indonesia dalam hal total aktiva.

Sebagai penutup, mewakili Direksi, kami ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada para pemegang saham, nasabah, mitra usaha, karyawan dan masyarakat luas yang secara terus menerus telah memberikan dukungan pada keberhasilan PaninBank. Jajaran manajemen tetap berkomitmen untuk meraih visi PaninBank menjadi bank ritel terdepan dan paling sehat di Indonesia.

Entering the year 2009, we are continuously optimistic in facing the challenges ahead. The global financial turmoil is expected to continue overshadowing the domestic economy in short term and PaninBank is taking a more conservative approach in its lending growth, while preserving the asset quality.

PaninBank is proceeding with its plan to launch the Sharia Banking Services in 2009. The sharia banking services will enhance PaninBank's retail banking products to a wider customer base through its extensive franchise.

Our aim is to achieve a national bank status in the 2010 new banking architecture. PaninBank will continue to focus on growing its retail banking segment which has proven to rank the bank as 7th largest in Indonesia in term of total assets.

In closing, on behalf of the Board of Directors, We would like to thank all of our shareholders, customers, partners, employees and the public who have continually provided support for the Bank's continued success. The management is committed to achieving PaninBank vision to be a premier and one of the soundest retail bank in Indonesia.

dewan komisaris dan direksi •

board of commissioners and board of directors



Berdiri dari kiri ke kanan
Standing from left to right:

Lionto Gunawan
Gunawan Santoso
Iswanto Tjitradi
Rostian Sjamsudin
Ahmad Hidayat
Suwirjo Josowidjojo

Duduk dari kiri ke kanan
Seated from left to right:

Mu'min Ali Gunawan
Gunadi Gunawan



Berdiri dari kiri ke kanan
Standing from left to right:

Roosniati Salihin
Edy Heryanto
Ng Kean Yik
Chandra R. Gunawan
Hendrawan Danusaputra

Duduk dari kiri ke kanan
Seated from left to right:

Johnny N Wiraatmadja





Laporan Bisnis & Operasional

Business & Operational Report

Jaringan Cabang & ATM

Branches & ATM Network



PaninBank memiliki *franchise value* yang unggul di Indonesia. Di akhir tahun 2008, jaringan PaninBank meliputi kantor-kantor cabang serta berbagai jaringan layanan elektronik: layanan ATM, call center, serta *mobile* dan *internet banking*.

Kantor cabang PaninBank tersebar di kota-kota besar Indonesia, yang menawarkan produk-produk unggulan ke basis nasabah yang cukup luas.

PaninBank juga menawarkan produk perbankan prioritasnya, "Panin Prioritas" dengan memberikan layanan terbaik bagi para nasabah *privilege* oleh staf kami yang berpengalaman. Para nasabah usaha kecil dan menengah dapat mengakses jaringan SMART center PaninBank yang khusus melayani kebutuhan para nasabah bisnis.

Di tahun 2008, PaninBank menambah sebanyak 62 kantor cabang, Panin Prioritas Center, SMART Center serta KPR dan KPM Center baru. Dengan demikian, di akhir tahun 2008, total jaringan cabang kami mencapai sebanyak 364 kantor cabang, 27 Panin Prioritas Center, 39 SMART Center, serta 25 KPR Center dan 25 KPM Center.

PaninBank mengoperasikan lebih dari 460 mesin ATM di 30 propinsi di Indonesia. Agar dapat menawarkan akses yang lebih luas, PaninBank telah bergabung dengan berbagai penyedia jaringan ATM domestik dan internasional (ATM Bersama, ALTO, Cirrus dan MasterCard) sehingga para nasabah dapat mengakses ribuan mesin ATM di seluruh dunia. Jaringan ATM kami juga dapat dimanfaatkan oleh nasabah dari bank peserta jaringan ATM lainnya untuk layanan penarikan tunai maupun transaksi non-tunai seperti pembayaran, pengisian pulsa telpon selular, serta transaksi transfer.

ATM PaninBank menawarkan berbagai fitur unggulan seperti, transfer, layanan pembayaran, fasilitas pembelian serta transaksi debit.

PaninBank has a strong franchise value in Indonesia. By the end of 2008, its network consists of branch offices and a wide range of electronic channel: ATM, call center, mobile and internet banking.

PaninBank's branch-offices are located across major cities in Indonesia offering industry-leading products to a wider customer base.

PaninBank is now offering priority banking products, known as "Panin Prioritas" giving our privileged customers best-in-class services by our dedicated and new experienced front-liners. For the SME customers, we offer strategically located SMART centers dedicated to serve the growing needs of our business customers.

During 2008 PaninBank had opened 62 additional branch offices, Panin Prioritas Center, SMART Center, KPR (Home Loan) and KPM (Car Loan) Center. By year end, total branch offices reached 364, Panin Prioritas 27 Center, 39 SMART Center, 25 KPR Center and 25 KPM Centers.

PaninBank operated over 460 ATM machines in more than 30 provinces in Indonesia. To provide even greater access, PaninBank joined various domestic and international ATM network providers (ATM Bersama, ALTO, Cirrus and MasterCard) which customers access to thousands of ATM machines across the globe. Herewith our ATM network can also be accessed by customers of other member banks of the ATM network for cash withdrawal and non-cash transaction such as payment, prepaid cell phone reload as well as transfer transactions.

Panin's ATM have enhanced features such as fund transfer, payment services, purchasing facilities and debit transactions.

Perbankan Ritel

Retail Banking

Tahun 2008 merupakan tahun penting bagi bisnis Perbankan Ritel PaninBank seiring dengan berbagai peningkatan di bidang pengembangan produk, jaringan serta layanan nasabah.

2008 was an important year for PaninBank's Retail Banking Business as we enhanced our capabilities in product, delivery channel and customer service fronts.



47%

Total pendanaan tumbuh signifikan sebesar 47% menjadi Rp 46.044 miliar dari Rp 31.321 miliar di tahun 2007.

Total deposits grew considerably by 47% to Rp 46,044 billion from Rp 31,321 billion in the previous year.

32%

Kredit konsumen meraih pertumbuhan sebesar 32% di tahun 2008.

Consumer lending posted a strong 32% growth in 2008.

Layanan Perbankan Premium dan Nyaman

PaninBank menawarkan berbagai layanan perbankan primer yang meliputi kenyamanan akses, layanan yang personal dan profesional dari para staf kami serta beragam pilihan produk.

Nasabah dapat menikmati layanan personal dari para *Customer Service Officer*, *Personal Banker* dan *Relationship Manager* kami. Para nasabah prioritas dapat memanfaatkan Priority Lounge sambil melakukan transaksi perbankan atau mendiskusikan kebutuhannya dengan staf kami yang profesional dan senantiasa siap melayani.

PaninBank menawarkan berbagai pilihan produk simpanan, proteksi, investasi dan kredit konsumen, termasuk kredit kepemilikan rumah, kredit otomotif serta kredit personal dengan berbagai fitur yang menarik.

Produk-produk tersebut dapat diakses di lebih dari 364 cabang PaninBank di 43 kota besar Indonesia. Secara nasional, nasabah dapat menikmati kemudahan akses melalui 18.500 ATM Panin ataupun mitranya ALTO dan ATM BERSAMA.

Selain itu, nasabah juga dilayani selama 24 jam penuh dari manapun melalui layanan premium *E-Banking PaninOne Access* yang meliputi: layanan *mobile handphone banking*, *internet banking*, *business internet banking*, *automated telephone banking* serta layanan 24 jam *call center* kami.

Untuk lebih meningkatkan kenyamanan layanan, di tahun 2008 telah dibuka sebanyak 62 cabang baru, termasuk pembukaan 3 buah kantor wilayah di Jakarta serta kantor wilayah baru untuk melayani area Ambon dan Maluku.

Berbagai Pilihan Produk Simpanan

Produk simpanan personal PaninBank meliputi berbagai pilihan produk tabungan dan deposito guna memenuhi berbagai kebutuhan nasabah.

Produk-produk tersebut telah disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan masing-masing nasabah ataupun memenuhi kebutuhan usahanya. PaninBank menawarkan produk dalam berbagai mata uang dengan suku bunga serta program *reward* yang menarik.

Convenient and Premium Banking

PaninBank offers customers a premier banking proposition comprising convenient access to banking services, personal attention by friendly and professional bankers and a great range of products.

Customers receive personal service from Panin's Customer Service Officers, Personal Bankers and Relationship Managers. Priority customers can enjoy and relax in Priority Lounges whilst conducting their banking or discussing needs and solutions with friendly and professional staff.

PaninBank offers customers a diverse range of deposit, protection, investment and consumer finance products including home loans, car loans and personal loans, each offering highly attractive and competitive product features.

Customers have access to these products and services through over 364 conveniently located branches in 43 cities across Indonesia. Customers also have convenient and free access through 18,500 ATMs as Panin is allied with the ALTO and ATM BERSAMA networks nationally.

For convenient 24 hours all year round access from anywhere in the world, Customers have the benefit of PaninOne Access which is Panin's premium E-Banking service which includes: mobile handphone banking, internet banking, business internet banking, automated telephone banking and 24 hour call centre.

To offer even more convenient service Panin continues to expand its network with the addition of 62 branches during 2008 including the opening of 3 new regional offices for the Jakarta area as well as a new regional office to cover Ambon and Maluku.

Extensive Range of Savings Products

PaninBank's personal deposit products comprise a wide range of savings, current account and time deposit products to cater for the varying needs of our customers.

These products are tailored to meet the individual needs of our customers or for managing their businesses. PaninBank offers these products in multi currency and come with attractive interest rates and customer reward programs.

Produk tabungan unggulan kami, Tabungan Panin menawarkan berbagai hadiah menarik dan di tahun 2008 lebih dari 300.000 nasabah menerima berbagai hadiah, termasuk voucher belanja, televisi, dvd player, Nissan Livina, Nissan Xtrail, hadiah tunai dan hadiah tunai super bonanza sebesar Rp 5 miliar. Tabungan multi mata uang Pan Dollar menawarkan berbagai fleksibilitas untuk menabung dalam 12 mata uang yang berbeda.

Bagi nasabah yang telah berkeluarga, PaninBank meluncurkan produk Tabungan Junior di tahun 2008 yang menawarkan peluang bagi anak-anak para nasabah kami untuk belajar menabung serta membangun budaya menabung. Tabungan Junior merupakan produk tabungan yang unik bagi nasabah anak-anak dan pelajar yang menawarkan proses pembukaan rekening yang mudah, bebas biaya, serta kemudahan akses selama 24 jam melalui jaringan ATM dan jaringan elektronik lainnya. Produk tersebut mendapat respons yang positif dari pasar dan berhasil meraih lebih dari 60.000 pembukaan rekening baru.

PaninBank juga menawarkan produk Tabungan Rencana yang dirancang untuk para nasabah yang membutuhkan perencanaan keuangan untuk berbagai event keluarga seperti perencanaan pendidikan universitas ataupun rencana pernikahan.

Di tahun 2008 PaninBank meluncurkan TabunganBisnisPanin untuk mendukung kebutuhan transaksi usaha para nasabah. TabunganBisnisPanin menawarkan berbagai fitur untuk para nasabah usaha kecil & menengah, seperti fasilitas *account-sweeping* dan pencetakan rincian transaksi, serta notifikasi transaksi rekening.

Nasabah dapat mengakses rekening mereka di 364 cabang, 18.500 ATM serta akses 24/7 melalui layanan ebanking PaninOne.

PaninOne Access – kenyamanan akses 24/7 layanan perbankan global

PaninBank merupakan salah satu bank dengan layanan perbankan elektronik yang paling unggul dan komprehensif di industri perbankan. Melalui PaninOneAccess, nasabah individu dan bisnis dapat memperoleh akses 24/7 secara global ke berbagai fasilitas perbankan melalui 18.500 ATM di Indonesia, 1,5 juta ATM dan 15 juta *merchant* di seluruh dunia yang menerima Mastercard Electronic Debit, *Handphone Mobile Banking*, *Internet Banking*, *Business Internet Banking*, *Automated Telephone Banking* serta layanan *Call Center*.

The primary savings account Tabungan Panin offers customers significant rewards and in 2008 more than 300,000 customers received rewards including shopping vouchers, televisions, dvd players, Nissan Livina, Nissan Xtrail, cash prizes and a super bonanza cash prize of Rp 5 billion. The multi currency savings account Pan Dollar offers customers great flexibility to save in 12 different major currencies

For customers with a growing family Panin launched Tabungan Junior in 2008 which creates opportunity for the children of our customers to learn about the importance of savings and develop a savings culture. Tabungan Junior is a unique savings product for children and students offering easy account opening process, no fees, as well as easy, 24 hours access through our ATM and electronic channel networks. The product received strong response with more than 60,000 new accounts.

Panin also has a Savings Plan deposit product Tabungan Rencana which is designed for those customers that need plan for a lifestyle of family event for example; planning for University Education or Wedding.

In 2008, Panin also launched TabunganBisnisPanin to support the business activities of our customers. TabunganBisnisPanin offers various unique features for our SME business customers, including account sweeping and detailed transaction print-outs and automated notification of account transactions.

Customers have access to their accounts at all 364 branches, 18,500 ATM network across Indonesia and 24/7 access through PaninOne ebanking access.

PaninOne Access – Convenient 24/7 worldwide access to banking services

PaninBank offers one of the most advanced and comprehensive range of electronic banking services in the industry. With PaninOneAccess, individual and business customers have 24/7 worldwide access to banking facilities via 18,500 ATM machines in Indonesia, 1.5 million ATMs and 15 million merchants worldwide that accept Mastercard Electronic Debit, *Handphone Mobile Banking*, *Internet Banking*, *Business Internet Banking*, *Automated Telephone Banking* and *Call Centre*.



Ketika mengajukan permohonan kredit pembelian mobil, PaninBank dapat menawarkan suku bunga yang sangat menarik dan menyelesaikan proses persetujuannya hanya dalam beberapa hari.

When I was applying for an auto-loan to PaninBank, the Bank was able to offer very attractive interest rates and completed the whole approval process in only a few days.

Jaringan layanan tersebut menawarkan berbagai kemudahan seperti, layanan saldo rekening, pembayaran rekening, transfer dana, transaksi dan transfer *multicurrency*, pembayaran *payroll*, *alert* transaksi serta menawarkan salah satu layanan E-Banking yang paling terintegrasi di industri perbankan.

Penyedia Kredit Konsumer Yang Terdepan

KPR Panin, KPM Panin dan KSP (Kredit Siap Pakai) Panin dan Kartu Kredit Panin merupakan produk kredit perumahan, otomotif, kredit tanpa agunan dan kartu kredit unggulan dari PaninBank. Produk-produk tersebut didukung oleh program promosi di seluruh Indonesia, termasuk melalui partisipasi PaninBank dalam berbagai pameran otomotif dan properti di Jakarta dan kota besar lainnya serta berbagai program kerja sama dengan perusahaan otomotif, broker properti serta perusahaan pengembang terkemuka di Indonesia.

Selama tahun 2008, kami juga telah meningkatkan akses ke produk-produk PaninBank dengan membuka pusat KPR dan KPM baru, sehingga di akhir tahun 2008 jaringan pusat KPR dan pusat KPM mencapai 25 dan 25 cabang. Di tahun 2008, produk-produk tersebut berhasil meraih pertumbuhan sebesar 32%, di mana KPR Panin dan KPM Panin masing-masing memberi kontribusi sebesar 69% dan 29% dari total kredit personal.

Untuk memenuhi kebutuhan nasabah, PaninBank telah meluncurkan berbagai kartu Platinum dan Gold. Basis pemegang kartu kami tumbuh secara signifikan di tahun 2008, yang merupakan tahun penuh pertama operasional produk tersebut sejak diluncurkan di akhir 2007. Kartu kredit kami mendapatkan tanggapan positif dari nasabah dan di akhir 2008 PaninBank meraih peringkat ke enam terbesar sebagai penerbit kartu Visa Platinum di Indonesia.

Layanan Perbankan Personal yang Premium

Portofolio nasabah PaninBank terutama terdiri atas nasabah *mass affluent* dan *affluent* yang dilayani oleh para *Customer Service Officer*, *Personal Banker* dan *Relationship Manager* kami yang ramah dan profesional. Masing-masing individu nasabah dapat menikmati perhatian pribadi serta layanan yang prioritas. Para nasabah juga dapat mengakses berbagai pilihan manfaat khusus di berbagai *Merchant*, hadiah-hadiah menarik, *event-event* khusus serta layanan Priority Lounge kami.

These channels mostly offer wide services including account balances, bill payment, funds transfer, multi currency transactions and transfers, payroll payments, transaction alerts and offer one of the most integrated suite of E-Banking services in the industry.

A leader in Consumer Finance

KPR Panin, KPM Panin, KSP (Kredit Siap Pakai) Panin, Kartu Kredit Panin are the bank's mortgage loan, auto loan, unsecured personal loan, and credit card products. These products were complemented by a range of promotions nationwide, including the Bank's participation in various auto and property shows in Jakarta other major cities and running a number of programs with motor companies, property brokers and major housing development companies across the country.

During the year, we also expanded our product access with the opening of new KPR and KPM centers, bringing our reach to over 25 KPR and 25 KPM centers by the end of 2008. These products grew by 32% in 2008, with KPR Panin and KPM Panin contributing 69% and 29% of total consumer loans respectively.

To supplement the needs of customers, PaninBank issues Platinum and Gold credit cards. The cardbase grew significantly during 2008 which was the first full year of operation since the products were first launched at the end of 2007. The credit cards were well accepted by many customers and by the end of 2008 Panin was ranked 6th largest issuer of Visa Platinum cards in Indonesia.

Personal and Premium Banking Service

The key segment of Panin's portfolio comprise mass affluent and affluent customers which are serviced by friendly and professional Customer Service Officers, Personal Bankers and Relationship Managers. Each individual customer receives personalized attention and priority service. Customers also have access to a range of special benefits including special offers at selected Merchants, special gifts, special events, as well as access to well appointed Priority Lounges.

PaninBank akan mengembangkan produk *wealth management*nya sehingga nasabah dapat memilih dari beragam produk yang menarik. Panin Bank memastikan bahwa setiap produk telah dipilih secara selektif dengan dukungan staf yang terlatih untuk memberikan informasi yang jelas dan menawarkan produk-produk tersebut secara bertanggungjawab.

Panin will be growing its offering of wealth management products so that customers have an attractive range of products. Panin ensures that all products are carefully selected and staff are trained to provide clear information to customers and offer these products in the most responsible manner.

PaninCashManagement, solusi inovatif untuk pengelolaan transaksi usaha

PaninCashManagement, an innovative solution for managing business transactions and cash flows

PaninCashManagement merupakan produk inovasi kami yang terakhir guna melayani kebutuhan para nasabah bisnis. Diluncurkan pada bulan Juli 2008, PaninCashManagement merupakan solusi keuangan yang lengkap dan terintegrasi, yang menawarkan akses *real time* yang aman ke berbagai fasilitas transaksi bisnis.

PaninCashManagement is one of Panin's latest innovation to serve the needs of our business customers. Introduced in July 2008, PaninCashManagement is a complete and integrated financial solution that offers real time and secure access to a range of business transaction facilities.

Para nasabah PaninCashManagement dapat mengakses layanan pengelolaan *account payable* dan *account receivable* kami, serta fasilitas pembayaran *payroll*, *cash pick-up*, pengantaran uang tunai, serta layanan pengelolaan likuiditas melalui jaringan cabang dan jaringan elektronik PaninBank.

PaninCashManagement customers will be able to access accounts payable and accounts receivable management services, as well as automate payroll payments, and liquidity management services including cross currency transfers and payments through PaninBank's brick and mortar as well as electronic delivery channels

Nasabah dapat mengelola keuangan usahanya secara terintegrasi dan para wirausahawan dapat melakukan pengelolaan keuangan usaha dan keuangan pribadi mereka secara bersama. Selain itu nasabah dapat memanfaatkan jaringan layanan elektronik PaninBank menawarkan kemudahan akses 24/7 dari manapun.

Customers can manage all their business finances in an integrated fashion and business owners are also able to manage their business finances in conjunction with their individual finances. Panin's echannel services allow customers to do this 24/7 from anywhere in the world

Terus membangun kualitas sumber daya manusia untuk meningkatkan layanan nasabah

Continually developing Staff to better service customers

PaninBank terus melakukan investasi di bidang program pelatihan dan pengembangan karyawan guna meningkatkan layanannya pada nasabah. Sebanyak 4.600 *staff front line* telah mengikuti berbagai program pelatihan, seperti pengembangan kemampuan kepemimpinan, pengetahuan produk, kemampuan komunikasi serta pengembangan ketrampilan penjualan dan layanan.

PaninBank continued to invest in the training and development of staff so as further improve our services to customers. Over 4,600 front line staff attended training programs covering leadership skills development, product knowledge, communication skills, sales and service skill development.

Perbankan Komersial

Commercial Banking

Sektor Perbankan Komersial terus menjadi salah satu penggerak usaha utama bagi PaninBank.

The Commercial Banking business continued to become one of the major business drivers for PaninBank.

20%

Kredit ke segmen komersial tumbuh secara signifikan sebanyak 20% menjadi Rp 13.929 miliar.

Our lending to the commercial segment posted a considerable growth, up by 20% to Rp 13,929 billion.



Sektor Perbankan Komersial memfokuskan pada pelayanan kebutuhan pasar usaha kecil dan menengah (UKM). 39 SMART center kami di lokasi-lokasi yang strategis, disediakan khusus untuk para nasabah UKM dengan menawarkan layanan yang cepat dan handal oleh *account officer* yang berpengalaman. Secara rutin, kami juga menyelenggarakan SMART Panin Gathering di seluruh Indonesia di mana para wirausahawan dapat membangun jejaring dan mempererat relasinya dengan PaninBank. Melalui kegiatan tersebut, secara rutin kami juga mengundang pembicara-pembicara terkemuka, seperti para pejabat pemerintahan dan pakar pemasaran, untuk membagi pandangan dan advisnya mengenai prospek ekonomi dan dunia usaha.

Agar dapat lebih memfasilitasi kebutuhan khusus dari para nasabah UKM, di tahun 2008 kami memperkenalkan produk tabungan PaninBank yang terbaru, Tabungan Bisnis Panin. Tabungan Bisnis Panin menawarkan fitur-fitur khusus, seperti *account-sweeping* dan *print-out* rincian transaksi untuk mengakomodasi kebutuhan segmen UKM. Selain itu, nasabah dapat pula menikmati penawaran suku bunga yang menarik serta kenyamanan akses melalui jaringan cabang dan layanan elektronik PaninBank.

TabunganBisnisPanin diperkenalkan bersamaan dengan peluncuran layanan baru lainnya, PaninCashManagement yang menawarkan berbagai fasilitas pengelolaan kas dan transaksi bisnis bagi para wirausahawan. Para nasabah PaninCashManagement dapat memperoleh layanan pengelolaan *account payable* dan *account receivable* kami, serta juga layanan pembayaran *payroll*, *cash pick-up*, *cash delivery* serta layanan pengelolaan likuiditas melalui jaringan layanan PaninBank. Dalam waktu kurang dari satu tahun, kedua produk tersebut telah berhasil meraih tanggapan yang sangat positif dan memiliki potensi untuk menjadi pendorong pertumbuhan PaninBank di masa depan.

Di akhir 2008, kredit ke segmen komersial tumbuh secara signifikan sebanyak 20% menjadi Rp13.929 miliar. Dengan kinerja ini, segmen UKM berhasil memberikan kontribusi sebesar 39% terhadap total kredit PaninBank

The Commercial Banking business is targeting to SME market. Our 39 strategically located SMART centers are dedicated to serve the SME customers with fast and reliable service staffed by our experienced account officers. We are also holding regular SMART Panin Gatherings across the country where regional business leaders can build their network uncovering their financial needs. Leading speakers, including top government officials and marketing gurus, are regularly invited to these events to share their expert views and advices about the economic outlook and business prospects to our customers.

To better facilitate the specific needs of our SME customers, we introduced a new savings account product, TabunganBisnisPanin. TabunganBisnisPanin offers various targeted features, such as account sweeping and detailed transaction print-outs, to accommodate the needs of the SME customers. Moreover, customers can enjoy a special and competitive high interest rate convenient access through our branches and electronic banking channels.

TabunganBisnisPanin was introduced in parallel with the launching of another new service, PaninCash Management. PaninCashManagement provides a diverse range of cash management and business transaction facilities to our corporate customers. PaninCashManagement customers will be able to access directly their account payable and account receivable, conduct payroll payment, cash pick-up, cash delivery and liquidity management services through PaninBank's delivery channels. These new services have receiving positive responds from the customers and expected to become another new growth drivers for PaninBank.

By the end of 2008, our lending to the commercial segment posted a considerable growth, up by 20% to Rp 13,929 billion. With this result, our business in the SME segment has reached 39% of the Bank's total loans outstanding.

Treasury dan Perbankan Internasional

Treasury and International Banking

Treasury dan Perbankan Internasional terus memegang peranan penting dalam mendukung kinerja keseluruhan PaninBank.

Treasury and International Banking continued to play important roles in supporting the Bank's overall performance.



Treasury

Divisi Treasury PaninBank bertanggungjawab atas pengelolaan likuiditas PaninBank, transaksi pasar uang, pengembangan produk-produk investasi serta pelayanan transaksi mata uang asing bagi para nasabah.

Untuk meningkatkan dan memperkuat struktur pendanaanya, di tahun 2008 PaninBank telah berhasil menerbitkan obligasi *subordinate* lima tahun sebesar Rp 1,5 triliun, yang memperoleh peringkat idA dari PT Pemeringkat Efek Indonesia dan A+ dari Fitch Rating Indoneisa. Dana dari obligasi tersebut juga akan digunakan untuk meningkatkan aset produktif dan memperkuat struktur permodalan PaninBank.

PaninBank juga merupakan pemain yang aktif di pasar perdagangan surat berharga, termasuk perdagangan Obligasi Retail Indonesia (ORI) dengan melayani para nasabah domestik dan luar negeri. Di bulan Februari 2008, PaninBank berhasil meraih penghargaan sebagai Agen Penjualan ORI 002 Terbaik di Indonesia dari Departemen Keuangan.

Dengan dukungan staf yang berpengalaman serta akses *real time* ke pasar mata uang asing, PaninBank juga merupakan salah satu pemain yang paling kompetitif dalam penyediaan berbagai layanan transaksi mata uang asing.

Treasury

The treasury division is responsible for managing the Bank's liquidity, money market transaction, developing investment products and providing foreign exchange transaction services to the customers.

To improve and strengthen its funding structure, in 2008 PaninBank had successfully issued a 5 year Rp 1.5 trillion subordinated bond, with an idA rating from PT Pemeringkat Efek Indonesia and A+ rating from Fitch Rating Indonesia. Funds from this bond will also be used to increase the Bank's productive assets and to strengthen PaninBank's capital structure.

PaninBank has also been an active player in the marketable securities trading, including the Obligasi Retail Indonesia (ORI) trading by serving both domestic and overseas customers. As a result, in February 2008, PaninBank was recognized by the Indonesian Ministry of Finance as the Best ORI 002 Trading Agent in Indonesia.

Supported by highly experienced staff and real time access to foreign exchange market, PaninBank has long been considered as one of the most competitive providers of various foreign currency transactions to its clients.

Perbankan Internasional

Sebagai bank devisa yang aktif sejak tahun 1972, PaninBank telah membangun hubungan yang erat dengan berbagai bank korespondensi internasional terkemuka di seluruh dunia. Melalui produk-produknya, seperti *remittance* dan garansi bank, PaninBank terus menjadi pemain yang aktif di sektor *trade financing*. Produk-produk PaninBank didukung oleh sistem transaksi ekspor-impor *online* yang terpusat, yang telah seluruhnya diimplementasikan di cabang-cabang pada tahun 2008. Dengan dukungan sistem baru ini, PaninBank kini dapat mengoperasikan standarisasi proses di semua cabangnya serta akses ke informasi SIM secara *real time*.

Di tengah melambatnya ekonomi dunia, volume transaksi *remittances*, baik *outgoing* maupun *incoming* berhasil tumbuh sebesar 14% dan 17%. Namun demikian transaksi impor mengalami sedikit penurunan sebesar 2% akibat kondisi pasar global yang kurang menguntungkan di kuartal ke empat 2008.

PaninBank telah menjalin kerjasama yang erat dengan berbagai bank internasional ternama serta telah memperoleh *secured bilateral lines of credit* dari bank-bank korespondensi untuk pendanaan transaksi perdagangan nasabah.

Di tahun 2006, PaninBank merupakan bank komersial pertama sejak krisis 1998 yang berhasil memperoleh kredit jangka panjang hingga 5 tahun dari DEG (Deutsche Investitions-und Entwicklungsgesellschaft mbH) sebesar US\$ 20 juta dan sebesar US\$ 50 juta dari Barclays Bank Plc., London.

Pendanaan jangka panjang tersebut diperoleh di tengah kondisi pengetatan likuiditas dan berhasil membantu meningkatkan struktur likuiditas PaninBank. Selain itu pinjaman panjang tersebut juga dapat meningkatkan reputasi internasional PaninBank.

International Banking

As a bank that has been an active foreign exchange bank since 1972, PaninBank has established close relationships with various major international correspondent banks across the globe. Through a range of quality products, including remittances and letters of credit services, PaninBank offers trade financing to its clients. These products are supported by an online, centralized export-import transaction system, which was fully implemented in all branches by 2008. The new system allows the Bank to operate a standardized process across the branches for its clients and access to Management Information Systems on a real time basis.

Despite the global economy slow down, remittances, i.e. outgoing and incoming transfer volume grew by 14% and 17% respectively. However, import transactions declined slightly by 2% reflecting the unfavorable global market during the fourth quarter of 2008.

PaninBank enjoys a long standing relationship with major international banks and have secured bilateral lines of credit from several correspondent banks mostly for refinancing of trade transaction concluded with the clients.

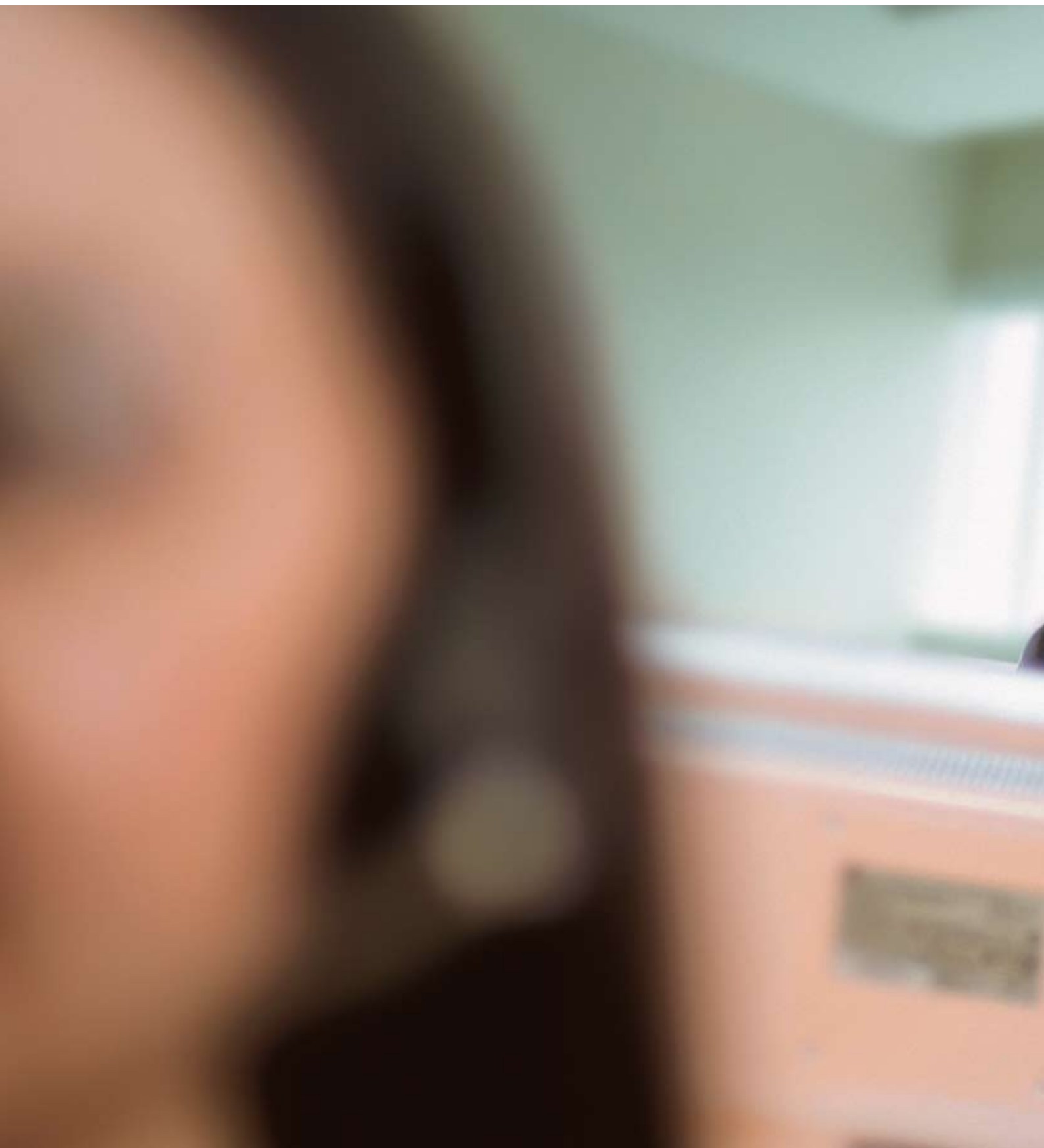
In 2006, PaninBank was the first commercial bank since 1998 crisis that obtained a 5 years long term loan from DEG Germany for USD 20 million and another USD 50 million from Barclays Bank Plc London for one year with an option to roll-over.

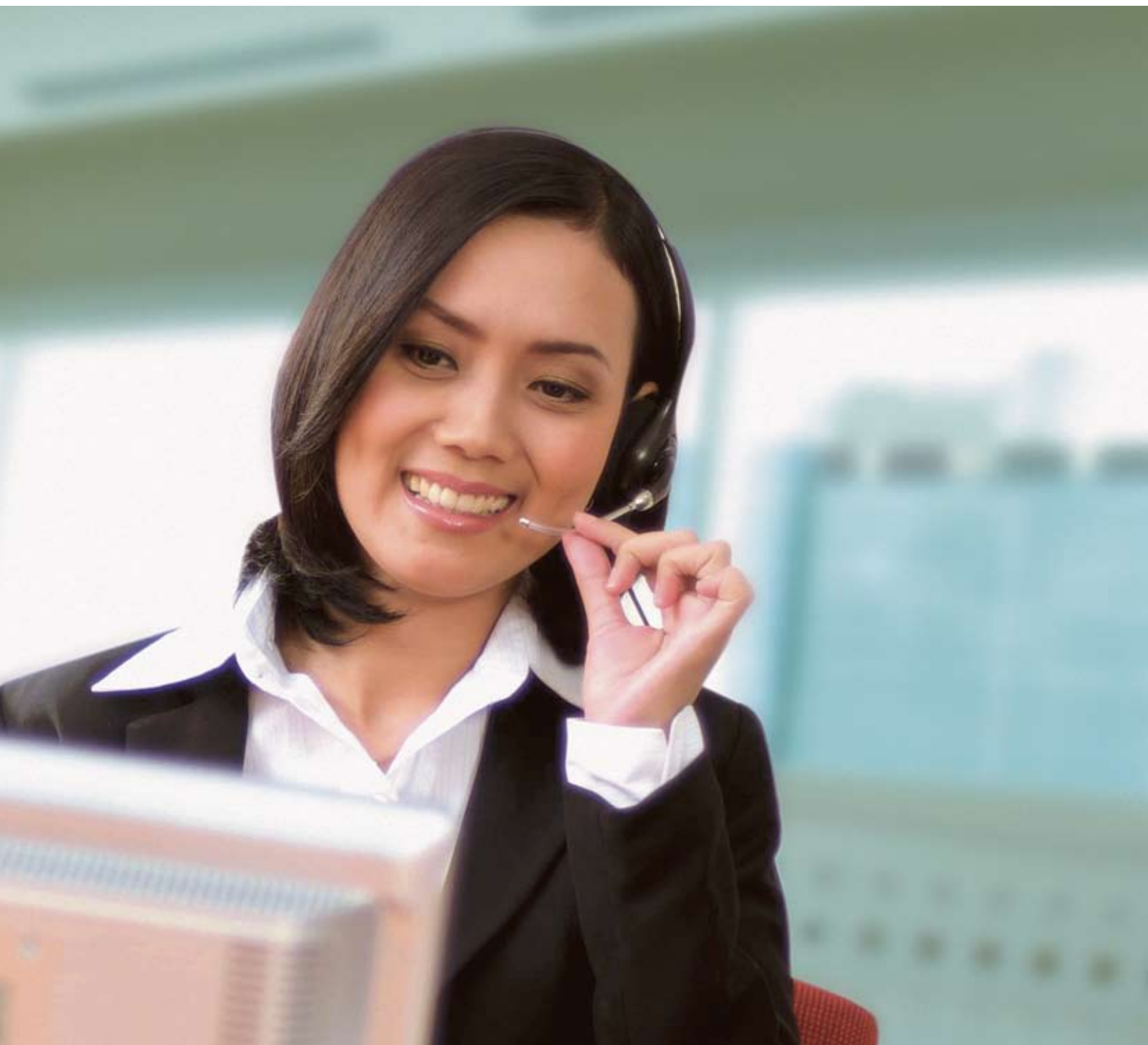
The longer term funding has been obtained amidst the liquidity crunch in the market and had managed to improve PaninBank's liquidity structure. Moreover these loans have re-affirmed Panin Bank's favourable standing internationally.



PaninBank senantiasa menjadi salah satu mitra usaha yang terpercaya, yang dapat menawarkan kemudahan dan kenyamanan akses kredit guna mendukung perkembangan usaha saya.

I always consider PaninBank as one of my most trusted partner that can provide me with easy and convenient access to loans to help grow my business.





Sumber Daya Manusia & Pengembangan Karyawan

Human Resources & People Development



Kami senantiasa mengedepankan pengembangan budaya dan lingkungan kerja yang positif agar karyawan kami dapat merealisasikan seluruh potensinya.

We always put priority on building a winning culture and creating a supportive environment that enables our people to realise their full potential.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

PaninBank selalu menyadari ketergantungan kinerja usahanya pada keberhasilan pengembangan aset sumber daya manusianya. Oleh karenanya, kami selalu menempatkan investasi pengembangan sumber daya manusia sebagai salah satu agenda terpenting PaninBank.

Sepanjang tahun 2008, kami telah menyelenggarakan berbagai program pelatihan dan pengembangan, yang mencakup program inti pengembangan pengetahuan perbankan seperti pengelolaan risiko, maupun pengembangan pengetahuan profesional dan kepemimpinan. Program-program tersebut diikuti sebanyak 35% dari total karyawan PaninBank dengan rata-rata investasi pelatihan sebesar Rp 17,24 juta per karyawan.

Sebagai sebuah bank yang mempekerjakan karyawan dengan berbagai talenta dan keahlian, kami juga memberi prioritas pada pengembangan budaya dan lingkungan kerja yang positif agar karyawan dapat merealisasikan seluruh potensinya. Selama ini, kami telah berhasil membangun iklim kerja yang sangat mendukung dan mendorong kerjasama erat antar karyawan berdasarkan prinsip saling percaya. Dengan demikian, PaninBank dapat mengambil manfaat dari tingginya loyalitas karyawan seperti terefleksikan pada angka rata-rata lama bekerja karyawan. Untuk mendorong motivasi karyawan, kami juga menawarkan skema insentif yang menarik berbasis kinerja bagi para karyawan dengan kinerja yang terbaik.

Developing Human Capital

PaninBank has long recognized that the Bank's business performance is highly dependent on the successful development of its human resources. We always put our investments in people development as one of our most important agendas.

During the year, we organized a diverse range of training and development courses, which includes core programs to develop specific banking skills such as risk management, as well as professional and leadership skill development. These programs were attended by 35% of the Bank's total workforce with average investment in training of Rp 17.24 million per employee.

As a bank that employs people with diverse talents and expertise, we also put priority on building a winning culture and creating a supportive environment that enables our people to realise their full potential. Over the years, we have developed a supportive working climate that encourages close cooperation among our people based on mutual trust. As a result, the Bank benefits from a high level of employee loyalty as reflected by our people's average year of service. To instill employee motivation, we also offer a generous, performance based incentive scheme that rewards employees that show outstanding performance.

Guna mendukung pertumbuhan usaha PaninBank, kami juga turut serta dalam berbagai *event* rekrutment dan *job fair*, termasuk *event-event* yang diselenggarakan oleh Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi di bulan Desember 2008. Lebih dari 500 karyawan baru telah direkrut sehingga total karyawan mencapai 4.261 karyawan di akhir 2008, di mana 2% menyandang gelar pasca sarjana sedangkan 81% memiliki gelar sarjana atau akademi.

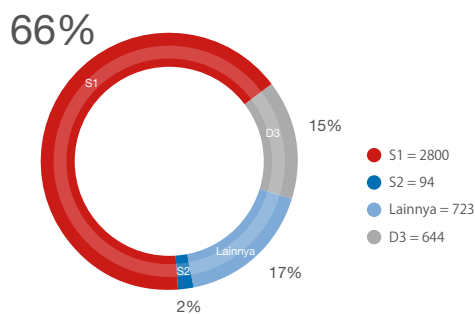
To support the Bank's growing business, we took part in various recruitment and job fairs, including events organized by the Ministry of Labor and Transmigration in December 2008. Over 500 new employees were added last year, bringing our total workforce to 4,261 by the end of 2008, where 2% holds a post graduate degree and 81% holds a bachelor or academy degree.

Komposisi Jaringan Kantor

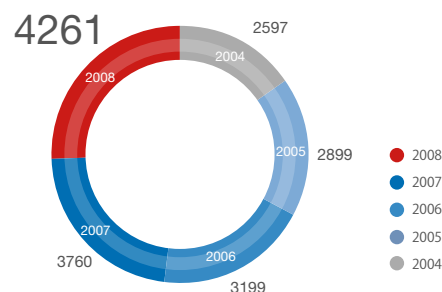
Composition Office Network

Kantor	2008	2007	2006	2005	Office
Pusat	1	1	1	1	Head Office
Cabang	43	39	37	34	Branch
Cabang Pembantu	314	256	215	172	Sub Branch
Kas	5	5	6	6	Cash Office
Perwakilan Luar Negeri	1		1	1	Overseas Representativ
Cabang Luar Negeri	1	1	1	1	Overseas Branch
Jumlah	365	303	261	215	Total

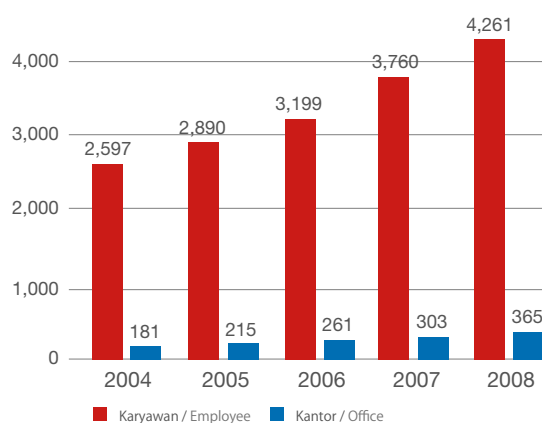
Berdasarkan Jenjang Pendidikan
Employees Based On Education



Perkembangan Jumlah Karyawan Lima Tahun Terakhir
Growth of Total Employee The Last Five Year



Jumlah Kantor dan Karyawan dari Tahun 2004-2008
Total Number Office and Employee From 2004-2008







Untuk mendukung strategi usahanya, di tahun 2008 PaninBank telah menyelesaikan beberapa inisiatif untuk menyempurnakan dan meningkatkan kapasitas *platform* teknologinya.

To support the Bank's strategy, during 2008 PaninBank has completed several initiatives to improve, upgrade and increase its technology platform capacity.

Sebagai salah satu bank terkemuka di Indonesia, PaninBank senantiasa menempatkan bidang teknologi informasi sebagai salah satu komponen penting dari strateginya.

As one of the prominent banks in Indonesia, PaninBank always puts technology as a vital component in its strategy.

Untuk mendukung strategi usahanya, di tahun 2008 PaninBank telah menyelesaikan beberapa inisiatif untuk menyempurnakan dan meningkatkan kapasitas *platform* teknologinya.

To support the Bank's strategy, during 2008 PaninBank has completed several initiatives to improve, upgrade and increase its technology platform capacity.

Aplikasi *core banking* baru berbasis *Windows* diimplementasikan di semua cabang dan di masa depan akan menjadi landasan yang penting agar dapat memberikan layanan nasabah yang lebih cepat, handal dan lebih baik.

A new, Windows based core banking application has been rolled-out in all branches during the year that in the future will serve as an important foundation to bring a much faster, reliable and better service to the customers.

Di tahun yang sama juga telah berhasil diimplementasikan *disaster recovery* dan *production data center* baru yang lebih unggul sehingga PaninBank dapat meningkatkan kemampuan pengelolaan risiko operasionalnya sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

A much enhanced disaster recovery center and production data center have also been implemented in 2008 that significantly improved the Bank's operational risk management capabilities in line with the requirements set by Bank Indonesia.

Selain itu, kami juga telah meluncurkan sistem informasi manajemen baru berbasis teknologi *data warehouse* guna mendukung kebutuhan persyaratan kepatuhan, pelaporan serta juga pengelolaan aset liabilitas dan analisa profitabilitas produk yang lebih mendalam. Aplikasi baru ini akan dapat memberikan dukungan operasional dan monitoring yang lebih baik sehingga meningkatkan proses pengambilan keputusan di PaninBank.

Guna mendukung kegiatan pengelolaan sumber daya manusia, kami juga telah menyelesaikan tahap pertama pengembangan Human Resources Management Information System (HRMIS) PaninBank yang di masa depan akan mencakup aplikasi-aplikasi Employee Self Service, Business Intelligent (Employee Data Analysis), Learning Management System serta Recruitment dan Performance Management

In the same year, we also implemented a new, data warehouse based, management information systems to support our compliance, reporting as well as asset liability management and product profitability analysis processes. This new application also promises better operational and monitoring support that will enhance the Bank's decision making process.

To support our human resources management activities, we also completed the first stage of our Oracle based Human Resources Management Information System (HRMIS) that in the future will cover Employee Self Service, Business Intelligent (Employee Data Analysis), Learning Management System as well as Recruitment and Performance Management capabilities.

Pelaksanaan manajemen risiko di PaninBank didasarkan pada berbagai kebijakan dan prosedur yang dirancang untuk mengidentifikasi, mengukur dan memitigasi risiko-risiko yang ada dalam industri perbankan.

Untuk mematuhi ketentuan yang berlaku serta guna melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik, kami telah menugaskan satu direktur yang menangani aspek kepatuhan untuk memastikan bahwa PaninBank telah memiliki kebijakan dan strategi manajemen risiko. Divisi Manajemen Risiko bertanggungjawab atas pengevaluasian, monitoring dan pelaporan posisi risiko Bank; pengembangan sistem informasi manajemen risiko dan berbagai model risiko; pengembangan dan pelaporan profil risiko PaninBank setiap kuartal, serta memastikan validitas proses, model dan data manajemen risiko melalui *review* secara periodik.

PaninBank menyadari pentingnya melakukan pengelolaan atas delapan pilar risiko. Risiko-risiko tersebut adalah risiko kredit, pasar, likuiditas, operasional, strategis, reputasi, hukum dan kepatuhan.

Secara umum, risiko kredit adalah risiko yang berkaitan dengan potensi kegagalan debitur serta pihak lainnya dalam memenuhi tanggungjawabnya seperti tercantum dalam ketentuan perjanjian. Tanggungjawab manajemen risiko kredit ada pada Komite Kredit yang di Kantor Pusat dan di Cabang dengan berbagai tingkat limit dan otorisasi kredit. PaninBank mengadopsi kebijakan dan prosedur kredit yang tertulis dan secara rutin *direview* berdasarkan strategi usaha, perubahan peraturan dan perkembangan pasar. Sejak September 2008 PaninBank telah mengadopsi kebijakan bahwa kredit di atas Rp 30 miliar harus dilengkapi dengan opini dan persetujuan dari unit Manajemen risiko.

Risiko pasar adalah potensi kerugian akibat pergerakan variabel pasar, seperti fluktuasi mata uang asing dan suku bunga, sedangkan risiko likuiditas adalah risiko yang dapat timbul akibat potensi ketidaksesuaian likuiditas (*liquidity mismatch*) dari kegiatan Bank.

Divisi Treasury bertanggungjawab atas manajemen risiko pasar. PaninBank mengadopsi kebijakan dan prosedur untuk pembatasan dan otorisasi *trading* dari setiap *dealer* di Divisi Treasury.

Counter-part credit line ditentukan oleh unit Institusi Finansial dan/atau Divisi Kredit, sedangkan penyelesaian transaksi *treasury* dilaksanakan oleh unit yang terpisah dari divisi dukungan operasional.

Guna memitigasi risiko likuiditas akibat perlambatan ekonomi akhir-akhir ini, PaninBank telah meningkatkan *buffer* likuiditasnya dengan menambah dana pihak ketiga jangka panjangnya serta dengan menjaga cadangan sekundernya melalui surat berharga likuid seperti SBI, SUN dan ORI. Rasio Kredit terhadap simpanan nasabah (LDR) dipertahankan di bawah level 80%.

PaninBank risk management implementation is guided by a set of policies and procedures designed to identify, measure and mitigate risks inherent in the banking industry.

To comply with the reputation and to implement good corporate governance, a director in charge of compliance is appointed to ensure that the Bank's risk management policies and strategies are in place. Risk Management divisions is responsible to assessing, monitoring and reporting the Bank's risk positions; developing risk management information systems and various risk models; developing and reporting Bank's quarterly risk profile, ensuring the validity of the Bank's risk management processes, models and data through periodic reviews.

PaninBank recognizes eight pillars of risks that must be addressed by the Bank. These risks include credit, market, liquidity, operational, strategic, reputation, legal and compliance risks.

In general, credit risks are risks pertaining to the potential failure on the part of borrowers and other counter parties to fulfill their obligations as stated in the terms and conditions of the agreements. The responsibility for credit risk management is with the Credit Committees established at the Head Office and at the Branch levels with different levels of credit limit and authorization. The Bank adopts a written credit policy and procedures which being reviewed periodically based on the business strategy, updated regulations and market developments. Since September 2008 PaninBank has adopted a policy that any loan above Rp 30 billion has to obtain Risk Management opinion and approval.

Market risks are potential of losses due to adverse movements of market variables, such as foreign exchange and interest rates fluctuation, while liquidity risk deals with any risk that may raise due to potential liquidity mismatches from the Bank's activities.

The responsibility for market risk management is with The Treasury Division. The Bank adopts a written policy and procedures for the trading limit and authorization to every authorized dealers of the Treasury Division.

The counter-part credit lines are set up by the Financial Institutions and/or Credit Division, whereas the settlement of treasury transactions are carried out by a separate unit of operational support division.

To mitigate the Bank's liquidity risk due to the recent economic slow down, PaninBank has increased its liquidity buffer by raising its long term third party funds as well as by maintaining secondary reserve through liquid marketable securities such as SBI, SUN and ORI. Loan to Deposit Ratio was maintained below 80%.

Manajemen risiko operasional berkaitan dengan potensi kerugian akibat malfungsi proses dan sistem, kesalahan manusia, faktor eksternal, *fraud* ataupun kombinasi dari faktor-faktor di atas.

Selama tahun 2008, PaninBank telah menyelesaikan implementasi *tool* risiko operasionalnya, yang mencakup Risk and Control Self Assessment (RCSA) serta Loss Event Management (LEM) *tool* di empat cabang utama, sehingga di akhir tahun *tool* baru ini sudah disosialisasikan di 35 kantor cabang utama di seluruh Indonesia.

Di tahun 2008, eksposur PaninBank atas risiko non bisnis, yang mencakup risiko hukum, reputasi, strategi dan kepatuhan, dapat dijaga pada kisaran yang aman.

Profil Risiko PaninBank

Selain melakukan kalkulasi atas profil risiko konsolidasinya, setiap kuartal, PaninBank juga melakukan evaluasi dan melaporkan profil risiko individualnya ke Bank Indonesia dengan hasil berikut:

Subyek	Agregat / Aggregate				Subject
	K1 2008 Q1	K2 2008 Q2	K3 2008 Q3	K4 2008 Q4	
Risiko Inheren	Low	Low	Low	Low	Inherent Risk
Sistem Pengendalian Risiko	Strong	Strong	Strong	Strong	Risk Management System
Peringkat Komposit Risiko	Low	Low	Low	Low	Composite Risk Level

Profil Risiko Konsolidasi

Guna memenuhi Peraturan Bank Indonesia No. 8/6/PBI/2006, PaninBank telah menyiapkan Laporan Profil Risiko Konsolidasinya dan melaporkannya ke Bank Indonesia. Laporan tersebut mencakup profil risiko terpisah dari PT Bank Panin Tbk. serta masing-masing perusahaan-perusahaan anaknya, PT Clipan Finance Indonesia Tbk, PT Verena Oto Finance Tbk, dan PT Bank Harfa.

Adapun implementasi manajemen risiko dan Laporan Profil Risiko PT Multi Artha Guna Tbk, yang merupakan perusahaan anak PaninBank di bidang usaha asuransi dilaporkan secara terpisah.

Matriks Risiko Konsolidasi Kuartal Ke Empat 2008:

Agregat Risiko Inheren / Aggregate Inherent Risk	Low
Agregat Sistem Risiko Manajemen / Aggregate Risk Management System	Strong
Peringkat 8 Komposit Tipe Risiko / Composite Risk Level of 8 Risk Types	Low

Sertifikasi Manajemen Risiko

Sesuai ketentuan Bank Indonesia No. 8/9/2008 tentang Sertifikasi Manajemen Risiko, hingga akhir tahun 2008, 708 karyawan telah lulus ujian tingkat satu, 271 karyawan lulus tingkat dua, 16 karyawan lulus ujian tingkat tiga dan 14 anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah mengikuti program sertifikasi eksekutif.

Meanwhile, operational risk management deals with potential loss attributed from process and systems malfunction, human error, external factors, fraud or combinations of these factors.

During 2008, PaninBank has completed the implementation of its operational risk tool which includes Risk and Control Self Assessment (RCSA) and Loss Event Management (LEM) tools in 4 main branch offices, so that by the end of the year these new tools have been socialized in 35 main branch offices across the country.

In 2008, PaninBank exposure to non business risks, entailing legal, reputation, strategy and compliance risks, remained within favorable range.

PaninBank Risk Profile

In addition to calculating the Bank's consolidated risk profile, every quarter PaninBank also evaluated and reported its individual risk profile to Bank Indonesia with the following result:

Consolidated Risk Profile

To meet Bank Indonesia Regulation No. 8/6/PBI/2006, PaninBank has prepared its Consolidated Risk Profile Report and submitted it to Bank Indonesia. The report covers separate risk profile of PT Bank Panin Tbk, as well as each subsidiaries, PT Clipan Finance Indonesia Tbk, PT Verena Oto Finance Tbk, and PT Bank Harfa.

Whereas the risk management implementation and Risk Profile Report of PT Multi Artha Guna Tbk, as the Bank's subsidiary in the insurance business is submitted separately.

Consolidated Risk Matrix Fourth Quarter 2008:

Risk Management Certification

In line with Bank Indonesia regulation No. 8/9/2008 regarding Risk Management Certification, up to end of 2008 708 bank officers have passed level 1 exam, 271 officers passed the second level, 16 officers passed the third level and 14 members of the Bank's Board of Commissioners and Board of Directors have attended the executive certification program.





Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Secara aktif kami turut berpartisipasi dalam berbagai program sosial di bidang pendidikan, lingkungan hidup, sosial dan kesehatan masyarakat.

We actively took part in various community development programs in education, environmental development, social and public health.

Pengabdian Masyarakat

Melalui kerja sama bidang pengabdian masyarakat, PaninBank mempertahankan tradisi kuat untuk mendukung masyarakat di lingkungan kami beroperasi. Kami meyakini dapat membawa pengaruh positif terhadap lingkungan sekitar, baik secara langsung melalui program pengembangan masyarakat maupun tidak langsung melalui aktivitas kami di industri perbankan. Selama tahun 2008, kami berperan serta dalam berbagai program pengembangan masyarakat, khususnya di bidang pendidikan, lingkungan hidup, sosial dan kesehatan masyarakat.

Di bawah payung program “Panin Peduli”, dilaksanakan kerja sama untuk mengurangi dampak perubahan iklim melalui upaya penghijauan lingkungan. Panin Bank berpartisipasi dalam program penanaman jutaan bibit pohon di berbagai wilayah Indonesia seperti Sulawesi, Ternate, Kalimantan dan Nanggroe Aceh Darussalam. Pada tahun 2008, kami terlibat dalam peluncuran prakarsa “Sulawesi Selatan Go Green” berkerjasama dengan pemerintah daerah dan 600 sekolah setempat. Melalui kegiatan semacam ini, dilakukan penanaman ribuan pohon baru, dan generasi muda diingatkan pada pentingnya pelestarian lingkungan hidup demi kelangsungan hidup masa depan.

Dalam bidang sosial, setiap tahun kami melakukan kegiatan “Donor Darah” karyawan bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia, panti asuhan dan organisasi sosial lain. Dalam tiga tahun terakhir, kami juga berpartisipasi dalam program beasiswa untuk mahasiswa berprestasi yang berasal dari keluarga kurang mampu bekerjasama dengan yayasan “Karya Salemba Empat.”

Supporting Communities

Working together to make our communities better, PaninBank has a strong tradition of supporting the communities in which it operates. We believe that we can bring positive impact on our surroundings through our community development practices and indirectly through our business activities. During 2008, we actively took part in various community development programs, particularly in education, environmental development, social and public health.

Through our Panin Care or “Panin Peduli” programs, we work together with our communities to eliminate the impact of climate change by developing greener environments. Panin Bank has participated in the planting of millions of trees in many parts of the country, including Sulawesi, Ternate, Kalimantan and Nanggroe Aceh Darussalam. In 2008, we took part in the launching of the Sulawesi Selatan Go Green initiative in partnership with the local government and more than 600 schools in Sulawesi. Through such initiative, thousands of new trees were planted and teaching young generations the importance of preserving natural resources for the future of humankind.

Panin Bank also organizes annual “Donate Blood” drive for its employees in collaboration with the Indonesian Red Cross, orphanages and other social organizations. Panin Bank has for the past 3 years participated in extending scholarship to some underprivileged universities students in cooperation with “Karya Salemba Empat” foundation.





Laporan Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance Report



Kami meyakini bahwa komitmen tata kelola perusahaan yang baik akan mendorong tingkat kepercayaan para pemegang saham, pasar keuangan, mitra usaha, karyawan dan masyarakat terhadap PaninBank

We believe that commitment to good corporate governance will foster the confidence in PaninBank of our shareholders, the financial markets, our business partners, employees and the public.

Laporan Tata Kelola Perusahaan

Guna membangun praktik tata kelola perusahaan yang baik di seluruh organisasi PaninBank, Manajemen senantiasa meyakini pentingnya memberikan dukungan yang konsisten pada standar tata kelola yang tertinggi berdasarkan ketentuan Bank Indonesia. Kami percaya bahwa komitmen tersebut akan mendorong tingkat kepercayaan para pemegang saham, pasar keuangan, mitra usaha, karyawan dan masyarakat terhadap PaninBank, yang pada akhirnya akan memberikan kontribusi pada keberhasilan PaninBank.

Struktur Pengelolaan

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memiliki otoritas yang tertinggi dalam struktur PaninBank. RUPS berwenang mengangkat dan memberhentikan para anggota Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerjanya dan memberikan persetujuan atas laporan tahunan PaninBank.

RUPSTahunan dan RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 30 Juni 2008:

1. Memberikan persetujuan atas laporan Direksi dan Laporan Keuangan Tahunan PaninBank untuk tahun finansial 2007;
2. Mengangkat kembali seluruh anggota Dewan Komisaris;
3. Mengangkat Ng Kean Yik sebagai anggota Direksi PaninBank yang baru;
4. Memberikan kuasa kepada PT Panin Life, selaku pemilik saham, untuk menetapkan jumlah uang jasa tahun 2008 bagi Dewan Komisaris serta melaksanakan hal-hal yang berkaitan dengan penugasan tersebut;
5. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya imbal jasa bagi para anggota Direksi serta melaksanakan semua hal yang berkaitan dengan penugasan tersebut;
6. Memberikan kuasa kepada Direksi untuk menunjuk Akuntan Publik untuk tahun 2008;
7. Menyetujui perubahan pada Anggaran Dasar PaninBank.

Corporate Governance Report

To develop organization-wide good corporate governance practices within PaninBank, the Bank's Management always recognizes the importance of consistent support to the highest corporate governance standards according to Bank Indonesia regulation. We believe that this commitment will foster the confidence of our shareholders, the financial markets, our business partners, employees and the public in the Bank, which in the end will contribute to PaninBank's success.

Governance Structure

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authority within the structure of PaninBank. The GMS has the power to appoint and dismiss members of both the Board of Commissioners and the Board of Directors, evaluate their performance and approve the Bank's annual report.

The Annual and Extraordinary GMS, both held on June 30, 2008, among others:

1. Gave approval to the Bank's Board of Director's report and PaninBank's Annual Financial Report for the financial year of 2007;
2. Reappointed all members of the Board of Commissioners;
3. Appointed Ng Kean Yik as PaninBank's new Director;
4. Appointed PT Panin Life, the Bank's shareholder, to determine 2008 salaries for the Board of Commissioners and to perform other matters related to the above appointment;
5. Appointed the Board of Commissioners to determine 2008 salaries for the Bank's Directors and to perform other matters related to the above appointment.
6. Appointed the Board of Directors to assign Public Accountant for 2008;
7. Approved changes to the Bank's Articles of Association.

Dewan Komisaris

Operasi PaninBank dikelola dibawah pengawasan Dewan Komisaris. Tugas Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam pengelolaan PaninBank dan memberikan masukan kepada Direksi. Untuk melaksanakan tugas-tugasnya, Dewan Komisaris dapat mengakses semua laporan yang berkaitan dengan kontrol internal, termasuk laporan yang disampaikan oleh auditor internal dan auditor independen PaninBank. Melalui *review* rutin, Dewan Komisaris menyetujui dan mengevaluasi strategi serta kinerja PaninBank.

Selama tahun 2008, Dewan Komisaris terdiri dari empat orang anggota, di mana dua di antaranya merupakan Komisaris Independen. Tidak ada anggota yang memiliki hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi lainnya sampai dengan tingkat ke dua. Di tahun 2008, Dewan Komisaris menyelenggarakan sebanyak 24 kali rapat Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners

The operations of PaninBank are managed under the supervision of the Board of Commissioners. The duties of the Board of Commissioners are to provide oversight on the Board of Director's policies in managing the Bank and to give advices to the Board of Directors. To perform its duties, the Board of Commissioners may access all reports related to the Bank's internal controls, including those submitted by PaninBank's internal and independent auditors. Through regular reviews, the Board of Commissioners endorses and evaluates the Bank's strategies and performance.

During 2008, the Bank's Board of Commissioners consisted of four Commissioners, two of whom are Independent Commissioners. No member has direct familial relations with other Commissioners or Directors up to the second degree. In 2008, the Board of Commissioners held a total of 24 Board meetings.

Nama Name	Posisi Position	Masa Jabatan / Term of Office		Tahun Berakhir Term Expires
		GMS/EGMS	RUPS/RUPSLB BI Approval	
Johnny N. Wiraatmadja	Presiden Komisaris President Commissioner	30 Juni 2008 June 30, 2008		Juni 2010 June 2010
Drs. H. Bambang Winarno	Wakil Komisaris Utama (Komisaris Independen) Vice President Commissioner (Independent Commissioner)	30 Juni 2008 June 30, 2008		Juni 2010 June 2010
Suwirjo Josowidjojo	Komisaris / Commissioner	30 Juni 2008 June 30, 2008		Juni 2010 June 2010
Drs. Riyanto	Komisaris Independen / Independent Commissioner	30 Juni 2008 June 30, 2008		Juni 2010 June 2010

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Persentase Kehadiran (%) Percentage of Attendance (%)
Johnny N. Wiraatmadja	79%
Drs. H. Bambang Winarno	100%
Suwirjo Josowidjojo	79%
Drs. Riyanto	100%

Direksi

Tugas Direksi adalah (1) memimpin dan mengelola PaninBank sesuai dengan tujuannya dan terus meningkatkan efisiensi dan efektivitasnya; (2) memastikan kepatuhan pada praktik tata kelola dan tanggung jawab sosial, dan (3) melakukan tindak lanjut atas setiap temuan dan rekomendasi yang diajukan oleh Bank Indonesia maupun otoritas lainnya serta juga temuan dari auditor internal dan independen PaninBank.

Selama tahun 2008, Direksi beranggotakan 10 orang, mayoritas adalah pihak independen dengan pengalaman operasional lebih dari lima tahun sebagai eksekutif PaninBank. Direksi menyelenggarakan rapat rutin minimum sebanyak satu kali rapat perbulan. Selama tahun 2008, Direksi menyelenggarakan sebanyak 24 kali rapat.

Board of Directors

The main duties of the Board of Directors are (1) to lead and manage PaninBank in accordance to the Bank's objectives and to continuously improve its efficiency and effectiveness; (2) to ensure full compliance to corporate governance and corporate social responsibility practices, and (3) to respond to and follow up any finding and recommendation submitted by Bank Indonesia and other authorities as well as the Bank's internal and independent auditors.

During 2008, the Board of Directors consisted of 10 Directors, the majority of whom are independent parties with over five years of operational experience as the Bank's executives. The Board of Directors holds regular meetings with a minimum of one meeting in every month. In 2008, the Board of Directors held 24 Board meetings.

Nama Name	Posisi Position	Masa Jabatan / Term of Office GMS/EGMS	Tahun Berakhir / Term Expires
Drs. H. Rostian Sjamsudin	Presiden Direktur President Director	30 Juni 2006 June 30, 2006	Juni 2009 June 2009
Chandra R. Gunawan	Wakil Presiden Direktur / Deputy President Director	30 Juni 2006 / June 30, 2006	Juni 2009 / June, 2009
Roosniati Salihin	Wakil Presiden Direktur / Deputy President Director	30 Juni 2006 / June 30, 2006	Juni 2009 / June, 2009
Edy Heryanto	Direktur / Director	30 Juni 2006 / June 30, 2006	Juni 2009 / June, 2009
Iswanto Tjitradi	Direktur / Director	30 Juni 2006 / June 30, 2006	Juni 2009 / June, 2009
Lionto Gunawan	Direktur / Director	30 Juni 2006 / June 30, 2006	Juni 2009 / June, 2009
Ahmad Hidayat	Direktur / Director	30 Juni 2006 / June 30, 2006	Juni 2009 / June, 2009
Hendrawan Danusaputra	Direktur / Director	30 Juni 2007 / June 30, 2007	Juni 2009 / June, 2009
Gunawan Santoso	Direktur / Director	30 Juni 2007 / June 30, 2007	Juni 2009 / June, 2009
Ng Kean Yik	Direktur / Director	30 Juni 2008 / June 30, 2008	Juni 2009 / June, 2009

Direksi Board of Directors	Persentase Kehadiran (%) Percentage of Attendance (%)
Drs. H. Rostian Sjamsudin	96%
Chandra R. Gunawan	92%
Roosniati Salihin	83%
Edy Heryanto	100%
Iswanto Tjitradi	96%
Lionto Gunawan	96%
Ahmad Hidayat	96%
Hendrawan Danusaputra	100%
Gunawan Santoso	100%
Ng Kean Yik *)	50%

*) Menjabat sebagai Direktur sejak Juni 2008

*) As a Director since June 2008

Komite Dewan Komisaris

Untuk melaksanakan tugas-tugasnya, Dewan Komisaris telah membentuk tiga Komite, yakni Komite Audit, Komite Kebijakan Risiko dan Komite Remunerasi & Nominasi. Masing-masing Komite bertugas membantu Dewan Komisaris dalam bidang tertentu.

Komite Audit bertanggungjawab mereview semua hal pengawasan dan memberikan opini dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris. Komite memastikan bahwa manajemen memahami dan melaksanakan semua peraturan dan ketentuan yang berlaku. Komite juga mengawasi proses penyusunan laporan keuangan dan bertanggung jawab atas independensi auditor eksternal. Komite terdiri atas seorang Ketua, yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen, serta dua orang anggota. Selama tahun 2008, Komite menyelenggarakan sebanyak 4 kali rapat.

Komite Kebijakan Risiko bertanggungjawab kepada Dewan Komisaris dalam hal-hal yang berkenaan dengan pengawasan dan pengelolaan risiko. Komite juga menyiapkan rekomendasi kebijakan dan rancang bangun untuk identifikasi, pengukuran dan pengawasan risiko. Komite terdiri dari seorang Ketua, yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen dan dua anggota. Selama tahun 2008, Komite menyelenggarakan 4 kali rapat.

Komite Remunerasi & Nominasi bertanggungjawab melakukan *review* dan merekomendasikan struktur remunerasi bagi seluruh anggota Dewan Komisaris, Direksi, Executive Officer dan karyawan serta menetapkan target kinerja serta parameter pengukuran. Komite juga menyusun rekomendasi bagi kandidat anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Komite terdiri atas satu orang Ketua yang juga menjabat sebagai Komisaris Independen dan tiga orang anggota. Selama tahun 2008, Komite menyelenggarakan sebanyak dua kali rapat.

Board of Commissioners Committees

To perform its duties, the Board of Commissioners establishes three Committees, namely the Audit Committee, the Risk Policy Committee and the Remuneration & Nomination Committee. Each of these Committees is tasked to assist the Board of Commissioners in a selected area.

The Audit Committee is responsible for reviewing all aspects of supervision and providing opinions and recommendations to the Board of Commissioners. It ensures that management understands and enforces prevailing regulation and policies. It also oversees the preparation and drafting of financial reports and is responsible for the independence of external auditors. The Committee comprises a Chairman, who is the Bank's Independent Commissioner, and two other members. During the year, the Committee held a total of 4 meetings.

The Risk Policy Committee reports to the Board of Commissioner on matters of risk oversight and risk management. The Committee also prepares recommendations on policies and frameworks to identify, measure and monitor risk. The Committee comprises a Chairman, who is the Bank's Independent Commissioner, and two other members. During 2008, the Committee held a total of 4 meetings.

The Remuneration & Nomination Committee is responsible for reviewing and recommending the remuneration structure for all members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, Executive Officers and employees, as well as setting performance targets and benchmark parameters. The Committee also submits recommendations on suitable candidates for members of the Board of Commissioners and Board of Directors. The Committee comprises a Chairman who is the Bank's Independent Commissioner and three other members. During 2008, the Committee held a total of 2 meetings.

Anggota Komite Audit Nama Name	Posisi Position	Members of the Audit Committee Anggota Sejak Member Since
Drs. Riyanto	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Juni, 2007 June, 2007
Adriana Muliarto	Anggota / Member	Juni, 2007 June, 2007
Syamsuar Halim	Anggota / Member	Juni, 2007 June, 2007

Anggota Komite Remunerasi & Nominasi Members of the Remuneration and Nomination Committee		Anggota Sejak Member Since
Drs. H. Bambang Winarno	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Februari, 2007 February, 2007
Suwirjo Josowidjojo	Anggota / Member	Februari, 2007 February, 2007
Drs. Riyanto	Anggota / Member	Februari, 2007 February, 2007
Yusak Zefanya	Anggota / Member	Februari, 2007 February, 2007

Anggota Komite Kebijakan Risiko Members of the Risk Policy Committee		Anggota Sejak Member Since
Drs. Riyanto	Komisaris Independen / Independent Commissioner	Juni, 2007 June, 2007
Syamsuar Halim	Anggota / Member	Juni, 2007 June, 2007
Adriana Mulianto	Anggota / Member	Juni, 2007 June, 2007

Unit Kepatuhan

Unit Kepatuhan bertanggungjawab (1) memastikan kepatuhan PaninBank terhadap semua peraturan yang berlaku; (2) kepatuhan atas prinsip-prinsip kehati-hatian, dan (3) memastikan pengiriman laporan rutin ke Bank Indonesia, Pasar Modal dan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam), serta Pusat Pelaporan dan Analisa Transaksi Keuangan/PPATK. Unit Kepatuhan bertanggungjawab mengawasi semua komitmen yang berkenaan dengan temuan yang diserahkan oleh Bank Indonesia dan PPATK. Berkaitan dengan persyaratan keterbukaan PaninBank sebagai perusahaan publik, unit Kepatuhan juga bertugas memastikan ketepatan waktu dan akurasi dari semua laporan yang dikirimkan kepada PPATK dan Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

Selama tahun 2008, unit Kepatuhan telah melaksanakan aktivitas berikut:

- Sesi pelatihan rutin tentang implementasi kebijakan Know Your Customer (KYC) dan Money Laundering;
- Evaluasi bulanan tentang proses pengkinian data nasabah sesuai persyaratan Bank Indonesia;
- Update teknologi informasi untuk meningkatkan implementasi KYC PaninBank;
- Menghadiri berbagai seminar untuk mengikuti perkembangan terakhir praktik KYC;
- Pengiriman secara rutin Laporan Transaksi Tunai dan Laporan Transaksi Mencurigakan kepada PPATK;

Compliance Unit

The Compliance Unit is responsible for (1) ensuring the Bank's compliance according to all prevailing regulations; (2) compliance to the Bank's prudent principles, and (3) ensuring submission of regular reporting to Bank Indonesia, The Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Badan Pengawas Pasar Modal/ Bapepam) and The Indonesian Financial Transaction Reports and Analysis Center (Pusat Pelaporan dan Analisa Transaksi Keuangan/PPATK). The Compliance Unit is responsible for the monitoring of all commitments related to any finding submitted by Bank Indonesia and PPATK. Related to the Bank's disclosure requirements as a public company, the Compliance unit is also tasked with ensuring the timeliness and accuracy of all reports submitted to PPATK and The Corruption Eradication Commission (Komisi Pemberantasan Korupsi/KPK).

During the year, the Compliance Unit has performed the following activities:

- Routine training sessions on the implementation of Know Your Customer (KYC) and Money Laundering policies;
- Monthly monitoring on customer data updating process as required by Bank Indonesia;
- Information technology updates to enhance the Bank's KYC implementation;
- Attendance in various seminars to keep abreast of any recent development on KYC practices;
- Regular submission of Cash Transaction Report and Suspicious Transaction Report to PPATK;

- Evaluasi rutin mengenai pemenuhan atas semua komitmen berkenaan dengan temuan dari Bank Indonesia;
- Koordinasi erat dengan PPATK, KPK dan Bank Koresponden tentang transaksi yang mencurigakan;
- Mengkoordinasikan proses Self Assessment Tata Kelola PaninBank.

Unit Audit Internal

Aktivitas audit internal PaninBank dilaksanakan oleh Unit Audit Internal. Unit Audit Internal bertanggungjawab atas semua pekerjaan audit, yang meliputi transaksi di kantor pusat, wilayah dan cabang. Laporan audit dikirimkan ke Dewan Komisaris dan Direktur Utama. Unit Audit Internal juga bertanggungjawab melakukan monitor dan *review* atas semua tindak lanjut atas temuan yang dilaporkan dalam laporan audit.

Auditor Independen

Berdasarkan keputusan RUPST tanggal 30 Juni 2008, Direksi telah menunjuk Osman bing Satrio and Partners anggota Deloitte Touche Tohmatsu sebagai auditor independen PaninBank tahun 2008. Auditor Independen yang ditunjuk telah menyatakan bahwa tidak ada benturan kepentingan dalam tugas auditnya.

Kegiatan Keterbukaan Informasi

Sekretaris Perusahaan PaninBank bertanggungjawab atas penyebaran informasi material berkenaan dengan kinerja Bank. Selama tahun 2008, Bapak Jasman Ginting menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan dengan tugas sebagai berikut:

- Menyebarluaskan semua informasi yang relevan dengan kondisi PaninBank kepada para otoritas;
- Memberikan masukan kepada Direksi berkenaan dengan kepatuhan atas semua peraturan yang berlaku;
- Menjadi petugas penghubung antara PaninBank, Bapepam, investor luar negeri dan publik.

Sebagai bagian kebijakan keterbukaannya, PaninBank memanfaatkan berbagai media untuk mendistribusikan informasi material berkenaan dengan kemajuan dan kejadian korporat. Penyebarluasan informasi dilakukan melalui situs PaninBank, mass media, kegiatan keterbukaan informasi tahunan, *press release* dan pertemuan analis.

- Regular monitoring on the fulfillment of all commitments to findings reported by Bank Indonesia;
- Close coordination with PPATK, KPK and Correspondent Banks on any suspicious transaction;
- Coordinating the Bank's Corporate Governance Self Assessment process.

Internal Audit Unit

PaninBank's internal audit activities are performed by the Internal Audit Unit. The Internal Audit Unit is responsible for all audit works covering transactions at the Bank's head office, regional offices and branch offices. Audit reports are then submitted to the Bank's Board of Commissioners and the President Director. The Internal Audit Unit is also responsible for monitoring and reviewing all follow-up actions related to findings submitted in the Audit reports.

Independent Auditor

Based on the resolution of the Annual GMS held on June 30, 2008, the Board of Directors appointed Osman bing Satrio and Partners a member of Deloitte Touche Tohmatsu as the PaninBank's independent auditor for 2008. The appointed Independent Auditor has certified that there was no conflict of interest in their audit works.

Information Disclosure Activities

PaninBank's Corporate Secretary is responsible for the dissemination of material information related to the performance of the Bank. Throughout 2008, Mr. Jasman Ginting held the Corporate Secretary position with the following duties:

- To disseminate all relevant information regarding the condition of the Bank to the local Authorities;
- To offer advises to the Board of Directors regarding compliance to all prevailing regulations;
- To serve as contact person between PaninBank, Bapepam, foreign investors and the public.

As a part of the disclosure policy, PaninBank utilizes several media to distribute material information on its progress and corporate events. Information dissemination was carried out through PaninBank's web site, the mass media, annual public disclosures, press releases as well as analyst meetings.

Selama tahun 2008, PaninBank menyelenggarakan aktivitas sebagai berikut:

- Penerbitan laporan keuangan di mass media pada tanggal 30 April 2008, 31 Juli 2008, 31 Oktober 2008 dan 30 Maret 2009.
- Paparan Publik tanggal 25 November 2008.
- Publikasi melalui situs PaninBank, www.paninbank.com.

Informasi Material Lainnya Berkenaan Dengan Praktik Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

Masalah Hukum

Status Hukum per 31 Desember 2008:

During the year, PaninBank held the following information dissemination activities:

- Financial report publication in mass media on 30 April 2008, 31 July 2008, 31 October 2008 and 30 March 2009.
- Public Expose on 25 November, 2008.
- Publications through the Bank's web site, www.paninbank.com.

Other Material Information Related to Good Corporate Governance Practices

Legal Matters

Legal Proceedings as of December 31, 2008:

Internal Fraud 2008 Internal Fraud in 2008	Jumlah Kasus oleh Number of cases committed by					
	Manajemen Management		Karyawan Tetap Permanent Employee		Karyawan Sementara Temporary Employee	
	2008	2007	2008	2007	2008	2007
Jumlah Total Kasus Total Fraud Cases	-	-	-	1	-	-
Kasus yang Diselesaikan Case Settled	-	-	-	1	-	-
Diselesaikan secara internal No. of Cases under internal settlement process	-	-	-	-	-	-
Belum diselesaikan No attempt yet for settlement	-	-	-	-	-	-
Kasus yang Berlanjut ke Pengadilan No. of Cases Followed Up by Legal Processing	-	-	-	1	-	-

Berkaitan dengan karakter industri perbankan, dari waktu ke waktu PaninBank harus menghadapi kemungkinan terjadinya kegagalan kredit. Beberapa kasus saat ini sedang dalam proses litigasi di pengadilan negeri. Sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia tentang pengelolaan kredit bermasalah, PaninBank telah mengalokasikan provisi dalam jumlah yang cukup untuk menutup kerugian yang mungkin terjadi.

Direksi berkesimpulan bahwa kerugian dari masing-masing atau semua kasus tidak akan mempengaruhi secara signifikan kinerja dan kelangsungan usaha PaninBank.

Given the nature of banking industry, from time to time the Bank faces the possibility of credit defaults. Certain cases are in process of litigation in the local courts. In accordance with Bank Indonesia regulations on the management non performing loans, the Bank has set aside sufficient provision to cover possible losses.

It is the view of the Board of the Directors that the loss of any or all of these cases will not adversely affect the performance and sustainability of the Bank.

Corporate Governance Self Assessment

Di tahun 2008, PaninBank telah melaksanakan *corporate governance self assessment* yang komprehensif, meliputi 12 jenis aspek dengan hasil berikut:

Corporate Governance Self Assessment

In 2008, PaninBank has conducted a comprehensive corporate governance self assessment, which covers 12 different aspects with the following results:

No	Aspek Yang Dinilai Aspects Reviewed	Bobot (A) Weight	Peringkat (B) Rank	Nilai (A) X (B) Score	Catatan *) Notes *)
1	Pelaksanaan Tugas dan Tanggungjawab Dewan Komisaris Board of Commissioner's Tasks and Responsibilities	10.00 %	2	0.200	Jumlah, komposisi, integritas dan kompetensi anggota Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan. The number, composition, integrity and competences of members of the Board of Commissioners are in accordance with the prevailing regulations.
2	Pelaksanaan Tugas dan Tanggungjawab Direksi Board of Directors' Tasks and Responsibilities	20.00 %	2	0.400	Jumlah, komposisi, integritas dan kompetensi anggota Direksi sesuai dengan ketentuan. The number, composition, integrity and competences of members of the Board of Directors are in accordance with the prevailing regulations.
3	Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite Committees Structure and Tasks	10.00 %	2	0.200	Komposisi dan Kompetensi anggota Komite sesuai dengan ketentuan. The composition and competences of members of the Committees are in accordance with the prevailing regulations.
4	Penanganan Benturan Kepentingan Transactions with Conflict of interest	10.00 %	1	0.100	Bank telah memiliki kebijakan Penanganan Benturan Kepentingan sesuai dengan Anggaran Dasar Bank. PaninBank has established the necessary policies on transactions with conflict of interest in accordance with the Bank's Articles of Association.
5	Penerapan Fungsi Kepatuhan Bank Bank Compliance Function	5.00 %	2	0.100	Pelaksanaan tugas dan independensi Direktur Kepatuhan dan Satuan Kerja Kepatuhan berjalan efektif dan sesuai ketentuan. The implementation of duties and independency of the Director of Compliance and The Compliance Unit have been carried out effectively in accordance with regulations.
6	Penerapan Fungsi Audit Intern Internal Audit Function	5.00 %	2	0.100	Pelaksanaan fungsi audit intern berjalan efektif. Effective implementation of internal audit function
7	Penerapan Fungsi Audit Ekstern External Audit Function	5.00 %	1	0.050	Pelaksanaan audit oleh KAP sangat efektif. Effective implementation of audit by external auditor.
8	Penerapan Fungsi Manajemen Risiko dan Pengendalian Intern Risk Management and Internal Control System	7.50 %	2	0.150	Efektif dalam mengidentifikasi dan mengendalikan risiko Bank. Effective identification and management of risks.
9	Penyediaan Dana Kepada Pihak Terkait (Related Party) dan Debitur Besar (Large Exposures) Provision of Funds to Related Parties and Large Exposures	7.50 %	2	0.150	Telah memiliki kebijakan sangat lengkap untuk penyediaan dana kepada pihak terkait atau debitur inti. PaninBank has established the necessary policies to handle provision of funds to related parties or prime debtors.
10	Transparansi Kondisi Keuangan dan Non Keuangan Bank, Laporan Pelaksanaan Prinsip GCG dan Laporan Internal Transparency on the Bank's financial and Non-Financial Condition, GCG Implementation Report and Internal Report	15.00 %	2	0.300	Transparan dalam menyampaikan info keuangan atau non keuangan kepada publik. Abides to the transparency principles in disclosing financial and non financial information to the public.
11	Rencana Strategis Bank PaninBank's Strategic Plan.	5.00 %	1	0.050	Business plan dan Corporate plan sangat sesuai dengan visi serta misi bank. Business and Corporate plans are well aligned with the Bank's overall vision and mission.
	Nilai Komposit Composite Score	100.00 %		1.800	Baik Good

Berdasarkan hasil *self assessment* yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan bahwa nilai komposit hasil *self assessment* pelaksanaan prinsip GCG PT Bank Panin Tbk, untuk periode pelaporan Desember 2008 adalah 1,800 dengan predikat "Baik".

Based on the result of PaninBank's self assessment Good Corporate Governance, for the December 2008 report, PT Bank Panin Tbk, Composite Score was 1.800 with "Good" composite citation.

Transaksi dengan Potensi Benturan Kepentingan

Selama tahun 2008, tidak terdapat transaksi dengan potensi benturan kepentingan.

Transactions with Conflict of Interests

There is no transaction with conflict of interests during the year of 2008.

Kepemilikan Saham oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Kepemilikan Saham oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi di akhir tahun 2008:

Board Member's Share Ownership

Share Ownership of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors as of the end of 2008:

No	Nama Name	Posisi Position	Jumlah Saham No. of Shares	Persen Percent
1	Drs. Bambang Winarno	Wakil Komisaris Utama / Vice President Commissioner	4,247	0

Donasi untuk Kegiatan Sosial dan Politik

Kebijakan PaninBank secara eksplisit melarang pemberian bantuan pada kegiatan politik. Namun demikian, secara rutin PaninBank memberikan sumbangan sebagai bagian dari praktik tanggung jawab sosial. Rincian kegiatan sosial PaninBank diuraikan dalam bagian Tanggung Jawab Sosial dalam Laporan Tahunan ini.

Donation for Social and Political Activities

PaninBank's policy explicitly prohibits any financing related to political activities. However, regularly the Bank's provides donations as part of its corporate social responsibility practices. A full account of the Bank's social activities are available in the Corporate Social Responsibility section of this Annual Report.

Kejadian Setelah Tanggal Neraca

Tidak terdapat kejadian material setelah tanggal neraca yang perlu dilaporkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasi PaninBank.

Subsequent Events

There were no material subsequent events which need to be disclosed in the Bank's Consolidated Financial Statement.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Sampai dengan penerbitan Laporan Tahunan ini, tidak terdapat perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi PaninBank. Rincian lebih lanjut terdapat dalam catatan 3 di bagian catatan dari Laporan Keuangan Konsolidasi PaninBank 2008.

Changes in Accounting Policies

Until the publication of this Annual Report, there has been no significant change in PaninBank's accounting policies. Refer to Note 3 in the section notes to the Bank's Consolidated Financial Statements 2008 for further details.





Diskusi & Analisa Manajemen

Management Discussion & Analysis



Analisis dan Pembahasan oleh Manajemen Mengenai Kondisi Keuangan dan Hasil Operasional

Walaupun harus menghadapi akibat dari krisis keuangan global terhadap industri perbankan domestik di semester ke dua tahun 2008, PaninBank berhasil membukukan laba bersih setelah provisi sebesar Rp 798 miliar, dengan Imbal Hasil Aktiva (ROA) dan Imbal Hasil Ekuitas (ROE) mencapai masing-masing sebesar 1,75% dan 10,16%.

	2008 Rp miliar Rp billion	2007 Rp miliar Rp billion	Pertumbuhan Growth	
Pendapatan Bunga	6,011	4,349	38%	Interest Income
Beban Bunga	(3,452)	(2,094)	65%	Interest Expense
Non Pendapatan Bunga	586	600	-2%	Non Interest Income
Beban operasional lainnya	(1,569)	(1,324)	19%	Other Operating Expenses
Provisi	(455)	(174)	162%	Provision

Kinerja Operasional

Di tahun 2008 pendapatan bunga bersih mencapai sebesar Rp 2.560 miliar, atau 13% lebih tinggi daripada kinerja di tahun sebelumnya sebesar Rp 2.256 miliar. Pendapatan bunga tumbuh sebesar 38% dari Rp 4.349 miliar menjadi Rp 6.011 miliar, yang merupakan hasil ekspansi aktivitas kredit dari PaninBank.

Namun demikian, total biaya bunga telah mengalami peningkatan sebesar 65%, dari Rp 2.094 miliar menjadi Rp 3.452 miliar di akhir 2008, terutama akibat adanya turbulensi ekonomi global sehingga terjadi eskalasi tingkat suku bunga serta pengetatan likuiditas di paruh ke dua tahun 2008. Hal ini berakibat menurunnya margin bunga bersih sebesar 1,07% menjadi 4,74% dari angka 5,81% di tahun sebelumnya.

Pendapatan operasional lainnya mencapai Rp 586 miliar, sedikit di bawah pencapaian di tahun sebelumnya sebesar Rp 600 miliar. Transaksi valuta asing berhasil meraih pertumbuhan yang terbesar, serta meraih pendapatan sebesar Rp 141 miliar dari Rp 56 miliar di tahun sebelumnya.

Management's Discussion and Analysis of Financial Condition and Results of Operations

Despite the impact of the global financial crisis on the domestic banking industry in the second semester of 2008, PaninBank booked a net profit after provisioning of Rp 798 billion. ROA and ROE stood at 1.75% and 10.16% respectively in 2008.

Results of Operations

In 2008, PaninBank's net interest income reached Rp 2,560 billion, or 13% higher compared to the previous year's result of Rp 2,256 billion. Interest income posted a 38% growth from Rp 4,349 billion to Rp 6,011 billion by the end of 2008, reflecting expansion of the Bank's lending activities.

Total interest expenses increased by 65% however, from Rp 2,094 billion to Rp 3,452 billion by the end of 2008, driven primarily by the global financial turmoil that triggered escalating interest rates and liquidity tightening during the second semester of the year. Consequently, net interest margin declined by 1.07% to 4.74% from 5.81% in the previous year.

Non interest income reached Rp 586 billion, slightly below the previous year result of Rp 600 billion. Gains on foreign exchange transactions enjoyed the strongest growth, by posting Rp 141 billion revenue from Rp 56 billion in the previous year.

Beban penyisihan penghapusan aktiva (provisi) meningkat secara signifikan dari Rp 174 miliar menjadi Rp 455 miliar dengan provisi untuk aktiva produktif sebesar Rp 486 miliar, seiring dengan peningkatan pertumbuhan kredit PaninBank selama 9 bulan pertama tahun 2008. Beban operasional tumbuh sebesar 19% dari Rp 1.324 miliar menjadi Rp 1.569 miliar, yang merefleksikan investasi PaninBank di bidang pengembangan jaringan dan layanan elektronik selama tahun 2008.

Posisi Keuangan

Neraca PaninBank berhasil meraih peningkatan yang solid selama tahun 2008. Jumlah aktiva tumbuh sebesar 20% menjadi sebesar Rp 64.392 miliar dari Rp 53.471 miliar di tahun sebelumnya.

Total kredit (bersih) menyumbangkan 55% dari total aktiva PaninBank, sedikit meningkat dari 53% di tahun sebelumnya, sedangkan rasio LDR mencapai sebesar 78,9% di akhir tahun. Per Desember 2008, total kredit tumbuh sebesar 26% menjadi sebesar Rp 36.527 miliar dari Rp 28.973 miliar di tahun 2007. Peningkatan total kredit terutama didorong oleh pertumbuhan signifikan di sektor kredit komersial dan konsumen, yang mengalami pertumbuhan masing-masing sebesar 20% dan 32% selama tahun 2008. Dengan kinerja tersebut, kredit komersial and konsumen berhasil memberikan kontribusi sebesar 66% terhadap total kredit, sedangkan 34% lainnya disumbangkan oleh kredit untuk korporasi. Keberhasilan di atas sejalan dengan strategi PaninBank untuk memfokuskan pada segmen-segmen komersial dan konsumen.

Kredit Pemilikan Rumah (KPR) tetap menjadi penyumbang utama dari kredit konsumen PaninBank, dengan kontribusi sebesar 69% terhadap total kredit konsumen, serta meraih pertumbuhan sebesar 31% dari Rp 5.307 miliar menjadi Rp 6.951 miliar di tahun 2008. Kredit otomotif juga tumbuh sebesar 28% menjadi Rp 2.917 miliar dari Rp 2.272 miliar di tahun sebelumnya, sedangkan kredit dari penerbitan kartu kredit berhasil meraih pertumbuhan lebih dari 700% dari Rp 26 miliar menjadi Rp 212 miliar yang memposisikan PaninBank sebagai salah satu bank penerbit kartu yang terkemuka di segmen platinum.

Total provisions increased considerably from Rp 174 billion to Rp 455 billion with provision for earning assets of Rp 486 billion, in line with considerable loan growth during the first 9 months of 2008. Meanwhile, other operating expenses grew by 19% from Rp 1,324 billion to Rp 1,569 billion, reflecting the Bank's investments in branch and electronic channel expansion in 2008.

Financial Positions

The Bank's balance sheet exhibited solid growth in 2008. Total assets grew 20% to Rp 64,392 billion from Rp 53,471 billion last year.

Total loans (net) comprised 55% of the Bank's total assets, up from 53% in the previous year, while loan deposit ratio (LDR) reached 78.9% by the end of the year. As at December 2008, total loans rose by 26% to Rp 36,527 billion from Rp 28,973 billion. The Bank's total loan increase was primarily driven by continuing strong growth in commercial and consumer lending which posted a 20% and 32% lending growth respectively in 2008. As a result, commercial and consumer loans accounted for 66% of total loans, while the remaining 34% was contributed by loans for corporations. These achievements were in line with the Bank's strategy to focus on the SME and Consumer segments.

Mortgage continued to become the primary contributor of PaninBank's consumer lending with 69% of total consumer loans and recording a 31% growth from Rp 5,307 billion to Rp 6,951 billion in 2008. Auto loans also grew by 28% to Rp 2,917 billion from Rp 2,272 billion in the previous year, while loans from the credit card franchise enjoyed the highest growth of over 700% from Rp 26 billion to Rp 212 billion, which positioned PaninBank as one of the leading card issuers in the platinum segment.

Komposisi Kredit Loans Composition	2008		2007		2006	
	Rp miliar Rp billion	% Jumlah % Total	Rp miliar Rp billion	% Jumlah % Total	Rp miliar Rp billion	% Jumlah % Total
Korporasi / Corporate	12,290	34%	9,668	33%	6,820	36%
Komersial / Commercial	14,084	38%	11,633	40%	7,110	37%
Konsumer / Consumer	10,156	28%	7,672	26%	5,201	27%
Jumlah / Total	36,527	100%	28,973	100%	19,131	100%

Strategi pertumbuhan kredit PaninBank dilaksanakan tanpa mengorbankan integritas pengelolaan risikonya, seperti terlihat dari portofolio pinjaman yang cukup terdiversifikasi tanpa adanya konsentrasi eksposur di sektor ekonomi tertentu.

Our loan growth strategy was carried out without compromising the integrity of our risk disciplines as reflected by the Bank's well diversified lending portfolio with no exposure concentration in any economic sector.

Kredit Konsumer Consumer Lending	2008		2007		2006	
	Rp miliar Rp billion	% Jumlah % Total	Rp miliar Rp billion	% Jumlah % Total	Rp miliar Rp billion	% Jumlah % Total
Kredit Pemilikan Rumah / Mortgage	6,951	69%	5,307	69%	3,175	61%
Kredit Pemilikan Mobil / Auto Loans	2,917	29%	2,272	30%	1,978	38%
Kartu Kredit / Credit Cards	212	2%	26	0%	-	0%
Lainnya / Others	76	1%	67	1%	48	1%
Jumlah / Total	10,156	100%	7,672	100%	5,201	100%

Kredit Berdasarkan Sektor Ekonomi

Di tengah kondisi perekonomian yang cukup menantang selama tahun 2008, kualitas kredit dapat dipertahankan seperti terlihat pada kinerja NPL bruto dan bersih PaninBank masing-masing sebesar 4,34% dan 2,15%, hanya sedikit di bawah kinerja di tahun sebelumnya sebesar 3,06% dan 1,76%.

Loan Diversification by Economic Sector

Amidst the difficult operating environment in 2008, asset quality was also sustained as reflected by the Bank's Gross and Net NPL performance of 4.34% and 2.15% respectively, slightly below last year's performance of 3.06% and 1.76%.

Sektor Ekonomi / Economic Sector	2008	2007	2006
Perdagangan / Trading	22%	25%	21%
Jasa / Services	20%	16%	21%
Industri / Industry	14%	17%	15%
Konstruksi / Construction	3%	4%	3%
Lain-lain / Others	40%	38%	40%

Kualitas Kredit – Kinerja NPL

Credit Quality – NPL Performance

NPL	2008	2007	2006	NPL
NPL Bruto	4.34%	3.06%	7.95%	Gross NPL
NPL Neto	2.15%	1.76%	2.60%	Net NPL

Di akhir tahun 2008, total pendanaan tumbuh signifikan sebesar 47% menjadi Rp 46.044 miliar dari Rp 31.321 miliar di tahun 2007, sehingga PaninBank dapat mencapai tingkat likuiditas yang cukup di tahun mendatang. Patut dicatat bahwa kinerja ini berhasil diraih di tengah terjadinya tekanan likuiditas yang harus dihadapi industri perbankan selama kuartal ke empat tahun 2008.

At year-end 2008, total deposits grew considerably by 47% to Rp 46,044 billion from Rp 31,321 billion in 2007, ensuring that the Bank has sufficient liquidity in the coming years. In addition, this performance was achieved despite tightening liquidity that the industry had to experience during the last quarter of 2008.

Simpanan Deposits	2008		2007		2006	
	Rp miliar Rp billion	% Jumlah % Total	Rp miliar Rp billion	% Jumlah % Total	Rp miliar Rp billion	% Jumlah % Total
Giro / Demand Deposits	8,753	19%	6,407	20%	5,569	23%
Tabungan / Saving Deposits	8,068	18%	7,551	24%	6,293	22%
Deposito Berjangka / Time Deposits	29,222	63%	17,364	55%	12,876	54%
Jumlah / Total	46,044	100%	31,321	100%	23,737	100%

Total pendanaan disumbangkan oleh deposito berjangka sebesar 63% serta tabungan - giro sebesar 37%, dari komposisi pendanaan di tahun 2007 dengan kontribusi deposito serta tabungan-giro masing sebesar 55% dan 45%. Hal ini terutama akibat meningkatnya persaingan antar bank di Indonesia untuk memperebutkan pendanaan marjinal di paruh kedua tahun 2008.

The deposits mix consisted of 63% time deposit and 37% of demand-savings deposits from 55% and 45% of time and demand-saving deposits mix in 2007, mainly due to very aggressive competition among banks in Indonesia for marginal funds in the second part of the year.

	2008	2007	2006	
Modal Tier 1	7,035	6,261	5,537	Tier 1 Capital
Modal Tier 2	2,455	2,395	2,254	Tier 2 Capital

Total ekuitas mencapai Rp 7.935 miliar di tahun 2008 dari Rp 7.500 miliar di tahun sebelumnya. Modal Tier 1 mencapai Rp 7.035 miliar dari Rp 6.261 miliar di tahun sebelumnya, sejalan dengan rencana PaninBank untuk meraih status bank nasional di tahun 2010, sesuai dengan cetak biru Arsitektur Perbankan Indonesia dari Bank Indonesia. Rasio kecukupan modal (CAR) mencapai 20,3% di akhir tahun 2008, jauh melampaui ketentuan minimum Bank Indonesia sebesar 8,0%.

The Bank's total equity was recorded at Rp 7,935 billion in 2008 from Rp 7,500 billion in the previous year. Tier 1 Capital reached Rp 7,035 billion from Rp 6,261 billion in the previous year, bringing the Bank closer to its aspiration to gain the national bank status according to Bank Indonesia's Indonesia Banking Architecture by 2010. Capital adequacy ratio (CAR) stood at 20.3% at end of 2008, well above Bank Indonesia's minimum requirement of 8.0%.

tanggung jawab manajemen atas laporan tahunan • management responsibility for the annual report

Kebenaran Laporan Keuangan yang diaudit beserta informasi yang terkait pada Laporan Tahunan merupakan tanggung jawab Pengurus Perseroan dan telah disetujui Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan sebagai berikut:

The accuracy of the audited financial statements and other related information in this annual report are the responsibility of the Company's Management and have been approved by the Members of the Board of Commissioners and the Company's Board of Directors as follows:

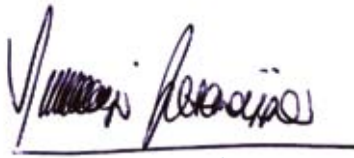
Dewan Komisaris Board of Commissioners



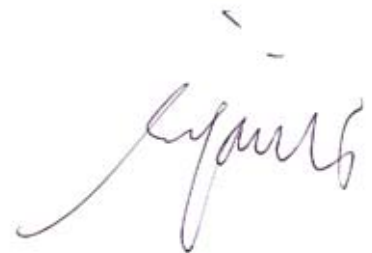
Johnny N. Wiraatmadja,
Presiden Komisaris
President Commissioner



Drs. H. Bambang Winarno,
Wakil Presiden Komisaris
(Komisaris Independen)
Vice President Commissioner
(Independent Commissioner)

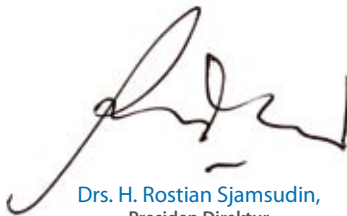


Suwirjo Josowidjojo,
Komisaris
Commissioner



Drs. Riyanto,
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Direksi Board of Directors



Drs. H. Rostian Sjamsudin,
Presiden Direktur
President Director



Chandra R. Gunawan,
Wakil Presiden Direktur
Deputy President Director



Roosniati Salihin,
Wakil Presiden Direktur
Deputy President Director



Edy Heryanto,
Direktur
Director



Iswanto Tjitradi,
Direktur
Director



Lionto Gunawan,
Direktur
Director



Ahmad Hidayat,
Direktur
Director



Hendrawan Danusaputra,
Direktur
Director



Gunawan Santoso,
Direktur
Director



Ng Kean Yik,
Direktur
Director

Data Perusahaan

Corporate Data

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Presiden Komisaris

President Commissioner

Johnny N. Wiraatmadja

Wakil Presiden Komisaris (Komisaris Independen)

Vice President Commissioner
(Independent Commissioner)

Drs. H. Bambang Winarno

Komisaris

Commissioner

Suwirjo Josowidjojo

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Drs. Riyanto

Direksi

Board of Directors

Presiden Direktur

President Director

Drs. H. Rostian Sjamsudin

Wakil Presiden Direktur

Deputy President Director

Chandra R. Gunawan

Wakil Presiden Direktur

Deputy President Director

Roosniati Salihin

Direktur / Director

Edy Heryanto

Direktur

Director

Iswanto Tjitradi

Direktur / Director

Lionto Gunawan

Direktur / Director

Ahmad Hidayat

Direktur / Director

Hendrawan Danusaputra

Direktur / Director

Gunawan Santoso

Direktur / Director

Ng Kean Yik

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Jasman Ginting

Senior Officer

Branch Network and Operations

Suwito Tjokrorahardjo

Retail Banking

Ng Kean Yik

Corporate Lending

Dian Pandika

Commercial Banking

Efendi Tuhirman

Information Technology

Ariyanto Ruslim

Finance and Administration

Marlina Gunawan

Internal Audit & Supervision

Herbert Sibuea

Human Resource Development

Irawan Linko

Risk Management

Laurentius S. Soewargo

Compliance

Antonius Ketut D.

General Affairs & Human Resources

Yusak Zefanya

Komite Audit

Audit Committee

Ketua/Anggota

Head/Member

Drs. Riyanto

Anggota

Member

Adriana Mulianto

Anggota

Member

Syamsuar Halim

Komite Kebijakan Risiko

Risk Policy Committee

Ketua/Anggota

Head/Member

Drs. Riyanto

Anggota

Member

Syamsuar Halim

Anggota

Member

Adriana Mulianto

Komite Remunerasi dan Nominasi

Remuneration and

Nomination Committee

Ketua/Anggota

Head/Member

Drs. H. Bambang Winarno

Anggota

Member

Suwirjo Josowidjojo

Anggota

Member

Drs. Riyanto,

Anggota

Member

Yusak Zefanya

Produk dan Layanan Product and Service

Simpanan Deposits

- Demand Deposits - Rupiah and Foreign Currencies
- Saving: Tabungan Panin, Tabanas Panin, Tabungan Rencana, Tabungan Junior Panin
- Pandollar: US Dollars, Euro (EUR), Australian Dollars (AUD), Singapore Dollars (SGD), Canadian Dollars (CAD), New Zealand Dollars (NZD), Swiss Francs (CHF), Japanese Yen (JPY), Pound Sterling (GBP) and Hongkong Dollars (HKD)
- Term Deposit - Rupiah and Foreign Currencies
- Call Deposits

Fasilitas Kredit Credit Facilities

Korporasi Corporate

- Investment and Working Capital
- Trade Finance
- Bank Guarantee/Bonds

Komersial & SME Commercial & SME

- Micro Loan (Mikro Panin)
- Multipurpose Loan (KSG Panin)
- Instant Loan (KSP Panin)
- Commercial Loan (SMART Panin)

Konsumer Consumer

- Home Loan (KPR Panin)
- Car Loan (KPM Panin)
- Individual Consumer Loan
- Motorcycle Loan (KPSM Panin)
- Credit Card

Transaksi Internasional

International Transaction

- Import and Domestic Letter of Credit (LC)
- Stand-by Letter of Credit
- Bank Guarantee/Bond
- Trust Receipts
- Export Bills Purchase
- Clean and Documentary Collection
- Acceptances
- Remittances (Incoming/Outgoing) in Rupiah and major Currencies

Layanan Treasury Treasury Services

- Money Market
- Foreign Exchange Trading
- Mutual Fund
- Bancassurance
- Fix Income Trading

Layanan Lain Other Services

- Cash Management
- Personal and Premium Banking
- Panin One Access



Johnny N. Wiraatmadja

Presiden Komisaris
President Commissioner

Johnny N. Wiraatmadja, Presiden Komisaris diangkat sebagai Presiden Komisaris pada tahun 2007. Johnny Wiraatmadja telah bergabung dengan Panin Bank sejak tahun 1979 dan menjabat sebagai Kepala Divisi Treasury sebelum diangkat menjadi Direktur pada tahun 1991. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1984.

Johnny Wiraatmadja was appointed as President Commissioner in 2007. He joined Panin Bank in 1979, and served as Head of the Treasury Division before being appointed a Director in 1991. Johnny Wiraatmadja holds a degree in Economics from the University of Indonesia in 1984.



Drs. H. Bambang Winarno

Wakil Presiden Komisaris/Komisaris Independen
Vice President Commissioner/Independent Commissioner

Bambang Winarno diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris pada tahun 2001. Bergabung dengan Panin Bank di tahun 1977 dan terakhir menjabat sebagai Vice President pada tahun 1977-2000. Menyelesaikan pendidikan di Perguruan Tinggi Ilmu Keuangan dan Perbankan, Jakarta pada tahun 1967 dan mengawali karir perbankan di Bank Dagang Negara sebagai Kepala Bagian Konsorsium dan Sindikasi Kredit, sebelum bergabung dengan Panin Bank.

Bambang Winarno was appointed as Vice President Commissioner/Independent Commissioner in 2001. He joined Panin Bank in 1977, and served as the Bank's Vice President between 1977 and 2000. Bambang Winarno completed his education in Perguruan Tinggi Ilmu Keuangan dan Perbankan, Jakarta in 1967, and started his banking career with Bank Dagang Negara, where he served as the Head of the Consortium and Credit Syndicate Division before moving to Panin Bank.



Suwirjo Josowidjojo

Komisaris
Commissioner

Suwirjo Josowidjojo diangkat sebagai Komisaris sejak tahun 1994. Bergabung dengan Panin Bank sebagai Account Officer pada tahun 1982 dan sejak itu telah menjabat sebagai General Manager PT Panin Insurance (1983-1986) sebelum diangkat sebagai Direktur tahun 1986 dan Presiden Direktur di tahun 2000. Suwirjo Josowidjojo menyelesaikan studi di bidang Business Administration dari University of San Fransisco, USA pada tahun 1981 dan kemudian bergabung dengan Bank of California, USA (1982).

Suwirjo Josowidjojo was appointed as the Bank's Commissioner since 1994. He joined Panin Bank as an Account Officer in 1982 and since then has served as General Manager at Panin Insurance between 1983 and 1986, before being appointed as the Company's Director in 1986 and President Director in 2000. Suwirjo Josowidjojo holds a degree in Business Administration from the University of San Fransisco, USA in 1981, after which he began working with the Bank of California, USA (1982).



Drs. Riyanto

[Komisaris Independen](#)

Independent Commissioner

Riyanto diangkat sebagai Komisaris pada tahun 2004. Sebelumnya, bekerja di Departemen Keuangan sebagai Pemeriksa pada Direktorat Jenderal Pengawasan Keuangan Negara dan di Bank Indonesia sebagai Pemeriksa Bank Eksekutif pada tahun 1978-2001. Meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 1971.

Riyanto was appointed as a Commissioner in 2004. Previously he worked with the Ministry of Finance as an Inspector for the Directorate General, and as an Executive Bank Inspector for Bank Indonesia, 1978- 2001. Riyanto holds a degree in Economics majoring in Accounting from Gadjah Mada University, 1971.



Drs. H. Rostian Sjamsudin

Presiden Direktur
President Director

Rostian Sjamsudin diangkat sebagai Presiden Direktur pada tahun 1994. Sebelumnya menjabat sebagai Senior Executive Vice President tahun 1986. Bergabung dengan Panin Bank sejak tahun 1978. H. Rostian Sjamsudin menyelesaikan pendidikannya di Universitas Padjadjaran, Bandung pada tahun 1965.

Rostian Sjamsudin was appointed President Director in 1994. Previously he served the Bank as Senior Executive Vice President from 1986. Rostian Sjamsudin joined Panin Bank in 1978. He graduated from the University of Padjadjaran, Bandung in 1965.



Chandra R. Gunawan

Wakil Presiden Direktur
Deputy President Director

Chandra Rahardja Gunawan diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur pada tahun 1994, setelah sebelumnya menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 1993. Memiliki pengalaman di bidang perbankan lebih dari 25 tahun, yang dimulai di Crocker National Bank, San Fransisco, 1980. Pernah menjabat sebagai Vice President di Chase Manhattan Bank N.A., dan telah bekerja di beberapa bank swasta di Jakarta. Menyelesaikan pendidikan di bidang Business Administration, University of San Fransisco, USA pada tahun 1979.

Chandra Rahardja Gunawan was appointed as Deputy President Director in 1994, after joining the Board of Directors since 1993. He has over 25 years of banking experience, commencing in 1980 with Crocker National Bank, San Fransisco. He then served as Vice President of Chase Manhattan Bank N.A., and has worked with a number of private banks in Jakarta. Chandra Rahardja Gunawan received His degree in Business Administration from the University of San Fransisco, USA in 1979.



Roosniati Salihin

Wakil Presiden Direktur
Deputy President Director

Roosniati Salihin diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur pada tahun 1997. Bergabung dengan PaninBank pada tahun 1971 dan menjabat sebagai Direktur sejak 1991. Juga menjabat sebagai Komisaris di beberapa afiliasi Perseroan: Westpac Panin Bank (1991- 1993), ANZ Panin Bank (1993-2000), DKB Panin Finance Ltd. (1991-2000) dan Schroder Investment Management Indonesia Ltd. (1994- 2000). Roosniati Salihin menyelesaikan pendidikan Sastra Bahasa Inggrisnya di UCLA, Amerika, tahun 1968 dan kemudian melanjutkan studinya di Sophia University, Tokyo, tahun 1970. Meraih gelar di bidang Manajemen dari Tokyo Business School pada tahun 1971.

Roosniati Salihin was appointed as the Bank's Deputy President Director in 1997. She joined PaninBank since 1971 and was appointed ad Director in 1991. She has also served as a Commissioner for several Company's affiliates: Westpac Panin Bank (1991-1993), ANZ Panin Bank (1993-2000), DKB Panin Finance Ltd. (1991-2000) and Schroder Investment Management Indonesia Ltd. (1994-2000). Roosniati Salihin was graduated in English Literature from UCLA, USA in 1968, and later advanced her study at Sophia University, Tokyo, graduating in 1970. She holds a degree in Management from the Tokyo Business School in 1971.



Edy Heryanto

Direktur
Director

Edy Heryanto diangkat sebagai Direktur pada tahun 2004. Bergabung dengan PaninBank sejak tahun 1990 sebagai Senior Assistant Marketing Manager dan sebelumnya telah menjabat sebagai Vice President. Menyelesaikan pendidikan di Akademi Keuangan dan Perbankan Pembangunan - Padang dan Lembaga Pendidikan Perbankan Indonesia pada tahun 1988.

Edy Heryanto was appointed as Director in 2004. He joined PaninBank in 1990 as Senior Assistant Marketing Manager and has served as the Bank's Vice President. He graduated from the Academy of Finance and Development Banking, Padang, and the Indonesian Banking Institution in 1988.



Iswanto Tjitradi

Direktur
Director

Iswanto Tjitradi diangkat sebagai Direktur pada tahun 1997. Mengawali karir di bidang perbankan di Citibank, Jakarta pada tahun 1980 sebelum bergabung dengan Gunung Sewu Group, PT Pola Motor dan PT Multicor. Di tahun 1989, kembali bergabung dengan Citibank, N.A., sebagai Assistant Vice President-Structure Finance Unit sebelum menjabat sebagai Senior Vice President-Corporate Banking Group Head Lippobank pada tahun 1990-1996. Memperoleh gelar Bachelor of Science di bidang Business Administration dari University of San Fransisco, USA pada tahun 1980.

Iswanto Tjitradi was appointed as Director in 1997. His banking career began with Citibank in Jakarta in 1980 before moving to Gunung Sewu Group, PT Pola Motor, and PT Multicor. In 1989, he re-joined Citibank, N.A. as Assistant Vice President of the Structure Finance Unit before serving as Senior Vice President -Corporate Banking Group Head for Lippobank, 1990-1996. Iswanto Tjitradi holds a degree in Business Administration from the University of San Fransisco, USA in 1980.



Lionto Gunawan

Direktur
Director

Lionto Gunawan ditunjuk sebagai Direktur pada tahun 1997. Karirnya di bidang perbankan dimulai tahun 1991 di PT Westpac Panin Bank. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur PT ANZ Panin Bank, tahun 1993-1997. Memperoleh gelar Bachelor of Science di bidang Finance dari San Fransisco State University, USA pada tahun 1990.

Lionto Gunawan was appointed as Director in 1997. His banking career began in 1991 with PT Westpac Panin Bank. He has also served as Director at PT ANZ Panin Bank, 1993- 1997. Lionto Gunawan graduated in Finance from the San Fransisco State University, USA, in 1990.



H. Ahmad Hidayat

Direktur
Director

Ahmad Hidayat diangkat sebagai Direktur pada tahun 1994. Bergabung dengan PaninBank pada tahun 1986 sebagai Kepala Pembukuan sebelum menjabat sebagai Head of Accounting Department Bank Danamon pada tahun 1988. Kemudian menjabat sebagai Direktur PT Westpac Panin Bank dari 1991 hingga 1992 sebelum bergabung kembali sebagai Komisaris Panin Bank dari 1992-1994. Karirnya di dunia perbankan diawali pada tahun 1968 dengan Bank of America. Menyelesaikan pendidikan Akademi Akuntansi, Bandung pada tahun 1961 dan Universitas Padjadjaran jurusan Ekonomi tahun 1963.

Ahmad Hidayat was appointed as Director in 1994. He joined Panin Bank in 1986 as Head of Accounting before joining Bank Danamon as the Head of the Accounting Department in 1988. He then served as Director PT Westpac Panin Bank between 1991 and 1992 and re-joined as the Bank's Commissioner from 1992 to 1994. His banking career began in 1968 with the Bank of America. H. Ahmad Hidayat graduated in Academy of Accounting, Bandung in 1961, and Padjajaran University majoring Economics in 1963.



Hendrawan Danusaputra

Direktur
Director

Hendrawan Danusaputra diangkat sebagai Direktur di tahun 2007. Mengawali karirnya dengan Procter & Gamble tahun 1988 sebelum bergabung dengan Sumitomo Niaga sebagai Loans Department Manager pada tahun 1989 dan Financial Institution Director di American Express Bank, tahun 1990-1996. Kemudian bergabung dengan PaninBank di tahun 1996 sebagai Vice President International Banking (1996-2006) dan Senior Vice President (2006-2007). Pernah menjabat sebagai Komisaris PT Clipan Finance Indonesia Tbk, tahun 2004-2007. Hendrawan Danusaputra menyelesaikan pendidikannya di University of Technology, Sydney.

Hendrawan Danusaputra was appointed as Director in 2007. His career began with Procter & Gamble in 1988 before joining Sumitomo Niaga as the Loans Department Manager in 1989, and as Financial Institution Director of American Express Bank, 1990-1996. He then joined PaninBank in 1996 as Vice President of International Banking, 1996-2006 and as Senior Vice President, 2006-2007. He also served as Commissioner at PT Clipan Finance Indonesia Tbk, 2004-2007. Hendrawan Danusaputra was graduated from the University of Technology, Sydney.



Gunawan Santoso

Direktur
Director

Gunawan Santoso diangkat sebagai Direktur pada tahun 2007. Karirnya di PaninBank dimulai pada tahun 1989 sebagai Assistant Manager Divisi Treasury, dengan posisi terakhir sebagai Senior Vice President pada divisi yang sama. Pernah menjabat sebagai Komisaris PT Clipan Finance Indonesia Tbk, 2004-2007. Gunawan Santoso menyelesaikan pendidikannya di Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Gunawan Santoso was appointed as Director in 2007. His career in PaninBank began in 1989 as an Assistant Manager in the Treasury Division, and culminated as the Senior Vice President of the same division. He also has served as Commissioner of PT Clipan Finance Indonesia Tbk, 2004-2007. Gunawan Santoso graduated from Gadjah Mada University, Yogyakarta.



Ng Kean Yik

Direktur

Director

Ng Kean Yik diangkat sebagai Direktur pada tahun 2008. Mengawali karir profesionalnya sebagai auditor KPMG Melbourne di tahun 1978 sebelum bergabung dengan ANZ Melbourne tahun 1998 sebagai Manager Audits Development, Group Audit. Kemudian menjabat berbagai posisi di ANZ, dengan posisi terakhir sebagai Executive Strategic Development, International. Bergabung dengan Panin Bank tahun 2002 sebagai Senior Executive Advisor sebelum diangkat sebagai Consumer Banking Head tahun 2006 dan Group General Manager Retail Banking tahun 2007. Ng Yean Yik meraih gelar MBA di tahun 1993 dari University of Melbourne.

Ng Kean Yik was appointed as Director in 2008. He started his professional career in 1978 as auditor at KPMG Melbourne, before joining ANZ Melbourne in 1998 as Manager Audits Development, Group Audit. He then advanced his career holding various positions in ANZ, with his last position as Executive Strategic Development, International. His career in Panin Bank began in 2002 as Senior Executive Advisor before being appointed as Consumer Banking Head in 2006 and Group General Manager Retail Banking in 2007. Ng Yean Yik received his Master in Business Administration in 1993 from the University of Melbourne.

jaringan kantor • branch network

Jakarta Senayan Jend. Sudirman (Senayan) Jl. Jend. Sudirman Kav. 1 - Senayan Jakarta 10270 Telp. : (021) 2700787 (11 lines), 2700545 (10 lines)	Pamulang Jl. Pamulang Raya No.3, Blok SH 18/4 Pamulang - Tangerang Telp. : (021) 74701575 - 77 - 88	Jembatan Lima II Jl. KH. Mansyur No. 183 C Tambora, Jakarta Barat Telp. : (021) 63851889, 63852375
Jatinegara Panin Life Building Jl. Jatinegara Barat 54E, Blok B.3-4 Jakarta Timur Telp. : (021) 85910503	Bintaro Kompleks Ruko Bintaro Jaya, Blok C No. 6 dan 7, Sektor 9 Bintaro Pondok Aren, Tangerang 15229 Telp. : (021) 7452250, 7450349	Taman Harapan Indah Sentra Niaga Bulevar Hijau Blok A No.9, Taman Harapan Indah, Bekasi Telp. : (021) 8874689, 88774861
Tanah Abang Jl. Fachrudin 47-49 Jakarta 10250 Telp. : (021) 3151002	Kemang Jl. Kemang Raya No. 112 A, Jakarta 12730 Telp. : (021) 7198020, 7197880	Sudirman Park Sudirman Park, Rukan Hook Blok A No. 1, Jl. K.H. Mansyur Kav. 35, Karet Tengsin, Jakarta 10220 Telp. : (021) 57943868, 57943788
Tangerang Jl. Merdeka 140 Tangerang 15113 Telp. : (021) 5525132	Cipete Jl. Fatmawati No. 63 A, B, C Cipete, Jakarta Selatan Telp. : (021) 72799951	Harmoni Jl. Suryopranoto No. 81, Petojo Selatan, Jakarta Pusat Telp. : (021) 3515949, 3442937
Pondok Indah Jl. Metro Duta I/UA-17, Pondok Indah Komp. Pertokoan PI Jakarta 12310 Telp. : (021) 7650890	Cikarang Cikarang Plaza Unit B-15, Cikarang - Bekasi Telp. : (021) 89111551, 89111819	Radio Dalam Dua Jl. Radio Dalam Raya Blok BII A No. 39 Gandaria Utara, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan Telp. : (021) 7265760, 7265763
Grand Wijaya Jl. Darmawangsa III Blok D/15 Wijaya Grand Centre, Kebayoran Baru Jakarta 12160 Telp. : (021) 2701069	Simprug Jl. Teuku Nyak Arif No. 10 Jakarta Selatan Telp.: (021) 7235880, 17393959	Dewi Sartika Jl. Dewi Sartika No. 210, Cawang, Jakarta Timur Telp. : (021) 80876271
Fatmawati Jl. R.S. Fatmawati Komp. DEPLU Sektor V/1 Jakarta 12150 Telp. : (021) 7662012	Serpong WTC Serpong Jl. Raya Serpong 5883, Pondok Jagung, Serpong - Tangerang Telp. : (021) 53155570 - 71	Pondok Gede Plaza Pondok Gede Blok A No. 16-17, Jl. Raya Pondok Gede, Jatiwaringin, Pondok Gede, Bekasi, Jabar Telp. : (021) 84938017, 84938018
Kalimalang Komp. Billy & Moons Blok M I BZ No. 2, SEB/2E, Jakarta 13450 Telp. : (021) 8643630	Radio Dalam Jl. Radio Dalam Raya No. 52A, Jakarta Selatan Telp. : (021) 7223468 - 71	Pulo Gadung Trade Center Pulo Gadung Trade Center, Jl. Bekasi Raya Blok B-H Kav. No. 1, Cakung, Rawa Terate, Jakarta Timur Telp. : (021) 46830347, 46800230
Jatiwaringin Jl. Jalan Raya Jatiwaringin No. 335 Pondok Gede, Bekasi 17411 Telp. : (021) 84993224	Permata Senayan Komp. Ruko Permata Senayan Unit E 62-63, Jl. Tentara Pelajar , Kel Grogol Utrara Jakarta Selatan Telp. : (021) 57940960	BSD Golden Boulevard BSD City, Rukan Golden Boulevard Blok M No.3 & 5, Kec. Bumi Serpong Damai, Tangerang, Banten Telp. : (021) 46830347, 46800230
Bekasi Jl. Cut Meutia 3 Bekasi 17113 Telp. : (021) 8802299, 8800966, 8803486	Duta Merlin Jl. Gajahmada No.3-5 Blok B.19, Jakarta Pusat Telp. : (021) 63867609, 63867610	Grand Wisata Celebration Boulevard Blok AA 15 No. 47, Grand Wisata, Kel. Mustika Jaya, Kec. Mustika Jaya, Bekasi, Jawa Barat Telp. : (021) 46830347, 46800230
JIS Cilandak Jl. Terogong Raya 33 Cilandak, Jakarta 12430 Jakarta International School Telp. : (021) 7692555 ext 10425	Tamini Square Tamini Square GF Unit GB/3, Jl. Taman Mini Raya, Kp. Makasar, Jakata Timur Telp. : (021) 87785855	Metropolis Cipondoh Metropolis Town Square, Ruko Blok GM-6 No. 6-7 dan Kios Blok GA-5 No. 11-12, Kelapa Indah, Tangerang, Banten Telp. : (021) 55780291, 55780306
TB Simatupang Perkantoran Hijau Arcadia, Menara E Ground Flour Suite 102, Jl. TB. Simatupang Kav. 88, Jakarta 12520 Telp. : (021) 78838407	BSD City Malibu BSD City Sektor VII Blok B 15-16, Jl. Raya Pahlawan Seribu, BSD Tangerang Telp. : (021) 53162445	Cinere Jl. Raya Cinere Blok A No.40. Cinere Kec. Limo, Depok, Jawa Barat Telp. : (021) 7535583, 7535585
Kantor Kas Jatinegara Jl. Jatinegara Barat 41, Jakarta 13310 Telp. : (021) 2800501	Cilandak Jl. Cilandak (KKO) No. 9, Pasar Minggu, Jakarta Selatan Telp. : (021) 7827860	Matraman Jl. Raya Matraman Blok A I Kav. No. 3, Kebon Manggis, Matraman, Jak Tim Telp. : (021) 85918018, 85918019
Permata Hijau Jl. Permata Hijau Blok D17-18 Jakarta 12210 Telp. : (021) 5331972, 5359279, 5359280	Tanah Abang 2 Jl. Fachrudin Proyek Tanah Abang Bukit Blok A No.14/36, Jakarta Pusat Telp. : (021) 3140566	Bekasi Square Bekasi Square Ruko Unit No.57-58,Kios UG 182- 183, Jl. Ahmad Yani, Pekayon, Bekasi Telp. : (021) 82434751
Margajaya Kompleks Ruko Bekasi Mas Kav. D.2.B Jl. Jend. A. Yani, Bekasi 17144 Telp. : (021) 88960668 - 70	Cempaka mas Kompleks Ruko Niaga Grosir, Cempaka Mas Blok A No 3, Jl. Letjen Suprpto, Jakarta Pusat Telp. : (021) 4260617	Jelambar Jl. Jelambar Baru Raya No. 37 B (Blok B kav.No. 1 SEB Jelambar, Grogol Petamburan, Jakarta Barat Telp. : (021) 5643984, 56981071
BEJ Gedung Bursa Efek Jakarta, Tower I Suite 107B Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 - 53, Jakarta 12920 Telp. : (021) 5154875,5154112 - 3	Sultan Iskandar Muda Komp. Sentra Arteri Mas, Jl. Sultan Iskandar Muda Kav. 10 D - E, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan Telp. : (021) 7290255, 7290227	
Sungai Sambas Jl. Sunga Sambas VI 189 H, Jakarta 12130 Telp. : (021) 7230973, 7231011		

BSD Golden Madrid Ruko Golden Madrid Blok E No. 3,5,6 & 7, BSD City, Serpong, Tangerang
Duta Garden Komp. Duta Garden Business Park Blok C No. 53&55, Sumber Jaya, Jurumudi Baru, Tangerang Telp.: (021) 5433984, 56981071
Gading Serpong Ruko Fifth Avenue Blok A No.1-3, Gading Serpong, Tangerang Telp.: (021) 32495781, 32728359
Ujung Menteng Kompleks Pusat Perdagangan Ujung Menteng Blok A No. 22, Jl. Hamengkubowono IX Km. 25 (kini Jl. Bekasi Raya Km. 25 A-22), Ujung Menteng, Cakung, Jakarta Timur Telp.: (021) 46802236, 46802235
Cikokol Jl. MH. Thamrin Raya A 7, Cikokol, Tangerang Telp.: (021) 55774500, 55774479
Sangaji Jl. AM. Sangaji Raya No. 15,15A dan 17, Petojo Utara, Gambir, Jakarta Pusat Telp.: (021) 63851711
Jababeka Ruko Metro Boulevard-2 Unit No. B-18/Sudut, Jl. Niaga Raya, Cikarang, Bekasi Telp.: (021) 89833315
Atrium Bintaro Ruko Atrium Bintaro Blok B 1, Desa Pondok Karya, Kecamatan Pondok Aren, Tangerang, Banten Telp.: (021) 73889123
Sutera Niaga Jl. Sutera Niaga II No. 26, Serpong, Tangerang Telp.: (021) 5396565
Buaran Jl. Raya Buaran, RT. 003/012, Persil I / 9 (sekarang Jl. Perumnas Blok I / 9), Duren Sawit, Jakarta Timur Telp.: (021) 86606570, 86605989
Kramat Jati Pasar Induk Kramat Jati Blok D2 No. 7, 8 dan 9, Kel. Tengah, Kec. Kramat Jati, Jakarta Timur Telp.: (021) 87788251
Jakarta Palmerah
Palmerah Jl. Palmerah Utara 52, Kemanggisan - Palmerah, Jakarta 11480 Telp. : (021) 53460760 (10 lines), 5309148 (9 lines)
Kebun Jeruk Ruko Intercon Plaza Blok E 21-22, Kebun Jeruk, Jakarta Barat d/h Perumahan Taman Kebon Jeruk Blok A No.14 Srengseng - Kembangan, Jakarta Barat 11630 Telp.: (021) 5872378, 5481490
Kelapa Gading Jl. Boulevard Barat LC-7 No. 61 Telp.: (021) 45840308
Puri Indah Jl. Puri Indah Raya Blok I/12A Komp. Perumahan Puri Indah Kembangan Kebon Jeruk, Jak Bar Telp.: (021) 5818882

Cideng Timur Jl. Cideng Timur 80B Petojo Selatan - Gambir Jakarta 10160 Telp.: (021) 3523588
Roxy Mas Roxy Mas Blok E.2 No. 1 - 2, Jl. K. H. Hasyim Ashari Pusat Niaga Roxy Mas Cideng - Gambir Jkt 10150 Telp.: (021) 6327718
Sentra Niaga Komp. Sentra Niaga Puri Indah Raya Blok T 3/17- 18A, Kembangan, JakBar d/h Komp. Sentra Niaga Puri Indah Raya Blok T.1 No. 12, Kembangan, JakBar Telp.: (021) 58303057
Sunter Jl.Sunter Paradise Raya II Blok C. 17 - 18 Jakut Telp.: (021) 65832368
Green Garden Kompleks Green Garden Blok I.9 No.36. Kedoya Utara, Jakarta Barat Telp.: (021) 58303188
Green Ville Kompleks Green Ville Blok A W No. 55 Duri Kepa, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 10320 Telp.: (021) 5645729
Daan Mogot Jl. Jimbaran Blok B No. 2-3, Perumahan Daan Mogot Baru - Jakarta Barat Telp.: (021) 5443088
Joglo Ruko Intercon Megah Perumahan Taman Kebon Jeruk, Blok W.IV No.31 JakBar Telp.: (021) 5867508
Kelapa Gading Timur Kelapa Gading Boulevard Blok CN-2 Kav. No. 1, Kelapa Gading, Jakarta Utara Telp. : (021) 4532488
Jembatan Lima Jl. K.H. Mas Mansyur No. 150 - 152, Jakarta Barat Telp.: (021) 63852069
Tomang Jl. Tomang Raya No. 53 Wisma Lumbini - Lantai Dasar Telp.: (021) 5658333
Taman Palem Lestari Taman Palem Lestari Blok C1/19, Cengkareng Barat, JakBar Telp.: (021) 55956265
Gading Kirana Perumahan Gading Kirana Blok B-10 Kav.No.31, JakUt Telp.: (021) 45840988
Danau Sunter Jl. Danau Sunter Utara F 21 No. 3, Sunter Agung, JakUt Telp.: (021) 65835018
Mutiara Taman Palem Ruko Mutiara Taman Palem Blok D 1 No. 17 Cengkareng, Jakarta Telp.: (021) 54355918
Tanjung Duren Jl. Tanjung duren Raya No. 15 B, JakBar Telp.: (021) 56959128

Peta Selatan Jl. Peta Selatan No. 6 P, JakBar Telp.: (021) 54366418
Rukan Kencana Niaga Rukan Kencana Niaga Blok D I-21, Jl. Taman Aries, Meruya Utara, Kembangan Selatan, JakBar Telp.: (021) 58906068
Enggano Ruko Enggano Megah Blok B No.9 E-F, Jl. Enggano, Tanjung Priok, JakUt Telp.: (021) 43925198
Taman Ratu Jl. Surya Wijaya 33 A, Sunrise, JakBar Telp.: (021) 56940587
Kedoya Jl. Kedoya Raya No. 27 F (Komp. Cosmos), JakBar Telp.: (021) 56962223
Royal Sunter Royal Sunter, Jl. Danau Sunter Selatan Blok F Kav. 55 Sunter Jaya, Tanjung Priok , Jakarta Utara Telp.: (021) 65838019
Danau Sunter Utara Jl. Danau Sunter Utara Blok B KAv No. 12, Tanjung Priok, JakUt Telp.: (021) 30047690
Mediterrania Garden Apartemen Mediterania Garden Residences I, Blok Dahlia, Lantai Ground Floor No.SH/D/GDD, Jl. Tanjung Duren Raya Kav. 5-9, Tanjung Duren Selatan, Grogol Petamburan, Jakarta Barat Telp.: (021) 30047690
Kedoya Elok Kompleks Kedoya Elok Plaza Blok DB Kav No. 30, Kedoya Selatan, Kebon Jeruk, Jakarta Barat Telp.: (021) 5806663
Graha Kencana Komp. Graha Kencana, Jl. Perjuangan No. 88 C.J, Kebon Jeruk, Kebon Jeruk, Jakarta Barat Telp.: (021) 53660680
Green Garden II Kompleks Perumahan Green Garden Blok Z4 No. 8, Kedoya Utara, Kebon Jeruk, Jakarta Barat Telp.: (021) 58358466
Gajah Mada Jl. Gajah Mada No. 93, Krukut, Taman Sari, Jakarta Barat Telp.: (021) 63858060
Kedoya Angsana Jl. Kedoya Angsana Blok II No. 46, Kedoya, Kebon Jeruk, Jakarta Barat Telp.: (021) 58385831
Puri Tirta Komp. Puri Kencana Blok L6 No. 88 M,N,O, Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat Telp.: (021) 58358558
Citra Niaga Jl. Utan Jati, Kompleks Rukan Citra Niaga Blok A No. 33, Pegadungan, Kalideres, Jakarta Barat Telp.: (021) 54377118
Jelambar Jl. Jelambar Baru Raya No 37 B, (Blok B Kav. No. 1 SEB), Grogol Petamburan, JakBar

Taman Semanan Komp. Taman Semanan, Jl. Dharma Kencana Blok D No. 16-18, Duri Kosambi, Cengkareng, JakBar Telp. : (021) 5445598	Krekot Jl. Krekot Bunder 7 Jakarta 10710 Telp. : (021) 3853837	Kantor Kas Bandara Sukarno Hatta PT. Unex Inti Indonesia Terminal III Hall D, Bandara Sukarno - Hatta, Tangerang 19120 Telp. : (021) 55911125
Dian Kasih Dian Kasih International School, Komp. Citra Garden 5, Kalideres, Jakarta Barat Telp. : (021) 55951776	Pintu Besar Jl. Pintu Besar Selatan 52 Jakarta 11110 Telp. : (021) 6902778	PluitSakti Jl. Pluit Sakti Blok A Kav No.1, Kec.Penjaringan, JakUt Telp. : (021) 66606058 - 59
Citra Dua Kompleks Perumahan Citra 2.A Blok BG-3.B Persil No. 29-30, Pegadungan, Kalideres, JakBar Telp. : (021) 54390882	Sawah Besar Jl. Sukarjo Wirjopranoto No. 2R Sawah Besar Jakarta 10120 Telp. : (021) 3854978	Megamal Pluit Megamal Pluit Blok R No. 25-26, Jl. Pluit Permai Raya, Kel. Pluit JakUt Telp. : (021) 6684086
Botanic Junction Ruko Botanical Junction Blok H 9 No. 15, Jl. Meruya Selatan, Komp. Puri Botanical, Jak Bar Telp. : (021) 58907417	Juanda Jl. Ir. Juanda III/16, Jakarta Pusat Telp. : (021) 3457131	PIK Manyar Ruko Manyar Blok A No. 16 ,17,18, Bukit Golf Mediterania, PIK JakUt Telp. : (021) 70732568
Pesanggrahan Jl. Pesanggrahan No. 3 A, Meruya Utara, Kembangan, Jakarta Barat Telp. : (021) 58303848	Lindeteves Lindeteves Trade Center Ground Floor, No. RB 57-58 Telp. : (021) 62200927	Taman Grisenda Komp. Taman Grisenda GE No. 18-19, Kapuk Muara, Penjaringan, JakUt/Ruko Taman Grisenda Blok G4 No. 18-19, JakUt Telp. : (021) 55966410, 55965559
Hasyim Ashari Jl. K. H. Hasyim Ashari No 15 A Petojo Utara, Gambir, Jakarta Pusat Telp. : (021) 63861627	Pintu Besar Selata 62 Jl. Pintu Besar Selatan No. 62, Jakarta Barat Telp. : (021) 62441678	Duta Mas Kel. Wijaya Kusuma, JakBar/ Ruko Komp. Duta Mas A-3, No. 29, JakBar Telp. : (021) 56980191, 56980192
Jakarta Menara Imperium Menara Imperium Metropolitan Kuningan Superblok Kav.1, Jl. H.R. Rasuna Said, JakSel Telp. : (021) 8351189	Gunung Sahari Jl. Gunung Sahari No. 60-63, Blok B4-B5 Jakarta Pusat Telp.: (021) 4214243	PIK Cordoba Ruko Cordoba Blok B No. 1, 2 & 3, Bukit Golf Mediterania Pantai Indah Kapuk, Kapuk Muara, Penjaringan, Jakarta Utara Telp. : (021) 56983338
Pasar Minggu Jl. Raya Pasar Minggu No. 19 B-C, Kalibata, Pancoran, Jakarta Selatan Telp. : (021) 7943639	Garuda Jl. Garuda No. 26-26A, Kemayoran, Jakarta Pusat Telp. : (021) 4227686, 4258828	Niaga Mediterania Taman Resor Mediterania Blok X-3 Kav. No. C, Jl. Galeri Niaga I, Kapuk Muara, Penjaringan, JakUt Telp. : (021) 55964913
Menteng Prada Kompleks Pertokoan Prada, Blok 7E Lt.1 Jl. Pegangsaan Timur 15A, Jakarta 10320 Telp. : (021) 3929058 - 59	Pinangisia Ruko Glodok Plaza Blok F No.3, Jl.Pinangisia, Kec.Taman Sari, JakBar Telp. : (021) 2200038, 6495833	Teluk Gong Ruko Komp. Duta Harapan Indah Blok L No.1 - 2, Kel. Kapuk Muara, Kec. Penjaringan, Jak Ut Telp. : (021) 66600345, 66600540
Johar Gedung Kantor Pusat Borobudur, Jl. Johar No. 3,Kec. Menteng, JakPus Telp. : (021) 31901189, 3158728	Pangeran Jayakarta Jl. P. Jayakarta No.24/4 Mangga Besar Selatan, Sawah Besar, JakPus Telp. : (021) 62201508	Jakarta Kopi Kopi Jl. Kopi 52 Jakarta 11230 Telp. : (021) 6911901
Mampang Kompleks Rukan Buncit Mas Blok BB-7-8 Jl. Mampang Prapatan Raya, Jakarta Selatan Telp. : (021) 79186201, 02	Senen Ruko Segitiga Senen Blok F No.32 Kec.Senen, JakPus Telp. : (021) 66672780	Ancol Jl. R.E Martadinata 1 B-C, Ancol - Pademangan Jakarta Utara 14430 Telp. : (021) 6910491
Plaza Mutiara Jl. Lingkar Mega Kuningan Kav.E.1.2 No.1&2 Kawasan Mega Kuningan Jakarta 12950 Telp. : (021) 5761596 - 98	Jakarta CBD Pluit CBD Pluit CBD Pluit Boutique Office Blok S No.9, Jl. Pluit Selatan Raya, JakUt Telp. : (021) 66693147	Mangga Dua Mangga Dua Raya Blok I 5A & 5B Ruko Mangga Dua No. 20, Jl. Mangga Dua Raya - Jakarta Pusat 10730 Telp. : (021) 6123628
Tebet Jl. Tebet Timur Dalam Raya 2, Jakarta 12820 Telp. : (021) 8354646-47, 8295973, 8300980	Muara Karang Jl. Pluit Karang Timur 51-52 Jakarta d/h Jl. Muara Karang No.44 Jakarta 14450 Telp. : (021) 66693147	Mangga Dua Mal Ruko Mangga Dua Mal Blok R No. 20 Jl. Mangga Dua Raya, Jakarta Pusat Telp.: (021) 623303998
Mampang II Jl. Mampang Prapatan Raya No. 56 C, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan	Muara Indah Apartment Muara Indah, Menara 2B, Lt.1 No.1-6, 1-7 Jln. Pluit Karang Barat, Jakarta Utara 14450 Telp. : (021) 66604761	Bandengan Selatan Komp. Puri Deltamas Blok I/9, Jl. Bandengan Selatan No.43, Pejagalan, JakUt Telp. : (021) 66606505, 66606508
Saharjo Jl. Dr. Saharjo No. 244 C, Menteng Dalam, Tebet, Jakarta Selatan Telp. : (021) 83702081	Muara Karang Jelita Jl. Pluit Karang Jelita I, Muara Karang Blok Z8 No. 10 dan 12, Pluit, Penjaringan, Jakarta Utara Telp. : (021) 66695455	Jembatan II Ruko Robinson No. 82, Jl. Jembatan Dua, JakUt Telp. : (021) 66606601, 66606588
Jakarta Pecenongan Pecenongan Jl. Pecenongan 84 Jakarta Pusat Telp.: (021) 3456750		

Jembatan III Jl. Jembatan Tiga 36FQ, Penjaringan, JakUt Telp. : (021) 66606501, 66606502
Bandengan Indah Utara Rukan Bandengan Indah, Jl. Bandengan Utara No. 80 Blok A-38, JakUt Telp. : (021) 66696559, 66696753
Jembatan Dua II Jl. Jembatan Dua No. 2Q, JakUt Telp. : (021) 66607238
Grand Boutique Mangga Dua Grand Boutique Center, Jl. Mangga Dua Raya Blok C Kav. No.2, Ancol JakUt Telp. : (021) 62203080, 62203081
Wisma Eka Jiwa Wisma Eka Jiwa Unit B No. 10, Mangga Dua, Sawah Besar, Jakarta Pusat Telp. : (021) 62301511, 623001870
Permata Kota Ruko Permata Kota Blok I No16-17, Jl. Tubagus Angke 170, Kec. Grogol Petamburan, JakBar/Ruko Komp. Permata Kota Blok I 20-21, JakUt Telp. : (021) 66674232, 66674233
Lodan Jl. Lodan No. B3-B4-B5-B6, Kel. Mangga Dua Utara, Kec.Penjaringan, Jakarta Utara Telp. : (021) 69831401, 6918211
Surabaya
Coklat Jl. Coklat 16, Surabaya 60161 Telp. : (031) 3552141 (11 lines), (031) 3535700 (7 lines)
Tunjungan Jl. Tunjungan 92, Surabaya 60161 Telp. : (031) 5345231
Darmo Jl. Darmo 139 Surabaya 60241 Telp. : (031) 5676514,5676515
Kusuma Bangsa Jl. Kusuma Bangsa 39 Surabaya 60272 Telp. : (031) 5323737
Dharmahusada Jl. Dharmahusada No.121A-B, Surabaya 60132 Telp. : (031) 5948300
Kutisari Jl. Kutisari 58A Surabaya 60291 d/h Jl. Jemur Andayani 38 Surabaya 60237 Telp. : (031) 8413777
Demak Jl. Demak 167 Surabaya 60173 Telp. : (031) 5311844
Arief Rahman Hakim Jl. Arief Rahman Hakim 55-55 A, Surabaya 60117 Telp. : (031) 5940955
Semarang Jl. Semarang No. 108D Blok A12 Surabaya Telp. : (031) 5479757
Perak Jl. Tanjung Perak Timur 242 Surabaya Telp. : (031) 3299369
Ngagel Komplek Pertokoan Ruko Taman Graha Asri, Blok K1-K2 Jl.Raya Ngagel No.179-183, Surabaya 60245 Telp. : (031) 5037572

Mayjen Sungkono Jl.Mayjen Sungkono 100, Surabaya Telp.: (031) 5674410
Mulyosari Kompleks Pertokoan Mulyosari. Jl. Raya Mulyosari No.362, Blok Z No. 51/52 Sutorejo, Sukolilo, Surabaya Telp.: (031) 59299778
Galaxy Kompleks Perumahan dan Pertokoan Galaxy, Bumi Permai Blok I - 1 No. 1 & 2, Jl. Sukosemolo Sukolilo, Surabaya Telp.: (031) 5921247
R M I (Rungkut Megah Indah) Kompleks Rukun Makmur Indah Blok B5 dan B7 Gubeng, Surabaya Telp.: (031) 5055900
Pucang Anom Jl. Pucang Anom No. 35A, Surabaya
Sukomanunggal Jl. Raya Sukomanunggal Jaya Ruko Satelite Town Blok A7-A8, Surabaya Telp.: (031) 7326755
Kapas Krampung Jl. Kapas Kerampung No. 30, Surabaya Telp.: (031) 5017798
ITC Surabaya ITC Mega Grosir, Jl. Gembong No. 20-30, Surabaya Telp.: (031) 3743777
HR Muhammad Gedung Bank Harfa, HR. Muhammad Square, Jl. HR. Muhammad Blok C 19-20 & C 29-30 Telp. : (031) 7311515
Darmo Indah Timur Jl. Darmo Indah Timur SS 3, Tandes, Kidul, Jatim Telp.: (031) 7348500
G Walk Ruko Sentra Taman Gapura Blok J3 & J5 (Citraland), Lontar, Lakarsantri, Surabaya
Surabaya Cendana
M Duryat/ Cendana Jl. Kombes Polisi M. Duryat 25, Surabaya 60262 Telp. : (031) 5465409, 5465410
Gresik Jl. R.A Kartini 218 Gresik 61122 Telp. : (031) 3981557
Sidoarjo Jl. Kh. Mukmin 11/B4, Sidoarjo Jawa Timur d/h Jl. Jend. A. Yani 40 A-B, Sidoarjo 61212 Telp. : (031) 8968612
Tambak Langon Jl. Tambak Langon 15 Surabaya 60184 Telp. : (031) 7492300-1
Mojokerto Jl. HOS Cokroaminoto 60, Mojokerto 61313 Telp. : (0321) 323681
Ahmad Yani Jl. Ahmad Yani No. 40, Sidoarjo, Surabaya Telp.: (031) 8958161
Tuban Jl. Panglima Sudirman 146, Tuban Telp.: (0356) 333999
Wiyung Jl. Wiyung Indah A-40, Wiyung, Surabaya Telp.: (031) 7665577

Lamongan Jl. Basuki Rahmat No. 40, Sukorejo, Lamongan, Jawa Timur Telp.: (031) 317789
Mikro Center Tropodo Jl. Raya Tropodo No. 29 B, Tropodo, Sidoarjo, Jawa Timur Telp.: (031) 8690363
Jombang Jl. KH Wahid Hasyim, Jombang Telp.: (0321) 879293, 879345
Mikro Center Mojosari Jl. Airlangga No. 107, Desa Kauman, Mojosari, Mojokerto, Jawa Timur Telp.: (0321) 594898, 594891
Medan
Pemuda Jl. Pemuda 16 - 22, Medan (d/h Jl. Pulau Pinang No.6) Telp. : (061) 4358165, 4537953
Sutomo Jl. Sutomo 32 Medan 20212 Telp. : (061) 4571262
Gatot Subroto Jl. Jend. Gatot Subroto No.196 Medan 20112 Telp. : (061) 4577460, 4566608
Setia Budi Komplek Taman Setia Budi Indah Blok UU No. 47 Medan 20132 Telp. : (061) 8200982
Kas Budi murni Jl. Timor 34 Medan 20235 Telp. : (061) 4521882
Tanjung Morawa Jl. Pahlawan 17-C, Tanjung Morawa 20362 Deli Serdang Medan, Sumatra Utara Telp.: (061) 7945260, 794526
Jl. Bandung Jl. Bandung No. 38, Medan Telp.: (061) 4570675, 4578064
Krakatau Jl. Krakatau No. 14B, Medan Telp.: (061) 6641327, 6641328
Zainul Arifin Jl. Zainul Arifin No. 63, Medan Telp.: (061) 4513070-71
Yos Sudarso Jl. Yos Sudarso No. 197D, Medan Telp. : (061) 6642642, 6642643
Pasar Petisah Jl.Kota Baru III No.46, Medan Telp. : (061) 4146776, 4147221
Asia Jl. Asia No.115 C, Kel. Rengas II Kec. Medan Area, Medan Telp. : (061) 7341782, 7341635
Brigjen Zein Hamid Jl. Brigjen Zein Hamid No.809 B - C , Kampung Baru, Medan Telp. : (061) 7883458, 7883490
Iskandar Muda Medan Jl. Iskandar Muda No. 99 B-C-D, Medan Telp. : (061) 4160004, 4160050
Pulau Pinang Jl. Pulau Pinang 6, Medan 20111 Telp. : (061) 4538460

Sutomo 2 Jl. Sutomo No. 190/566 sudut Jalan Veteran, Gang Buntu, Medan Timur, Medan, Sumatera Utara	Jatiwangi Jl. Kol. S. Sukani 27, Jatiwangi 45454 Telp.: (0233) 881458, 882574	Salatiga Jl. Diponegoro 49 Salatiga 50712 Telp. : (0298) 327110, 321434, 321379
Bandung Banceuy Jl. Banceuy No. 8-10 Braga Sumur, Bandung 40111 Telp. : (022) 4233100 (9 lines) Jend. Sudirman Jl. Jend. Sudirman 462, Bandung 40251 Telp. : (022) 6032081, 6030362 Otto Iskandardinata Jl. Otto Iskandardinata 233 Bandung 40251 Telp. : (022) 4230927 Metro Trade Centre Majalaya/ KCP MTC Jl. Kondang 12 Majalaya Bandung 40382 skrg Ruko Metro Trade Centre Blok D/17, Jl. Sukarno Hatta, Rancabolang,Bandung Telp. : (022) 7535655 Kiara Condong Jl. Kiara Condong 175, Bandung 40274 Telp. : (022) 7213296 - 97 Surya Sumantri Jl. Prof. Drg. Suria Sumantri 6A, Bandung Utara Telp. : (022) 2001068, 2017304 Gardujati Jl. Gardujati No. 66, Bandung 40111 Telp. : (022) 4224720,-22 Dago Jl. H. Juanda No. 110, Bandung Telp. : (022) 2506853, 70790290 Asia Afrika Jl. Asia Afrika No. 166-170, Bandung Telp. : (022) 4233200 (9 lines) Kopo Komplek Kopo Mas Regency Blok N 1A, Bandung Telp. : (022) 5436862 Setiabudhi Jl. Dr. Setiabudhi No. 167 A, Gegerkalong, Sukasari, Bandung Telp. : (022) 2007844 IBCC A. Yani IBCC A I No. 3 A-5-6-7, Jalan A. Yani (setelah Jalan Jakarta), Bandung Telp. : (022) 7238170 Buah Batu Jl. Buah Batu No. 238, Cijagra, Lengkong, Bandung, Jawa Barat Telp. : (022) 7300770	Kuningan Jl. Siliwangi 91 Kuningan 45511 Telp. : (0232) 871159, 871589 Kadipaten Jl. Raya Kadipaten 27, Kadipaten 45452 Telp. : (0233) 661262, 662257 Tujuh Pahlawan Revolusi Jl. Tujuh Pahlawan Revolusi 34 Cirebon 45153 Telp. : (0231) 201165, 205669 Losari Jl. Raya Losari 138 Losari 45192 Telp. : (0231) 831231, 831232 Indramayu Jl. Jend. Sudirman No. 195, Indramayu 45212 Telp. : (0234) 271048, 271248 Cherbon Grand Center Cherbon Grand Centre Blok D No.15, Jl. Karanggetas Kec. Pekalipan Telp. : (0231) 211900	Kaligawe Jl. Industri Raya Timur Kav 3, Kaligawe KM. 4, Semarang 50143 Telp. : (024) 6585205, 6583806-07 Weleri Jl. Raya Weleri No. 222 d/h Jl. Raya Weleri 186-188, Weleri 51355 Telp. : (0294) 641347 Temanggung Jl. Let. Jend. Suprpto 5, Temanggung 56214 Telp. : (0293) 491266, 492432 Ungaran Jl. Diponegoro 772A, Ungaran 50500 Telp. : (024) 6921309, 6921691 Purwodadi Jl. M.T.Haryono No. 8 Purwodadi 58111 Telp. : (0292) 421537, 421301 Majapahit Jl. Majapahit No. 225 A, Semarang d/h Jl. Brig.Jend.Sudiarto 103 A, Majapahit Semarang 50248 Telp. : (024) 6723435 Parakan Jl. Diponegoro 91 Parakan 56254 Telp. : (0293) 596434, 596891-92 A.Yani Jl. Ahmad Yani 195 B Semarang 50252 Telp. : (024) 8413790, 8448208 Ruko Dargo Plaza Kompleks Ruko Dargo Plaza, Jl. Dargo A 10-11, Semarang 50124 Telp. : (024) 3589155-56 Suari Jl. Suari 27, Semarang 50137 Telp. : (024) 3545552 Sultan Agung Banyumanik Jl. Sultan Agung No. 55 E-F, Semarang / (d/h) Jl. Jati Raya Blok D-36, Semarang Telp. : (024) 8506446 Magelang Kompleks Ruko Rejotumoto No. 10, Jl. Tidar, Magelang, Jawa Tengah Telp. : (0293) 311750 Kudus Kompleks Ruko Ahmad Yani No. 7, Jl. Jend. A. Yani, Kudus Telp. : (0291) 446357- 58 Gg. Besen Jl. Gang Besen No. 92, Semarang Telp. : (024) 3566761, 3566764 Pekalongan Jl. KH. Mas Mansyur No.30 C-D, Kel. Bendan, Pekalongan, Jawa Tengah Telp. : (0285) 423288 Blora Jl. Jend. Gatot Subroto No. 7 dan 8, Blora, Jawa Tengah Telp. : (0296) 532842
Cirebon Yos Sudarso Jl. Yos Sudarso 17, Cirebon 45111 Telp. : (0234) 205588 (5 lines) Jatibarang Jl. Mayor Dasuki 102 Jatibarang 45273 Telp. : (0234) 352584, 351387 Plered Jl. Raya Plered 88 Plered, Cirebon 45154 Telp. : (0231) 321067, 321161 Pulasaren Jl. Pulasaren 93 Cirebon 45116 Telp. : (0231) 207476, 207493 Ciledug Jl. Merdeka Barat 38 Ciledug, Cirebon 45188 Telp. : (0231) 661310, 661424	Solo Gatot Subroto Jl. Gatot Subroto 91F, Solo Telp. : (0271) 656890 Purwosari Plaza Purwosari Plaza Lt. I & II Blk B 2 Jl. Perintis Kemerdekaan, Solo 57147 (ket : th 1998 terjd kebakaran) Kartasura Jl. A.Yani 136 A - Kartasura, Sukoharjo Ruko Blok D - 04, Solo 57167 Telp. : (0271) 780834 Boyolali Jl. Pandanaran 82 Boyolali 57311 Telp. : (0276) 321294 Wonogiri Jl. Raya Wonogiri 187 Wonogiri 57612 Telp. : (0273) 321436 Klaten Jl. Pemuda Utara 19 Barenglor Telp. : (0272) 323006 Kusmanto Jl. Mayor Kusmanto No. 7, Solo 57113 Telp. : (0271) 651500, 660911 Palur Jl. Raya Palur, Karang Anyar, Solo Telp. : (0271) 821741, 821742 Pasar Legi Jl. S.Parman No. 89 Kestalan, Banjarsari, Solo Telp. : (0271) 661489, 664471, 635855 Solo Baru Jl. Raya Solo Baru HH-14, Madegondo, Grogol, Sukoharjo, Jawa Tengah	Makassar Sam Ratulangi Jl. Dr. Sam Ratulangi 20, Makassar 90125 d/h Jl. Nusantara 99 Ujung Padang Telp. : (0411) 852081 (8 lines) Veteran Jl. Veteran No. 78, Makassar 90157 Telp. : (0411) 315123, 325660

Makasa Komp. Ruko Pasar Mirah , Jl. Pengayoman Blok D/9 Panakukang Mas d/h Jl. Kakatua 43, Makassar Telp. : (0411) 457388, 457389
Permata Sari Jl. Sultan Alauddin Kompleks Ruko Permatasari No. 2 Makassar 90221 Telp. : (0411) 868062, 886575
Tentara Pelajar Jl. Tentara Pelajar 157 A Makassar 90172 d/h Jl. Timor 2 Ujung Pandang Relokasi 05-07-1994 Telp. : (0411) 322748 ,330891
Tello Komp. Ruko Puri Kencana Sari Blok D No. 9 - 10, Jl. Perintis Kemerdekaan, Tamanlarea Indah, MKS Telp. : (0411) 591221
Sulawesi Jl. Sulawesi No. 151, Pattunuang, Makassar Telp. : (0411) 315608, 312627
Sungai Saddang Jl. Sungai Saddang Baru No. B2, Balla Parang, Makassar Telp. : (0411) 420058, 420028
Pare-pare Jl. Andi Makkassau No. 59 E, Kp. Pisang, Soreang, Pare-pare Telp. : (0421) 21273, 22155
Palopo Jl. Kelapa No.11 D, Tompotika, Wara, Palopo Telp. : (0471) 23798, 23799
Gowa Jl.KH.Wahid Hasyim 185 C, Gowa, Sulawesi Selatan Telp. : (0411) 867538, 867553
Cendrawasih Jl. Perintis Kemerdekaan, Komp. Kima, Makassar, Sulawesi Selatan / Jl. Cendrawasih, Komp. Cendrawasih Square Blok A.7. Makassar Telp. : (0411) 855550
Mamuju Jl. Abdul Syakur Blok B 5-6, Mamuju, Sulawesi Barat Telp. : (0426) 21016
Latimojong Jl. Gunung Latimojong LR. 61/5, Lariang Bangi, Makassar, Sulawesi Selatan Telp. : (0411) 321500
Tanjung Bunga Jl. Metro Tanjung Bunga 27, Tanjung Merdeka, Tamalate, Makassar, Sulawesi Selatan Telp. : (0411) 8113940
Banjarmasin
H. Djok Mentaya Jl. H. Anang Adenansi No. 1, Banjarmasin Telp. : (0511) 3273223
A. Yani Jl. Jend.A.Yani, KM 4,5 No.31, Kec. Banjar Timur, Banjarmasin Telp. : (0511) 3273223, 3273957, 3265424
Pasar Baru Jl. Pasar Baru Indah Blok B/IV, Kertak Baru Ilir, Banjarmasin Telp. : (0511) 3364660, 3364662 - 68

Kuripan Jl. Kuripan Gg. IV No. 17 Telp. : (0511) 3273757 Hunting - 57, 58,59	3272755
Banjarbaru Jl. Jend. A. Yani Km. 33,5 No. 11, Loktabat Utara, Banjarbaru, Kalimantan Selatan Telp. : (0511) 478551 - 5	
Barabai Jl. Kramat Muka No. 38-39, Pasar baru, Barabai, Kalimantan Selatan Telp. : (0517) 43166	
Pontianak	
Imam Bonjol Jl. Imam Bonjol 44, Pontianak Telp. : (0561) 733133	
Kantor Kas S. Muhammad Jl. Sultan Muhammad 71-73, Pontianak Telp. : (0561) 732922 - 26	
Sidas Jl.Sidas no.3, Pontianak 78117 Telp. : (0561) 740708	
A. Yani Ruko A. Yani Mall, Pontianak Telp. : (0561) 766400	
Singkawang Jl. Yos Sudarso No. 88, Singkawang Barat, Pontianak Telp.: (0562) 639063	
Pematang Siantar	
Merdeka Jl. Merdeka 69-71, Pematang Siantar 21118 Telp. : (0622) 21466, 21728, 21733, 21734, 433844	
Perdagangan Jl. Sisingamangaraja No. 551, Perdagangan I, Bandar, Simalungun, Sumatera Utara (d/h) Jl. Sisingamangaraja No. 647 Perdagangan, Kab. Simalungun 21184 Telp. : (0622) 96230	
Soa Sio Jl. Soa Sio No. 22 A-B, Pematang Siantar Telp. : (0622) 434888, 435496	
Tebing Tinggi Jl. Jend. A. Yani No. 119, Tebing Tinggi Telp. : (0621) 329200, 329202	
Pekanbaru	
Jend. Sudirman Jl. Jend. Sudirman No. 335, Pekanbaru (d/h) Jl. Jend. Sudirman 145, Pekanbaru 28112 Telp. : (0761) 31605	
Nangka Jl. Nangka 425, Pekanbaru 28282, Riau Telp. : (0761) 571940	
Duri Jl. Jend. Sudirman No. 62, Duri Kec.Mandau Kab. Bengkalis, Riau 28712 Telp. : (0765) 91008	
Rengat Jl. Bupati Tulus No. 32, Rengat Indragiri Hulu, Riau 29319 Telp. : (0769) 21166	
Selat Panjang Jl. Teuku Umar No. 8 D Selat Panjang, Bengkalis, Riau 28753 Telp. : (0763) 434098	

Kantor Kas Air Molek Jl. Jend. Sudirman No. 2 Air Molek Pasir Penyu Telp. : (0769) 41155
Jl. Riau Jl. Riau Blok B No. 4, Pekanbaru Telp. : (0761) 868825 - 27
Harapan Raya Jl. Harapan Raya / Jl. H. Imam Munandar No. 247 E, Pekanbaru Telp. : (0761) 839301
Sudirman Atas Jl. Jendral Sudirman Atas 415, Pekanbaru Telp. : (0761) 862171 - 73
Tembilahan Jl. M.Boya no. 64 A-B, Pekanbaru Telp. : (0768) 325190, 324917
Baganbatu Jl. Jend. Sudirman No. 171 Bagan batu, Bagan Sinembah, Rokan Hilir Telp. : (0765) 551880 - 83
Sudirman Jl. Jend. Sudirman No. 145, Pekanbaru Telp. : (0761) 28080
HR Subrantas Jl. H.R. Subrantas, Delima, Tampan, Kota Pekanbaru, Telp. : (0761) 587777
Kuta
Kuta Jl. Legian 80-X, kuta Denpasar 80361 Telp. : (0361) 751076 (3lines), 757666
Denpasar Jl. Diponegoro 150 A1/3-5 Denpasar 80114 Telp. : (0361) 262763, 262765
Nusa Dua Shopping Centre Nusa Dua Blok E/28, Denpasar 80361 Telp. : (0361) 771711
Sanur Jl. Danau Tamblingan No. 67A, Sanur, Denpasar - Bali Telp. : (0361) 282100
Imam Bonjol Jln. Imam Bonjol No. 338 C (pindahan dari kuta) Telp. (0361) 484909
Gatot Subroto Jl. Gatot Subroto Tengah No.279 Denpasar Telp. (0361) 429399
Dewi Sartika Komp. Pertokoan Duta Permai Blok I/D-E, Denpasar-Bali Telp. (0361) 231155
Bogor
Pakuan Jl. Pakuan No. 14, Bogor 16143 Telp. : (0251) 321333
Parung Jl. Raya Parung No.88, Parung Telp. : (0251) 616888, 610867
Lawang Seketeng Jl. Lawang Seketeng 96, Bogor 16123 Telp. : (0251) 355050
Tajur Jl. Raya Tajur No.67 C, Bogor Telp. : (0251) 345007

jaringan kantor • branch network

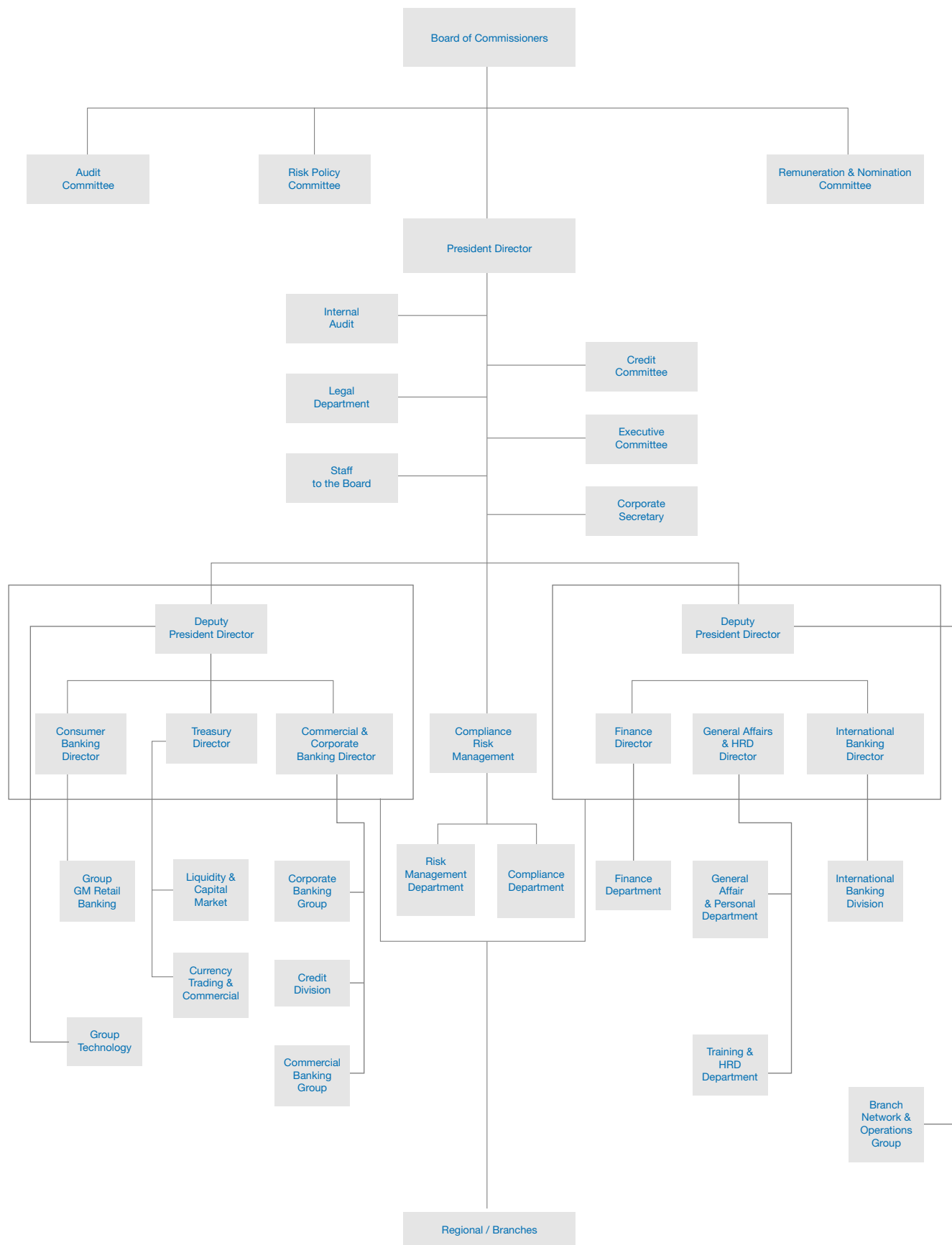
Depok Jl. Margonda Raya No.88 Depok Mall, Blok B1 No. 49 Depok Telp. : (021) 77204788 Pasar Anyar Jl. R. Dewi Sartika Kav.No.7. Bogor Telp. : (0251) 316161 Kedung Jaya d/h Kedung Badak Komp. Ruko 24 No. 2 R-S, Jl. K.H. Soleh Iskandar, Tanah Sareal, Bogor. d/h bernama KCP Kedung Badak, Komp. Pergudangan Adi Graha Blok A 8-9, Jl. K.H. Soleh Iskandar, Tanah Sareal, Bogor Telp. : (0251) 316066 Cibubur Komp. Pertokoan Moderen, Jl. Raya Alternatif Cibubur 79, Jatikarya - Bekasi 17435 Telp. : (021) 84596468 - 69 Depok Town Square (DETOS) Depok Town Square Blok GE No. 1, Jl. Raya Margonda, Depok, Jawa Barat Telp. : (021) 78870388	Garut Ciledug * Jl. Cikuray No. 73 B - C Jl. Ciledug 113, Garut 44114 Telp. : (0322) 231191 Sumedang Mayor Abdulrachman Jl. Mayor Abdulrachman 180, Sumedang 40382 Palembang Mangkunegara Jl. M. P. Mangkunegara No. 1, Palembang Telp. : (0711) 810100 Mesjid Lama Jl. Mesjid Lama 97 - 99, Palembang 30125 Telp. : (0711) 322626, 322727 Rajawali Jl. Rajawali No. 11 - 12, Palembang Telp. : (0711) 369900 Kol. Atmo Jl. Kol. Atmo No. 863, Palembang Telp. : (0711) 372828, 362772 Prabumulih Jl. Jenderal Sudirman, Karang Raja, Prabumulih, Sumatera Selatan Telp. : (0713) 323158	Manado ITC Marina Komp. ITC Marina Plaza Blok Bunaken No.24-26, Jl.Piere Tendean,Manado Telp. : (0431) 8881515, 8880460, 8880461, 8880462 Dotulolong Lasut Jl. Dotulolong Lasut No. 7 Manado Telp. : (0431) 853055 Bahu Jl. Wolter Monginsidi, Komp. Bahu Mall Blok S No. 11, Bahu, Manado Telp. : (0431) 864738
Malang Sultan Agung Jl. Sultan Agung 14, Malang 65111 d/h Jl. Kawi No. 24 Malang Telp. : (0341) 365270, 326541 Pasar Besar Kyai Tamin Jl. Kyai Tamin Kompleks Pasar Besar Kyai Tamin No. 01 Malang 65117 Telp. : (0341) 364340, 364374 Blimbing Jl. Terusan Borobudur No. 47A, Lowokwaru, Malang Telp. : (0341) 480900, 480901 Lawang Jl. Thamrin No. 190, Lawang, Malang Telp. : (0341) 423420 -21 Kepanjen Jl. Kawi No. 37 / B3, Kepanjen, Malang Pandaan Ruko Sentral Niaga Pandaan Blok B-01, Jl. Raya A. Yani 321, Petungasri, Pandaan, Pasuruan, Jatim Telp. : (0343) 635115, 635225	Batam Sultan Abd. Rahman Jl.Sultan Abdul Rahman, Kompleks Lumbung Rejeki Blok A 1-2, Nagoya Batam 29432 Telp. : (0778) 450222 Tanjung Balai Karimun Jl. Setiabudi No. 307 Tanjung Balai Karimun, Riau 29161 Telp. : (0777) 21053 Penuin Kompleks Penuin Blok K No. 1, Batam Telp. : (0778) 422700 Tanjung Pinang Jl. Merdeka No.1-3, Tanjung Pinang Telp. : (0771) 24888 Nagoya Komp. Nagoya Bussiness Center Blok V No. 28, Lubuk Baja Batam Telp. : (0778) 426300 Batam Centre Komplek Ruko Palm Spring Blok B2 No. 9, Taman Baloi, Batam Kota, Kota Batam, Riau Telp. : (0778) 461561	Padang Belakang Olo Jl. Belakang Olo No. 61, Padang Telp. : (0751) 841130 Pondok Jl. Pondok No. 92, Padang Telp. : (0751) 25826, 34431 Sentral Pasar Raya Sentral Pasar Raya Ground Floor, Jl. M. Yamin, Padang Barat, Padang Telp. : (0751) 25195
Sukabumi Sudirman Jl. Jenderal Sudirman No. 102 (d/h) Jl. Kapten Harun Kabir, Sukabumi 43111 Komplek Pasar Pelita Blok L I No.3 - 5 Telp. : (2266) 223623 Cicurug Jl. Siliwangi No. 259, Cicurug, Sukabumi Telp. : (0322) 452000 Pasar Pelita Jl. Kapten Harun Kabir, Sukabumi 43111 Komplek Pasar Pelita Blok L I No.3 - 5 Telp. : (2266) 223625	Bandar Lampung R.A. Kartini Jl.R.A. Kartini 97-99, Bandar Lampung Telp. : (0721) 241252, 241255 Ikan Lemuru Jl. Ikan Lemuru No. 12, Teluk Betung Telp. : (0721) 486755 Bandar Jaya Jl. Proklamator, Bandar Jaya, Terbangi Besar - Lampung Telp. : (0725) 25700 Metro - Lampung Jl. Ryamizard Ryacudu No. 10 A-B, Metro, Metro Pusat, Lampung Telp. : (0725) 43888	Yogyakarta Gejayan Jl. Gejayan CT X No. 10, Catur Tunggal, Depok, Yogyakarta Telp. : (0274) 541777 Jogjatronik Mall Jogja Tronik Jl. Brigjend Katamso, Yogyakarta Telp. : (0274) 420333 Terban Jl. C. Simanjuntak No. 75, Yogyakarta Telp. : (0274) 550555
Bojonegoro Untung Suropati Jl. Untung Suropati 28, Bojonegoro 62115 Telp. : (0322) 881166, 882157, 882205, 882281 Babat Jl. Raya No. 108, Babat 62271 Telp. : (0322) 451353. - 4		Samarinda Jend. Sudirman Jl. Jend. Sudirman No. 35 Samarinda - Kalimantan Timur Telp. : (0541) 749440 Mall Lembuswana Komp. Ruko Mall Lembuswana Blok D No. 1-2, Jl. S. Parman, Samarinda Telp. : (0541)206622
		Balikpapan A. Yani Jl. Jend. Ahmad Yani No. 3 Balikpapan - Kalimantan Timur Telp. : (0542) 733123, 7367387 Pandansari Jl. Pandansari No. 118, Balikpapan Telp. : (0542) 426001
		Jambi Hayam Wuruk Jl. Hayam Wuruk No. 143 BCD Jambi Telp. : (0747) 7551769, 7551736 Muara Bungo Komplek Wiltop Plaza, Jl. Prof. M. Yamin No. 36-37, Muara Bungo, Jambi Telp. : (0747) 323457 Wiltop Jl. Sultan Thaha Blok A. No. 32-33, Kodya Jambi Telp. : (0741) 7837153

Palu
Sam Ratulangi Jl. Sam Ratulangi No. 82 Palu - Sulawesi Tengah Telp. : (0461) 457457
Luwuk Luwuk Trade Centre Kav. 12-13, Jl. DR. Sutomo, Luwuk, Banggai, Sulawesi Tengah Telp. : (0461) 22299
Parigi Kompleks Ruko Bantaya No. 4 - 5 Jl. Trans Sulawesi, Bgantaya, Parigi Parigi, Moutong, Sulawesi Tengah Telp. : (0450) 21999
Tegal
A. Yani Jl. Jend. A. Yani No. 78-80, Mintaragen - Tegal Telp. : (0283) 351260, 324502
Adiwarna Jl. Raya Utara No. 15, Adiwarna, Kabupaten Tegal Telp. : (0283) 442233
Serang
Maulana Hasanuddin Komp. Pertokoan Serang Plaza Blok II No.1, Jl. Maulana Hasanuddin, Serang - Banten Telp. : (0254) 216100
Cilegon Jl. S. A. Tirtayasa Jombang Kali, Jombang Cilegon, Banten Telp. : (0254) 376222
Lippo Karawaci Lippo Karawaci, Tangerang/ Komp. Ruko Pinangsia Blok I No. 38-39, Lippo Karawaci, Tangerang Telp. : (021) 55798889
Bitung Blok L-01 No.9 R&10 R, Kompleks Citra Raya Sektor 1,2, Cikupa, Cikupa, Tangerang, Banten Telp. : (021) 5969588
Purwokerto
Jend. Sudirman Ruko Nusantara, Jl. Jend. Sudirman No. 786 - Kranji, Purwokerto - Jawa Tengah Telp. : (0281) 642565
Purbalingga Jl. A. Yani No. 36 Kandang Gampang, Purbalingga Telp. : (0281) 894711
Kendari
A. Yani Jl. Jend. Ahmad Yani No. 30E, Kendari - Sulawesi Tenggara Telp. : (0401) 325999
Bau-Bau Jl. Bataraguru No. 60, Waju, Murhum, Bau-Bau, Sulawesi Tenggara Telp. : (0402) 25300
Tasikmalaya
Tasikmalaya Jl. KH. Z. Mustafa 372B, Jawa Barat Telp. : (0265) 310005

Banda Aceh
Banda Aceh Jl. Muh. Jam No. 1 G-H, Desa Baru, Banda Aceh Telp.: (0651) 27999
Jayapura
Jayapura Jl. Sam Ratulangi No. 1, Desa Gurabesi, Jayapura Telp.: (0967) 522300
Pangkal Pinang
Pangkal Pinang Jl. Sriwijaya Kel. Rawa Bangun Kec. Taman Sari, Kotamadya Pangkal Pinang, Kep. Bangka/Ruko Harmoni City Blok C No. 9-11, Jl. Soekarno Hatta, Bukit Intan, Pangkal Pinang, BaBel Telp.: (0717) 422171
KP
Ambon
Ambon Jl. Diponegoro No. 20, Ambon, Maluku Telp. : (0911) 321515
Lhokseumawe
Lhokseumawe Jl. Samudera No 8 dan 9, Banda Sakti, Lhokseumawe, NAD Telp. : (0645) 48400
Caymand Island
Cayman Island C/O Ibj Schroder Bank & Trust Company P.O.Box 1040 West Wind Building Grand Cayman, Cayman Island British West Indies
Singapura
Singapura 149, Rochor Road #04-04, Singapore
Jaringan Cabang Baru - Segera Dibuka New Branches - Opening Soon
KCU Kediri Jl. Brawijaya No. 50, Kediri, Jawa Timur
KCU Mataram Jl. Sanubaya, Sweta Cakranegara, Mataram, Nusa Tenggara Barat
KCU Plaza Pasifik Kompleks Plaza Pasifik Blok B 4 No. 83, 85 dan 87, Kelapa Gading Barat, Kelapa Gading, Jakarta Utara
KCU Bintaro Menara Panin, Bintaro Sektor VII, Jl. M.H. Thamrin, Bintaro Jaya, Tangerang, Banten.
KCP Panin Plaza Panin Plaza Unit 6-05, 6-06 & 6-07, Jl. Permata Hijau Blok CC No. 6, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
KCP Rawamangun Jl. Balai Pustaka Timur Blok B No. 17, Rawamangun, Pulo Gadung, Jakarta Timur
KCP Alam Sutra Ruko Jalur Alam Sutera 29A No. 1, Alam Sutera, Serpong, Tangerang
KCP Grand Mall Bekasi Bekasi Grand Mall B-60, Bekasi
KCP Graha Cempaka Mas Graha Cempaka Mas Blok C No.26, Jakarta Utara

KCP Krian Jl. Imam Bonjol No. 94, Kauman, Krian, Jawa Timur
KCP Kolaka Jl. Chairil Anwar No. 2 dan 4, Lamokota, Kolaka, Kolaka, Sulawesi Tenggara
KCP Bone Jl. Makmur No. 37, Watampone, Kabupaten Bone
KCP Hasyim Ashari Jl. K.H. Hasyim Ashari No. 15 A, Petojo Utara, Gambir, Jakarta Pusat
KCP Sintang Jl. MT. Haryono No. 88, Sintang, Pontianak
KCP Ujung Batu Jl. Jend. Sudirman, Ujung Batu, Kab. Rokan Hulu, Propinsi Riau
KCP Betung Jl. Raya Palembang- Betung KM 12, Kel. Talang Kelapa, Kec. Sukarami, Palembang
KCP Kisaran Jl. Imam Bonjol No. 104, Kisaran Timur, Asahan, Sumatera Utara
KCP Ahmad Yani Jl. Jenderal Ahmad Yani No. 3, Balikpapan
KCP Pluit Selatan Satu Jl. Pluit Selatan I No.75 Blok D Kav No.13, Jakarta Utara
KCP Mitra Bahari Kompleks Mitra Bahari, Jl. Pakin Blok A Kav No.5, Jakarta Utara
KCP Ahmad Yani Jl. Ahmad Yani, Makassar
KCP Green Ville 2 Jl. Mangga Raya No. 1, Duri Kepa, Kebon Jeruk, Jakarta Barat
KCP Garden City Kaw. Superblock Podomoro City, Garden Shopping Arcade Unit 8/08/EA-EB, Jl. S. Parman Kav. 28, Jak Barat
KCP Season City Season City Blok B No. 29 dan 30, Jl. Jembatan Besi , Latumeten, Jakarta Barat
KCP Tangerang City Business Park Tangerang City Blok B8 dan B9, Jl. Jend. Sudirman, Tangerang, Banten.
KCP Kelapa Gading II Jl. Ruko Komp. Kelapa Gading Boulevard Blok RA I No. 32, Pegangsaan Dua, Kelapa Gading, Jakarta Utara
KCP Katamso Jl. Kiapang (Brigjend. Katamso) No. 27, Kota Bambu Selatan, Jakarta Barat
KCP Panin Life Center Panin Life Center, Jl S. Parman kav. 91, Slipi, Palmerah, Jakarta Barat
KCP Belakang Olo Jl. Belakang Olo No. 61, Padang Barat, Padang, Sumatera Barat
KCP Mangga Besar Jl. Mangga Besar Raya No. 75, Taman Sari, Jakarta Barat

struktur organisasi • organization structure



PT Bank Pan Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan
Laporan Keuangan Konsolidasi dan Informasi Tambahan
Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir 31 Desember 2008 dan 2007
dan Laporan Auditor Independen

PT Bank Pan Indonesia Tbk and Its Subsidiaries
Consolidated Financial Statements And Supplementary Information
For The Years Ended December 31, 2008 and 2007
and Independent Auditors' Report

**PT BANK PAN INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**PT BANK PAN INDONESIA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

		Halaman Page
DAFTAR ISI	TABLE OF CONTENTS	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	DIRECTORS' STATEMENT LETTER	1
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	INDEPENDENT AUDITORS' REPORT	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI – Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut	CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – As of December 31, 2008 and 2007 and for the years then ended	
Neraca Konsolidasi	Consolidated Balance Sheets	3
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	Consolidated Statements of Income	7
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	Consolidated Statements of Changes in Equity	9
Laporan Arus Kas Konsolidasi	Consolidated Statements of Cash Flows	10
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	Notes to Consolidated Financial Statements	12
INFORMASI TAMBAHAN	SUPPLEMENTARY INFORMATION	
Daftar I : Informasi Neraca Tersendiri Induk Perusahaan	Schedule I : Parent Company's Balance Sheets	160
Daftar II : Informasi Laporan Laba Rugi Tersendiri Induk Perusahaan	Schedule II : Parent Company's Statements of Income	164
Daftar III : Informasi Laporan Perubahan Ekuitas Tersendiri Induk Perusahaan	Schedule III : Parent Company's Statements of Changes in Equity	166
Daftar IV : Informasi Laporan Arus Kas Tersendiri Induk Perusahaan	Schedule IV : Parent Company's Statements of Cash Flows	167



SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI DAN INFORMASI TAMBAHAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2008 DAN 2007
PT BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND SUPPLEMENTARY
INFORMATION FOR
THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2008 AND 2007
PT BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/We, the undersigned:

- | | | | |
|----|--|---|---|
| 1. | Nama/ Name | : | Drs. H. Rostian Sjamsudin |
| | Alamat kantor/Office address | : | Bank Panin Pusat
Jl. Jend. Sudirman – Senayan
Jakarta 10270 |
| | Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/
Domicile as stated in ID Card | : | Jakarta |
| | Nomor Telepon/Phone Number | : | (021) 2700545 |
| | Jabatan/Position | : | Presiden Direktur/President Director |
| 2. | Nama/Name | : | Ahmad Hidayat |
| | Alamat kantor/Office address | : | Bank Panin Pusat
Jl. Jend. Sudirman – Senayan
Jakarta 10270 |
| | Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/Domicile as stated in ID Card | : | Jakarta |
| | Nomor Telepon/Phone Number | : | (021) 2700545 |
| | Jabatan/ Position | : | Direktur/Director |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | | | |
|----|--|----|--|
| 1. | Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi dan informasi tambahan; | 1. | We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements and supplementary information; |
| 2. | Laporan keuangan konsolidasi dan informasi tambahan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum; | 2. | The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles; |
| 3. | a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi dan informasi tambahan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. | a. All information contained in the consolidated financial statements and supplementary information is complete and correct; |
| | b. Laporan keuangan konsolidasi dan informasi tambahan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. | The consolidated financial statements and supplementary information do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts. |
| 4. | Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Bank. | 4. | We are responsible for the Bank's internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

f Jakarta, 20 Maret / March 20, 2009

Presiden Direktur/ President Director

Direktur/Director

Drs. H. Rostian Sjamsudin



Ahmad Hidayat

Laporan Auditor Independen

No. GA109 0127 PIB FAN

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
P.T. Bank Pan Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi P.T. Bank Pan Indonesia Tbk dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, serta laporan laba rugi, perubahan ekuitas dan arus kas konsolidasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan konsolidasi adalah tanggung jawab manajemen Bank. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan konsolidasi berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan PT Verena Oto Finance Tbk, anak perusahaan, yang laporan keuangannya menyajikan jumlah aset sebesar 0,92% dari jumlah aset konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2008 serta jumlah pendapatan sebesar 1,19% dari jumlah pendapatan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan PT Clipan Finance Indonesia Tbk dan PT Panin Sekuritas Tbk, anak perusahaan, yang laporan keuangannya menyajikan jumlah aset sebesar 5,18% dari jumlah aset konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2007 serta jumlah pendapatan sebesar 6,46% dari jumlah pendapatan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Kami juga tidak mengaudit laporan keuangan seluruh perusahaan asosiasi yang investasinya disajikan dengan metode ekuitas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2008 dan 2007. Nilai tercatat investasi pada perusahaan asosiasi tersebut masing-masing mencerminkan 0,26% dan 0,18% dari jumlah aset konsolidasi pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, dan bagian laba bersih yang termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasi masing-masing sebesar 0,57% dan 0,19% dari jumlah laba bersih konsolidasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan anak perusahaan dan perusahaan asosiasi tersebut diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian, yang laporannya telah diserahkan kepada kami, dan pendapat kami, sepanjang berkaitan dengan jumlah untuk anak perusahaan dan perusahaan asosiasi tersebut, didasarkan semata-mata atas laporan auditor independen lain tersebut.

Independent Auditors' Report

No. GA109 0127 PIB FAN

The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors
P.T. Bank Pan Indonesia Tbk

We have audited the accompanying consolidated balance sheets of P.T. Bank Pan Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2008 and 2007, and the related consolidated statements of income, changes in equity, and cash flows for the years then ended. These consolidated financial statements are the responsibility of the Bank's management. Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits. We did not audit the financial statements of PT Verena Oto Finance Tbk, consolidated subsidiary, whose financial statements reflect total assets of 0.92% of the consolidated total assets as of December 31, 2008, and total revenues of 1.19% of consolidated total revenues for the year then ended, and PT Clipan Finance Indonesia Tbk and PT Panin Sekuritas Tbk, consolidated subsidiaries, whose financial statements reflect total assets of 5.18% of the consolidated total assets as of December 31, 2007, and total revenues of 6.46% of consolidated total revenues for the year then ended. We also did not audit the financial statements of all associated companies, which investments are accounted for using the equity method for the years ended December 31, 2008 and 2007. The carrying amount of such investment in associated companies constituted 0.26% and 0.18% of the consolidated total assets as of December 31, 2008 and 2007, respectively, and the equity in net income included in the consolidated statements of income was 0.57% and 0.19%, respectively, of the consolidated net income for the years then ended. The financial statements of such subsidiaries and associated companies were audited by other independent auditors whose reports thereon, with unqualified opinion, have been furnished to us, and our opinion, insofar as it relates to the amounts included for such subsidiaries and associated companies, is based solely upon the reports of such other independent auditors.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan auditor independen lain memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan P.T. Bank Pan Indonesia Tbk dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan. Informasi tambahan terlampir disajikan untuk tujuan analisis tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasi, dan bukan ditujukan untuk menyajikan posisi keuangan, hasil usaha, dan arus kas perusahaan secara individu serta bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan konsolidasi. Informasi tambahan tersebut adalah tanggung jawab manajemen Bank. Informasi tambahan tersebut telah menjadi obyek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasi, dan, menurut pendapat kami, disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits and the reports of other independent auditors provide a reasonable basis for our opinion.

In our opinion, based on our audits and the reports of other independent auditors, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of P.T. Bank Pan Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2008 and 2007, and the results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

Our audits were conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying supplementary information is presented for the purpose of additional analysis of the consolidated financial statements rather than to present the financial position, results of operations, and cash flows of the individual company, and is not a required part of the consolidated financial statements. Such supplementary information is the responsibility of the Bank's management. Such supplementary information has been subjected to the auditing procedures applied in our audits of the consolidated financial statements and, in our opinion, is fairly stated, in all material respects when considered, in relation to the consolidated financial statements taken as a whole.

OSMAN BING SATRIO & REKAN



Muhammad Irfan
Izin/License No. 03.1.0856

20 Maret/March 20, 2009

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the consolidated financial position and consolidated results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than those in Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008 DAN 2007

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
DECEMBER 31, 2008 AND 2007

	2008 Rp Juta/ Rp Million	Catatan/ Notes	2007 Rp Juta/ Rp Million	
<u>ASET</u>				<u>ASSETS</u>
KAS	928.108	3a,4	484.707	CASH
GIRO PADA BANK INDONESIA	1.921.074	3g,5	2.058.955	DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA
GIRO PADA BANK LAIN - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 14.112 juta tahun 2008 dan Rp 3.220 juta tahun 2007		3g,3m,6		DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS - net of allowance for losses of Rp 14,112 million in 2008 and Rp 3,220 million in 2007
Pihak hubungan istimewa	70.605	3e,48	31.863	Related parties
Pihak ketiga	1.293.917		288.985	Third parties
Jumlah	1.364.522		320.848	Total
PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 40.249 juta tahun 2008 dan Rp 25.979 juta tahun 2007		3h,3m,7		PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS - net of allowance for losses of Rp 40,249 million in 2008 and Rp 25,979 million in 2007
Pihak hubungan istimewa	49.500	3e,48	-	Related parties
Pihak ketiga	5.244.061		3.056.020	Third parties
Jumlah	5.293.561		3.056.020	Total
EFEK-EFEK		3i,3m,8		SECURITIES
Pihak hubungan istimewa		3e,48		Related parties
Diperdagangkan	-		146.562	Trading
Pihak ketiga				Third parties
Dimiliki hingga jatuh tempo	12.632.637		7.182.360	Held-to-maturity
Tersedia untuk dijual	277.214		464.330	Available-for-sale
Diperdagangkan	73.441		4.900.268	Trading
Jumlah	12.983.292		12.693.520	Total
Dikurangi:				Deduction:
Penyisihan penghapusan	(34.798)		(44.707)	Allowance for losses
Efek-efek yang digunakan sebagai <i>sinking fund</i> untuk pelunasan obligasi subordinasi	-	17,27	(1.300.000)	Securities used as sinking fund for repayment of subordinated bonds
Bersih	12.948.494		11.348.813	Net
TAGIHAN DERIVATIF - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 1.114 juta tahun 2008 dan Rp 182 juta tahun 2007	110.268	3j,3m,9	17.938	DERIVATIVE RECEIVABLES - net of allowance for losses of Rp 1,114 million in 2008 and Rp 182 million in 2007
KREDIT - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 1.244.127 juta tahun 2008 dan Rp 681.777 juta tahun 2007		3k,3l,3m,10		LOANS - net of allowance for losses of Rp 1,244,127 million in 2008 and Rp 681,777 million in 2007
Pihak hubungan istimewa	12.621	3e,48	14.308	Related parties
Pihak ketiga	35.269.835		28.276.576	Third parties
Jumlah	35.282.456		28.290.884	Total
TAGIHAN ANJAK PIUTANG - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 6.667 juta tahun 2008 dan nihil tahun 2007	258.590	3u	101.879	FACTORING RECEIVABLES - net of allowance for losses of Rp 6,667 million in 2008 and nil in 2007
EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 596 juta tahun 2008 dan Rp 3.928 juta tahun 2007	127.010	3m,3y,11	382.927	SECURITIES PURCHASED WITH AGREEMENTS TO RESELL - net of allowance for losses of Rp 596 million in 2008 and Rp 3,928 million in 2007
INVESTASI NETO SEWA PEMBIAYAAN - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 30.747 juta tahun 2008 dan Rp 20.466 juta tahun 2007	878.882	3m,3o,12	855.004	NET INVESTMENT IN FINANCE LEASES - net of allowance for losses of Rp 30,747 million in 2008 and Rp 20,466 million in 2007

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008 DAN 2007 (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
DECEMBER 31, 2008 AND 2007 (Continued)

	2008 Rp Juta/ Rp Million	Catatan/ Notes	2007 Rp Juta/ Rp Million	
PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 17.565 juta tahun 2008 dan Rp 18.170 juta tahun 2007	821.096	3m,3p,13	376.588	CONSUMER FINANCING RECEIVABLES - net of allowance for losses of Rp 17,565 million in 2008 and Rp 18,170 million in 2007
TAGIHAN AKSEPTASI - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 39.200 juta tahun 2008 dan Rp 8.934 juta tahun 2007	682.967	3m,3n,14	884.433	ACCEPTANCES RECEIVABLE - net of allowance for losses of Rp 39,200 million in 2008 and Rp 8,934 million in 2007
PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 10.064 juta tahun 2008 dan Rp 8.122 juta tahun 2007	169.068	3e,3m,3q 15,45,46	100.287	INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK - net of allowance for losses of Rp 10,064 million in 2008 and Rp 8,122 million in 2007
PENDAPATAN YANG MASIH AKAN DITERIMA	622.395	3aa	457.080	INCOME RECEIVABLES
ASET TETAP - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 949.138 juta tahun 2008 dan Rp 718.677 juta tahun 2007	1.671.786	3r,16	1.564.421	PREMISES AND EQUIPMENT - net of accumulated depreciation of Rp 949,138 million in 2008 and Rp 718,677 million in 2007
ASET PAJAK TANGGUHAN - BERSIH	114.541	3ee,42	195.272	DEFERRED TAX ASSETS - NET
SINKING FUND UNTUK PELUNASAN OBLIGASI DAN OBLIGASI SUBORDINASI	-	8,17 22,27	1.305.250	SINKING FUND FOR REPAYMENT OF BONDS AND SUBORDINATED BONDS
ASET LAIN-LAIN		3m,18		OTHER ASSETS
Agunan yang diambil alih - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 90.750 juta tahun 2008 dan Rp 59.474 juta tahun 2007	369.214	3t	386.476	Foreclosed properties - net of allowance for losses of Rp 90,750 million in 2008 and Rp 59,474 million in 2007
Aset tetap yang belum digunakan dalam kegiatan operasional - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 51.962 juta tahun 2008 dan Rp 121.880 juta tahun 2007	357.453	3s	202.330	Unused premises and equipment - net of allowance for losses of Rp 51,962 million in 2008 and Rp 121,880 million in 2007
Lainnya	470.430	3c,45	1.080.533	Others
Jumlah	1.197.097		1.669.339	Total
JUMLAH ASET	<u>64.391.915</u>		<u>53.470.645</u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008 DAN 2007 (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
DECEMBER 31, 2008 AND 2007 (Continued)

	2008 Rp Juta/ Rp Million	Catatan/ Notes	2007 Rp Juta/ Rp Million	
<u>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</u>				<u>LIABILITIES AND EQUITY</u>
<u>KEWAJIBAN</u>				<u>LIABILITIES</u>
KEWAJIBAN SEGERA	286.231		277.402	LIABILITIES PAYABLE IMMEDIATELY
SIMPANAN		3v,19		DEPOSITS
Pihak hubungan istimewa	689.008	3e,48	132.108	Related parties
Pihak ketiga	45.354.671		31.189.025	Third parties
Jumlah	46.043.679		31.321.133	Total
SIMPANAN DARI BANK LAIN		3w,20		DEPOSITS FROM OTHER BANKS
Pihak hubungan istimewa	29.298	3e,48	14.099	Related parties
Pihak ketiga	1.305.280		2.269.149	Third parties
Jumlah	1.334.578		2.283.248	Total
EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI - PIHAK KETIGA	-	3z,21	3.346.225	SECURITIES SOLD WITH AGREEMENTS TO REPURCHASE - THIRD PARTY
KEWAJIBAN DERIVATIF - PIHAK KETIGA	94.549	3j,9	8.321	DERIVATIVE PAYABLES - THIRD PARTIES
KEWAJIBAN AKSEPTASI		3n,14		ACCEPTANCES PAYABLE
Pihak hubungan istimewa	42.042	3e,48	50.342	Related party
Pihak ketiga	648.397		843.025	Third parties
Jumlah	690.439		893.367	Total
SURAT BERTHARGA YANG DITERBITKAN - BERSIH	1.623.516	3x,22	1.990.689	SECURITIES ISSUED - NET
PINJAMAN YANG DITERIMA		23		BORROWINGS
Pihak hubungan istimewa	545.000	3e,48	-	Related party
Pihak ketiga	2.646.603		2.141.497	Third parties
Jumlah	3.191.603		2.141.497	Total
HUTANG PAJAK	94.822	3ee,24,42	307.156	TAXES PAYABLE
KEWAJIBAN PAJAK TANGGUHAN - BERSIH	-	3ee,42	291	DEFERRED TAX LIABILITIES - NET
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	87.248	3m,25	79.521	ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
KEWAJIBAN LAIN-LAIN	728.945	3bb,26	1.349.847	OTHER LIABILITIES
OBLIGASI SUBORDINASI - BERSIH	1.489.350	3x,27	1.152.063	SUBORDINATED BONDS - NET
JUMLAH KEWAJIBAN	55.664.960		45.150.760	TOTAL LIABILITIES
HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH ANAK PERUSAHAAN	791.939	3b,28	819.738	MINORITY INTEREST IN NET ASSETS OF SUBSIDIARIES

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008 DAN 2007 (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
DECEMBER 31, 2008 AND 2007 (Continued)

	2008 Rp Juta/ Rp Million	Catatan/ Notes	2007 Rp Juta/ Rp Million	
EKUITAS				EQUITY
MODAL SAHAM - nilai nominal Rp 100 per saham				CAPITAL STOCK - par value of Rp 100 per share
Modal dasar - 59.000.000.000 saham				Authorized - 59,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 20.335.300.386 saham tahun 2008 dan 20.211.193.384 saham tahun 2007	2.033.530	29	2.021.119	Issued and paid-up - 20,335,300,386 shares in 2008 and 20.211.193.384 shares in 2007
AGIO SAHAM	2.318.626	3x,29	2.281.394	ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL
SELISIH PENILAIAN KEMBALI ASET TETAP	-	3r,16	675.143	REVALUATION INCREMENT IN PREMISES AND EQUIPMENT
SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ANAK PERUSAHAAN	(3.747)	3q,30	(3.747)	DIFFERENCE DUE TO CHANGE OF EQUITY IN SUBSIDIARY
LABA (RUGI) BELUM DIREALISASI ATAS PEMILIKAN EFEK TERSEDIA UNTUK DIJUAL	(260.664)	3i,8	41.982	UNREALIZED GAIN (LOSS) ON AVAILABLE- FOR-SALE SECURITIES
SELISIH KURS KARENA PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN	-	3d	13.489	TRANSLATION ADJUSTMENT
SALDO LABA				RETAINED EARNINGS
Ditentukan penggunaannya	100.000		100.000	Appropriated
Tidak ditentukan penggunaannya	3.747.271		2.370.767	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	<u>7.935.016</u>		<u>7.500.147</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u><u>64.391.915</u></u>		<u><u>53.470.645</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2008 DAN 2007

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2008 AND 2007

	2008	Catatan/ Notes	2007	
	Rp Juta/ Rp Million		Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING REVENUES AND EXPENSES
Pendapatan Bunga		3e,3y,3aa,3cc		Interest Revenues
Bunga yang diperoleh	5.800.149	32,48	4.178.403	Interest earned
Provisi dan komisi kredit	211.476		170.865	Loan commissions and fees
Jumlah Pendapatan Bunga	6.011.625		4.349.268	Total Interest Revenues
Beban Bunga		3e,3x,3z,3aa,3cc		Interest Expenses
Bunga	3.361.476	33,48	2.034.728	Interest expense
Hadiah	15.352		10.871	Prizes
Provisi dan komisi yang dibayar	75.094		47.914	Commissions and fees paid
Jumlah Beban Bunga	3.451.922		2.093.513	Total Interest Expenses
Pendapatan Bunga - Bersih	2.559.703		2.255.755	Interest Revenues - Net
Pendapatan Operasional Lainnya				Other Operating Revenues
Keuntungan (kerugian) bersih penjualan efek	(266.201)	3i,8,34	131.795	Net gain (loss) on sale of securities
Pendapatan underwriting	206.531	3bb,35	179.380	Underwriting income
Provisi dan komisi selain kredit - bersih	79.866	3cc,36	101.848	Commissions and fees from transactions other than loans - net
Pendapatan transaksi valuta asing - bersih	141.136	3d	56.024	Gain on foreign exchange transactions - net
Kenaikan (penurunan) nilai efek yang diperdagangkan	165.151	3i,8	(144.339)	Increase (decrease) in value of trading securities
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	3.990	3q,15	1.623	Equity in net income of associates
Lainnya	255.644	37	274.002	Others
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	586.117		600.333	Total Other Operating Revenues
Beban (Pemulihan) penyisihan penghapusan				Provision (Reversal of Provision) for losses
Aset produktif	486.370	3m,6,7,8,9,10,11,12	(12.080)	Earning assets
Aset non produktif	(37.731)	13,14,15,38	181.354	Non earning assets
Jumlah Beban Penyisihan Penghapusan	448.639	3m,18,38	169.274	Total Provision for losses
Beban estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	6.668	3m,25	4.622	Provision for estimated losses on commitments and contingencies
Beban Operasional Lainnya				Other Operating Expenses
Umum dan administrasi	856.527	3e,39,48	757.179	General and administrative
Tenaga kerja	451.605	40	333.244	Personnel
Beban pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya	26.569	3dd,44	26.433	Pension and other employee benefits
Lainnya	234.186	41	206.937	Others
Jumlah Beban Operasional Lainnya	1.568.887		1.323.793	Total Other Operating Expenses
Beban Operasional Lainnya - Bersih	(1.438.077)		(897.356)	Other Operating Expenses - Net
LABA OPERASIONAL	1.121.626		1.358.399	INCOME FROM OPERATIONS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2008 DAN 2007 (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2008 AND 2007 (Continued)

	2008	Catatan/ Notes	2007	
	Rp Juta/ Rp Million		Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL				NON-OPERATING REVENUES (EXPENSE)
Hasil sewa	12.503		14.170	Rental revenues
Amortisasi goodwill	(5.951)	18,45	-	Goodwill amortization
Lainnya - bersih	25.190		(63.357)	Others - net
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL - BERSIH	31.742		(49.187)	NON-OPERATING REVENUES (EXPENSE) NET
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	1.153.368		1.309.212	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK		3ee,42		TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini	(267.518)		(514.688)	Current tax
Pajak tangguhan	(87.842)		160.381	Deferred tax
Jumlah	(355.360)		(354.307)	Total
LABA BERSIH SEBELUM HAK MINORITAS	798.008		954.905	NET INCOME BEFORE MINORITY INTEREST
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	(96.647)	3b,28	(102.653)	MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF SUBSIDIARIES
LABA BERSIH	701.361		852.252	NET INCOME
LABA PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)		3ff,43		EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah amount)
Dasar	34,60		42,32	Basic
Dilusian	32,11		39,41	Diluted

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Modal saham/ Capital stock	Agió saham/ Additional paid-in capital	Selisih penilaian kembali Revaluation increment in premises and equipment	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan/ Difference due to change of equity in subsidiary	Laba (rugi) belum direalisasi atas pemilikan efek tersedia untuk dijual/ Unrealized gain (loss) on available-for- sale securities	Selisih kurs karena penjabaran keuangan/ Translation adjustment	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity
							Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Saldo per 1 Januari 2007	2.008.179	2.242.574	675.143	(3.617)	59.600	13.994	80.000	1.538.515	6.614.388
Pelaksanaan waran	12.940	38.820	-	-	-	-	-	-	51.760
Cadangan umum	-	-	-	-	-	-	20.000	(20.000)	-
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	(505)	-	-	(505)
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	-	-	-	(130)	-	-	-	-	(130)
Rugi belum direalisasi atas pembelian efek tersedia untuk dijual	-	-	-	-	(17.618)	-	-	-	(17.618)
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	852.252	852.252
Saldo per 31 Desember 2007	2.021.119	2.281.394	675.143	(3.747)	41.982	13.489	100.000	2.370.767	7.500.147
Pelaksanaan waran	12.411	37.232	-	-	-	-	-	-	49.643
Reklasifikasi selisih penilaian kembali aset tetap sehubungan dengan penerapan PSAK 16	-	-	(675.143)	-	-	-	-	675.143	-
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	(13.489)	-	-	(13.489)
Rugi belum direalisasi atas pembelian efek tersedia untuk dijual	-	-	-	-	(302.646)	-	-	-	(302.646)
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	701.361	701.361
Saldo per 31 Desember 2008	2.033.530	2.318.626	-	(3.747)	(260.664)	-	100.000	3.747.271	7.935.016

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2008 DAN 2007

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2008 AND 2007

	2008 Rp Juta/ Rp Million	2007 Rp Juta/ Rp Million	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Bunga, provisi dan komisi kredit yang diterima	5.846.308	4.113.610	Interest, loan commissions and fees received
Bunga, hadiah, provisi dan komisi dana yang dibayar	(3.302.191)	(2.051.956)	Interest, prizes, fund commissions and fees paid
Penerimaan pendapatan operasional lainnya	547.846	687.017	Other operating revenues received
Pembayaran beban operasional lainnya	(1.626.390)	(1.138.884)	Other operating expenses paid
Keuntungan dari transaksi valuta asing - bersih	230.217	121.748	Gain on foreign exchange transactions - net
Penerimaan kembali kredit yang dihapusbukukan	294.302	185.327	Recoveries of loans previously written off
Pembayaran beban non operasional - bersih	(14.973)	(48.998)	Non-operating expenses paid - net
Pembayaran beban pajak	(506.653)	(417.599)	Tax expense paid
Arus kas operasi sebelum perubahan dalam aset dan kewajiban operasi	1.468.466	1.450.265	Operating cash flows before changes in operating assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) aset operasi			Decrease (increase) in operating assets
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(2.251.811)	257.265	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	(201.554)	(349.902)	Securities
Kredit	(7.777.875)	(10.677.724)	Loans
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	259.250	(324.025)	Securities purchased with agreements to resell
Penanaman neto sewa pembiayaan	(50.271)	(438.925)	Net investment in finance leases
Piutang pembiayaan konsumen	(467.401)	(111.806)	Consumer financing receivables
Tagihan anjak piutang	(163.377)	-	Factoring receivables
<i>Sinking fund</i> untuk pelunasan obligasi dan obligasi subordinasi	5.250	(394.250)	Sinking fund for repayment of bonds and subordinated bonds
Aset lain-lain	557.334	26.257	Other assets
Kenaikan (penurunan) kewajiban operasi			Increase (decrease) in operating liabilities
Kewajiban segera	9.161	175.089	Liabilities payable immediately
Simpanan	14.722.546	7.583.666	Deposits
Simpanan dari bank lain	(948.670)	(1.781.543)	Deposits from other banks
Kewajiban akseptasi	(31.728)	-	Acceptances receivable
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(3.346.225)	2.576.961	Securities sold with agreements to repurchase
Kewajiban lain-lain	(749.461)	99.661	Other liabilities
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(13.489)	(505)	Changes in translation adjustment
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	1.020.145	(1.909.516)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Akuisisi anak perusahaan	(43.523)	-	Acquisitions of subsidiary
Hasil penjualan penyertaan anak perusahaan	31.408	-	Proceeds from sale of subsidiary
Hasil penjualan aset tetap	13.993	3.479	Proceeds from sale of premises and equipment
Penerimaan dividen	49	458	Dividends received
Perolehan aset tetap	(318.837)	(461.117)	Acquisitions of premises and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(316.910)	(457.180)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerbitan surat berharga yang diterbitkan - bersih	-	1.716.487	Issuance of securities - net
Penerimaan pinjaman yang diterima	1.050.105	1.081.355	Received of borrowings
Setoran modal dari pemegang saham minoritas	(156.184)	222.690	Additional minority interest in net assets of subsidiaries
Penambahan modal disetor	49.643	51.760	Paid-in capital
Pembayaran dividen tunai	(24.810)	(6.527)	Payments of cash dividends
Pembayaran surat berharga yang diterbitkan - bersih	(449.373)	-	Redemption of securities issued - net
Biaya emisi obligasi subordinasi yang diterbitkan	(12.530)	-	Subordinated bonds issuance cost
Obligasi subordinasi yang diterbitkan	200.000	-	Subordinated bonds issued
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	656.851	3.065.765	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	1.360.086	699.069	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	2.867.730	2.168.661	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4.227.816	2.867.730	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2008 DAN 2007 (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2008 AND 2007 (Continued)

	2008 Rp Juta/ Rp Million	2007 Rp Juta/ Rp Million	
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			SUPPLEMENTAL DISCLOSURES
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consist of:
Kas	928.108	484.707	Cash on hand
Giro pada Bank Indonesia	1.921.074	2.058.955	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.378.634	324.068	Demand deposits with other banks
Jumlah	4.227.816	2.867.730	Total
Transaksi yang tidak mempengaruhi kas:			Non-cash activities:
Kenaikan (penurunan) tagihan dan kewajiban akseptasi	202.928	(338.238)	Increase (decrease) in acceptances receivable and payable
Penurunan efek tersedia untuk dijual yang berasal dari perubahan nilai wajar	(302.646)	(17.624)	Decrease in available-for-sale securities arising from changes in fair value
Reklasifikasi dari aset tetap yang belum digunakan ke aset tetap	1.638	-	Reclassification from unused premises and equipment to premises and equipment

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

P.T. Bank Pan Indonesia Tbk (selanjutnya disebut "Bank") didirikan dengan akta No. 85 tanggal 17 Agustus 1971 dari notaris Juliaan Nimrod Siregar gelar Mangaradja, S.H. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. J.A.5/81/24 tanggal 19 April 1972 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 45 tanggal 6 Juni 1972 Tambahan No. 210. Anggaran dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan akta No. 81 tanggal 25 Juli 2008 dari Benny Kristianto, S.H., notaris di Jakarta, dalam rangka penyesuaian dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-78480.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 27 Oktober 2008.

Bank berkedudukan di Jakarta dengan 43 kantor cabang di Indonesia, 1 kantor perwakilan di Singapura, 1 cabang di Cayman Islands. Kantor pusat Bank beralamat di Gedung Panin Centre Jl. Jend. Sudirman, Jakarta. Jumlah karyawan Bank rata-rata 4.604 karyawan untuk tahun 2008 dan 4.089 karyawan untuk tahun 2007.

Sesuai dengan anggaran dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan usaha bank umum dalam arti kata seluas-luasnya di dalam maupun di luar negeri.

Bank mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 18 Agustus 1971, sesuai dengan izin usaha yang diberikan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. KEP-205/DDK/II/8/1971 tanggal 18 Agustus 1971. Sesuai dengan Surat Keputusan Bank Indonesia No. 5/2-Kep.Dir. tanggal 21 April 1972, Bank telah mendapat persetujuan menjadi bank devisa.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

P.T. Bank Pan Indonesia Tbk (the "Bank") was established based on Deed No. 85 dated August 17, 1971 of notary Juliaan Nimrod Siregar gelar Mangaradja, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice through Decision Letter No. J.A.5/81/24 dated April 19, 1972 and was published in Supplement No. 210 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 45 dated June 6, 1972. The Bank's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 81 dated July 25, 2008 of notary Benny Kristianto, S.H., notary in Jakarta, to conform with Law No. 40 year 2007 on Limited Companies. This change was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-78480.AH.01.02.Tahun 2008 dated October 27, 2008.

The Bank is domiciled in Jakarta and has 43 main branch offices in Indonesia, 1 representative office in Singapore, 1 branch office in Cayman Islands. The Bank's head office is located at Panin Centre Building, Jl. Jend. Sudirman, Jakarta. The Bank had average total number of employees of 4,604 in 2008 and 4,089 in 2007.

In accordance with the Bank's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in general banking both in Indonesia and overseas.

The Bank started commercial operations on August 18, 1971 when it obtained its business license based on the Decision Letter No. KEP-205/DDK/II/8/1971 dated August 18, 1971 from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia. In accordance with Bank Indonesia's Decision Letter No. 5/2-Kep.Dir. dated April 21, 1972, the Bank was authorized to be a foreign exchange bank.

Bank tergabung dalam kelompok usaha Panin Group. Susunan pengurus dan komite audit Bank pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	Drs. Johnny
Wakil Presiden Komisaris dan Komisaris Independen	Drs. H. Bambang Winarno
Komisaris	Suwirjo Josowidjojo
Komisaris Independen	Drs. Riyanto

Direksi

Presiden Direktur	Drs. H. Rostian Sjamsudin
Wakil Presiden Direktur	Chandra Rahardja Gunawan
Wakil Presiden Direktur	Roosniati Salihin
Direktur Kredit Konsumer	Ng Kean Yik
Direktur Kredit Komersial	Edy Heryanto
Direktur Umum dan Personalia	Lionto Gunawan
Direktur Perbankan International	Hendrawan Danusaputra
Direktur Treasury	Gunawan Santoso
Direktur Kepatuhan	Iswanto Tjitradi
Direktur Keuangan	H. Ahmad Hidayat

Komite Audit

Ketua	Drs. Riyanto
Anggota	Syamsuar Halim
	Adriana Mulianto

Pembentukan Komite Audit telah sesuai dengan Peraturan No. IX.I.5 tentang "Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit" yang terdapat dalam lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-29/PM/2004 tanggal 24 September 2004.

The Bank is part of Panin Group. As of December 31, 2008, the Bank's management and audit committee consisted of the following:

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner and Independent Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Directors

President Director
Vice President Director
Vice President Director
Consumer Credit Director
Commercial Credit Director
General Affair and Human Resources Director
International Banking Director
Treasury Director
Compliance Director
Finance Director

Audit Committee

Chairman
Members

The establishment of the Audit Committee is based on Rule No. IX.I.5 "The Establishment and the Implementation Guidelines of Audit Committee" which is in the Attachment of Decision of the Chairman of Capital Market Supervisory Board (Bapepam) No. KEP-29/PM/2004 dated September 24, 2004.

b. Anak Perusahaan

Bank merupakan pemegang saham terbesar dibandingkan dengan kepemilikan pihak lain serta memiliki pengaruh signifikan atas manajemen anak perusahaan berikut:

b. Consolidated Subsidiaries

The Bank is the majority stockholder compared with other shareholders and has significant control over the management of the following subsidiaries:

Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Jenis Usaha/ Nature of Business	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
		2008	2007		31 Desember/December 31, 2008	2007
					Rp million	Rp million
PT Clipan Finance Indonesia Tbk (Clipan)	Lembaga pembiayaan/ Financing	54,35%	54,35%	1982	1.607.442	1.674.394
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (AMAG)	Asuransi/Insurance	15,92%	15,92%	1980	437.340	365.225
PT Panin Sekuritas Tbk (PS)	Sekuritas/Securities	-	40,02%	1989	-	1.298.151
PT Bank Harfa (Harfa)	Bank	100,00%	-	1972	208.746	-
PT Verena Oto Finance Tbk (VOF)	Lembaga pembiayaan/ Financing	42,87%	-	1994	595.599	-
PT Panin Investment Management (PIM) - Dimiliki PS sebesar 49%/49% owned by PS	Sekuritas/Securities	-	19,61%	*)	-	2.242

*) Masih dalam tahap pengembangan/Still in the development stage

Seluruh anak perusahaan berdomisili di Jakarta, kecuali Harfa yang berdomisili di Surabaya.

Pada bulan Juni dan Juli 2008, Bank telah melakukan divestasi atas penyertaan saham PS sehingga kepemilikan Bank menurun dari 40,02% menjadi 29% (Catatan 15 dan 46) sehingga Bank bukan merupakan pemegang saham pengendali PS sehingga laporan keuangan konsolidasi PS tahun 2008 tidak dikonsolidasikan lagi dengan Bank.

Pada bulan Juni 2008, VOF melakukan Penawaran Umum Saham kepada masyarakat sebanyak 460.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 100 per saham. Bank melakukan pemesanan sejumlah 294.138.000 saham, sehingga kepemilikan Bank meningkat dari 24,98% menjadi 42,87% (Catatan 15), sehingga Bank menjadi pemegang saham terbesar VOF dan laporan keuangan VOF tahun 2008 dikonsolidasikan dengan Bank.

Berdasarkan akta akuisisi No. 56 tanggal 31 Maret 2008 dari Benny Kristianto S.H., notaris di Jakarta, Bank mengakuisisi 100% saham Harfa melalui pembelian 10.000 lembar saham yang diperoleh Bank dengan harga perolehan sebesar Rp 58.063 juta dan dicatat dengan metode pembelian (Catatan 45). Proses akuisisi ini telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia dengan surat No. 10/28/GBI/DPIP/Rahasia tanggal 10 Maret 2008.

Pada bulan Juni 2007, Bank telah melakukan divestasi atas penyertaan saham AMAG sehingga kepemilikan Bank menurun dari 39,79% menjadi 15,92%. Bersama-sama dengan Yayasan Dana Pensiun Karyawan Panin Bank, Bank masih sebagai pemegang saham pengendali dan memiliki pengaruh signifikan atas manajemen AMAG.

c. Penawaran Umum Efek Bank

Penawaran Umum Saham

Pada tanggal 28 Oktober 1982, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. SI-014/PM/E/1982 untuk melakukan penawaran umum atas 1.637.500 saham Bank kepada masyarakat.

All subsidiaries are domiciled in Jakarta, except for Harfa which is domiciled in Surabaya.

In June and July 2008, the Bank divested its shares of stock in PS, which resulted to a decrease in the percentage of ownership of the Bank from 40.02% to 29% (Notes 15 and 46). Accordingly, the Bank is no longer the major shareholder of PS and as such, its consolidated financial statements in 2008 were no longer consolidated to the Bank's consolidated financial statements.

In June 2008, VOF carried out an Initial Public Offering of 460,000,000 shares with par value and offering price of Rp 100 per share. The Bank subscribed additional shares amounting to 294,138,000 shares, which resulted to an increase in the percentage of ownership of the Bank from 24.98% to 42.87% (Note 15). Accordingly, the Bank became the major shareholder of VOF and as such, its 2008 financial statements are consolidated to the Bank's consolidated financial statements.

Based on acquisition deed No. 56 dated March 31, 2008 from Benny Kristianto S.H., notary in Jakarta, the Bank acquired 100% shares of Harfa by purchasing 10,000 shares with a total purchase price of Rp 58,063 million, which is accounted for using the purchase method (Note 45). The acquisition was approved by Bank Indonesia through letter No. 10/28/GBI/DPIP/Rahasia dated March 10, 2008.

In June 2007, the Bank divested its shares of stock in AMAG, hence, the percentage of ownership of the Bank was reduced from 39.79% to 15.92%. Together with Yayasan Dana Pensiun Karyawan Panin Bank, the Bank is still the major shareholder and has significant control over the management of AMAG.

c. Public Offering of the Bank's Securities

Public Offering of Shares

On October 28, 1982, the Bank obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) through letter No. SI-014/PM/E/1982 for the Bank's public offering of 1,637,500 shares.

Penawaran Umum Perdana dan Terbatas yang telah dilakukan oleh Bank adalah sebagai berikut:

The initial public offering and limited public offerings conducted by the Bank are as follows:

Tahun/ Year	Keterangan/ Description	Jumlah Saham/ Number of Shares	Nilai nominal per saham/ Par value per share Rp	Harga penawaran per saham/ Offering price per share Rp	Nomor dan tanggal surat efektif dari Bapepam/ Number and date of Bapepam's notice of effectivity
1982	Penawaran Umum Perdana/ Initial Public Offering	1.637.500	1.000	3.475	SI-014/PME/1982 28 Oktober 1982/ SI-014/PME/1982 October 28, 1982
1983	Penawaran Umum Kedua/ Second Public Offering	3.162.500	1.000	3.550	SI-017/PME/1983 18 Mei 1983/ SI-017/PME/1983 May 18, 1983
1989	Penawaran Umum Terbatas I/ Limited Public Offering I	3.200.000	1.000	4.500	S-467/PM/1989 31 Oktober 1989/ S-467/PM/1989 October 31, 1989
1990	Penawaran Umum Terbatas II/ Limited Public Offering II	3.830.931	1.000	13.000	21 April 1990/April 21, 1990
1995	Penawaran Umum Terbatas III/ Limited Public Offering III	60.180.462	1.000	1.900	S-725/PM/1995 8 Juni 1995/ S-725/PM/1995 June 8, 1995
1997	Penawaran Umum Terbatas IV/ Limited Public Offering IV	300.902.312	500	1.200	S-1212/PM/1997 10 Juni 1997/ S-1212/PM/1997 June 10, 1997
1998	Penawaran Umum Terbatas V/ Limited Public Offering V	702.105.395	500	500	S-1268/PM/1998 19 Juni 1998/ S-1268/PM/1998 June 19, 1998
1999	Penawaran Umum Terbatas VI/ Limited Public Offering VI	1.225.406.221	250	1.100	S-1180/PM/1999 29 Juni 1999/ S-1180/PM/1999 June 29, 1999
2006	Penawaran Umum Terbatas VII/ Limited Public Offering VII	4.016.358.393	100	350	S-791/BL/2006 28 Juni 2006/ S-791/BL/2006 June 28, 2006

Berdasarkan Rapat Umum Luar Biasa I para pemegang saham yang tercantum dalam Akta Berita Acara No. 52 tanggal 28 Mei 2004 dari Veronica Lily Dharma, S.H., notaris di Jakarta, disetujui pembagian saham bonus yang berasal dari saldo laba dengan jumlah maksimum 1.176.093.346 saham. Jumlah saham bonus yang dibagikan menjadi sejumlah 1.176.091.818 saham karena adanya pembulatan. Nilai nominal Rp 100 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada tanggal 28 Juni 2004.

Based on the Extraordinary Meeting I of Stockholders as stated in Minutes of Meeting Deed No. 52 dated May 28, 2004 of Veronica Lily Dharma, S.H., notary in Jakarta, the stockholders approved to distribute bonus shares from retained earnings at a maximum of 1,176,093,346 shares. The actual number of shares distributed amounted to 1,176,091,818 due to rounding. Par value is Rp 100 per share. All of those shares have been listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on June 28, 2004.

Pada tanggal 31 Desember 2008, sejumlah 20.085.300.386 saham Bank telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta) dan sejumlah 250.000.000 saham yang merupakan saham pendiri tidak dicatatkan di bursa.

As of December 31, 2008, the Bank's outstanding shares totaling 20,085,300,386 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchanges (formerly the Jakarta Stock Exchange), while the founder shares totaling 250,000,000 shares are not listed on the stock exchanges.

Penawaran Umum Obligasi

Pada tanggal 7 Juni 2007, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-2708/BL/2007 untuk melakukan penawaran obligasi Bank Panin II Tahun 2007 kepada masyarakat dengan nilai nominal sebesar Rp 1.650 miliar. Pada tanggal 20 Juni 2007, seluruh obligasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Surabaya).

Penawaran Umum Obligasi Subordinasi

Pada tanggal 27 Maret 2008, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-1767/BL/2008 untuk melakukan penawaran umum obligasi Subordinasi Bank Panin II Tahun 2008 kepada masyarakat dengan nilai nominal sebesar Rp 1,5 triliun. Pada tanggal 10 April 2008, seluruh obligasi subordinasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 5 Juni 2003, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-1279/PM/2003 untuk melakukan penawaran umum obligasi Subordinasi Bank Panin I Tahun 2003 kepada masyarakat dengan nilai nominal sebesar Rp 1,3 triliun. Pada tanggal 23 Juni 2003, seluruh obligasi subordinasi tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Surabaya).

Pada tanggal 17 Juni 2008, Bank telah menarik kembali seluruh obligasi Subordinasi Bank Panin I Tahun 2003 (Catatan 27).

Public Offering of Bonds

On June 7, 2007, the Bank obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam in his letter No. S-2708/BL/2007 for the Bank's public offering of Bank Panin II Year 2007 Bonds with a nominal value of Rp 1,650 billion. On June 20, 2007, all of the bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly Surabaya Stock Exchange).

Public Offering of Subordinated Bonds

On March 27, 2008, the Bank obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam in his letter No. S-1767/BL/2008 for the Bank's public offering of Bank Panin II Year 2008 Subordinated Bonds amounting to Rp 1.5 trillion. On April 10, 2008, all of the subordinated bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

On June 5, 2003, the Bank obtained the notice of effectivity from the Chairman of Bapepam in his letter No. S-1279/PM/2003 for the Bank's public offering of Bank Panin I Year 2003 Subordinated Bonds amounting to Rp 1.3 trillion. On June 23, 2003, all of the subordinated bonds have been listed on the Indonesia Stock Exchange (formerly Surabaya Stock Exchange).

On June 17, 2008, the Bank redeemed all of Bank Panin I Year 2003 Subordinated Bonds (Note 27).

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) REVISI

a. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Pada tahun berjalan, Bank dan anak perusahaan menerapkan PSAK revisi berikut ini yang efektif untuk laporan keuangan dimulai atau setelah 1 Januari 2008:

2. ADOPTION OF REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK)

a. Standards effective in the current period

In the current year, the Bank and its subsidiaries adopted the following revised PSAK which are effective for financial statements beginning on or after January 1, 2008:

PSAK 16 (Revisi 2007), Aset Tetap

PSAK 16 revisi memperbolehkan penggunaan model revaluasi (*revaluation model*) atau model biaya (*cost model*) dalam mengukur aset tetap setelah pengakuan awal dan mengharuskan antara lain pendekatan komponen (*component approach*) dalam menyusutkan aset serta mereview nilai residu dan umur manfaat setiap aset tetap. Pada penerapan awal, manajemen memilih untuk menggunakan model biaya. Namun manajemen menentukan bahwa tidak praktis mengestimasi dampak pendekatan komponen dan perubahan nilai residu aset baik secara retroaktif maupun prospektif dari tanggal manapun yang lebih awal. Karenanya penerapan standar ini tidak berdampak terhadap nilai tercatat aset tetap sebelumnya. Untuk aset tertentu yang telah direvaluasi pada tahun sebelumnya sesuai dengan peraturan Pemerintah, nilai revaluasi tersebut dianggap sebagai biaya perolehan (*deemed cost*) untuk tujuan penerapan PSAK 16 revisi dan saldo selisih nilai revaluasi sejumlah Rp 675.143 juta, yang sebelumnya disajikan terpisah pada akun ekuitas, direklas ke saldo laba pada saat penerapan awal standar ini.

PSAK 30 (Revisi 2007), Sewa

Penerapan PSAK 30 revisi berdampak terhadap perubahan kebijakan akuntansi sewa. Perubahan mendasar dari standar ini, dimana klasifikasi dari sewa pembiayaan (*finance lease*) dan sewa operasi (*operating lease*) tergantung dari pengalihan secara substantial seluruh risiko dan manfaat, tidak berdampak terhadap laporan keuangan periode sebelumnya. Manajemen menetapkan tidak terdapat sewa operasi pada awal penerapan yang diklasifikasi sebagai sewa pembiayaan menurut standar revisi.

b. Standar ini telah diterbitkan tetapi belum diterapkan

PSAK 50 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan

Pada bulan Desember 2006, Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) mengeluarkan PSAK 50 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan, menggantikan ketentuan penyajian dan pengungkapan yang diatur dalam PSAK 50 (1998), Akuntansi Investasi Efek Tertentu, dan PSAK 55 (Revisi 1999), Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai.

PSAK 16 (Revised 2007), Property, Plant and Equipment

The revised PSAK 16 permits the use of fair value or cost model in measuring property, plant and equipment subsequent to initial recognition, and requires among other things the component approach in depreciating the asset and a review at least annually of the residual value and useful life of the asset. On initial adoption the management has chosen to continue using the cost model. However, management has determined that it was not practicable to estimate the effect of the component approach and the changes in residual value of the asset either retroactively or prospectively from any earlier date. Accordingly, the adoption of this standard has not resulted in a change in the prior year carrying amount of the property, plant and equipment. For certain assets that have been revalued in prior year in accordance with government regulation, the revaluation amount is considered as deemed cost for the purpose of applying PSAK 16, and the balance of revaluation surplus of Rp 675,143 million, previously presented as a separate item in equity, was reclassified to retained earnings on initial adoption of the standard.

PSAK 30 (Revised 2007), Leases

The adoption of the revised PSAK 30 resulted in a change in accounting policy for leases. The principal change to the standard, which is the finance or operating lease classification of the arrangement depending on the transfer of substantially all the risks and rewards, had no impact on prior year financial statements. Management has determined that there are no operating leases on initial adoption that would have been classified as finance lease under the revised standard.

b. Standards in issue not yet adopted

PSAK 50 (Revised 2006), Financial Instruments: Presentation and Disclosures

In December 2006, DSAK issued PSAK 50 (Revised 2006), Financial Instruments: Presentation and Disclosures, which supersedes the presentation and disclosure requirements of PSAK 50 (1998), Accounting for Investments in Certain Securities, and PSAK 55 (Revised 1999), Accounting for Derivatives and Hedging Activities.

Tujuan standar revisi ini adalah untuk menetapkan prinsip-prinsip penyajian dan pengungkapan instrumen keuangan sebagai kewajiban atau ekuitas dan saling hapus aset keuangan dan kewajiban keuangan. Standar ini berlaku terhadap klasifikasi instrumen keuangan dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan; dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. Prinsip-prinsip dalam standar ini melengkapi prinsip untuk pengakuan dan pengukuran aset keuangan dan kewajiban keuangan dalam PSAK 55 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.

Standar ini diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010.

PSAK 55 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran

Pada bulan Desember 2006, DSAK mengeluarkan PSAK 55 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.

Standar ini menetapkan prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan dan kontrak pembelian atau penjualan item non keuangan. Standar ini juga menetapkan pedoman untuk penghentian pengakuan; jika aset dan kewajiban keuangan dinilai pada nilai wajar, bagaimana menentukan nilai wajar dan mengevaluasi penurunan nilai; serta akuntansi lindung nilai.

Standar ini menggantikan ketentuan pengakuan dan pengukuran yang diatur dalam standar akuntansi tertentu yang telah diterbitkan sebelumnya.

Entitas harus menerapkan standar ini secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010. Penerapan standar lebih dini diperkenankan. Dalam ketentuan transisi, entitas dapat melakukan penyesuaian perlakuan akuntansi instrumen keuangan yang ada pada akhir periode laporan keuangan sebelum tanggal efektif dengan ketentuan yang ada dalam standar ini dan dampak penyesuaian tersebut diakui dalam laba rugi atau ekuitas periode berjalan.

Manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar-standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasi Bank.

The objective of the revised standard is to establish principles for presentation and disclosures of financial instruments as liabilities or equity and for offsetting financial assets and financial liabilities. It applies to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities, and equity instruments; the classification of the related interests, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. The principles in this standard complement the principles for recognizing and measuring financial assets and financial liabilities in PSAK 55 (Revised 2006), Financial Instruments: Recognition and Measurement.

This standard should be applied prospectively for periods beginning on or after January 1, 2010.

PSAK 55 (Revised 2006), Financial Instruments: Recognition and Measurement

In December 2006, DSAK issued PSAK 55 (Revised 2006), Financial Instruments: Recognition and Measurement.

This standard establish the principles for recognizing and measuring of financial assets, financial liabilities and some contracts to buy or sell non-financial items. The standard also provides guidance on derecognition, when financial assets and liabilities may be measured at fair value, how to determine fair value and assess impairment, as well as hedge accounting.

This standard supersedes the principles of financial instruments recognition and measurement prescribed in certain previously issued accounting standards.

Entities shall apply this standard prospectively for financial statements covering the periods beginning on or after January 1, 2010. Early application is permitted. Among the transitional provisions on initial application, entities are allowed to recognize either in profit or loss or in equity the effect of the recognition and measurement prescribed by the standard to financial instruments existing before the effective date of the standard.

Management is evaluating the effect of these standards on the Bank's consolidated financial statements.

3. KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia dan telah sesuai dengan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 dan SE-02/BL/2008 tanggal 31 Januari 2008 tentang "Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Perbankan".

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi Bank, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi, adalah dasar akrual. Laporan keuangan konsolidasi disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung yang dimodifikasi dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasi adalah mata uang Rupiah (Rp).

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi menggabungkan laporan keuangan Bank dan entitas yang dikendalikan oleh Bank (dan anak perusahaan). Pengendalian dianggap ada apabila Bank mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan finansial dan operasional dari investee untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya. Pengendalian juga dianggap ada apabila induk perusahaan memiliki baik secara langsung atau tidak langsung melalui anak perusahaan lebih dari 50% hak suara.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Consolidated Financial Statement Presentation

The Bank's consolidated financial statements have been prepared using accounting principles and reporting practices generally accepted in Indonesia and in conformity with the Regulation No. VIII.G.7 "Guidelines for the Preparation of Financial Statements" as stated in the Attachment of the Decision of the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) No. KEP-06/PM/2000 dated March 13, 2000 and SE-02/BL/2008 dated January 31, 2008 regarding "The Guidelines on the Presentation and Disclosure in the Financial Statements of Issuers and Publicly Listed Companies in the Banking Industry".

The Bank's consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts, which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the modified direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities. Cash and cash equivalents consist of cash on hand, demand deposits with Bank Indonesia and demand deposits with other banks.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp).

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Bank and entities controlled by the Bank (and its subsidiaries). Control is achieved where the Bank has the power to govern the financial and operating policies of the investee entity so as to obtain benefits from its activities. Control is presumed to exist when the Bank owns directly or indirectly through subsidiaries, more than 50% of the voting rights.

Hak pemegang saham minoritas dinyatakan sebesar bagian minoritas dari biaya perolehan historis aset bersih. Hak minoritas akan disesuaikan untuk bagian minoritas dari perubahan ekuitas. Kerugian yang menjadi bagian minoritas melebihi hak minoritas dialokasikan kepada bagian induk perusahaan.

Hak minoritas terdiri dari jumlah kepemilikan pada tanggal terjadinya penggabungan usaha (Catatan 3c) dan bagian minoritas dari perubahan ekuitas sejak tanggal dimulainya penggabungan usaha. Kerugian yang menjadi bagian minoritas melebihi hak minoritas dialokasikan kepada bagian induk perusahaan.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Bank.

Seluruh transaksi signifikan antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

c. Penggabungan Usaha

Akuisisi anak perusahaan dicatat dengan menggunakan metode pembelian (*purchase method*). Biaya penggabungan usaha adalah keseluruhan nilai wajar (pada tanggal pertukaran) dari aset yang diperoleh, kewajiban yang terjadi atau yang diasumsikan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai penggantian atas pengendalian dari perolehan ditambah biaya-biaya lain yang secara langsung dapat diatribusikan pada penggabungan usaha tersebut.

Pada saat akuisisi, aset dan kewajiban anak perusahaan diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Bank atas nilai wajar aset dan kewajiban yang dapat diidentifikasi diakui sebagai goodwill dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama empat tahun.

Kepemilikan pemegang saham minoritas dicatat sebagai bagian dari minoritas atas biaya historis dari aset bersih.

The interest of the minority shareholders is stated at the minority's proportion of the historical cost of the net assets. The minority interest is subsequently adjusted for the minority's share of movements in equity. Any losses applicable to the minority interest in excess of the minority interest are allocated against the interest of the parent.

The minority interest consists of the amount of those interest at the date of original business combination (Note 3c) and minority's share of movements in early since the date of the business combination. Any losses applicable to the minority interest in excess of the minority interest are allocated against the interest of the parent.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Bank.

All significant intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

c. Business Combinations

Acquisitions of subsidiary and businesses are accounted for using the purchase method. The cost of the business combination is the aggregate of the fair value (at the date of exchange) of assets given, liabilities incurred or assumed, and equity instruments issued in exchange for control of the acquire, plus any costs directly attributable to the business combination.

On acquisition, the assets and liabilities of a subsidiary are measured at its fair values at the date of acquisition. Any excess of the cost of acquisition over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill and amortized using the straight-line method over four years.

The interest of the minority shareholders is stated at the minority's proportion of the historical cost of the net assets.

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Bank, kecuali untuk cabang di luar negeri yaitu Cayman Islands, diselenggarakan dalam satuan Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs *spot* Reuters pada pukul 16.00 WIB. Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dicatat sebagai laba rugi tahun berjalan.

Kegiatan cabang Cayman Islands merupakan bagian integral dari kegiatan usaha Bank. Dengan demikian pembukuan cabang tersebut yang diselenggarakan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan prosedur yang sama dengan Bank.

e. Transaksi Hubungan Istimewa

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa berdasarkan kriteria Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 tentang Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa adalah:

- (1) perusahaan baik langsung maupun yang melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Bank (termasuk *holding companies*, *subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*);
- (2) perusahaan asosiasi;
- (3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Bank yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Bank);

d. Foreign Currency Transactions and Translation

The books of accounts of the Bank, except for overseas branch in Cayman Islands, are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Indonesian Rupiah using Reuters' spot rate at 4:00 P.M. Western Indonesia Time. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The Cayman Islands branch's operating activities are an integral part of the Bank's activities, hence, the books of accounts of this branch are maintained in U.S. Dollar which are translated into Rupiah using the same procedures with the Bank.

e. Transactions with Related Parties

The related parties in accordance with the criteria set out in the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 7 concerning Related Party Disclosures, are as follows:

- (1) companies that directly, or indirectly through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the Bank (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);
- (2) associated companies;
- (3) individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the Bank that gives them significant influence over the Bank, and close members of the family of any such individuals (close members of the family means those who can influence or can be influenced by such individuals in their transactions with the Bank);

- (4) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Bank, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Bank serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- (5) perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan-perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Bank dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Bank.

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan tingkat harga, persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi.

f. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

g. Giro pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Giro pada Bank Indonesia disajikan sebesar saldo giro dan giro pada bank lain disajikan sebesar saldo giro setelah dikurangi penyisihan penghapusan.

- (4) key management personnel who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the Bank's activities, including commissioners, directors and managers of the Bank and close members of their families; and
- (5) companies in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in point (3) and (4), or over which such a person is able to exercise significant influence. This includes companies owned by commissioners, directors or major stockholders of the Bank and companies, which have a common key member of management as the Bank.

All transactions with related parties, whether or not made under similar prices, terms and conditions as those done with non-related parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amount of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

g. Demand Deposits with Bank Indonesia and Other Banks

Demand Deposits with Bank Indonesia are stated at their outstanding balance and demand deposits with other banks are stated at their outstanding balance less allowance for losses.

h. Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain

Penempatan pada Bank Indonesia disajikan sebesar saldo penempatan setelah dikurangi bunga diterima di muka yang belum diamortisasi.

Penempatan pada bank lain disajikan sebesar saldo penempatan setelah dikurangi penyisihan penghapusan.

i. Efek-efek

Efek-efek diklasifikasikan berdasarkan tujuan manajemen pada saat perolehan sebagai berikut:

- (i) Investasi efek diperdagangkan disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi tahun berjalan.
- (ii) Investasi efek yang tersedia untuk dijual dinyatakan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya dicatat sebagai komponen ekuitas dan diakui sebagai penghasilan atau beban pada saat laba atau rugi tersebut direalisasi.
- (iii) Efek hutang yang dimiliki hingga jatuh tempo disajikan sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan amortisasi premi dan/atau diskonto yang belum direalisasi.

Untuk surat-surat berharga yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, nilai wajar tersebut umumnya ditentukan dengan mengacu pada harga penawaran pasar yang terjadi di bursa efek pada tanggal yang terdekat dengan tanggal neraca, kemudian disesuaikan dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk merealisasi aset tersebut. Untuk surat-surat berharga yang tidak mempunyai harga penawaran pasar, estimasi atas nilai wajar surat berharga ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang memiliki substansi yang sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih surat berharga tersebut. Dalam hal nilai pasar tidak tersedia, maka penilaian efek-efek ditentukan antara lain dengan menggunakan metode *Discounted Cash Flow*.

h. Placements with Bank Indonesia and Other Banks

Placements with Bank Indonesia are stated at outstanding balances net of unamortized interest.

Placements with other banks are stated at their outstanding balance less allowance for losses.

i. Securities

Securities are classified based on management's intention at acquisition, as follows:

- (i) Investments in trading securities are stated at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair value are reflected in current operations.
- (ii) Investments in available-for-sale securities are stated at fair value. Unrealized gains or losses from the increase or decrease in fair value are recorded as part of equity and recognized as income or expenses of the period when realized.
- (iii) Investments in held-to-maturity securities are stated at cost, adjusted for unamortized premium or discount.

For securities which are actively traded in organized financial markets, fair value is generally determined by reference to quote market prices at the stock exchanges at the close of business on the balance sheet date, adjusted for transaction costs necessary to realize the asset. For securities where there is no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which is substantially the same or is calculated based on the expected future cash flows of such securities. If the market value is not available, the valuation of securities is determined by using, among others, Discounted Cash Flow method.

Investasi dalam unit penyertaan di reksadana dinilai berdasarkan Nilai Aset Bersih (*Net Asset Value*) pada tanggal neraca.

Pemindahan efek ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dari tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba atau rugi yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen ekuitas dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama sisa umur efek tersebut.

Pemindahan efek ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dari diperdagangkan dicatat sebesar nilai wajarnya, yang dianggap sebagai biaya perolehan dari efek tersebut.

Pemindahan efek ke kelompok tersedia untuk dijual dari dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar nilai wajarnya. Laba atau rugi yang belum direalisasi pada tanggal transfer diakui dalam komponen ekuitas secara terpisah.

Untuk efek yang dipindahkan dari diperdagangkan, laba atau rugi yang belum direalisasi pada tanggal transfer telah tercatat sebagai penghasilan dan oleh karena itu tidak boleh dihapus.

Efek-efek disajikan di neraca konsolidasi setelah dikurangi penyisihan penghapusan.

Untuk efek individual dalam kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo atau kelompok tersedia untuk dijual, bila terjadi penurunan nilai wajar di bawah biaya perolehan (termasuk amortisasi premi dan diskonto) yang bersifat permanen, maka biaya perolehan efek individual harus diturunkan sebesar nilai wajarnya, dan jumlah penurunan nilai tersebut dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Untuk menghitung laba atau rugi yang direalisasi, biaya perolehan investasi efek ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang, sedangkan biaya perolehan efek hutang yang dimiliki hingga jatuh tempo ditentukan berdasarkan metode identifikasi khusus.

j. Tagihan dan Kewajiban Derivatif

Perlakuan akuntansi untuk tagihan dan kewajiban derivatif mengacu pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 55 (Revisi 1999) tentang Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai.

Investment in mutual funds are valued at Net Asset Values as of balance sheet dates.

Transfer of available-for-sale securities to held-to-maturity securities is recorded at fair value. The unrealized gain or loss remains to be recorded as part of equity and is amortized using the straight-line method over the remaining life of the securities.

Transfer of trading securities to held-to-maturity securities is recorded at fair value, which is considered as the cost of the marketable securities.

Transfer of held-to-maturity securities to available-for-sale securities is recorded at fair value. Unrealized gains or losses at the date of the transfer are recorded as part of equity in a separate line.

For securities transferred from the trading category, unrealized gains or losses on the date of the transfer have already been recorded as income and therefore no further recognition is required.

Securities are stated in the consolidated balance sheets net of allowance for losses.

For held-to-maturity or available-for-sale securities, the carrying amount of the investments is written down to recognize a permanent decline in fair value of individual investments (including unamortized premium and discount). Any such write down is charged directly to current operations.

For the computation of realized gain or loss, cost of equity securities is determined using the weighted average method, while the cost of debt securities held-to-maturity is based on specific identification method.

j. Derivative Receivables and Payables

In accounting derivative receivables and payables the Bank refers to the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 55 (Revised 1999) concerning Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities.

Tagihan dan kewajiban derivatif disajikan sebesar keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi yang berasal dari kontrak derivatif untuk tujuan *trading*. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tersebut dihitung dari selisih antara nilai kontrak dengan nilai wajar instrumen derivatif pada tanggal laporan dan dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan. Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga pasar, model penentuan harga atau harga pasar instrumen lain yang memiliki karakteristik serupa.

Instrumen derivatif melekat dipisahkan dari kontrak utama dan diperlakukan sebagai instrumen derivatif, jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- (1) Karakteristik ekonomis dan risiko instrumen derivatif melekat tidak secara jelas dan erat berhubungan dengan karakteristik ekonomis dan risiko kontrak utama.
- (2) Instrumen derivatif yang mencakup instrumen derivatif melekat dan kontrak utama tidak dinilai kembali sesuai dengan nilai wajarnya berdasarkan prinsip akuntansi yang diterima umum.
- (3) Instrumen terpisah dengan kondisi yang sama dengan instrumen derivatif melekat dapat merupakan instrumen derivatif seperti yang diatur berdasarkan prinsip akuntansi yang diterima umum.
- (4) Apabila suatu entitas tidak dapat secara pasti mengidentifikasi dan mengukur instrumen derivatif melekat yang harus dipisahkan dari kontrak utama, maka keseluruhan perjanjian diukur dengan nilai wajar.

k. Kredit

Kredit diakui pada saat pencairannya sebesar pokok kredit. Kredit dinyatakan sebesar jumlah bruto tagihan Bank yang belum dilunasi oleh debitur setelah dikurangi penyisihan penghapusan. Untuk kredit yang direstrukturisasi, dalam pokok kredit termasuk bunga dan biaya lain yang dialihkan menjadi pokok kredit. Bunga yang dialihkan tersebut diakui sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar pokok kredit sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Derivative receivables and payables are presented at the amounts of unrealized gains or losses from derivative instruments for trading purposes. The unrealized gains or losses are calculated from the difference between contract value and fair value of derivative instruments at reporting date. The resulting gains and losses are charged to current operations. The fair value is determined based on market value, using pricing method or other market pricing instruments with similar characteristics.

The embedded derivative is separated from its host contract and is treated as a derivative instrument if all of the following criteria are met:

- (1) The economic characteristics and risks of the embedded derivative instrument are not clearly and closely related to the economic characteristics and risks of the host contract.
- (2) The contract that embodies both the embedded derivative and the host contract is not revalued at fair value under generally accepted accounting principles.
- (3) A separate free standing instrument with the same terms as the embedded derivative instrument could be a derivative instrument under generally accepted accounting principles.
- (4) If an entity cannot definitely identify and measure an embedded derivative instrument which must be separated from the host contract, the entire agreement is measured at fair value.

k. Loans

Loans are recorded at the principal amount at the time of drawdown. Loans are presented at the gross amount of outstanding balance less allowance for losses. For restructured loans, the gross amount of loans consists of loan principal, interest and other charges, which are capitalized to loan principal balance. The capitalized interest is recognized as unearned interest income.

Syndicated loans are stated at the principal amount in accordance with the risk borne by the Bank.

Perlakuan akuntansi untuk kredit yang dibeli dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) mengacu pada Peraturan Bank Indonesia No. 4/7/PBI/2002 tanggal 27 September 2002. Kredit yang dibeli dari BPPN dinyatakan sebesar pokok kredit atau baki debet. Dalam hal terjadi selisih antara pokok kredit atau baki debet dengan nilai pembelian kredit maka dibukukan sebagai berikut:

- (i) Apabila Bank membuat perjanjian kredit baru dengan debitur maka selisih dibukukan sebagai Pendapatan Ditangguhkan;
- (ii) Apabila Bank tidak membuat perjanjian kredit baru dengan debitur maka selisih dibukukan sebagai Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP);
- (iii) Pendapatan Ditangguhkan dan PPAP disajikan sebagai pos pengurang dari kredit yang bersangkutan.

Pengakuan pendapatan atas kredit yang dibeli dari BPPN berdasarkan penerimaan kas (*cash basis*) dilakukan untuk kredit dengan kualitas lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet. Dalam hal Bank membuat perjanjian kredit baru dengan debitur, pembayaran dari debitur diakui sebagai pengurang pokok kredit dan/atau pendapatan bunga sesuai dengan perjanjian kredit baru. Apabila Bank tidak membuat perjanjian kredit baru maka seluruh pembayaran diakui sebagai pengurang pokok kredit dan kelebihan penerimaan dari pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga.

I. Restrukturisasi Kredit Bermasalah

Restrukturisasi kredit bermasalah dengan modifikasi persyaratan kredit dicatat prospektif, dan tidak mengubah nilai tercatat kredit pada tanggal restrukturisasi, kecuali jika saldo kredit tercatat melebihi jumlah nilai tunai penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru kredit, maka selisih tersebut diakui sebagai kerugian hasil restrukturisasi. Setelah restrukturisasi, semua penerimaan kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dicatat sebagai pengembalian pokok kredit dan penghasilan bunga sesuai dengan proporsinya.

The accounting policy for loans purchased from the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA) is based on Bank Indonesia's Regulation No. 4/7/PBI/2002 dated September 27, 2002 where the loans are stated at principal amount or outstanding balance. The difference between the acquisition price of the loan and the principal amount or outstanding balance is presented as follows:

- (i) If the Bank enters into a new loan agreement with the debtor, the difference is reported as "Deferred Revenues";
- (ii) If the Bank does not enter into a new loan agreement with the debtor, the difference is reported as "Allowance for Losses on Earning Assets".
- (iii) The deferred revenues and allowance for losses are shown as contra-loan accounts.

The revenues derived from loans purchased from IBRA are recognized on cash basis, which is applied to loans with classifications as current, special mention, substandard, doubtful and loss. If the Bank enters into a new loan agreement with the debtor, receipts from the debtor is treated as reduction of the loan principal and/or recognized as interest income based on the terms of the new loan agreement. Whereas, if the Bank does not enter into a new loan agreement, the receipts are applied as principal reduction and any excess is recognized as interest income.

I. Troubled Debt Restructuring

A troubled debt restructuring which is a modification of the terms of the loan is accounted for prospectively from the restructuring date. The carrying amount of the loan is not changed, except when the carrying amount exceeds the future cash receipts based on the new terms of the loan, which is recognized as loss on restructuring. Thereafter, all cash receipts under the new term shall be accounted for as recovery of principal and the related interest revenue is recognized proportionately.

m. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif, Aset Non-produktif serta Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi

Penentuan kualitas aset produktif dan penyisihan penghapusan aset produktif mengacu kepada Peraturan Bank Indonesia No. 7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005 dan perubahannya, Peraturan Bank Indonesia No. 8/2/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan No.9/6/PBI/2007 tanggal 30 Maret 2007.

Aset Produktif

Aset produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, tagihan derivatif, kredit, tagihan anjak piutang, efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, investasi neto sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, tagihan akseptasi, penyertaan termasuk komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administratif dan fasilitas kredit yang belum digunakan.

Penyisihan penghapusan aset produktif serta estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi berdasarkan penelaahan terhadap kualitas masing-masing aset produktif, komitmen dan kontinjensi sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

Berdasarkan keputusan Bank Indonesia di atas, aset produktif dan estimasi komitmen dan kontinjensi diklasifikasikan dalam 5 (lima) kategori yaitu lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet.

Aset Non-produktif

Sesuai dengan peraturan Bank Indonesia, Bank diwajibkan melakukan penyisihan penghapusan aset non produktif (meliputi agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan *suspense account*).

Penyisihan penghapusan aset non produktif berdasarkan hasil penelaahan dan evaluasi atas upaya penyelesaian masing-masing aset non-produktif dilakukan pada akhir tahun. Berdasarkan keputusan Bank Indonesia di atas, aset non produktif diklasifikasikan dalam empat kategori yaitu lancar, kurang lancar, diragukan dan macet.

m. Allowance for Losses on Earning Assets and Non-earning Assets and Estimated Losses on Commitments and Contingencies

The determination of the quality of earning assets and allowance for losses are based on Bank Indonesia Regulation No. 7/2/PBI/2005 dated January 20, 2005 and its amendment Bank Indonesia Regulation No. 8/2/PBI/2006 dated January 30, 2006 and No.9/6/PBI/2007 dated March 30, 2007.

Earning Assets

Earning assets consist of demand deposits with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, securities, derivative receivables, loans, factoring receivables, securities purchased with agreements to resell, net investment in finance leases, consumer financing receivables, acceptances receivable, investment in shares of stock, and others including commitments and contingencies recorded in the administrative accounts and unused credit facilities.

Allowance for losses and estimated losses on commitments and contingencies are determined based on evaluation of the quality of each earning asset and commitments and contingencies, in accordance with Bank Indonesia's regulations.

Based on the Regulation and Decree of Bank Indonesia mentioned above, the quality of earning assets and estimated commitment and contingencies are classified into five categories: current, special mention, substandard, doubtful and loss.

Non-earning Assets

Based on prevailing Bank Indonesia regulations, the Bank is required to establish allowance for losses on its non-earning assets (including foreclosed collateral, abandoned property, interoffice accounts and suspense accounts).

The allowance for losses on non-earning assets is established based on the review and evaluation of actions taken on each non-earning asset at the end of each year. Based on the Bank Indonesia Regulation mentioned above, non earning assets are classified into one of four categories: current, substandard, doubtful and loss.

Penyisihan Penghapusan Aset

Bank wajib membentuk penyisihan penghapusan terhadap aset produktif dan aset non produktif berupa:

- Cadangan umum untuk aset produktif minimum sebesar 1% dari aset produktif yang memiliki kualitas lancar.
- Cadangan khusus untuk aset produktif dan non produktif, kecuali untuk kualitas dalam perhatian khusus hanya berlaku untuk aset produktif, dengan besarnya persentase penyisihan penghapusan sebagai berikut:

Klasifikasi	Persentase Penyisihan Penghapusan Aset/ Percentage of Allowance for Losses		Classification
Dalam perhatian khusus	Minimum/Minimum of	5%	Special mention
Kurang lancar	Minimum/Minimum of	15%	Substandard
Diragukan	Minimum/Minimum of	50%	Doubtful
Macet		100%	Loss

Persentase penyisihan penghapusan di atas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar dan tidak dijamin dengan agunan tunai.

Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dan penempatan pada Bank Indonesia (BI Intervensi) tidak dibentuk penyisihan penghapusan.

Aset dihapusbukukan dari penyisihan penghapusan pada saat manajemen berpendapat bahwa aset tersebut harus dihapuskan karena secara operasional debitur sudah tidak mampu membayar dan/atau sulit untuk ditagih. Penerimaan kembali aset yang telah dihapuskan dicatat sebagai penambahan penyisihan penghapusan yang bersangkutan selama tahun berjalan.

Estimasi kerugian untuk komitmen dan kontinjensi yang dibentuk diakui sebagai beban dan kewajiban dalam akun "Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi".

Allowance for Losses

The Bank is required to establish allowance for losses on its earning assets and non-earning assets as follows:

- Minimum general reserve of 1% for earning assets classified as current.
- The percentages of specific reserves for allowance for losses on earning and non-earning assets, except for special mention classification which is applicable only to earning assets, are as follows:

The above percentages are applied to the balances of the earning assets, less the value of eligible collateral in accordance with Bank Indonesia regulations, except for those classified as current and are not secured by cash collateral.

Bank Indonesia Certificate of Indebtedness (SBI) and placements with Bank Indonesia (BI Intervention) do not have allowance for losses.

Assets written off are charged to the allowance for losses when management believes that they are definitely uncollectible. Recovery of assets previously written off is recorded as an addition to the allowance for losses during the year of credit recovery.

The estimated losses on commitments and contingencies are recognized as an expense and as a liability under the account "Estimated Losses on Commitments and Contingencies".

Penyisihan Piutang Ragu-Ragu

Anak Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu atas investasi neto sewa pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen, tagihan anjak piutang dan piutang lain-lain berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing akun piutang tersebut pada akhir tahun.

n. Tagihan dan Kewajiban Akseptasi

Tagihan dan kewajiban akseptasi dinyatakan sebesar nilai *Letter of Credit* (L/C) atau nilai realisasi L/C yang diaksep oleh bank pengaksep. Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi penyisihan penghapusan.

o. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessor

Dalam sewa pembiayaan, lessor mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah investasi neto sewa pembiayaan anak perusahaan. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih lessor.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai Lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Bank dan anak perusahaan yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Kewajiban kepada lessor disajikan di dalam neraca sebagai kewajiban sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari kewajiban sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo kewajiban. Rental kontingen dibebankan pada periode terjadinya.

Allowance for Losses

The subsidiaries determine the allowance for losses on net investment in finance lease receivables, consumer financing receivables, factoring receivables, and other receivables based on a review and evaluation of the condition of each receivables at the end of the year.

n. Acceptances Receivable and Payable

Acceptances receivable and payable are stated at the value of the letter of credit (L/C) or realized value of L/C accepted by counterparty banks. The acceptances receivable are presented net of allowance for losses.

o. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

The Group as Lessor

Amounts due from lessees under finance leases are recorded as receivables at the amount of the subsidiaries' net investment in the finance leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflect a constant periodic rate of return on the net investment outstanding in respect of the leases.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

The Group as lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Bank and subsidiaries at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the balance sheet as a finance lease obligation.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontijen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai kewajiban. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

p. Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen dinyatakan sebesar jumlah saldo angsuran dari pembiayaan konsumen dikurangi pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan piutang ragu-ragu.

Untuk perjanjian kerjasama pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan (*without recourse*), disajikan sebesar porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank, dalam rangka transaksi tersebut. Untuk pembiayaan bersama konsumen dengan jaminan (*with recourse*), piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh jumlah angsuran dan pelanggan sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai hutang (pendekatan bruto). Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dan pendapatan bunga, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai beban bunga.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan perbedaan antara jumlah angsuran yang akan diterima dan jumlah pokok pembiayaan. Pendapatan yang belum diakui diamortisasi dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu perjanjian pembiayaan konsumen dengan menggunakan tingkat pengembalian bunga efektif.

Pelunasan sebelum masa berakhirnya kontrak pembiayaan konsumen dianggap sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul diakui dalam tahun berjalan.

Pendapatan lain yang diterima sehubungan dengan transaksi pembiayaan konsumen diakui dan dicatat sebagai pendapatan dalam tahun yang bersangkutan.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

p. Consumer Financing

Consumer financing receivables are stated at the total outstanding installments less unearned income and allowance for losses.

For finance contract with joint-financing consumer without recourse, stated at the total outstanding installment (net approach). Income from consumer financing is stated after reducing banks' portion for the transaction. For joint-financing consumer with recourse, consumer financing receivables stated at total outstanding installment, credit from fund provider is recorded as liability (gross approach). Interest for consumer is recorded as part of interest income, interest for fund provider is recorded as interest expense.

Unearned income on consumer financing receivables represents the difference between the total installments to be received and the principal amount financed. Unearned income is amortized and recognized as income over the terms of the financing agreement using an effective interest rate.

Early termination before the end of consumer financing contracts are treated as cancellation of existing consumer financing contract and resulting gains or losses are recognized in current operations.

Other revenues relating to consumer financing transactions are recognized and recorded as income in current operations.

q. Penyertaan dalam Bentuk Saham

Investasi pada perusahaan asosiasi

Perusahaan asosiasi adalah suatu perusahaan dimana induk Perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional investee.

Penghasilan dan aset dan kewajiban dari perusahaan asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Investasi pada perusahaan asosiasi dicatat di neraca konsolidasi sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Bank atas aset bersih perusahaan asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Bagian Bank atas kerugian perusahaan asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi tidak diakui kecuali jika Bank mempunyai kewajiban atau melakukan pembayaran kewajiban perusahaan asosiasi yang dijaminnya, dalam hal demikian, tambahan kerugian diakui sebesar kewajiban atau pembayaran tersebut.

Penyertaan lainnya

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan

Perubahan nilai investasi yang disebabkan karena terjadinya perubahan nilai ekuitas anak perusahaan yang bukan merupakan transaksi antara Bank dan anak perusahaan diakui sebagai bagian dari ekuitas dengan akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan", dan akan diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan.

r. Aset Tetap

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

q. Investments in Shares of Stock

Investments in associated companies

An associate is an entity over which the Company is in a position to exercise significant influence, but does not have control or jointly control, through participation in the financial and operating policies decisions making of the investee.

The results and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting. Investments in associates are carried in the consolidated balance sheet at cost as adjusted by post-acquisition changes in the Bank's share of the net assets of the associate, less any impairment in value of the individual investments. Losses of the associates in excess of the Bank's interest in those associates are not recognized except if the Bank has incurred obligations or made payments on behalf of the associates to satisfy obligations of the associates that the Bank has guaranteed, in which case, additional losses are recognized to the extent of such obligations or payments.

Other investments

Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are stated at cost (cost method). The carrying amount of the investments is written down to recognize a permanent decline in value of the individual investments, which is charged directly to current operations.

Change of Equity in Subsidiaries

Changes in the value of investments due to changes in the equity of subsidiaries arising from capital transactions of such subsidiaries with other parties are recognized in equity as "Difference Due to Change of Equity in Subsidiaries", and recognized as income or expenses in the period the investments are disposed of.

r. Premises and Equipment

Premises and equipment held for use in the supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Aset tertentu telah dinilai kembali pada tahun-tahun sebelumnya berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh penilai independen sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku. Pada penerapan awal PSAK 16 (Revisi 2007), nilai aset tertentu yang direvaluasi pada periode sebelumnya sesuai dengan standar sebelumnya dianggap sebagai biaya perolehan (*deemed cost*) dan selisih penilaian kembali yang disajikan secara terpisah dalam akun ekuitas direklasifikasi ke saldo laba.

Certain assets were revalued in previous years based on an independent appraisal made in accordance with government regulations. In line with the initial adoption of PSAK 16 (Revised 2007), the previous revalued amount of certain assets under the previous standard is considered as deemed cost, and the balance of the revaluation surplus previously reported as separate line item in equity is reclassified into retained earnings.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode saldo-menurun-ganda (*double-declining balance method*), kecuali untuk bangunan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) masing-masing dengan tarif sebagai berikut:

Depreciation is computed using the double-declining-balance method, except for buildings which depreciation is computed using the straight-line method. The depreciation rates are as follows:

	Percentase/ Percentage
Bangunan	5%
Kendaraan bermotor	25% - 50%
Inventaris kantor	25% - 50%

Buildings
Motor vehicles
Office furniture and fixtures

Aset tetap kendaraan bermotor dan inventaris kantor milik anak perusahaan disusutkan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis selama 2 – 5 tahun (Catatan 58).

The depreciation of subsidiaries' vehicle and office furnitures and fixtures are computed using the straight line method based on their estimated useful lives of 2 – 5 years (Note 58).

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dinilai sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or depreciated over the lease period or its useful lives whichever is shorter.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*estimated recoverable amount*) maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai.

When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price and value in use.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

s. Aset Tetap yang belum Digunakan dalam Kegiatan Operasional

Aset tetap yang belum digunakan dalam kegiatan operasional dinyatakan sebesar nilai tercatat, yaitu biaya perolehan setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penyisihan penghapusan.

t. Agunan yang Diambil Alih

Tanah dan aset lainnya (jaminan kredit yang telah diambil alih oleh Bank) disajikan dalam akun Agunan yang Diambil Alih dalam kelompok "Aset lain-lain".

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Selisih lebih saldo kredit di atas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih, dibebankan ke dalam akun penyisihan penghapusan aset produktif. Sedangkan selisih lebih nilai realisasi bersih di atas saldo kredit, agunan yang diambil alih diakui maksimum sebesar saldo kredit dan selisihnya dicatat dalam administratif Bank.

Selisih antara nilai agunan yang telah diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan agunan.

Manajemen mengevaluasi nilai agunan yang diambil alih secara berkala. Penyisihan penghapusan aset agunan yang diambil alih dibentuk atas penurunan nilai agunan yang diambil alih.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current operations.

s. Unused Premises and Equipment

Unused premises and equipment are stated at net realizable value, i.e. cost less accumulated depreciation and allowance for losses.

t. Foreclosed Properties

Land and other assets (collateral foreclosed by the Bank) are presented in Foreclosed Properties account under "Other assets".

Foreclosed properties are stated at net realizable value. The excess of loan receivable over the net realizable value of the foreclosed properties is charged against allowance for losses. If the net realizable value is higher than the loan receivable, the foreclosed properties are recorded at the amount of the loan receivable and the difference is recorded in the Bank's administrative accounts.

The difference between the carrying amount of foreclosed properties and the proceeds from the sale of such properties are recorded as gain or loss at the time of sale.

Management evaluates the value of foreclosed properties periodically. Provision for losses of foreclosed properties is formed by reduction of foreclosed properties value.

The carrying amount of the properties is written down to recognize a permanent decline in the value of properties, which is charged to current operations.

u. Tagihan Anjak Piutang

Anjak piutang diakui sebagai tagihan anjak piutang sebesar nilai piutang yang diperoleh. Pendapatan administrasi diakui pada saat transaksi dilakukan dan pendapatan anjak piutang dicatat atas dasar akrual. Transaksi anjak piutang dilakukan atas dasar dengan *recourse*.

v. Simpanan

Giro dinyatakan sebesar nilai kewajiban kepada pemegang giro.

Tabungan dinyatakan sebesar nilai kewajiban kepada pemilik tabungan.

Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito berjangka dengan Bank dan anak perusahaan yang bergerak di bidang perbankan.

w. Simpanan dari Bank Lain

Simpanan dari bank lain terdiri dari kewajiban terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, *inter-bank call money* dengan periode jatuh tempo menurut perjanjian kurang dari atau 90 hari dan deposito berjangka. Simpanan dari bank lain disajikan sebesar jumlah kewajiban terhadap bank lain.

x. Biaya Emisi

Emisi Obligasi

Biaya emisi obligasi langsung dikurangkan dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi neto obligasi tersebut. Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium yang diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan metode garis lurus. Selisih antara harga pembelian obligasi dengan jumlah tercatat obligasi diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada tahun berjalan.

Emisi Obligasi Subordinasi

Biaya emisi obligasi subordinasi langsung dikurangkan dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi neto obligasi subordinasi tersebut. Selisih antara hasil emisi neto dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium yang diamortisasi selama 5 (lima) tahun dengan metode garis lurus.

u. Factoring Receivables

Factoring recognized as factoring receivables are stated at the value of receivables received. Administrative income is recognized when the transaction occurred and factoring income is recorded on accrual basis. Factoring transactions are made on a with recourse basis.

v. Deposits

Demand deposits are stated at the amounts due to the demand deposit account holders.

Savings deposits are stated at the amount due to the savings account holders.

Time deposits are stated at the nominal amount set forth in the agreements between the Bank and its subsidiaries and holders of time deposits.

w. Deposits from Other Banks

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of demand deposits, inter-bank call money deposits with original maturities of 90 days or less and time deposits. These are stated at the amounts due to the other banks.

x. Issuance Costs

Bond Issuance Costs

Bond issuance costs are deducted directly from the proceeds of the related bonds to determine the net proceeds of the bonds. The difference between the net proceeds and nominal values represent discounts or premiums, which are amortized using the straight-line method over the term of the bonds. The difference between the redemption price and the carrying value of the bond is recognized as gain or loss in the current operations.

Subordinated Bond Issuance Costs

Subordinated bond issuance costs are deducted directly from the proceeds to determine the net proceeds of the subordinated bonds. The difference between the net proceeds and nominal values represent discounts or premiums, which is amortized using the straight-line method over 5 (five) years.

Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dan tidak disusutkan.

y. Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali

Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) diakui sebagai tagihan sebesar harga penjualan yang disepakati dikurangi pendapatan bunga diterima di muka. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali efek diakui sebagai pendapatan bunga diterima di muka dan diamortisasi selama jangka waktu sejak efek tersebut dibeli hingga dijual kembali.

z. Efek yang Dijual dengan Janji Dibeli Kembali

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) diakui sebagai kewajiban sebesar harga pembelian yang disepakati dikurangi beban bunga yang dibayar di muka. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali efek diakui sebagai beban bunga yang dibayar di muka dan diamortisasi selama jangka waktu sejak efek tersebut dijual hingga dibeli kembali.

aa. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual, kecuali pendapatan bunga atas kredit dan aset produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai kurang lancar, diragukan dan macet (*nonperforming*) serta piutang sewa pembiayaan, pembiayaan konsumen dan tagihan anjak piutang yang macet. Pendapatan bunga atas aset *nonperforming* yang belum diterima dilaporkan sebagai tagihan kontinjensi. Pendapatan bunga dari kredit dan aset produktif lainnya yang diklasifikasikan sebagai kurang lancar diakui pada saat pendapatan tersebut telah diterima. Pendapatan bunga yang diakui tetapi belum tertagih harus dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan *nonperforming*.

Share Issuance Costs

Share issuance costs are deducted from additional paid-in capital and are not amortized.

y. Securities Purchased with Agreements to Resell

Securities purchased with agreements to resell (*reverse repo*) are recognized as receivables at agreed price less interest received in advance. The difference between purchase price and resell price of the securities is recognized as interest income over the period commencing from the purchase date to the resale date.

z. Securities Sold with Agreements to Repurchase

Securities sold with agreements to repurchase (*repo*) are recognized as liabilities at the agreed price less prepaid interest. The difference between selling price and repurchase price of the securities is recognized as interest expense over the period commencing from the date of sale date to the repurchase date.

aa. Recognition of Interest Revenues and Expenses

Interest revenues and expenses are recognized on accrual basis, except for interest revenues on loans and other earning assets that are classified as substandard, doubtful and loss ("nonperforming") and finance lease, consumer financing receivables and factoring receivables that are classified as loss. Interest revenues on nonperforming assets not yet received are reported as contingent receivables. Interest revenues on loans and other earning assets classified as substandard are recognized only when such revenues have been received. Interest revenues accrued but not yet received are reversed when the related loans are classified as nonperforming.

Seluruh penerimaan yang berhubungan dengan kredit *nonperforming*, kecuali untuk kredit yang diklasifikasikan kurang lancar dan piutang sewa pembiayaan, pembiayaan konsumen dan tagihan anjak piutang yang macet diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit dan piutang. Kelebihan penerimaan dari pokok kredit dan piutang diakui sebagai pendapatan bunga pada tahun berjalan.

Pendapatan bunga yang ditangguhkan dari kredit yang direstrukturisasi diakui sebagai pendapatan secara proporsional pada saat diterima pembayaran angsuran pokok.

bb. Pengakuan Pendapatan dan Beban Underwriting

Merupakan pendapatan premi dan beban klaim anak perusahaan yang bergerak dalam bidang asuransi:

Pendapatan Premi

Premi dari asuransi dan reasuransi diakui sebagai pendapatan selama periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Premi dari polis bersama diakui sebesar pangsa premi yang diperoleh anak perusahaan.

Pendapatan premi diterima di muka dicatat sebagai pendapatan premi ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan masa pertanggungannya.

Premi belum merupakan pendapatan dihitung secara agregatif dengan menggunakan persentase sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia (KMK) No. 424/KMK.06/2003, yaitu 40% dari premi netto untuk polis dengan masa pertanggungan lebih dari 1 bulan dan 10% dari premi neto untuk polis dengan masa pertanggungan tidak lebih dari 1 bulan. Persentase tersebut berlaku untuk asuransi selain kendaraan. Untuk asuransi kendaraan menggunakan persentase sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia (PMK) No. 74/PMK.010/2007, yaitu 40% dari premi neto.

Penurunan (kenaikan) premi belum merupakan pendapatan adalah selisih antara premi belum merupakan pendapatan periode berjalan dan periode lalu.

All cash receipts related to nonperforming loans, except for loans classified as substandard and for finance lease receivables, consumer financing receivables and factoring receivables that are classified as loss are applied as reduction of loans and receivables. The excess of cash receipts over the outstanding principal loans and receivables is recognized as interest income in the current operations.

Deferred interest revenues on restructured loans are recognized as income in proportion to the loan principal installments.

bb. Underwriting Income and Expense

Represents premium income and claim expenses from a subsidiary which operates in the insurance business:

Premium Income

Insurance and reinsurance premiums are recognized as income over the contract period in proportion to the level of coverage. Coinsurance policy premiums are recognized to the extent of the share of the premiums to be received by the subsidiaries.

Advance premium income is recorded as deferred premium income and is recognized as revenue over its coverage period.

Unearned premiums are computed in aggregate using percentages as stipulated in the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 424/KMK.06/2003, i.e. 40% of net premiums for policies with coverage period of more than 1 month and 10% of net premiums for policies with coverage period of 1 month or less. These percentages are applied to all insurance policies, except for vehicle insurance, that uses the percentage as stipulated in the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 74/PMK.010/2007, i.e. 40% of net premiums.

Decrease (increase) in unearned premiums represents difference between current and prior period unearned premiums.

Anak perusahaan mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada perusahaan asuransi lain dan perusahaan reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi selama periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dicatat sehubungan dengan kontrak reasuransi tersebut.

Penyajian pendapatan premi dalam laporan laba rugi menunjukkan jumlah premi bruto, premi reasuransi dan penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan. Pendapatan premi reasuransi disajikan sebagai pengurang premi bruto.

Beban Klaim

Beban klaim meliputi klaim yang disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian (*outstanding claims*) termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (*claims incurred but not yet reported*) dan beban penyelesaian klaim.

Klaim diakui sebagai beban pada saat timbulnya kewajiban untuk memenuhi klaim. Bagian klaim yang diperoleh dari reasuradur diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrograsi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian (estimasi klaim retensi sendiri) ditentukan berdasarkan estimasi kerugian yang menjadi retensi sendiri dari klaim yang masih dalam proses penyelesaian pada tanggal neraca, termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan dalam estimasi klaim retensi sendiri diakui dalam laporan laba rugi tahun terjadinya perubahan.

Penyajian beban klaim dalam laporan laba rugi menunjukkan jumlah klaim bruto, klaim reasuransi, dan kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri. Klaim reasuransi disajikan sebagai pengurang klaim bruto.

Beban klaim disajikan sebagai beban operasional lainnya.

The subsidiary reinsures part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. Total premiums paid or share in premiums from prospective reinsurance transactions are recognized as reinsurance premiums during the reinsurance contract period in proportion to the insurance coverage provided. Payments or liabilities for retrospective reinsurance transactions are recognized as reinsurance receivables equivalent to the liabilities already recognized in connection with the reinsurance contract.

Underwriting income in the statements of income consists of gross premiums, reinsurance premiums, and the increase (decrease) in unearned premiums. Reinsurance premium income is presented as deduction of gross premium.

Claims Expenses

Claims expenses consist of settled claims, claims in process (outstanding claims) including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses.

Claims are recognized as expense when the liabilities to cover claims have incurred. Part of claims received from reinsurers are recognized and recorded as deduction from claim expenses in the same period the claim expenses are recognized. Subrogation rights are recognized as deduction from claim expenses at the time of realization.

Claims in process (estimated own retention claims) are computed based on the estimated loss from own retention claims that are still in process at balance sheet date, including claims incurred but not yet reported. The changes in estimated own retention claims are recognized in the statements of income in the year the changes occur.

Claims expenses in the statements of income consist of gross claims, reinsurance claims and the increase (decrease) in estimated own retention claims. Reinsurance claims are presented as deduction from gross claims.

Claim expenses are presented as other operating expense.

cc. Pengakuan Pendapatan dan Beban Provisi dan Komisi

Provisi dan komisi yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan perkreditan atau pinjaman dan terkait dengan jangka waktu diperlakukan sebagai pendapatan atau beban yang ditangguhkan dan diamortisasi secara sistematis selama jangka waktunya. Untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, saldo pendapatan provisi dan/atau komisi yang ditangguhkan, diakui pada saat kredit dilunasi.

Provisi dan komisi yang tidak berkaitan dengan kegiatan perkreditan atau pinjaman dan jangka waktu, diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat terjadinya transaksi.

dd. Program Pensiun dan Imbalan Pasca Kerja Lainnya

Bank memberikan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Bank dan anak perusahaan juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti dan 10% dari nilai wajar aset program diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di neraca merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, biaya jasa lalu yang belum diakui dan nilai wajar aset program.

ee. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

cc. Recognition of Revenues and Expenses on Commissions and Fees

Commissions and fees, which are directly or indirectly related to credit activities and to a period of time are treated as deferred revenues or expenses and systematically amortized over the periods of the related loan commitments. The balance of deferred revenues on loans settled prior to maturity is recognized as income at loan settlement date.

Commissions and fees, which are not related to loan activities and terms of the loan are recognized as revenues or expenses at the time the transactions are made.

dd. Pension Plan and Other Post-employment Benefits

The Bank provides defined benefit pension plan for all its permanent employments. The Bank and its subsidiaries also provide post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Laws").

The cost of providing post employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the Bank's defined benefit obligations and 10% of fair value of plan assets, which ever is higher, are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The benefit obligation recognized in the balance sheet represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost, and as reduced by the fair value of scheme assets.

ee. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca, kecuali aset dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan kewajiban pajak kini.

ff. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan setelah memperhitungkan pengaruh retroaktif perubahan nilai nominal saham.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

gg. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted by the balance sheet date. Deferred tax is charged or credited in the statement of income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the balance sheet, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

ff. Earnings per Share

Basic earnings per share are computed by dividing the net income by the weighted average number of shares outstanding during the year after considering the retroactive effect of change in par value per share.

Diluted earnings per share are computed by dividing the net income by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all potentially dilutive ordinary shares.

gg. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The primary reporting segment information is based on business segments, while its secondary reporting segment information is based on geographical segments.

Segmen usaha adalah komponen Bank dan anak perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Bank dan anak perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Aset dan kewajiban yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

A business segment is a distinguishable component of the Bank and its subsidiaries that is engaged in providing an individual product or service or a group of related products or services and that is subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

A geographical segment is a distinguishable component of the Bank and its subsidiaries that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

Assets and liabilities that relate jointly to two or more segments are allocated to their respective segments, if and only if, their related revenues and expense also are allocated to those segments.

4. KAS

	2008	2007	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah	886.070	449.408	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	32.792	27.586	United States Dollar
Dolar Singapura	9.246	7.713	Singapore Dollar
Jumlah	928.108	484.707	Total

Saldo kas termasuk uang pada mesin ATM (*Automated Teller Machines*) sejumlah Rp 85.395 juta dan USD 73.900 pada tanggal 31 Desember 2008 dan Rp 41.328 juta dan USD 51.100 pada tanggal 31 Desember 2007.

Cash includes cash in ATMs (*Automated Teller Machines*) amounting to Rp 85,395 million and USD 73,900 as of December 31, 2008 and Rp 41,328 million and USD 51,100 as of December 31, 2007.

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	2008		2007		
	Rp Juta/ Rp Million	%	Rp Juta/ Rp Million	%	
Rupiah	1.822.974	5,02	1.855.127	7,14	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	98.100	1,01	203.828	3,08	United States Dollar
Jumlah	1.921.074		2.058.955		Total

5. DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No 6/15/PBI/2004 tanggal 28 Juni 2004 yang diubah dengan peraturan Bank Indonesia No. 7/29/PBI/2005 tanggal 6 September 2005 dan No. 7/49/PBI/2005 tanggal 29 Nopember 2005 dan Peraturan Bank Indonesia No. 10/19/PBI/2008 tanggal 14 Oktober 2008 yang diubah dengan peraturan Bank Indonesia No. 10/25/PBI/2008 tanggal 23 Oktober 2008 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing, setiap Bank di Indonesia diwajibkan mempunyai saldo giro minimum di Bank Indonesia untuk cadangan likuiditas. Giro Wajib Minimum (GWM) dalam Rupiah ditetapkan sebesar 7,5% yang terdiri dari GWM utama sebesar 5% yang mulai berlaku tanggal 24 Oktober 2008 dan GWM sekunder sebesar 2,5% yang mulai berlaku tanggal 24 Oktober 2009 dan GWM dalam Dollar Amerika Serikat ditetapkan sebesar 1% yang mulai berlaku tanggal 24 Oktober 2008. GWM dalam Rupiah dan Dollar Amerika Serikat untuk tahun 2007 masing-masing sebesar 7% dan 3%.

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, Bank telah memenuhi giro wajib minimum yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

In accordance with Bank Indonesia Regulation No. 6/15/PBI/2004 dated June 28, 2004 which was amended by Bank Indonesia Regulation No. 7/29/PBI/2005 dated September 6, 2005 and No. 7/49/PBI/2005 dated November 29, 2005 and Bank Indonesia Regulation No. 10/19/PBI/2008 dated October 14, 2008 which was amended by Bank Indonesia Regulation No. 10/25/PBI/2008 dated October 23, 2008 regarding Mandatory Minimum Deposit Balances with Bank Indonesia in Rupiah and Foreign Currency, each bank in Indonesia is required to maintain minimum deposit balances with Bank Indonesia, as liquidity reserve. The minimum statutory reserve for Rupiah is 7.5%, which consists of primary statutory reserve of 5% which is effective from October 24, 2008 and secondary statutory reserve of 2.5% which is effective from October 24, 2009, while the minimum statutory reserves in United States Dollar is set at 1% which is effective from October 24, 2008. The minimum statutory reserve in 2007 is 7% for Rupiah and 3% for United States Dollars.

As of December 31, 2008 and 2007, the Bank has complied with the required minimum deposit balances under the Bank Indonesia regulation.

6. GIRO PADA BANK LAIN

	2008	2007
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Pihak hubungan istimewa		
Bank		
Australia and New Zealand Banking Group		
Dollar Australia	44.399	29.673
Dollar Selandia Baru	26.919	2.512
Jumlah	71.318	32.185
Penyisihan penghapusan	(713)	(322)
Bersih	70.605	31.863
Pihak ketiga		
Bank		
Rupiah	54.077	23.207
Dollar Amerika Serikat	900.291	82.022
Dollar Singapura	150.645	46.074
Euro	105.656	73.028
Yen Jepang	55.011	27.285
Lainnya	34.801	13.561
Sub jumlah	1.300.481	265.177
Anak perusahaan		
Rupiah	6.809	26.270
Dollar Amerika Serikat	26	436
Sub jumlah	6.835	26.706
Jumlah	1.307.316	291.883
Penyisihan penghapusan	(13.399)	(2.898)
Bersih	1.293.917	288.985
Jumlah Giro pada Bank Lain - Bersih	1.364.522	320.848

6. DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS

Related parties
The Bank
Australia and New Zealand Banking Group
Australian Dollar
New Zealand Dollar
Total
Allowance for losses
Net
Third parties
The Bank
Rupiah
United States Dollar
Singapore Dollar
Euro
Japanese Yen
Others
Sub total
Subsidiaries
Rupiah
United States Dollar
Sub total
Total
Allowance for losses
Net
Total Demand Deposits with Other Banks - Net

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008 AND 2007 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Rincian giro pada bank lain berdasarkan pihak dimana Bank menempatkan dananya adalah sebagai berikut:

Demand deposits with other banks by counterparties are as follows:

	2008	2007	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Bank			The Bank
Rupiah			Rupiah
BPD Jawa Barat	16.618	397	BPD Jawa Barat
Bank Mandiri	8.529	5.159	Bank Mandiri
Standard Chartered Bank	8.243	29	Standard Chartered Bank
Bank Central Asia	7.309	7.454	Bank Central Asia
BPD Riau	5.711	6.413	BPD Riau
Bank Negara Indonesia	3.883	902	Bank Negara Indonesia
CIMB Niaga (2007 : Bank Lippo)	3.114	2.509	CIMB Niaga (2007 : Bank Lippo)
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	670	344	Others (below Rp 2 billion each)
Sub jumlah	54.077	23.207	Sub total
Valuta Asing			Foreign Currencies
Bank Mandiri, Jakarta	231.580	-	Bank Mandiri, Jakarta
Bank Central Asia, Jakarta	228.232	-	Bank Central Asia, Jakarta
United Overseas Bank Ltd., Singapore	137.429	41.179	United Overseas Bank Ltd., Singapore
Citibank NA, New York	115.499	11.820	Citibank NA, New York
J.P Morgan Chase	103.048	5.664	J.P Morgan Chase
Standard Chartered Bank, New York	90.060	35.986	Standard Chartered Bank, New York
Commerzbank AG, Jerman	71.837	38.958	Commerzbank AG, Germany
Bank of New York	67.142	2.278	Bank of New York
Mizuho Corp., Tokyo	50.913	26.027	Mizuho Corp., Tokyo
ANZ Banking Group Ltd., Melbourne	44.399	29.673	ANZ Banking Group Ltd., Melbourne
Wachovia NA, New York	32.521	14.405	Wachovia NA, New York
ANZ National Bank Ltd., Wellington	26.919	2.512	ANZ National Bank Ltd., Wellington
American Express Bank, New York	26.786	6.259	American Express Bank, New York
Standard Chartered Bank, London	18.324	963	Standard Chartered Bank, London
Standard Chartered Bank, Frankfurt (d/h American Express Bank, Frankfurt)	17.595	34.069	Standard Chartered Bank, Frankfurt (formerly American Express Bank, Frankfurt)
Wachovia NA, London	16.224	-	Wachovia NA, London
Standard Chartered Bank, Singapore	9.464	4.417	Standard Chartered Bank, Singapore
Oversea - Chinese Banking Corp. Ltd., Singapore	9.164	6.075	Oversea - Chinese Banking Corp. Ltd., Singapore
Toronto Dominion Bank, Kanada	6.389	2.421	Toronto Dominion Bank, Canada
Standard Chartered Bank, Hongkong	4.211	3.222	Standard Chartered Bank, Hongkong
American Express Bank, Tokyo	4.098	1.258	American Express Bank, Tokyo
Credit Suisse, Zurich	3.006	-	Credit Suisse, Zurich
UBS, Zurich	1.571	5.679	UBS, Zurich
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	1.311	1.290	Others (below Rp 2 billion each)
Sub jumlah	1.317.722	274.155	Sub total
Jumlah Giro pada Bank Lain - Bank	1.371.799	297.362	Total Demand Deposit with Other Banks - Bank
Anak Perusahaan			Subsidiaries
Rupiah			Rupiah
Bank Central Asia	5.313	8.071	Bank Central Asia
Bank Victoria International	175	6.999	Bank Victoria International
Bank DBS Indonesia	-	7.706	Bank DBS Indonesia
CIMB Niaga (2007 : Bank Lippo)	-	1.215	CIMB Niaga (2007 : Bank Lippo)
Lainnya (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	1.321	2.279	Others (below Rp 1 billion each)
Sub jumlah	6.809	26.270	Sub total
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
Bank Mandiri	26	436	Bank Mandiri
Jumlah Giro pada Bank Lain - Anak Perusahaan	6.835	26.706	Total Demand Deposit with Other Banks - Subsidiaries
Jumlah	1.378.634	324.068	Total
Penyisihan penghapusan	(14.112)	(3.220)	Allowance for losses
Jumlah Giro pada Bank Lain - Bersih	1.364.522	320.848	Total Demand Deposit with Other Banks - Net

Tingkat suku bunga rata-rata per tahun giro pada bank lain untuk mata uang Rupiah dan valuta asing masing-masing sebesar 2,18% dan 0,11% untuk tahun 2008 dan 2,39% dan 3,8% untuk tahun 2007.

The average annual interest rates of demand deposits with other banks in Rupiah and foreign currencies were 2.18% and 0.11% in 2008 and 2.39% and 3.8% in 2007, respectively.

Kualitas giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 dikelompokkan lancar.

The demand deposits with other banks as of December 31, 2008 and 2007 are classified as current.

Mutasi penyisihan penghapusan giro pada bank lain adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for losses are as follows:

	2008			2007			
	Valuta asing/			Valuta asing/			
	Rupiah	Foreign currencies	Jumlah/ Total	Rupiah	Foreign currencies	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	478	2.742	3.220	249	1.598	1.847	Balance at beginning of year
Penambahan karena akuisisi anak perusahaan (Catatan 45)	12	-	12	-	-	-	Addition from acquisition of a subsidiary (Note 45)
Penyisihan tahun berjalan	444	10.231	10.675	229	1.071	1.300	Provision during the year
Selisih kurs penjabaran	-	205	205	-	73	73	Exchange rate differences
Saldo akhir tahun	934	13.178	14.112	478	2.742	3.220	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penghapusan giro pada bank lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya giro pada bank lain.

Management believes that the allowance for losses is adequate to cover the losses, which might arise from uncollectible demand deposits with other banks.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

7. PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan jenis penempatan adalah sebagai berikut:

Placements with Bank Indonesia and other banks by types of placements are as follows:

	2008			
	Jangka waktu/ Period	Tingkat bunga rata-rata per tahun/ Average annual interest rate	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah				Rupiah
Pihak hubungan istimewa				Related party
Bank				The Bank
Call money	14 hari/days	11,50%	50.000	Call money
Pihak ketiga				Third parties
Bank				The Bank
Call money	6 - 92 hari/days	10,69%	1.321.000	Call money
BI Intervensi - setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi sebesar Rp 380 juta	5 - 6 hari/days	9,25%	369.620	BI Intervention - net of unamortized interest of Rp 380 million
Kredit	1 - 3 tahun/years	13,23%	18.518	Loans
Sub Jumlah			1.709.138	Subtotal
Anak perusahaan				Subsidiaries
Fine Tune Operation - setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi sebesar 16 juta	8 hari/days	9,25%	15.884	Fine Tune Operation - net of unamortized interest of Rp 16 million
Deposito berjangka	1 bulan/month	10,25%	53.214	Time deposits
Sub Jumlah			69.098	Subtotal
Jumlah			1.828.236	Total

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008 AND 2007 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

2008							
		Tingkat bunga					
		rata-rata					
		per tahun/					
Jangka waktu/	Average annual	interest rate	Jumlah/				
Period	interest rate		Total				
			Rp Juta/ Rp Million				
Valuta Asing				Foreign currencies			
Pihak ketiga				Third parties			
Bank				The Bank			
Call money				Call money			
Dollar Amerika Serikat	6 - 34 hari/days	1,45%	1.384.300	United States Dollar			
Dollar Australia	7 - 92 hari/days	4,53%	955.615	Australian Dollar			
Dollar Singapura	6 - 33 hari/days	1,08%	345.250	Singapore Dollar			
Euro	8 - 34 hari/days	2,57%	199.634	Euro			
Yen Jepang	6 hari/days	0,16%	12.065	Japanese Yen			
Dollar Selandia Baru	12 hari/days	4,91%	6.319	New Zealand Dollar			
Deposito berjangka				Time deposits			
Dollar Amerika Serikat	181 - 182 hari/days	5,64%	282.769	United States Dollar			
Kredit				Loans			
Dollar Amerika Serikat	3 tahun/years	3,29%	319.622	United States Dollar			
Jumlah			3.505.574	Total			
Jumlah			5.333.810	Total			
Penyisihan penghapusan			(40.249)	Allowance for losses			
Jumlah Penempatan pada Bank				Total Placements with Bank			
Indonesia dan Bank Lain - Bersih			5.293.561	Indonesia and Other Banks - Net			
2007							
		Tingkat bunga					
		rata-rata					
		per tahun/					
		Average annual	Jumlah/				
		interest rate	Total				
			Rp Juta/ Rp Million				
Pihak ketiga				Third parties			
Rupiah				Rupiah			
Bank				The Bank			
Call money	5 - 33 hari/days	7,31%	940.000	Call money			
BI Intervensi - setelah dikurangi bunga yang belum diamortisasi sebesar Rp 35 juta	5 hari/days	3,00%	419.965	BI Intervention - net of unamortized interest of Rp 35 million			
Kredit	1 - 3 tahun/years	10,83%	12.937	Loans			
Sub Jumlah			1.372.902	Subtotal			
Anak perusahaan				Subsidiaries			
Deposito berjangka	1 bulan/month	8,11%	55.672	Time deposits			
Jumlah			1.428.574	Total			
Valuta Asing				Foreign currencies			
Bank				The Bank			
Call money				Call money			
Dollar Australia	7 - 14 hari/days	6,03%	330.634	Australian Dollar			
Dollar Singapura	7 - 14 hari/days	1,47%	261.316	Singapore Dollar			
Euro	7 - 13 hari/days	4,29%	138.218	Euro			
Deposito berjangka				Time deposits			
Dollar Amerika Serikat	91 - 105 hari/days	6,03%	343.005	United States Dollar			
Kredit				Loans			
Dollar Amerika Serikat	1 - 3 tahun/years	5,59%	563.580	United States Dollar			
Jumlah			1.636.753	Total			
Anak perusahaan				Subsidiaries			
Deposito berjangka				Time deposits			
Dollar Amerika Serikat	1 bulan/month	5,25%	16.672	United States Dollar			
Jumlah			1.653.425	Total			
Jumlah			3.081.999	Total			
Penyisihan penghapusan			(25.979)	Allowance for losses			
Jumlah Penempatan pada Bank				Total Placements with Bank			
Indonesia dan Bank Lain - Bersih			3.056.020	Indonesia and Other Banks - Net			

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008 AND 2007 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

Rincian penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan pihak dimana Bank menempatkan dananya adalah sebagai berikut:

Placements with Bank Indonesia and other banks by counterparties are as follows:

	2008	2007	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah			Rupiah
Bank			The Bank
Call Money			Call Money
Bank Victoria International	200.000	600.000	Bank Victoria International
Bank Capital Indonesia	150.000	-	Bank Capital Indonesia
CIMB Niaga	150.000	-	CIMB Niaga
Bank DKI	100.000	-	Bank DKI
BPD Nusa Tenggara Timur	100.000	-	BPD Nusa Tenggara Timur
Bank UOB Buana	100.000	-	Bank UOB Buana
Bank Bukopin	100.000	-	Bank Bukopin
JP Morgan Chase Bank	100.000	-	JP Morgan Chase Bank
BPD Sumatera Selatan	100.000	-	BPD Sumatera Selatan
Bank Sinarmas	50.000	-	Bank Sinarmas
ANZ Panin Bank	50.000	-	ANZ Panin Bank
BPD Jawa Tengah	50.000	-	BPD Jawa Tengah
BNP Paribas	40.000	-	BNP Paribas
Bank Chinatrust Indonesia	25.000	-	Bank Chinatrust Indonesia
The Bangkok Bank Corp. Ltd.	20.000	-	The Bangkok Bank Corp. Ltd.
Bank Ekonomi Raharja	20.000	-	Bank Ekonomi Raharja
Bank Hana	15.000	-	Bank Hana
Bank Windu Kentjana	1.000	-	Bank Windu Kentjana
BPD Jawa Barat	-	200.000	BPD Jawa Barat
Bank Bumiputera	-	50.000	Bank Bumiputera
Bank Swaguna	-	50.000	Bank Swaguna
Bank Commonwealth	-	30.000	Bank Commonwealth
Bank Hagakita	-	10.000	Bank Hagakita
Sub jumlah	1.371.000	940.000	Sub total
BI Intervensi	369.620	419.965	BI Intervention
Kredit			Loans
BPR Benta Tesa - Surabaya	10.809	8.849	BPR Benta Tesa - Surabaya
BPR Cemerlang Kapuas - Pontianak	2.000	-	BPR Cemerlang Kapuas - Pontianak
BPR Artha Prima - Batam	1.281	-	BPR Artha Prima - Batam
BPR Danaagung Abadi - Yogyakarta	1.157	-	BPR Danaagung Abadi - Yogyakarta
Bank Lampung	572	1.986	Bank Lampung
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1 miliar)	2.699	2.102	Others (below Rp 1 billion each)
Sub jumlah	18.518	12.937	Sub total
Jumlah	1.759.138	1.372.902	Total
Anak Perusahaan			Subsidiaries
Fine Tune Operation	15.884	-	Fine Tune Operation
Deposito berjangka			Time deposits
Bank Victoria International	29.500	1.500	Bank Victoria International
Bank Sinarmas	8.000	-	Bank Sinarmas
Bank Central Asia	5.500	-	Bank Central Asia
UOB Indonesia	3.500	-	UOB Indonesia
Bank Mandiri	3.114	3.114	Bank Mandiri
Bank Century	-	39.500	Bank Century
Bank Capital	-	4.500	Bank Capital
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 3 miliar)	3.600	7.058	Others (below Rp 3 billion each)
Sub jumlah	53.214	55.672	Sub total
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - Rupiah	1.828.236	1.428.574	Total Placement with Bank Indonesia and Other Banks - Rupiah

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008 AND 2007 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

	2008 Rp Juta/ Rp Million	2007 Rp Juta/ Rp Million	
Valuta Asing			Foreign Currencies
Bank			The Bank
Call Money			Call Money
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
Bank Rakyat Indonesia	381.500	-	Bank Rakyat Indonesia
Barclays Bank Plc., London	288.850	-	Barclays Bank Plc., London
Naxitis Bank, Singapura	163.500	-	Naxitis Bank, Singapore
Bank Negara Indonesia, cabang Singapura	163.500	-	Bank Negara Indonesia, Singapore Branch
BPD Jawa Barat	152.600	-	BPD Jawa Barat
Bank Artha Graha Internasional	76.300	-	Bank Artha Graha Internasional
Bank Woori Indonesia	43.600	-	Bank Woori Indonesia
Korea Exchange Bank Danamon	43.600	-	Korea Exchange Bank Danamon
Bank Windu Kentjana	43.600	-	Bank Windu Kentjana
Bank Maybank Indocorp	27.250	-	Bank Maybank Indocorp
Sub jumlah	1.384.300	-	Subtotal
Dollar Australia			Australian Dollar
Commerzbank, Singapore	381.490	24.798	Commerzbank, Singapore
CIC Bank, Singapura	279.508	-	CIC Bank, Singapore
Bank of Nova Scotia, Hongkong	151.085	173.583	Bank of Nova Scotia, Hongkong
BNP Paribas, Singapura	143.532	132.253	BNP Paribas, Singapore
Sub jumlah	955.615	330.634	Subtotal
Dollar Singapura			Singapore Dollar
Bank Negara Indonesia, cabang Singapura	242.813	-	Bank Negara Indonesia, Singapore Branch
Bank Permata	87.261	32.665	Bank Permata
United Overseas Bank Ltd., Singapura	15.176	-	United Overseas Bank Ltd., Singapore
Commerzbank, Singapura	-	156.789	Commerzbank, Singapore
National Bank of Kuwait, Singapura	-	39.197	National Bank of Kuwait, Singapore
Bank Mega	-	32.665	Bank Mega
Sub jumlah	345.250	261.316	Subtotal
Euro			Euro
BNP Paribas, Singapura	76.782	-	BNP Paribas, Singapore
CIC Bank, Singapura	61.426	-	CIC Bank, Singapore
National Bank of Kuwait, Singapura	61.426	41.465	National Bank of Kuwait, Singapore
Bank of Nova Scotia, Hongkong	-	96.753	Bank of Nova Scotia, Hongkong
Sub jumlah	199.634	138.218	Subtotal
Yen Jepang			Japanese Yen
BNP Paribas, Singapura	12.065	-	BNP Paribas, Singapore
Dollar Selandia Baru			New Zealand Dollar
BNP Paribas, Singapura	6.319	-	BNP Paribas, Singapore
Deposito Berjangka			Time Deposit
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
Deutsche Bank, Singapura	224.328	193.349	Deutsche Bank, Singapore
HSBC, Hongkong	58.441	48.768	HSBC, Hongkong
Credit Suisse International, London	-	100.888	Credit Suisse International, London
Sub jumlah	282.769	343.005	Subtotal
Kredit			Loans
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
Bank Ekspor Indonesia	272.500	469.650	Bank Ekspor Indonesia
Bank DKI	47.122	-	Bank DKI
Indover Bank	-	93.930	Indover Bank
Sub jumlah	319.622	563.580	Subtotal
Jumlah	3.505.574	1.636.753	Total
Anak Perusahaan			Subsidiaries
Deposito berjangka			Time deposits
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
Bank Mega	-	16.672	Bank Mega
Jumlah Penempatan pada Bank Lain - Valuta Asing	3.505.574	1.653.425	Total Placement with Other Banks - Foreign Currencies
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	5.333.810	3.081.999	Total Placement with Bank Indonesia and Other Banks
Penyisihan Penghapusan	(40.249)	(25.979)	Allowance for losses
Jumlah Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - Bersih	5.293.561	3.056.020	Total Placement with Bank Indonesia and Other Banks - Net

Deposito berjangka dalam valuta asing yang dimiliki oleh Bank merupakan penempatan dalam perjanjian pembelian obligasi (*bond linked deposit*) antara Bank dengan beberapa bank asing (*deposit taker*). Dalam perjanjian tersebut dinyatakan bila pada saat jatuh tempo nilai pasar lebih kecil atau sama dengan nilai *put strike price* obligasi maka *deposit taker* akan menjual obligasi tersebut kepada Bank. Namun apabila pada saat jatuh tempo nilai pasar lebih besar daripada nilai *put strike price* obligasi, maka perjanjian penjualan tersebut akan dibatalkan dan *deposit taker* akan mengembalikan deposito berjangka tersebut kepada Bank.

Kualitas penempatan pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 dikelompokkan lancar.

Jumlah tercatat penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain berdasarkan sisa umur jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

The time deposit in foreign currency owned by the Bank represents the amount of the placement as stated in the bond linked purchase agreement between the Bank and certain foreign banks (*deposit taker*). As stated in the agreement, at maturity date, if the market value of the bond is less than or equal to the reference obligation strike price, the deposit taker will deliver the bond to the Bank. On the contrary, if at the maturity date, the market value of the bond is higher than the reference obligation strike price, the bond will not be delivered and the deposit taker will pay the Bank an amount equal to the balance of the time deposit.

The placements with other banks as of December 31, 2008 and 2007 are classified as current.

Placements with Bank Indonesia and other banks as of December 31, 2008 and 2007 classified according to remaining period to maturity are as follows:

		2008					
		Kurang dari atau s/d 1 bulan/ 1 month or less	Lebih dari 1 s/d 3 bulan/ More than 1 - 3 months	Lebih dari 3 s/d 12 bulan/ More than 3 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Jumlah/ Total	
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah							Rupiah
Bank							The Bank
Call money	1.371.000	-	-	-	-	1.371.000	Call money
BI Intervensi	369.620	-	-	-	-	369.620	BI Intervention
Kredit	-	12.632	5.830	56	18.518		Loans
Anak perusahaan							Subsidiaries
Fine Tune Operation	15.884	-	-	-	-	15.884	Fine Tune Operation
Deposito berjangka	53.214	-	-	-	-	53.214	Time deposits
Jumlah	1.809.718	12.632	5.830	56	1.828.236		Total
Valuta Asing							Foreign currencies
Bank							The Bank
Call money	2.903.183	-	-	-	-	2.903.183	Call money
Deposito berjangka	-	224.328	58.441	-	282.769		Time deposits
Kredit	-	-	-	319.622	319.622		Loans
Jumlah	2.903.183	224.328	58.441	319.622	3.505.574		Total
Jumlah	4.712.901	236.960	64.271	319.678	5.333.810		Total

		2007					
		Kurang dari atau s/d 1 bulan/ 1 month or less	Lebih dari 1 s/d 3 bulan/ More than 1 - 3 months	Lebih dari 3 s/d 12 bulan/ More than 3 - 12 months	Lebih dari 12 bulan/ More than 12 months	Jumlah/ Total	
		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah							Rupiah
Bank							The Bank
Call money		940.000	-	-	-	940.000	Call money
BI Intervensi		419.965	-	-	-	419.965	BI Intervention
Kredit		-	9.694	1.176	2.067	12.937	Loans
Anak perusahaan							Subsidiaries
Deposito berjangka		55.672	-	-	-	55.672	Time deposits
Jumlah		1.415.637	9.694	1.176	2.067	1.428.574	Total
Valuta Asing							Foreign currencies
Bank							The Bank
Call money		730.168	-	-	-	730.168	Call money
Deposito berjangka		149.656	193.349	-	-	343.005	Time deposits
Kredit		-	-	93.930	469.650	563.580	Loans
Anak perusahaan							Subsidiaries
Deposito berjangka		16.672	-	-	-	16.672	Time deposits
Jumlah		896.496	193.349	93.930	469.650	1.653.425	Total
Jumlah		2.312.133	203.043	95.106	471.717	3.081.999	Total

Mutasi penyisihan penghapusan penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for losses are as follows:

	Rupiah	Foreign currencies	Jumlah/ Total	Rupiah	Foreign currencies	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	9.611	16.368	25.979	7.487	24.963	32.450	Balance at beginning of year
Penambahan karena akuisisi anak perusahaan (Catatan 45)	250	-	250	-	-	-	Addition from acquisition of a subsidiary (Note 45)
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	4.256	(2.554)	1.702	2.124	(10.155)	(8.031)	Provision (reversal of provision) during the year
Selisih kurs penjabaran	-	12.318	12.318	-	1.560	1.560	Exchange rate differences
Saldo akhir tahun	14.117	26.132	40.249	9.611	16.368	25.979	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penghapusan penempatan pada bank lain adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya penempatan pada bank lain.

Management believes that the allowance for losses is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible placements with other banks.

8. EFEK-EFEK

Berdasarkan tujuan investasi dan mata uang, efek-efek adalah sebagai berikut:

	2008 Rp Juta/ Rp Million	2007 Rp Juta/ Rp Million
Pihak hubungan istimewa		
Anak perusahaan		
Diperdagangkan		
Rupiah	-	136.549
Dollar Amerika Serikat	-	10.013
Jumlah pihak hubungan istimewa	-	146.562
Pihak ketiga		
Dimiliki hingga jatuh tempo		
Bank		
Rupiah	10.977.214	6.249.935
Dollar Amerika Serikat	1.527.482	932.425
Anak perusahaan - Rupiah	127.941	-
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	12.632.637	7.182.360
Tersedia untuk dijual		
Bank		
Rupiah	45.266	426.128
Dollar Amerika Serikat	202.713	-
Anak perusahaan - Rupiah	29.235	38.202
Jumlah tersedia untuk dijual	277.214	464.330
Diperdagangkan		
Bank		
Rupiah	56.571	4.164.004
Dollar Amerika Serikat	-	609.017
Anak perusahaan - Rupiah	16.870	127.247
Jumlah diperdagangkan	73.441	4.900.268
Jumlah pihak ketiga	12.983.292	12.546.958
Jumlah	12.983.292	12.693.520
Dikurangi:		
Penyisihan penghapusan	(34.798)	(44.707)
Efek-efek yang digunakan sebagai <i>sinking fund</i> atas pelunasan obligasi subordinasi (Catatan 17 dan 27)	-	(1.300.000)
Jumlah Efek-Efek - Bersih	12.948.494	11.348.813

8. SECURITIES

Securities classified according to purpose and currencies are as follows:

Related parties	
Subsidiaries	
Trading	
Rupiah	
United States Dollar	
Total related parties	
Third parties	
Held-to-maturity	
The Bank	
Rupiah	
United States Dollar	
Subsidiaries - Rupiah	
Total held-to-maturity securities	
Available-for-sale	
The Bank	
Rupiah	
United States Dollar	
Subsidiaries - Rupiah	
Total available-for-sale securities	
Trading	
The Bank	
Rupiah	
United States Dollar	
Subsidiaries - Rupiah	
Total trading securities	
Total third parties	
Total	
Deduction:	
Allowance for losses	
Securities used as sinking fund for repayment of subordinated bonds (Notes 17 and 27)	
Total Securities - Net	

Berdasarkan jenis dan tujuan investasi efek-efek,
adalah sebagai berikut:

Securities classified according to type and
purpose are as follows:

	2008 Rp Juta/ Rp Million	2007 Rp Juta/ Rp Million	
Pihak hubungan istimewa			Related parties
Diperdagangkan			Trading
Anak perusahaan			Subsidiaries
Penyertaan unit reksadana	-	146.562	Mutual funds
Jumlah efek-efek pihak hubungan istimewa	-	146.562	Total securities from related parties
Pihak ketiga			Third parties
Dimiliki hingga jatuh tempo			Held-to-maturity
Bank			The Bank
Obligasi Pemerintah Indonesia - bersih	7.315.411	2.536.395	Indonesian Government bonds - net
Sertifikat Bank Indonesia - bersih	2.970.500	2.705.425	Bank Indonesia Certificate - net
Wesel tagih	39.120	275.502	Export drafts
Obligasi subordinasi - bersih	15.268	73.728	Subordinated bonds - net
Obligasi lainnya - bersih	2.164.397	1.591.310	Other bonds - net
Anak perusahaan			Subsidiaries
Sertifikat Bank Indonesia - bersih	94.764	-	Bank Indonesia Certificate - net
Surat utang negara	33.177	-	Government promissory notes
Jumlah dimiliki hingga jatuh tempo	12.632.637	7.182.360	Total held-to-maturity securities
Tersedia untuk dijual			Available-for-sale
Bank			The Bank
Obligasi Pemerintah Indonesia	33.175	5.575	Indonesian Government bonds
Penyertaan unit reksadana	12.091	11.762	Mutual funds
Obligasi subordinasi	-	17.646	Subordinated bonds
Obligasi lainnya	202.713	391.145	Other bonds
Anak perusahaan			Subsidiaries
Obligasi subordinasi	-	30.000	Subordinated bonds
Obligasi lainnya	29.235	8.202	Other bonds
Jumlah tersedia untuk dijual	277.214	464.330	Total available-for-sale securities
Diperdagangkan			Trading
Bank			The Bank
Obligasi Pemerintah Indonesia	56.571	3.955.158	Indonesian Government bonds
Obligasi subordinasi	-	37.536	Subordinated bonds
Obligasi lainnya	-	780.328	Other bonds
Anak perusahaan			Subsidiaries
Obligasi Pemerintah Indonesia	16.870	18.180	Indonesian Government bonds
Obligasi subordinasi	-	25.105	Subordinated bonds
Saham	-	23	Shares
Obligasi lainnya	-	83.938	Other bonds
Jumlah diperdagangkan	73.441	4.900.268	Total trading securities
Jumlah efek-efek pihak ketiga	12.983.292	12.546.958	Total securities from third parties
Jumlah efek-efek	12.983.292	12.693.520	Total Securities
Dikurangi:			Deduction:
Penyisihan penghapusan	(34.798)	(44.707)	Allowance for losses
Efek-efek yang digunakan sebagai sinking fund atas pelunasan obligasi subordinasi (Catatan 17 dan 27)	-	(1.300.000)	Securities used as sinking fund for repayment of subordinated bonds (Notes 17 and 27)
Jumlah Efek-Efek - Bersih	12.948.494	11.348.813	Total Securities - Net

Tingkat bunga rata-rata per tahun

Average annual interest rates

	2008	2007	
Rupiah			Rupiah
Sertifikat Bank Indonesia	10,89%	8,14%	BI Certificate
Obligasi	10,76%	10,83%	Bonds
Obligasi subordinasi	12,25%	12,70%	Subordinated bonds
Surat utang negara	12,35%	-	Government promissory notes
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
Obligasi	7,47%	7,10%	Bonds
Obligasi subordinasi	7,61%	7,54%	Subordinated bonds

Jangka waktu efek-efek sejak tanggal pembelian hingga tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The terms of the above securities from acquisition dates to maturity dates are as follows:

	2008	2007	
Rupiah			Rupiah
Sertifikat Bank Indonesia	< 1 bulan/month	< 1 bulan/month	BI Certificate
Obligasi	4 bulan - 30 tahun/ 4 months - 30 years	1 - 30 tahun/years	Bonds
Obligasi subordinasi	8 tahun/years	5 - 10 tahun/years	Subordinated bonds
Surat utang negara	7 - 19 bulan/months	-	Government promissory notes
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
Obligasi	1 - 30 tahun/years	8 bulan - 30 tahun/ 8 months - 30 years	Bonds
Obligasi subordinasi	> 5 - 9 tahun/years	> 5 - 10 tahun/years	Subordinated bonds

Nilai wajar dari efek-efek yang dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007:

The fair value of held-to-maturity securities as of December 31, 2008 and 2007 are as follows:

	2008 Rp Juta/ Rp Million	2007 Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah			Rupiah
Sertifikat Bank Indonesia	3.065.264	2.705.425	BI Certificate
Obligasi	7.301.487	3.321.388	Bonds
Surat utang negara	33.177	-	Government promissory notes
Wesel tagih	23.482	191.660	Export drafts
Jumlah	10.423.410	6.218.473	Subtotal
Dollar Amerika Serikat			United States Dollar
Obligasi	1.249.047	864.088	Bonds
Wesel tagih	15.638	83.842	Export drafts
Jumlah	1.264.685	947.930	Subtotal
Jumlah	11.688.095	7.166.403	Total

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008 AND 2007 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

Rincian efek-efek berdasarkan penerbit dan peringkat obligasi berdasarkan beberapa perusahaan pemeringkat pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

Securities classified according to issuers and rating of bonds from various rating companies as of December 31, 2008 and 2007 are as follows:

	2008		2007		
	Rp Juta/ Rp Million	Peringkat/ Rating	Rp Juta/ Rp Million	Peringkat/ Rating	
Rupiah					Rupiah
Sertifikat Bank Indonesia	3.065.264		2.705.425		BI Certificate
Surat hutang negara	33.177		-		Government promissory notes
Obligasi					Bonds
Pemerintah Republik Indonesia	6.366.670	BB/Ba3	5.878.403	Ba3	Government of Republic of Indonesia
Badan Usaha Milik Negara					State-owned enterprises
PT Jasa Marga	441.022	idA-	442.438	idA+	PT Jasa Marga
PT Indosat	91.335	idAA+	126.215	idAA+	PT Indosat
PT Bank Bukopin	-		143.199	idA-	PT Bank Bukopin
PT Bank Tabungan Negara	-		20.029	idA+	PT Bank Tabungan Negara
Perusahaan Lainnya					Other Companies
PT Bank Mayapada	253.742	A2.id	274.512	A2.id	PT Bank Mayapada
PT Bumi Serpong Damai	165.240	idBBB	206.110	idBBB	PT Bumi Serpong Damai
PT Wahana Ottomitra	166.286	idAA-	176.651	idA-	PT Wahana Ottomitra
PT Duta Pertiwi	139.576	idBBB	154.890	idBBB	PT Duta Pertiwi
PT Adira Dinamika	135.475	idAA-	144.965	idA+	PT Adira Dinamika
PT Japfa	86.224	idBBB+	96.624	idBB+	PT Japfa
PT Astra Sedaya Finance	66.330	idAA-	67.220	idAA-	PT Astra Sedaya Finance
PT Federal Internasional Finance	50.000	idAA-	-		PT Federal Internasional Finance
PT Bank Victoria	49.535	Ai.id	49.390	Ai.id	PT Bank Victoria
PT Indofood	42.325	idAA+	49.990	idAA+	PT Indofood
PT Tjiwi Kimia	21.793	idBBB	23.498	idBBB-	PT Tjiwi Kimia
PT Tunas Financindo Sarana	-		51.106	idA-	PT Tunas Financindo Sarana
PT Indosiar	-		105.932	isBBB+	PT Indosiar
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 20 miliar)	28.262		62.723		Others (below Rp 20 billion each)
Obligasi subordinasi					Subordinated bonds
Perusahaan Lainnya					Other Companies
PT Bank Permata	15.268	idA	17.646	idA+	PT Bank Permata
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 25 miliar)	-		5.105		Others (below Rp 25 billion each)
Saham					Shares
Perusahaan Lainnya	-		23		Other companies
Reksadana					Mutual funds
Perusahaan lainnya					Other companies
Reksa Brent Dana Tetap	12.091		11.762		Reksa Brent Dana Tetap
Panin Dana Maksima	-		65.223		Panin Dana Maksima
Panin Dana Utama Plus	-		34.145		Panin Dana Utama Plus
Panin Dana Unggulan	-		27.194		Panin Dana Unggulan
Lainnya (masing-masing di bawah Rp 10 miliar)	-		9.987		Others (below Rp 10 billion each)
Wesel tagih					Export drafts
Perusahaan lainnya	23.482		191.660		Other companies
Jumlah Efek-efek - Rupiah	11.253.097		11.142.065		Total securities - Rupiah

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)**

**P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008 AND 2007 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)**

	2008		2007		
	Rp Juta/ Rp Million	Peringkat/ Rating	Rp Juta/ Rp Million	Peringkat/ Rating	
Dollar Amerika Serikat					United States Dollar
Obligasi					Bonds
Pemerintah Republik Indonesia	1.055.357	BB-/Ba3	636.905	Ba3	Government of Republic of Indonesia
Badan Usaha Milik Negara					State-owned enterprises
Majapahit Holding BV	183.147	Ba3/BB-	101.275	Ba3/BB-	Majapahit Holding BV
PT Bank Mandiri Cayman	-		549.148	B+/B2	PT Bank Mandiri Cayman
Perusahaan Lainnya					Other companies
PT Berlian Laju Tanker	123.570	B+	40.468	idAA-	PT Berlian Laju Tanker
Lippo Karawaci Finance BV	29.309	B+	-		Lippo Karawaci Finance BV
Matahari Finance BV	9.592	B1/B+	-		Matahari Finance BV
PT Exelcomindo	-		18.540	idAA-	PT Exelcomindo
Obligasi subordinasi					Subordinated bonds
Badan Usaha Milik Negara					State-owned enterprises
PT Bank Rakyat Indonesia	-		19.052	idAA	PT Bank Rakyat Indonesia
Perusahaan Lainnya					Other companies
PT Bank Danamon Indonesia	105.743	Ba2/B	28.161	idAA-	PT Bank Danamon Indonesia
PT Bank Lippo	97.794	Ba2/BB-	54.676	Ba3/B+	PT Bank Lippo
PT Bank Niaga	73.651	Ba2/B+	9.375	Ba3/B+	PT Bank Niaga
Bank Internasional Indonesia	36.394	Ba2/B-/B+	-		Bank Internasional Indonesia
Reksadana					Mutual funds
Perusahaan lainnya					Other companies
Panin Dana US Dollar	-		10.013		Panin Dana US Dollar
Wesel tagih					Export drafts
Perusahaan lainnya	15.638		83.842		Other companies
Jumlah Efek-efek - Dollar Amerika Serikat	1.730.195		1.551.455		Total Securities - United States Dollar
Jumlah Efek-efek	12.983.292		12.693.520		Total Securities
Penyisihan penghapusan	(34.798)		(44.707)		Allowance for losses
Efek-efek yang digunakan sebagai <i>sinking fund</i> atas pelunasan obligasi subordinasi (Catatan 17 dan 27)	-		(1.300.000)		Securities used as sinking fund for repayment of subordinated bonds (Notes 17 and 27)
Jumlah Efek-efek - Bersih	12.948.494		11.348.813		Total Securities - Net

Efek-efek telah diperingkat oleh Pefindo, PT Kasnic Credit Rating Indonesia, PT Fitch Rating Indonesian dan PT Moody's Indonesia.

Securities were rated by Pefindo, PT Kasnic Credit Rating Indonesia, PT Fitch Rating Indonesian and PT Moody's Indonesia.

Nilai wajar dan biaya perolehan setelah amortisasi diskonto atau premium dari efek-efek tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 berdasarkan sisa umur jatuh tempo adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2008 and 2007, the fair value of available-for-sale securities and the cost, after amortization of discount or premium of held-to-maturity securities, classified according to remaining periods to maturity are as follows:

2008							
Kurang dari atau s/d 1 bulan/ 1 month or less	Lebih dari 1 s/d 3 bulan/ > 1 - 3 months	Lebih dari 3 s/d 12 bulan/ > 3 - 12 months	Lebih dari 1 s/d 2 tahun/ > 1 - 2 years	Lebih dari 2 s/d 5 tahun/ > 2 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Tersedia untuk dijual							Available-for-sale
Nilai wajar							Fair value
Rupiah	-	-	17.500	15.674	41.327	74.501	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	-	9.592	-	61.340	131.781	202.713	United States Dollar
Jumlah	-	9.592	17.500	77.014	173.108	277.214	Subtotal
Dimiliki hingga jatuh tempo							Held-to-maturity
Biaya perolehan setelah amortisasi							Cost net of amortization
Rupiah	3.121.923	-	177.505	357.596	1.400.238	6.047.893	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	15.638	-	-	-	43.031	1.468.813	United States Dollar
Jumlah	3.137.561	-	177.505	357.596	1.443.269	7.516.706	Subtotal
Jumlah	3.137.561	-	187.097	375.096	1.520.283	7.689.814	Total

2007								
Kurang dari atau s/d 1 bulan/ 1 month or less	Lebih dari 1 s/d 3 bulan/ > 1 - 3 months	Lebih dari 3 s/d 12 bulan/ > 3 - 12 months	Lebih dari 1 s/d 2 tahun/ > 1 - 2 years	Lebih dari 2 s/d 5 tahun/ > 2 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total		
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
Tersedia untuk dijual							Available-for-sale	
Nilai wajar							Fair value	
Rupiah	49.964	-	-	176.903	219.817	17.646	464.330	Rupiah
Dimiliki hingga jatuh tempo							Held-to-maturity	
Biaya perolehan setelah amortisasi							Cost net of amortization	
Rupiah	2.736.396	62.873	272.276	-	284.470	2.893.920	6.249.935	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	78.784	5.071	549.148	-	-	299.422	932.425	United States Dollar
Jumlah	2.815.180	67.944	821.424	-	284.470	3.193.342	7.182.360	Subtotal
Jumlah	2.865.144	67.944	821.424	176.903	504.287	3.210.988	7.646.690	Total

Pada tahun 2008, Obligasi Pemerintah Indonesia dalam valuta asing sebesar USD 65 juta atau setara dengan Rp 708.500 juta dijadikan sebagai jaminan pinjaman yang diterima dari Barclays Bank Plc, London (Catatan 23).

Pada tanggal 30 Oktober 2008, Bank melakukan perubahan tujuan investasi terhadap obligasi Pemerintah Republik Indonesia dan obligasi lainnya dengan nilai nominal sebesar Rp 1.523.237 juta dan USD 60 juta dari klasifikasi "tersedia untuk dijual" ke klasifikasi "dimiliki hingga jatuh tempo". Manajemen berkeyakinan memiliki kemampuan dan berkeinginan untuk memiliki obligasi Pemerintah Republik Indonesia dan obligasi lainnya tersebut hingga jatuh tempo. Nilai wajar obligasi Pemerintah Republik Indonesia dan obligasi lainnya pada tanggal perpindahan menjadi nilai buku awal obligasi Pemerintah Republik Indonesia dan obligasi lainnya dalam klasifikasi "dimiliki hingga jatuh tempo". Kerugian yang belum direalisasi atas obligasi yang dipindahkan sebesar Rp 103.779 juta dan USD 6.601 ribu dicatat sebagai bagian dari kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek tersedia untuk dijual di ekuitas dan diamortisasi ke laporan laba rugi konsolidasi sampai dengan tanggal jatuh tempo dari obligasi tersebut dengan metode garis lurus.

Dengan mempertimbangkan kondisi likuiditas, pada tanggal 17 Maret 2008 dan 30 April 2008 Bank melakukan perubahan tujuan investasi atas efek-efek yang diperdagangkan menjadi tersedia untuk dijual dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing. Bank mencatat efek-efek tersebut pada nilai wajarnya masing-masing sebesar Rp 4.022.837 juta dan USD 59,19 juta pada tanggal pengalihan.

In 2008, the Government Bonds of the Republic of Indonesia in foreign currency amounting to USD 65 million or equivalent to Rp 708,500 million were used to secure the borrowing from Barclays Bank Plc, London (Note 23).

On October 30, 2008, the Bank changed its investment objective on the Government Bonds of the Republic of Indonesia and other bonds with a total nominal value of Rp 1,523,237 million and USD 60 million and transferred such bonds from "available-for-sale" into the "held-to-maturity" classification. Management believes that the Bank has the ability and intention to hold the Government Bonds of the Republic of Indonesia and other bonds until maturity. The fair values of the Government Bonds of the Republic of Indonesia and other bonds on the date of the transfer are deemed as the cost of the Government Bonds of the Republic of Indonesia and other bonds under "held-to-maturity" classification. The unrealized loss resulting from the transfer of such bonds amounted to Rp 103.779 million and USD 6,601 thousand are reported in the equity section of the balance sheets as part of the unrealized loss on available-for-sale securities, which are amortized using the straight-line method over the term of the bonds.

Considering its liquidity condition, on March 17, 2008 and April 30, 2008, the Bank changed its investment objective by transferring trading securities to available-for-sale securities in Rupiah and foreign currency. The Bank recorded the securities at fair value amounting to Rp 4,022,837 million and USD 59.19 million on the date of transfer.

Dengan mempertimbangkan kondisi likuiditas, pada tanggal 23 Agustus 2007 Bank melakukan perubahan tujuan investasi atas efek-efek yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual menjadi dimiliki hingga jatuh tempo dalam mata uang Rupiah dan mata uang asing. Bank mencatat efek-efek tersebut pada nilai wajarnya masing-masing sebesar Rp 1.923.151 juta dan USD 70,67 juta pada tanggal pengalihan.

Considering its liquidity condition, on August 23, 2007, Bank changed the purpose of its investment in securities in Rupiah and foreign currency from trading and available-for-sale to held-to-maturity. The Bank recorded those securities at fair value of Rp 1,923,151 million and USD 70.67 million at transfer date.

Obligasi Jasa Marga termasuk obligasi Jasa Marga JORR I tahun 2003 dan Obligasi Jasa Marga JORR II tahun 2005, masing-masing sebesar Rp 11.059 juta dan Rp 10.525 juta, diperoleh dari penyelesaian kredit PT Citra Bhakti Margatama Persada, PT Citra Mataram Satriamarga Persada dan PT Marga Nurindo Bhakti, anak perusahaan PT Jasa Marga (Persero) yang telah dihapusbuku.

Jasa Marga Bonds include Jasa Marga JORR I/2003 and Jasa Marga JORR II/2005 amounting to Rp 11,059 million and Rp 10,525 million, respectively, which were received from the loan settlement of PT Citra Bhakti Margatama Persada, PT Citra Mataram Satriamarga Persada and PT Marga Nurindo Bhakti, subsidiaries of PT Jasa Marga (Persero), which loans were previously written-off.

Kualitas efek-efek pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

Securities as of December 31, 2008 and 2007, classified according to quality are as follows:

	2008	2007	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Lancar	12.972.724	12.682.952	Current
Macet	10.568	10.568	Loss
Jumlah	12.983.292	12.693.520	Total

Obligasi PT Bahtera Adimina Samudra adalah efek yang berkualitas macet masing – masing sebesar Rp 10.568 juta pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

The bonds issued by PT Bahtera Adimina Samudra were classified as loss amounted to Rp 10,568 million as of December 31, 2008 and 2007.

Mutasi penyisihan penghapusan efek-efek adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for losses are as follows:

	2008			2007			
	Valuta			Valuta			
	asing/ Foreign			asing/ Foreign			
	Rupiah	currencies	Jumlah/ Total	Rupiah	currencies	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	35.662	9.045	44.707	24.720	24.773	49.493	Balance at beginning of year
Penyisihan (pemulihan)							Provision (reversal of provision)
tahun berjalan	(7.613)	(3.307)	(10.920)	10.942	(16.118)	(5.176)	during the year
Selisih kurs penjabaran	-	1.011	1.011	-	390	390	Exchange rate differences
Saldo akhir tahun	28.049	6.749	34.798	35.662	9.045	44.707	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penghapusan efek-efek adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya efek-efek.

Management believes that the allowance for losses is adequate to cover the losses, which might arise from uncollectible securities.

9. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF

Bank melakukan transaksi derivatif dalam bentuk pembelian dan penjualan berjangka valuta asing (*forward*) dan *swap* untuk tujuan *trading*.

Bank bertindak sebagai perantara transaksi *swap*. Transaksi *swap* terdiri dari kontrak *swap* mata uang asing. Transaksi tersebut merupakan komitmen untuk melunasi kewajiban dalam mata uang asing dengan kurs yang ditentukan terlebih dahulu.

Risiko pasar dari transaksi derivatif timbul sebagai akibat dari adanya perubahan nilai potensial fluktuasi kurs mata uang, sedangkan risiko kredit timbul dalam hal pihak lain tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada Bank. Jangka waktu dari pembelian dan penjualan berjangka valuta asing pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing berkisar antara 6 sampai 188 hari dan 5 sampai 188 hari.

Rincian tagihan dan kewajiban derivatif pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

9. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES

The Bank's derivative instruments, principally consist of forward foreign exchange contracts and swap contracts for trading purposes.

The Bank acts as an intermediary in currency swap transactions. Swap transactions consists of foreign currency swap contracts. Such currency swap transactions are commitments to settle in cash on a future date an obligation in foreign currency at a predetermined rate of exchange.

The market risk of derivative transactions arise from potential changes in value due to fluctuations in foreign exchange rates, while credit risk is the possibility that a loss may occur due to the failure of a counterparty to fulfill its obligations. According to the term of the contract as of December 31, 2008 and 2007, the Bank's derivative instruments have terms ranging from 6 to 188 days and 5 to 188 days, respectively.

The details of derivative receivables and payables as of December 31, 2008 and 2007 are as follows:

2008					
	Nilai pasar dari kontrak/ Fair value of contracts		Tagihan dan kewajiban derivatif/ Derivative receivables and payables		
	Beli/ Buy	Jual/ Sell	Tagihan/ Receivables	Kewajiban/ Payables	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga					Third parties
Forward	46.144	43.585	6.590	3.986	Forward
Swap	1.154.398	1.075.327	104.792	90.563	Swap
Penyisihan penghapusan	-	-	(1.114)	-	Allowance for losses
Jumlah	<u>1.200.542</u>	<u>1.118.912</u>	<u>110.268</u>	<u>94.549</u>	Total
2007					
	Nilai pasar dari kontrak/ Fair value of contracts		Tagihan dan kewajiban derivatif/ Derivative receivables and payables		
	Beli/ Buy	Jual/ Sell	Tagihan/ Receivables	Kewajiban/ Payables	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak ketiga					Third parties
Forward	49.385	-	413	14	Forward
Swap	1.410.386	862.494	17.707	8.307	Swap
Penyisihan penghapusan	-	-	(182)	-	Allowance for losses
Jumlah	<u>1.459.771</u>	<u>862.494</u>	<u>17.938</u>	<u>8.321</u>	Total

Tagihan dan kewajiban derivatif pada tanggal 31 Desember 2008 dalam mata uang Dollar Amerika Serikat dan Dollar Australia, sedangkan seluruh tagihan dan kewajiban derivatif pada tanggal 31 Desember 2007 dalam mata uang Dollar Amerika Serikat.

The derivative receivables and payables as of December 31, 2008 are denominated in United States Dollar and Australian Dollar, whereas derivative receivables and payables as of December 31, 2007 are denominated in United States Dollar.

Kualitas tagihan derivatif pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 dikelompokkan lancar.

The derivative receivables as of December 31, 2008 and 2007 are classified as current.

Mutasi penyisihan penghapusan tagihan derivatif adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for losses on derivative receivables are as follows:

	2008	2007	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	182	114	Balance at beginning of year
Penyisihan tahun berjalan	932	68	Provision during the year
Saldo akhir tahun	1.114	182	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penghapusan tagihan derivatif adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan derivatif.

Management believes that the allowance for losses on derivative receivables is adequate to cover the losses, which might arise from uncollectible derivative receivables.

10. KREDIT

10. LOANS

a. Jenis Pinjaman

a. By Type of Loan

2008							
	Dalam perhatian						
	Lancar/ Current	Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah							Rupiah
Kredit konsumsi	9.068.235	717.986	35.234	34.992	52.730	9.909.177	Consumer loans
Pinjaman rekening koran	7.949.701	396.730	39.009	21.236	119.764	8.526.440	Demand loans
Kredit investasi	5.528.889	691.990	107.194	117.143	305.794	6.751.010	Investment loans
Kredit modal kerja	3.084.459	716.811	12.470	6.212	101.867	3.921.819	Working capital loans
Pembiayaan bersama	297.132	-	-	-	-	297.132	Syndicated loans
Pinjaman karyawan	63.056	8	-	-	3	63.067	Employee loans
Kredit lainnya	1.030.030	80.688	6.619	3.171	246.942	1.367.450	Others
	27.021.502	2.604.213	200.526	182.754	827.100	30.836.095	
Kredit yang dibeli dari BPPN	-	-	-	-	4.769	4.769	Loans purchased from IBRA
Jumlah - Rupiah	27.021.502	2.604.213	200.526	182.754	831.869	30.840.864	Total - Rupiah
Valuta asing							Foreign currencies
Kredit investasi	3.744.810	107.582	-	-	-	3.852.392	Investment loans
Kredit modal kerja	362.965	287.423	-	-	70.445	720.833	Working capital loans
Pembiayaan bersama	340.488	7.205	-	-	285.865	633.558	Syndicated loans
Kredit konsumsi	1.082	613	-	-	-	1.695	Consumer loans
Kredit lainnya	456.396	7.154	-	-	13.691	477.241	Others
Jumlah - Valuta asing	4.905.741	409.977	-	-	370.001	5.685.719	Total - Foreign currencies
Jumlah	31.927.243	3.014.190	200.526	182.754	1.201.870	36.526.583	Total
Penyisihan penghapusan	(319.314)	(123.882)	(18.035)	(41.374)	(741.522)	(1.244.127)	Allowance for losses
Jumlah Kredit - Bersih	31.607.929	2.890.308	182.491	141.380	460.348	35.282.456	Total Loans - Net

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008 AND 2007 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

2007							
	Dalam perhatian						
	Lancar/ Current	khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah						Rupiah	
Kredit konsumsi	7.283.450	465.956	23.240	34.079	71.673	7.878.398	Consumer loans
Pinjaman rekening koran	6.741.785	179.699	26.511	26.989	114.033	7.089.017	Demand loans
Kredit investasi	4.817.554	411.190	8.964	34.148	307.970	5.579.826	Investment loans
Kredit modal kerja	3.591.448	81.848	3.149	30.092	110.472	3.817.009	Working capital loans
Pembiayaan bersama	244.723	-	-	-	-	244.723	Syndicated loans
Pinjaman karyawan	53.700	45	-	-	-	53.745	Employee loans
Anjak piutang - bersih	129	-	-	-	-	129	Factoring receivables - net
Kredit lainnya	424.548	15.672	1.031	973	4.415	446.639	Others
	23.157.337	1.154.410	62.895	126.281	608.563	25.109.486	
Kredit yang dibeli dari BPPN	21.218	-	-	466	23.860	45.544	Loans purchased from IBRA
Jumlah - Rupiah	23.178.555	1.154.410	62.895	126.747	632.423	25.155.030	Total - Rupiah
Valuta asing							Foreign currencies
Kredit investasi	2.275.359	197.957	-	-	-	2.473.316	Investment loans
Pembiayaan bersama	379.136	259.342	-	-	-	638.478	Syndicated loans
Kredit modal kerja	543.750	1.691	-	20.538	43.780	609.759	Working capital loans
Kredit konsumsi	939	250	-	-	-	1.189	Consumer loans
Kredit lainnya	94.889	-	-	-	-	94.889	Others
Jumlah - Valuta asing	3.294.073	459.240	-	20.538	43.780	3.817.631	Total -Foreign currencies
Jumlah	26.472.628	1.613.650	62.895	147.285	676.203	28.972.661	Total
Penyisihan penghapusan	(260.160)	(46.517)	(3.729)	(42.499)	(328.872)	(681.777)	Allowance for losses
Jumlah Kredit - Bersih	26.212.468	1.567.133	59.166	104.786	347.331	28.290.884	Total Loans - Net

b. Sektor Ekonomi

b. By Economic Sector

2008							
	Dalam perhatian						
	Lancar/ Current	khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah						Rupiah	
Perdagangan	7.493.024	417.030	40.479	22.805	67.290	8.040.628	Trading
Jasa	5.050.068	267.866	31.648	15.665	48.237	5.413.484	Services
Industri	2.610.372	717.248	7.453	7.191	479.753	3.822.017	Industry
Konstruksi	993.683	154.100	3.326	3.957	6.153	1.161.219	Construction
Lain-lain	10.874.355	1.047.969	117.620	133.136	230.436	12.403.516	Others
Jumlah - Rupiah	27.021.502	2.604.213	200.526	182.754	831.869	30.840.864	Total - Rupiah
Valutas asing							Foreign currencies
Jasa	1.685.390	915	-	-	285.865	1.972.170	Services
Industri	929.505	293.828	-	-	84.136	1.307.469	Industry
Perdagangan	131.510	5.570	-	-	-	137.080	Trading
Lain-lain	2.159.336	109.664	-	-	-	2.269.000	Others
Jumlah - Valuta asing	4.905.741	409.977	-	-	370.001	5.685.719	Total - Foreign currencies
Jumlah	31.927.243	3.014.190	200.526	182.754	1.201.870	36.526.583	Total
Penyisihan penghapusan	(319.314)	(123.882)	(18.035)	(41.374)	(741.522)	(1.244.127)	Allowance for losses
Jumlah Kredit - Bersih	31.607.929	2.890.308	182.491	141.380	460.348	35.282.456	Total Loans - Net

2007							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah						Rupiah	
Perdagangan	6.216.303	152.145	18.331	29.310	70.465	6.486.554	Trading
Jasa	4.277.735	111.402	11.359	20.225	45.274	4.465.995	Services
Industri	2.791.970	83.458	8.060	23.156	246.394	3.153.038	Industry
Konstruksi	976.377	66.181	3.401	5.897	3.315	1.055.171	Construction
Lain-lain	8.916.170	741.224	21.744	48.159	266.975	9.994.272	Others
Jumlah - Rupiah	23.178.555	1.154.410	62.895	126.747	632.423	25.155.030	Total - Rupiah
Valuta asing							Foreign currencies
Industri	1.564.612	267.091	-	-	-	1.831.703	Industry
Perdagangan	782.499	1.691	-	20.538	43.780	848.508	Trading
Jasa	136.325	250	-	-	-	136.575	Services
Lain-lain	810.637	190.208	-	-	-	1.000.845	Others
Jumlah - Valuta asing	3.294.073	459.240	-	20.538	43.780	3.817.631	Total - Foreign currencies
Jumlah	26.472.628	1.613.650	62.895	147.285	676.203	28.972.661	Total
Penyisihan penghapusan	(260.160)	(46.517)	(3.729)	(42.499)	(328.872)	(681.777)	Allowance for losses
Jumlah Kredit - Bersih	26.212.468	1.567.133	59.166	104.786	347.331	28.290.884	Total Loans - Net

c. Jangka Waktu

Jangka waktu pinjaman diklasifikasikan berdasarkan periode pinjaman dalam perjanjian kredit dan waktu yang tersisa sampai dengan saat jatuh temponya adalah sebagai berikut:

Berdasarkan Periode Perjanjian Kredit:

	2008	2007
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
≤ 1 tahun	11.771.983	9.922.946
> 1 - 2 tahun	3.429.966	2.536.383
> 2 - 5 tahun	8.610.320	7.146.323
> 5 tahun	12.714.314	9.367.009
Jumlah	36.526.583	28.972.661
Penyisihan penghapusan	(1.244.127)	(681.777)
Jumlah Kredit - Bersih	35.282.456	28.290.884

c. By Maturity

Loans classified based on the term of the loan agreements and remaining periods from balance sheet date to maturity date are as follows:

Based on Term of the Loan Agreements:

	2008	2007
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
≤ 1 year	11.771.983	9.922.946
> 1 - 2 years	3.429.966	2.536.383
> 2 - 5 years	8.610.320	7.146.323
> 5 years	12.714.314	9.367.009
Total	36.526.583	28.972.661
Allowance for losses	(1.244.127)	(681.777)
Total Loans - Net	35.282.456	28.290.884

Berdasarkan Sisa Umur Jatuh Tempo:

Based on Remaining Periods from Balance Sheet Date to Maturity Date:

	2008	2007
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
≤ 1 bulan	2.174.857	1.470.105
> 1 - 3 bulan	2.521.985	1.426.121
> 3 - 12 bulan	10.586.432	9.262.596
> 1 - 2 tahun	2.590.261	2.208.366
> 2 - 5 tahun	9.884.891	6.612.840
> 5 tahun	8.768.157	7.992.633
Jumlah	36.526.583	28.972.661
Penyisihan penghapusan	(1.244.127)	(681.777)
Jumlah Kredit - Bersih	35.282.456	28.290.884

Berikut adalah informasi pokok lainnya sehubungan dengan kredit:

- 1) Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk kredit dalam mata uang Rupiah adalah 13,13% tahun 2008 dan 13,90% tahun 2007, sedangkan dalam valuta asing adalah 7,53% tahun 2008 dan 7,21% tahun 2007.
- 2) Kredit dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual dan jaminan lain yang umumnya diterima oleh perbankan. Kredit juga dijamin dengan jaminan tunai berupa giro, tabungan dan deposito berjangka (Catatan 19). Manajemen berkeyakinan agunan yang diterima tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.
- 3) Kredit untuk modal kerja dan investasi terdiri dari pinjaman jangka panjang, tetap, berulang dan diskonto, sedangkan kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah, kredit kendaraan bermotor dan kredit konsumsi lain.

Kredit dalam Rupiah berjangka waktu 1 bulan sampai 20 tahun, sedangkan kredit dalam valuta asing berjangka waktu antara 3 bulan sampai 12 tahun. Kredit dalam rangka pembiayaan bersama dalam Rupiah berjangka waktu 2 sampai dengan 11 tahun, sedangkan dalam valuta asing berjangka waktu antara 1 sampai 9 tahun.

- 4) Keikutsertaan Bank sebagai anggota sindikasi dengan persentase penyertaan berkisar antara 3% sampai dengan 60% pada tahun 2008 dan 6,50% sampai dengan 61,54% pada tahun 2007.
- 5) Kredit kepada karyawan Bank merupakan kredit untuk membeli kendaraan, rumah dan keperluan lainnya yang dibebani bunga sebesar 6% per tahun dengan jangka waktu 1 sampai 10 tahun. Pembayaran kembali kredit dilakukan dengan pemotongan gaji setiap bulan.
- 6) Dalam jumlah kredit termasuk kredit yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebesar Rp 12.621 juta dan Rp 14.308 juta, setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 172 juta dan Rp 145 juta masing-masing pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.
- 7) Rasio kredit usaha kecil terhadap kredit yang diberikan adalah sebesar 4,55% dan 4,80% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

Other major information on loans are as follows:

- 1) The average annual interest rates were 13.13% in 2008 and 13.90% in 2007 for loans in Rupiah and 7.53% in 2008 and 7.21% in 2007 for loans in foreign currencies.
- 2) Loans are secured by collateral, which are legalized by deed of encumbrance, power of attorney to sell and other collaterals that are generally accepted in the banking industry. Loans are also secured by cash collateral, in the form of demand deposits, savings deposits and time deposits (Note 19). Management believes that collateral received from debtor is adequate to cover possible losses on uncollectible loan.
- 3) Loans for working capital and investments include long-term, fixed, revolving and discounted loans, while consumer loans include housing, car and other consumer loans.

Loans in Rupiah have terms ranging from 1 month to 20 years, while those in foreign currencies have terms ranging from 3 months to 12 years. Syndicated loans have terms of 2 to 11 years for Rupiah and 1 to 9 years for foreign currencies.

- 4) The Bank's participation as a member in syndicated loans in 2008 and 2007 ranges from 3% to 60% and 6.50% to 61.54%, respectively.
- 5) Employee loans represent interest bearing loans for purchases of cars, houses and other necessities. The maturity periods ranging from 1 to 10 years and the interest rate is charged at 6% per annum. The payments are deducted from monthly salary.
- 6) Total loans include loans to related parties amounting to Rp 12,621 million as of December 31, 2008 and Rp 14,308 million as of December 31, 2007, net of allowance for losses of Rp 172 million and Rp 145 million, respectively.
- 7) The ratios of small business loans to total loans as of December 31, 2008 and 2007 are 4.55% and 4.80%, respectively.

- 8) Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, rincian kredit yang direstrukturisasi menurut jenis dan kualitas pinjaman adalah sebagai berikut:

- 8) As of December 31, 2008 and 2007, the details of restructured loans classified based on types of loans and credit quality are as follows:

2008							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah						Rupiah	
Kredit investasi	81.686	129.997	75.452	425	91.418	378.978	Investment loans
Kredit modal kerja	10.486	115	-	-	4.109	14.710	Working capital loans
Kredit konsumsi	1.856	-	13	-	128	1.997	Consumer loans
Pinjaman rekening koran	-	242	-	-	-	242	Demand loans
Jumlah	94.028	130.354	75.465	425	95.655	395.927	Total
Valuta asing							Foreign currencies
Kredit investasi	507.037	102.460	-	-	-	609.497	Investment loans
Pembiayaan bersama	-	7.204	-	-	339.193	346.397	Syndicated loans
Jumlah	507.037	109.664	-	-	339.193	955.894	Total
Jumlah Kredit - Bersih	601.065	240.018	75.465	425	434.848	1.351.821	Total Loans - Net
2007							
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah						Rupiah	
Kredit investasi	137.935	2.082	20	2.462	94.955	237.454	Investment loans
Kredit modal kerja	-	-	-	-	5.859	5.859	Working capital loans
Kredit konsumsi	1.995	1.583	-	-	550	4.128	Consumer loans
Pinjaman rekening koran	231	-	-	-	-	231	Demand loans
Jumlah	140.161	3.665	20	2.462	101.364	247.672	Total
Valuta asing							Foreign currencies
Kredit investasi	409.753	190.208	-	-	-	599.961	Investment loans
Pembiayaan bersama	12.231	259.342	-	-	-	271.573	Syndicated loans
Jumlah	421.984	449.550	-	-	-	871.534	Total
Jumlah Kredit - Bersih	562.145	453.215	20	2.462	101.364	1.119.206	Total Loans - Net

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, Bank telah melakukan penyelamatan kembali atas kredit untuk beberapa debitur masing-masing sebesar Rp 202.374 juta dan Rp 341.804 juta.

As of December 31, 2008 and 2007, the Bank's restructured loans amounted to Rp 202,374 million and Rp 341,804 million, respectively.

- 9) Saldo kredit bermasalah yang pengakuan bunganya secara *cash basis* untuk tahun 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 1.585.150 juta dan Rp 886.383 juta.
- 10) Rasio non-performing loan (NPL) pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

- 9) Nonperforming loans with interest recognized on cash basis amounted to Rp 1,585,150 million in 2008 and Rp 886,383 million in 2007.

- 10) Non-performing loan (NPL) ratio as of December 31, 2008 and 2007 are as follows:

	2008	2007	
NPL Bruto	4,34%	3,06%	Gross NPL
NPL Neto	2,15%	1,76%	Net NPL

- 11) Dalam laporan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) kepada Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 tidak terdapat kredit yang tidak memenuhi ketentuan BMPK.
- 12) Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, rincian kredit bermasalah menurut sektor ekonomi adalah sebagai berikut:

- 11) As of December 31, 2008 and 2007, there are no loans which exceeded the legal lending limit (BMPK) as stated in the legal lending limit report to Bank Indonesia.
- 12) As of December 31, 2008 and 2007, the details of non-performing loans based on economic sector are as follows:

	2008		2007		
	Kredit bermasalah/ Non-performing loans	Minimum penyisihan/ Minimum allowance for losses	Kredit bermasalah/ Non-performing loans	Minimum penyisihan/ Minimum allowance for losses	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah					Rupiah
Industri	494.397	59.332	277.610	169.837	Industry
Perdagangan	130.574	84.764	118.106	29.677	Trading
Jasa	95.550	60.817	76.858	31.009	Services
Lain-lain	494.628	238.234	349.491	117.602	Others
Jumlah	1.215.149	443.147	822.065	348.125	Total
Valuta asing					Foreign currencies
Jasa	285.865	285.865	-	-	Services
Industri	84.136	71.919	-	-	Industry
Perdagangan	-	-	64.318	26.975	Trading
Jumlah	370.001	357.784	64.318	26.975	Total
Jumlah	1.585.150	800.931	886.383	375.100	Total

- 13) Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 kredit yang disalurkan dengan sistem penyaluran kredit melalui lembaga pembiayaan, PT Verena Oto Finance Tbk dan PT Clipan Finance Indonesia Tbk, berupa kredit kendaraan motor dan mobil sebesar Rp 691.602 juta dan Rp 477.721 juta.
- 14) Pembelian kredit dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN)
- a. Pada tahun 2002, Bank membeli kredit dari BPPN dengan perincian sebagai berikut:

- 13) As of December 31, 2008 and 2007, loans channeled through financing companies, PT Verena Oto Finance Tbk and PT Clipan Finance Indonesia Tbk to finance motorcycle and car loans amounted to Rp 691,602 million and Rp 477,721 million.
- 14) Loans purchased from the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA)
- a. In 2002, the Bank purchased loans from IBRA, with details as follows:

	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currency	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Baki debet	1.137.398	336.796	1.474.194	Outstanding balance
Nilai pembelian	1.137.398	336.796	1.474.194	Purchase price

- b. Ikhtisar perubahan saldo kredit di atas pada tahun 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008			
		Valuta asing/ Foreign currency	Jumlah/ Total	
	Rupiah Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	45.544	-	45.544	Balance at beginning of year
Penerimaan angsuran pokok	(40.775)	-	(40.775)	Collection received during the year
Saldo akhir tahun	4.769	-	4.769	Balance at end of year
Penyisihan penghapusan	(4.769)	-	(4.769)	Allowance for losses
Bersih	-	-	-	Net

	2007			
		Valuta asing/ Foreign currency	Jumlah/ Total	
	Rupiah Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	182.410	1.783	184.193	Balance at beginning of year
Selisih kurs penjabaran	-	22	22	Exchange rate differences
Penerimaan angsuran pokok	(136.866)	(1.805)	(138.671)	Collection received during the year
Saldo akhir tahun	45.544	-	45.544	Balance at end of year
Penyisihan penghapusan	(445)	-	(445)	Allowance for losses
Bersih	45.099	-	45.099	Net

- b. The changes in the outstanding balance of loans above in 2008 and 2007 are as follows:

- c. Ikhtisar perusahaan perantara yang digunakan dalam pembelian kredit adalah sebagai berikut:

- c. Information on agent companies involved in the loan purchase are as follows:

Nama Perusahaan/ Name of Company	Mekanisme Transaksi/ Transaction mechanism	Hubungan/Relationship		Pengendalian Konsolidasi/ Control Consolidation
		Kepemilikan/ Ownership	Keuangan/ Financial	
Sharehaven Finance Ltd.	Perantara/Agent	Tidak ada/None	Tidak ada/None	Tidak ada/None
Florida Commerce Ltd.	Perantara/Agent	Tidak ada/None	Tidak ada/None	Tidak ada/None
Dwi Magna Corp. Ltd.	Perantara/Agent	Tidak ada/None	Tidak ada/None	Tidak ada/None
Maxima Perdana Finance Inc.	Perantara/Agent	Tidak ada/None	Tidak ada/None	Tidak ada/None
PT Andalan Artha Advisindo Sekuritas	Perantara/Agent	Tidak ada/None	Tidak ada/None	Tidak ada/None
Victoria Securities International Corp.	Perantara/Agent	Tidak ada/None	Tidak ada/None	Tidak ada/None
JAIC/Japan Asia Investment Co. Ltd.	Perantara/Agent	Tidak ada/None	Tidak ada/None	Tidak ada/None
Nicholson Finance Ltd.	Perantara/Agent	Tidak ada/None	Tidak ada/None	Tidak ada/None
Newquay Offshore Ltd.	Perantara/Agent	Tidak ada/None	Tidak ada/None	Tidak ada/None
Ultra Lead Associated Ltd.	Perantara/Agent	Tidak ada/None	Tidak ada/None	Tidak ada/None

- | | |
|--|--|
| <p>d. Jumlah pokok kredit/baki debet untuk kredit yang dibeli dari BPPN, jumlahnya sama dengan harga yang dibayar melalui perusahaan konsorsium/perusahaan perantara, sehingga tidak terdapat penyisihan penghapusan kredit atau pendapatan yang ditangguhkan yang timbul dari transaksi pembelian kredit.</p> <p>e. Pendapatan bunga dan pendapatan lain yang diperoleh dari kredit yang dibeli dari BPPN untuk tahun 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 1.007 juta dan Rp 7.693 juta. Akumulasi pendapatan bunga dan pendapatan lain tersebut sejak dari tanggal pembelian sampai dengan 31 Desember 2008 adalah sebesar Rp 461.897 juta.</p> <p>f. Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, kredit yang dibeli dari BPPN telah memiliki perjanjian kredit baru.</p> <p>g. Tambahan penyediaan dana kepada debitur yang memiliki kredit yang dibeli dari BPPN adalah Rp 223.187 juta dan USD 2 juta pada tanggal 31 Desember 2008 dan Rp 193.187 juta dan USD 2 juta pada tanggal 31 Desember 2007.</p> | <p>d. The Bank did not record allowance for losses on loans or deferred revenues, as the loan principal/outstanding balance and the purchase price paid from IBRA through the consortium or agent companies are equal.</p> <p>e. Interest income and other income from loans purchased from IBRA in 2008 and 2007 amounted to Rp 1,007 million and Rp 7,693 million, respectively. Cumulative interest and other income from purchase date up to December 31, 2008 amounted to Rp 461,897 million.</p> <p>f. As of December 31, 2008 and 2007, loans purchased from IBRA have new loan agreements.</p> <p>g. Additional loans to the debtors whose loans were purchased from IBRA amounted to Rp 223,187 million and USD 2 million as of December 31, 2008 and Rp 193,187 million and USD 2 million as of December 31, 2007.</p> |
|--|--|
- 15) Mutasi penyisihan penghapusan kredit adalah sebagai berikut:
- 15) The changes in the allowance for losses on loans are as follows:

	2008			
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currency	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	606.419	75.358	681.777	Balance at beginning of year
Penambahan karena akuisisi anak perusahaan (Catatan 45)	329	-	329	Addition from acquisition of a subsidiary (Note 45)
Penyisihan tahun berjalan	372.527	39.520	412.047	Provision during the year
Penghapusan	(223.953)	-	(223.953)	Write-off
Penerimaan kembali	64.567	229.735	294.302	Recovery
Selisih kurs penjabaran	-	79.625	79.625	Exchange rate differences
Saldo akhir tahun	<u>819.889</u>	<u>424.238</u>	<u>1.244.127</u>	Balance at end of year

	2007			
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currency	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	781.407	470.207	1.251.614	Balance at beginning of year
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	91.600	(118.049)	(26.449)	Provision (reversal of provision) during the year
Penghapusan	(356.691)	(438.049)	(794.740)	Write-off
Penerimaan kembali	90.103	95.268	185.371	Recovery
Selisih kurs penjabaran	-	65.981	65.981	Exchange rate differences
Saldo akhir tahun	606.419	75.358	681.777	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penghapusan kredit adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit.

Management believes that the allowance for losses on loans is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible loans.

- 16) Mutasi kredit yang dihapus buku adalah sebagai berikut:

- 16) The changes in the loans written off are as follows:

	2008			
		Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
	Rupiah Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	895.028	1.802.584	2.697.612	Balance at beginning of year
Pembukuan kembali kredit hapus tagih	1.809	5.800	7.609	Recording of loans previously written - off
Penambahan dalam tahun berjalan	223.953	-	223.953	Additions during the year
Hapus tagih	(11.075)	(177.482)	(188.557)	Write-off
Penerimaan kembali	(64.567)	(229.735)	(294.302)	Recovery
Selisih kurs penjabaran	-	254.894	254.894	Exchange rate differences
Saldo akhir tahun	1.045.148	1.656.061	2.701.209	Balance at end of year

	2007			
		Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
	Rupiah			
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	603.408	1.423.531	2.026.939	Balance at beginning of year
Pembukuan kembali kredit hapus tagih	25.375	11.097	36.472	Recording of loans previously written - off
Penambahan dalam tahun berjalan	356.691	438.049	794.740	Additions during the year
Hapus tagih	(343)	-	(343)	Write-off
Penerimaan kembali	(90.103)	(95.268)	(185.371)	Recovery
Selisih kurs penjabaran	-	25.175	25.175	Exchange rate differences
Saldo akhir tahun	895.028	1.802.584	2.697.612	Balance at end of year

11. EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

Akun ini merupakan efek obligasi dan saham yang dibeli dengan janji dijual kembali untuk jangka waktu 30 – 180 hari dan 10 - 90 hari masing-masing pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 dengan perincian sebagai berikut:

	2008	2007	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Bank			The Bank
Harga jual kembali	59.927	-	Resell price
Pendapatan bunga yang belum direalisasi	(321)	-	Unrealized interest revenue
Jumlah	59.606	-	Sub total
Anak perusahaan			Subsidiaries
Harga jual kembali	70.708	387.215	Resell price
Pendapatan bunga yang belum direalisasi	(2.708)	(360)	Unrealized interest revenue
Jumlah	68.000	386.855	Sub total
Jumlah	127.606	386.855	Total
Penyisihan penghapusan	(596)	(3.928)	Allowance for losses
Jumlah efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - Bersih	127.010	382.927	Total securities purchased with agreement to resell - Net

Seluruh efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 dilakukan dengan pihak ketiga.

The securities purchased with agreements to resell as of December 31, 2008 and 2007 were made with third parties.

Kualitas efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 dikelompokkan lancar.

The securities purchased with agreement to resell as of December 31, 2008 and 2007 are classified as current.

Mutasi penyisihan penghapusan efek yang dibeli dengan janji dijual kembali adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for losses are as follows:

	2008	2007	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	3.928	628	Balance at beginning of year
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	(3.332)	3.300	Provision (reversal of provision) during the year
Saldo akhir tahun	596	3.928	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penghapusan efek yang dibeli dengan janji dijual kembali adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya efek yang dibeli dengan janji dijual kembali.

Management believes that the allowance for losses is adequate to cover the losses which might arise from uncollectible securities purchased with agreement to resell.

12. INVESTASI NETO SEWA PEMBIAYAAN

Merupakan investasi neto sewa pembiayaan yang dilakukan oleh Clipan dengan perincian sebagai berikut:

	2008	2007
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Rupiah		
Piutang sewa pembiayaan	1.046.367	993.144
Nilai sisa terjamin	164.197	150.734
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(223.224)	(226.406)
Simpanan jaminan	(164.197)	(150.734)
Jumlah	823.143	766.738
Dollar Amerika Serikat		
Piutang sewa pembiayaan	98.417	124.841
Nilai sisa terjamin	22.861	21.331
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(11.931)	(16.109)
Simpanan jaminan	(22.861)	(21.331)
Jumlah	86.486	108.732
Jumlah	909.629	875.470
Penyisihan penghapusan	(30.747)	(20.466)
Jumlah investasi neto sewa pembiayaan - Bersih	878.882	855.004

12. NET INVESTMENT IN FINANCE LEASES

Represents net investment in finance leases which are entered into by Clipan as follows:

	2008	2007
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Rupiah		
Finance lease receivables		
Guaranteed residual value		
Unearned finance lease income		
Security deposits		
Total		
United States Dollar		
Finance lease receivables		
Guaranteed residual value		
Unearned finance lease income		
Security deposits		
Total		
Total		
Allowance for losses		
Total net investment in finance leases - Net		

Piutang sewa pembiayaan jatuh tempo dalam:

Finance lease receivables due within:

	2008	2007	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Satu tahun berikutnya (termasuk yang telah jatuh tempo)	592.059	692.604	The following year (including past due)
Dua tahun berikutnya	344.652	263.374	The second following year
Tiga tahun berikutnya atau lebih	208.073	162.007	The third following year or later
Jumlah	1.144.784	1.117.985	Total
Tingkat bunga rata-rata per tahun			Average annual interest rates
Rupiah	17,83%	17,05%	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	9,79%	10,71%	United States Dollar

Mutasi penyisihan penghapusan investasi neto sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for losses of investment in finance lease are as follows:

	2008	2007	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	20.466	13.493	Balance at beginning of year
Penyisihan tahun berjalan	26.392	11.043	Provision during the year
Penghapusan	(16.111)	(4.070)	Write-off
Saldo akhir tahun	30.747	20.466	Balance at end of year

Manajemen Clipan berpendapat bahwa penyisihan penghapusan tagihan sewa pembiayaan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya tagihan sewa pembiayaan.

Seluruh investasi neto sewa pembiayaan diberikan kepada pihak ketiga.

Piutang sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan pinjaman yang diterima Clipan dari PT Bank Mandiri Tbk (Catatan 23) dan surat berharga yang diterbitkan (Catatan 22).

Simpanan Jaminan

Pada saat perjanjian sewa pembiayaan dimulai, penyewa guna usaha memberikan simpanan jaminan yang akan digunakan sebagai pembayaran atas pembelian dari aset sewaan pada akhir masa sewa, bila hak opsi dilaksanakan *lessees*. Apabila hak opsi tidak dilaksanakan, simpanan jaminan tersebut akan dikembalikan kepada *lessees* pada akhir masa sewa.

Clipan's management believes that the allowance for losses is adequate to cover the losses, which might arise from uncollectible finance lease receivables.

All of net investment in finance leases are third parties transaction.

Finance lease receivables are used as collateral for loans received by Clipan from PT Bank Mandiri Tbk (Note 23) and securities issued (Note 22).

Security Deposits

At the inception of finance lease contract, the lessees provide security deposits which will be used as payment of purchased leased assets at the end of the lease period, if the option right is exercised by the lessees. Otherwise, such security deposits will be returned to the lessees at the end of the finance lease period.

13. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Jumlah piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2008 merupakan piutang pembiayaan konsumen yang dilakukan oleh Clipan dan VOF, sedangkan jumlah piutang pembiayaan konsumen pada tanggal 31 Desember 2007 merupakan piutang pembiayaan konsumen yang dilakukan oleh Clipan dengan perincian sebagai berikut:

	2008	2007	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Piutang pembiayaan konsumen	1.049.959	468.299	Consumer financing receivables
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(211.298)	(73.541)	Unearned consumer financing income
Jumlah	838.661	394.758	Total
Penyisihan penghapusan	(17.565)	(18.170)	Allowance for losses
Jumlah Piutang pembiayaan konsumen - Bersih	821.096	376.588	Total Consumer financing receivables - Net

Piutang pembiayaan konsumen jatuh tempo dalam:

Consumer financing receivables due within:

	2008	2007	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Satu tahun berikutnya (termasuk yang telah jatuh tempo)	474.392	268.826	The following year (including past due)
Dua tahun berikutnya	378.077	144.107	The second following year
Tiga tahun berikutnya atau lebih	197.490	55.366	The third following year or later
Jumlah	1.049.959	468.299	Total
Tingkat bunga rata-rata per tahun Rupiah	19,73%	17,79%	Average interest rates per annum Rupiah

Mutasi penyisihan penghapusan piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for losses are as follows:

	2008	2007	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	18.170	4.654	Balance at beginning of year
Penambahan karena penyertaan pada VOF	12.010	-	Addition from VOF investment
Penyisihan tahun berjalan	10.883	16.525	Provision during the year
Penghapusan	(23.498)	(3.009)	Write-off
Saldo akhir tahun	17.565	18.170	Balance at end of year

Manajemen Clipan dan VOF berpendapat bahwa penyisihan piutang pembiayaan konsumen adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Clipan's and VOF's management believes that the allowance for losses is adequate to cover losses which might arise from uncollectible consumer financing receivables.

Piutang pembiayaan konsumen dijadikan sebagai jaminan surat berharga/obligasi yang diterbitkan Clipan (Catatan 22) dan pinjaman yang diterima Clipan dari PT Bank Central Asia Tbk dan VOF dari beberapa bank (Catatan 23).

Consumer financing receivables are used as collateral for securities/bonds issued by Clipan (Note 22) and loans received by Clipan from PT Bank Central Asia Tbk and loans received by VOF from several banks (Note 23).

14. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN AKSEPTASI

Tagihan akseptasi merupakan tagihan kepada nasabah dan kewajiban akseptasi merupakan kewajiban kepada bank lain.

14. ACCEPTANCES RECEIVABLE AND PAYABLE

Acceptances receivable represent receivables from customers, while acceptances payable represent liabilities to other banks.

	2008	2007	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Tagihan Akseptasi			Acceptances Receivable
Rupiah	182.038	470.891	Rupiah
Mata uang asing	540.129	422.476	Foreign currencies
Jumlah	722.167	893.367	Total
Penyisihan penghapusan	(39.200)	(8.934)	Allowance for losses
Tagihan Akseptasi - Bersih	682.967	884.433	Acceptances Receivable - Net
Kewajiban Akseptasi			Acceptances Payable
Rupiah	182.038	470.891	Rupiah
Mata uang asing	540.129	422.476	Foreign currencies
Jumlah	722.167	893.367	Total
Diskonto kewajiban akseptasi	(31.728)	-	Discount on Acceptances Payable
Kewajiban Akseptasi - Bersih	690.439	893.367	Acceptance Payable - Net

Tagihan dan kewajiban akseptasi berdasarkan jangka waktu perjanjian adalah sebagai berikut:

The acceptances receivable and payable classified according to term are as follows:

	2008	2007	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
> 1 - 3 bulan	84.164	154.932	> 1 - 3 months
> 3 - 6 bulan	587.783	727.103	> 3 - 6 months
> 6 - 12 bulan	50.220	11.332	> 6 - 12 months
Jumlah	722.167	893.367	Total

Tagihan dan kewajiban akseptasi berdasarkan sisa umur sampai dengan jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The acceptances receivable and payable classified according to remaining period to maturity are as follows:

	2008	2007	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
≤ 1 bulan	298.934	265.219	≤ 1 month
> 1 - 3 bulan	317.962	260.953	> 1 - 3 months
> 3 - 6 bulan	88.087	356.208	> 3 - 6 months
> 6 - 12 bulan	17.184	10.987	> 6 - 12 months
Jumlah	722.167	893.367	Total

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, jumlah kewajiban akseptasi termasuk kewajiban kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa masing-masing sebesar Rp 42.042 juta dan Rp 50.342 juta.

As of December 31, 2008 and 2007, total acceptances payable include payable to related parties amounting to Rp 42,042 million and Rp 50,342 million, respectively.

Kualitas tagihan akseptasi adalah sebagai berikut:

Receivables classified according to quality are as follows.

	2008	2007	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Lancar	664.373	893.367	Current
Dalam perhatian khusus	26.566	-	Special mention
Macet	31.228	-	Loss
Jumlah	722.167	893.367	Total
Penyisihan penghapusan	(39.200)	(8.934)	Allowance for losses
Jumlah	682.967	884.433	Total

Mutasi penyisihan penghapusan tagihan
akseptasi adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for losses are as follows:

	2008			2007			
	Valuta asing/ Foreign		Jumlah/ Total	Valuta asing/ Foreign		Jumlah/ Total	
	Rupiah	currencies	Total	Rupiah	currencies	Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	4.709	4.225	8.934	585	14.749	15.334	Balance at beginning of year
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	28.027	1.355	29.382	4.124	(12.668)	(8.544)	Provision (reversal of provision) during the year
Selisih kurs penjabaran	-	884	884	-	2.144	2.144	Exchange rate differences
Saldo akhir tahun	32.736	6.464	39.200	4.709	4.225	8.934	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan
penghapusan tagihan akseptasi adalah cukup
untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul
akibat tidak tertagihnya tagihan akseptasi.

Management believes that the allowance for
losses is adequate to cover the losses which
might arise from uncollectible acceptance
receivables.

15. PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM

15. INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK

	Jenis usaha/ Nature of business	Persentase Pemilikan/ Percentage of ownership		2008 Rp Juta/ Rp Million	2007 Rp Juta/ Rp Million
		2008	2007		
Metode Ekuitas/Equity Method					
Bank					
PT Panin Sekuritas Tbk (Catatan 1b/Note 1b)	Sekuritas / Securities	29,00%	-	88.065	-
PT Verena Oto Finance Tbk (Catatan 1b/Note 1b)	Lembaga pembiayaan/ Financing	-	24,98%	-	16.851
PT Epanin Dotcom	Modal ventura/ Venture Capital	20,00%	20,00%	2.000	2.000
PT Evergreen Finance (d/h PT Dai-ichi Kangyo Panin Finance)	Lembaga pembiayaan/ Financing	20,00%	20,00%	-	-
Anak Perusahaan/Subsidiary					
PT Laksayudha Abadi	Properti/ Property	46,00%	46,00%	79.391	79.387
Subjumlah/Subtotal				169.456	98.238
Metode Biaya/Cost Method					
Bank					
PT ANZ Panin Bank	Perbankan/Banking	15,00%	15,00%	7.500	7.500
PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia	Lembaga pembiayaan/ Financing	9,33%	9,33%	625	625
PT First Asia Capital (d/h PT Panin Capital)	Sekuritas/Securities	2,50%	2,50%	750	750
PT Sarana Kalsel Ventura	Modal ventura/ Venture Capital	1,04%	1,04%	40	40
Anak Perusahaan/Subsidiaries					
PT Asuransi Maipark Indonesia	Asuransi/ Insurance	1,69%	1,69%	761	761
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	Sekuritas/Securities	-	0,50%	-	300
PT Bursa Efek Surabaya	Sekuritas/Securities	-	0,50%	-	135
PT Bursa Efek Jakarta	Sekuritas/Securities	-	0,40%	-	60
Subjumlah/Subtotal				9.676	10.171
Jumlah Penyertaan dalam bentuk saham/ Total Investments in shares of stock				179.132	108.409
Penyisihan penghapusan/Allowance for losses				(10.064)	(8.122)
Jumlah Penyertaan dalam bentuk saham - Bersih/ Investment in shares of stock - Net				169.068	100.287

Mutasi penyertaan dalam bentuk saham dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

The changes in investments in shares accounted for under the equity method are as follows:

2008											
	Saldo awal tahun/ Balance at beginning of year	Penambahan/ Addition	Bagian laba bersih perusahaan asosiasi/Equity in net income of associated companies		Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir tahun/ Balance at end of year					
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million					
PT Panin Sekuritas Tbk	-	114.123	2.340	(28.398)	88.065		PT Panin Sekuritas Tbk				
PT Verena Oto Finance Tbk	16.851	-	1.646	(18.497)	-		PT Verena Oto Finance Tbk				
PT Epanin Dotcom	2.000	-	-	-	2.000		PT Epanin Dotcom				
PT Laksayudha Abadi	79.387	-	4	-	79.391		PT Laksayudha Abadi				
Jumlah	98.238	114.123	3.990	(46.895)	169.456	Total					
2007											
	Saldo awal tahun/ Balance at beginning of year	Penambahan/ Addition	Bagian laba bersih perusahaan asosiasi/Equity in net income of associated companies		Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir tahun/ Balance at end of year					
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million					
PT Verena Oto Finance	15.680	-	1.620	(449)	16.851		PT Verena Oto Finance				
PT Epanin Dotcom	2.000	-	-	-	2.000		PT Epanin Dotcom				
PT Laksayudha Abadi	79.384	-	3	-	79.387		PT Laksayudha Abadi				
Jumlah	97.064	-	1.623	(449)	98.238	Total					

*) Penambahan karena anak perusahaan tidak dikonsolidasi/Addition from an unconsolidated subsidiary

PT Panin Sekuritas Tbk (PS)

Pada bulan Juni dan Juli 2008, Bank telah menjual kepemilikannya atas saham PS sebesar 79.312.510 lembar saham sehingga kepemilikan Bank berubah dari 40,02% menjadi 29%, sehingga laporan keuangan PS tidak dikonsolidasikan karena Bank bukan lagi pemegang saham pengendali (Catatan 1b).

PT Panin Sekuritas Tbk (PS)

In June and July 2008, the Bank sold its ownership on PS's shares of stock amounting to 79,312,510 shares, which resulted to a decrease in the Bank's percentage of ownership from 40.02% to 29%. Accordingly, the Bank is no longer the major shareholder of PS and as such, its consolidated financial statements in 2008 were no longer consolidated to the Bank's consolidated financial statements (Note 1b).

PT Verena Oto Finance Tbk (VOF)

Pada bulan Juni 2008, VOF melakukan Penawaran Umum Saham kepada masyarakat sebanyak 460.000.000 lembar saham dimana Bank membeli 294.138.000 lembar saham dan sekaligus menjadi pemegang saham terbesar VOF. Laporan keuangan VOF untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2008 telah dikonsolidasikan dengan Bank (Catatan 1b).

PT Verena Oto Finance Tbk (VOF)

In June 2008, VOF carried out an Initial Public Offering of 460,000,000 shares, in which the Bank bought 294,138,000 shares and become the major shareholder of VOF. The financial statements of VOF for the year ended December 31, 2008 are consolidated to the Bank's consolidated financial statements (Note 1b).

PT Epanin Dotcom

Masih dalam tahap pengembangan, sehingga tidak terdapat bagian laba atau rugi yang diakui.

PT Epanin Dotcom

Still in the development stage, therefore there is no equity in net earnings or loss recognized.

PT Evergreen Finance

Bagian kerugian perusahaan asosiasi telah melampaui nilai investasi yang dilakukan Bank. Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, jumlah bagian rugi penyertaan pada PT Evergreen Finance yang belum diakui masing-masing sebesar Rp 10.676 juta dan Rp 8.112 juta.

Saldo penyertaan dalam bentuk saham per 31 Desember 2008 dan 2007 berdasarkan kualitas menurut Ketentuan Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	2008	2007	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Lancar	178.507	107.784	Current
Macet	625	625	Loss
Jumlah	179.132	108.409	Total
Penyisihan penghapusan	(10.064)	(8.122)	Allowance for losses
Bersih	169.068	100.287	Net

Penyertaan dalam bentuk saham dengan kualitas macet pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 merupakan penyertaan kepada PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia.

Mutasi penyisihan penghapusan penyertaan dalam bentuk saham adalah sebagai berikut:

	2008	2007	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	8.122	4.238	Balance at beginning of year
Penyisihan tahun berjalan	1.942	3.884	Provision during the year
Saldo akhir tahun	10.064	8.122	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penghapusan penyertaan dalam bentuk saham cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

PT Evergreen Finance

The losses of the associate have exceeded the value of the Bank's investments. As of December 31, 2008 and 2007, the unrecognized equity in net loss of PT Evergreen Finance amounted to Rp 10,676 million and Rp 8,112 million, respectively.

As of December 31, 2008 and 2007, investments in shares of stock classified by quality according to Bank Indonesia Regulations are as follows:

The investment in PT Sarana Bersama Pembiayaan Indonesia was classified as loss as of December 31, 2008 and 2007.

The changes in the allowance for losses are as follows:

Management believes that the allowance for losses is adequate to cover potential losses.

16. ASET TETAP

	1 Januari/ January 1, 2008	Penambahan/ Additions *)	Pengurangan/ Deductions **)	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2008
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Biaya perolehan:					
Pemilikan langsung					
Tanah	513.880	27.895	-	(543)	541.232
Bangunan	1.065.404	57.775	-	1.116	1.124.295
Kendaraan bermotor	125.511	37.865	12.744	-	150.632
Inventaris kantor	577.043	239.113	12.651	-	803.505
Aset sewa pembiayaan					
Kendaraan bermotor	1.260	-	-	-	1.260
Jumlah	2.283.098	362.648	25.395	573	2.620.924
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan langsung					
Bangunan	292.419	60.059	-	1.522	354.000
Kendaraan bermotor	69.534	23.268	7.879	-	84.923
Inventaris kantor	356.647	164.566	11.339	-	509.874
Aset sewa pembiayaan					
Kendaraan bermotor	77	264	-	-	341
Jumlah	718.677	248.157	19.218	1.522	949.138
Jumlah Tercatat	1.564.421				1.671.786

*) Termasuk penambahan aset tetap milik Harfa dan VOF dengan jumlah tercatat masing-masing sebesar Rp 11.667 juta dan Rp 14.211 juta yang mulai dikonsolidasikan pada tahun 2008 (Catatan 1b).

**) Termasuk pengurangan aset tetap milik PS dengan jumlah tercatat sebesar Rp 2.568 juta yang tidak dikonsolidasikan mulai Juli 2008 (Catatan 1b).

16. PREMISES AND EQUIPMENT

	1 Januari/ January 1, 2008	Penambahan/ Additions *)	Pengurangan/ Deductions **)	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2008
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Cost:					
Direct acquisitions					
Land	513.880	27.895	-	(543)	541.232
Buildings	1.065.404	57.775	-	1.116	1.124.295
Vehicles	125.511	37.865	12.744	-	150.632
Office equipment	577.043	239.113	12.651	-	803.505
Lease assets					
Vehicles	1.260	-	-	-	1.260
Total	2.283.098	362.648	25.395	573	2.620.924
Accumulated depreciation					
Direct acquisitions					
Buildings	292.419	60.059	-	1.522	354.000
Vehicles	69.534	23.268	7.879	-	84.923
Office equipment	356.647	164.566	11.339	-	509.874
Lease assets					
Vehicles	77	264	-	-	341
Total	718.677	248.157	19.218	1.522	949.138
Net Book Value	1.564.421				1.671.786

*) Additions include the premises and equipment of Harfa and VOF amounting to Rp 11,667 million and Rp 14,211 million, respectively, which were consolidated in 2008 (Note 1b).

**) Reductions include premises and equipment of PS amounting to Rp 2,568 million, which were no longer consolidated since July 2008 (Note 1b).

	1 Januari/ January 1, 2007	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember/ December 31, 2007
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Biaya perolehan:					
Pemilikan langsung					
Tanah	447.587	86.310	1.500	(18.517)	513.880
Bangunan	936.509	170.656	3.203	(38.558)	1.065.404
Kendaraan bermotor	114.816	15.987	5.292	-	125.511
Inventaris kantor	393.818	186.905	3.680	-	577.043
Aset sewa pembiayaan					
Kendaraan bermotor	-	1.260	-	-	1.260
Jumlah	1.892.730	461.118	13.675	(57.075)	2.283.098
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan langsung					
Bangunan	255.938	51.182	1.012	(13.689)	292.419
Kendaraan bermotor	55.586	18.363	4.415	-	69.534
Inventaris kantor	243.718	115.956	3.027	-	356.647
Aset sewa pembiayaan					
Kendaraan bermotor	-	77	-	-	77
Jumlah	555.242	185.578	8.454	(13.689)	718.677
Jumlah Tercatat	1.337.488				1.564.421

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan dan penghapusan aset tetap dengan rincian sebagai berikut :

Deductions of premises and equipment represent the sale and write-off of premises and equipment with details as follows:

	2008	2007	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Nilai buku	6.177	5.221	Net book value
Harga jual	13.993	3.479	Selling price
Laba (rugi) penjualan dan penghapusan aset tetap	7.816	(1.742)	Gain (loss) on sale and write-off of premises and equipment

Beban penyusutan adalah sebesar Rp 230.164 juta dan Rp 185.578 juta masing-masing untuk tahun 2008 dan 2007.

Depreciation expense charged to operations amounted to Rp 230,164 million and Rp 185,578 million in 2008 and 2007, respectively.

Pada tahun 2001, Bank melakukan penilaian kembali sebagian tanah dan bangunan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 384/KMK.04/1998 tanggal 14 Agustus 1998 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. SE-29/PJ.42/1998 tanggal 17 September 1998. Aset tetap yang dinilai kembali adalah tanah dan bangunan pada tanggal 31 Agustus 2001. Berdasarkan laporan penilai dari PT Kharisma Tridaya tanggal 26 Oktober 2001, dasar yang digunakan dalam penilaian kembali aset mencakup metode perbandingan data pasar untuk penilaian tanah dan metode kalkulasi biaya untuk penilaian bangunan. Pada tanggal 16 Nopember 2001, Bank telah memperoleh persetujuan dari Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa dalam Surat Keputusan No. KEP-05/WPJ.06/KP.0404/2001. Selisih bersih penilaian kembali aset tetap sebesar Rp 750.708 juta setelah dikurangi pajak sebesar Rp 83.412 juta dikreditkan pada "Selisih penilaian kembali aset tetap". Selisih penilaian kembali tersebut sebesar Rp 9.719 juta pada tahun 2005, Rp 34.909 juta pada tahun 2004 dan Rp 32.502 juta pada tahun 2003 telah dikoreksi oleh Bank Indonesia. Koreksi tersebut dibukukan sebagai pengurangan aset tetap dan selisih penilaian kembali aset tetap dalam akun ekuitas.

In 2001, the Bank revalued certain land and buildings in accordance with the Decision Letter of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 384/KMK.04/1998 dated August 14, 1998 and Circular Letter of the Directorate General of Taxation No. SE-29/PJ.42/1998 dated September 17, 1998. Premises revalued on August 31, 2001 were land and buildings. Based on the appraisal report of PT Kharisma Tridaya dated October 26, 2001, the revaluation increment was determined using the market data approach method for land and cost calculation method for building. On November 16, 2001, the Bank obtained approval for the revaluation increment from the Tax Office for Listed Companies through Decision Letter No. KEP-05/WPJ.06/KP.0404/2001. The revaluation increment amounting to Rp 750,708 million net of tax of Rp 83,412 million was credited to "Revaluation increment in premises and equipment". Revaluation increment amounting to Rp 9,719 million in 2005, Rp 34,909 million in 2004 and Rp 32,502 million in 2003 was adjusted by Bank Indonesia. The adjustment is recorded as a reduction in the premises and equipment account and revaluation increment in premises and equipment under the equity account.

Pada tahun 1988, Bank menilai kembali aset tetap (kecuali tanah) yang diperoleh sampai dengan 12 September 1986, sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 45 tahun 1986 tanggal 2 Oktober 1986 yang telah mendapat pengesahan dari Kepala Inspeksi Pajak Jakarta Pusat Lima dengan surat No. KEP-121/WPJ.03/KI.13/1988 tanggal 24 Maret 1988. Selisih penilaian kembali atas aset tetap ini sejumlah Rp 1.565 juta dikreditkan pada "Selisih penilaian kembali aset tetap".

In 1988, the Bank revalued its premises and equipment (excluding land) acquired on or before September 12, 1986, in accordance with Government Regulation No. 45 of 1986 dated October 2, 1986. The revaluation was approved by the Chief of Inspection Division of the Central Jakarta Tax Office Five through letter No. KEP-121/WPJ.03/KI.13/1988 dated March 24, 1988. The resulting revaluation increment amounting to Rp 1,565 million was credited to "Revaluation increment in premises and equipment".

Pada awal penerapan PSAK 16 (Revisi 2007) nilai revaluasi aset tetap dianggap sebagai biaya perolehan (*deemed cost*) dan saldo hasil penilaian kembali yang sebelumnya dicatat sebagai bagian dari ekuitas direklas ke saldo laba (Catatan 2a).

Bank memiliki beberapa bidang tanah dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 30 (tiga puluh) tahun yang akan jatuh tempo sampai dengan 2038. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, terdapat tanah dan bangunan milik Bank dengan nilai buku sebesar Rp 199.871 juta yang masih dalam proses balik nama atau atas nama pihak lain.

Manajemen Bank dan anak perusahaan berpendapat bahwa nilai tercatat semua aset tetap masih lebih rendah dari pada nilai yang dapat dipulihkan, oleh karena itu tidak diperlukan penurunan nilai aset tetap.

Aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 2.420.450 juta dan USD 6 juta pada tanggal 31 Desember 2008 dan Rp 1.781.171 juta, USD 5 juta serta Euro 8 ribu pada tanggal 31 Desember 2007. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Aset tetap yang belum digunakan dalam kegiatan operasional direklasifikasi ke aset lain-lain agar sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia yang berlaku (Catatan 18).

On initial adoption of PSAK 16 (Revised 2007) the revalued amount of those assets are considered as deemed cost and the balance of the revaluation increment, which was previously recorded as part of equity is reclassified to retained earnings (Note 2a).

The Bank owns several pieces of land with Building Use Right (HGB) for 30 (thirty) years expiring up to 2038. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Up to December 31, 2008, land and buildings owned by the Bank with net book value amounting to Rp 199,871 million are still in process of transferring the name of the owner or are still under other parties' name.

Management believes that the net book value of premises and equipment is lower than the recoverable value, as such there was no impairment in value of premises and equipment.

Premises and equipment, except for land, are insured against fire, theft and other possible risks for Rp 2,420,450 million and USD 6 million as of December 31, 2008 and Rp 1,781,171 million, USD 5 million and Euro 8 thousand as of December 31, 2007. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible asset losses on the assets insured.

The unused premises and equipment were reclassified to other assets in compliance with prevailing Bank Indonesia regulations (Note 18).

17. SINKING FUND UNTUK PELUNASAN OBLIGASI DAN OBLIGASI SUBORDINASI

	2007
	Rp Juta/ Rp Million
Bank	
Obligasi Subordinasi Bank	
Panin I Tahun 2003	1.300.000
Anak Perusahaan	
Obligasi Clipan Finance	
Indonesia I Tahun 2003	5.250
Jumlah	<u>1.305.250</u>

17. SINKING FUND FOR REPAYMENT OF BONDS AND SUBORDINATED BONDS

The Bank
Bank Panin I Year 2003
Subordinated Bonds
Subsidiary
Clipan Finance Indonesia I
Year 2003 Bonds
Total

Bank

Dalam perjanjian perwalianamanatan, Bank tidak diwajibkan membentuk *sinking fund* untuk pelunasan obligasi subordinasi, namun Bank Indonesia meminta Bank untuk membentuk *sinking fund* dalam rangka perencanaan sumber dana pengembalian obligasi subordinasi. Bank membentuk *sinking fund* dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia atau obligasi Pemerintah atau instrumen lainnya yang mudah dicairkan. Obligasi pemerintah sebesar Rp 1.300.000 juta telah disisihkan sebagai *sinking fund* pada tanggal 31 Desember 2007 (Catatan 8). *Sinking fund* tersebut disimpan oleh Bank.

Anak Perusahaan

Merupakan penempatan deposito berjangka pada PT Bank Mega Tbk yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan penerbitan obligasi Clipan, yang merupakan 1 (satu) kali dari jumlah bunga obligasi yang harus dibayar untuk setiap periode pembayaran bunga obligasi sampai dengan jatuh tempo (Catatan 22).

Deposito berjangka waktu 1 sampai 3 bulan dengan tingkat bunga per tahun antara 7,50% sampai 9% untuk tahun 2007.

Bank

Based on the trustee's agreement, the Bank has no obligation to create a sinking fund for the repayment of its subordinated bonds, however the fund was requested by Bank Indonesia as a source of fund for repayment of the subordinated bonds. The Bank has established a sinking fund in the form of Certificates of Bank Indonesia or Government bonds or other liquid securities. Government bonds amounting to Rp 1,300,000 million as of December 31, 2007, were earmarked for the sinking fund (Note 8). The sinking fund is held by the Bank.

Subsidiary

Represents time deposit placements in PT Bank Mega Tbk in connection with the bonds issued by Clipan which withdrawal is restricted and the amount is equal to total interest payments that has to be made for each interest payment up to maturity date (Note 22).

The time deposits have terms of 1 to 3 months, bears interest ranging from 7.50% to 9% in 2007.

18. ASET LAIN-LAIN

18. OTHER ASSETS

	2008	2007	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Bank			The Bank
Agunan yang diambil alih	446.075	445.950	Foreclosed properties
Aset tetap yang belum digunakan dalam kegiatan operasional	409.415	324.210	Unused premises and equipments
Uang muka			Advances
Pendirian cabang	132.119	69.306	New branches
			Purchase of premises and equipment
Pembelian aset tetap	68.731	59.152	Third parties
Pihak ketiga	26.981	141.414	Due from third parties
Tagihan kepada pihak ketiga	70.297	1.267	
Persediaan hadiah dan barang cetakan	34.260	8.993	Gifts and printed matters
Beban pensiun dibayar di muka (Catatan 44a)	33.250	13.545	Prepaid pension (Note 44a)
Goodwill	25.787	-	Goodwill
Biaya dibayar di muka	22.632	12.918	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka (Catatan 57)	10.824	10.824	Prepaid taxes (Note 57)
Lainnya	7.833	2.197	Others
Sub jumlah	1.288.204	1.089.776	Sub total
Dikurangi:			Less:
Penyisihan penghapusan aset non produktif	(140.905)	(181.354)	Allowance for losses on non-earning assets
Bersih	1.147.299	908.422	Net

	2008	2007	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Anak Perusahaan			Subsidiaries
Agunan diambil alih	13.889	-	Foreclosed Properties
Piutang lain-lain	7.316	6.052	Other receivables
Biaya dibayar di muka	6.479	4.976	Prepaid expenses
Piutang premi dan reasuransi - bersih	5.417	12.299	Premium and reinsurance receivables - net
Kas yang dibatasi penggunaannya (Catatan 57)	480	-	Restricted cash deposits (Note 57)
Piutang nasabah	-	323.447	Receivables from customers
Rekening nasabah	-	299.854	Customer accounts
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	-	112.419	Receivables from clearance and guarantee institution
Lainnya	18.024	1.870	Others
Sub jumlah	51.605	760.917	Sub total
Dikurangi: Penyisihan penghapusan aset non produktif	(1.807)	-	Less: Allowance for losses on non earning assets
Bersih	49.798	760.917	Net
Jumlah Aset Lain-lain - Bersih	1.197.097	1.669.339	Total Other Asset - Net

Agunan yang Diambil Alih

Agunan yang diambil alih merupakan jaminan kredit dan pembiayaan konsumen berupa surat berharga dalam bentuk saham, tanah, bangunan dan kendaraan yang telah diambil alih oleh Bank dan anak perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, dalam agunan yang diambil alih termasuk surat berharga dalam bentuk saham yang diperdagangkan di bursa dengan nilai tercatat masing-masing sebesar Rp 187.839 juta.

Untuk memenuhi Peraturan Bank Indonesia No.7/2/PBI/2005 tanggal 20 Januari 2005, Bank telah melakukan upaya penyelesaian atas agunan yang diambil alih.

Aset Tetap yang Belum Digunakan dalam Kegiatan Operasional

Aset tetap yang belum digunakan dalam kegiatan operasional merupakan tanah dan bangunan yang direncanakan untuk pembukaan cabang dan tempat kegiatan pendukung operasional Bank dan anak perusahaan.

Manajemen berkeyakinan tidak terdapat penurunan nilai atas aset tetap yang belum digunakan dalam kegiatan operasi.

Beban penyusutan aset tetap yang belum digunakan dalam kegiatan operasional adalah sebesar Rp 2.195 juta untuk tahun 2008 dan Rp 2.235 juta untuk tahun 2007.

Foreclosed properties

Foreclosed properties represent loan and consumer financing collaterals in the form of shares of stock, land, buildings and vehicles that have been foreclosed by the Bank and its subsidiary. As of December 31, 2008 and 2007, the book value of foreclosed properties include securities of publicly listed companies, amounting to Rp 187,839 million, respectively.

The Bank has taken actions for the resolution of foreclosed properties as required by Bank Indonesia under its regulation No. 7/2/PBI/2005 dated January 20, 2005.

Unused Premises and Equipment

The unused premises and equipment represent land and buildings where the Bank and its subsidiaries plans to establish new branches to support its operations.

Management believes that there was no impairment in value of unused premises and equipment.

Depreciation expense for unused premises and equipment amounted to Rp 2,195 million in 2008 and Rp 2,235 million in 2007, respectively.

Saldo aset non-produktif, yang terdiri dari agunan yang diambil alih dan aset tetap yang belum digunakan dalam kegiatan operasional berdasarkan kualitas sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Bank Indonesia yang berlaku, pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2008 and 2007, the balances of non-earning assets, which consist of foreclosed properties and unused premises and equipment, classified by quality in accordance with prevailing Bank Indonesia Regulation, respectively, are as follows:

	2008	2007	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Lancar	194.050	119.825	Current
Kurang lancar	562.171	433.645	Substandard
Diragukan	113.158	216.690	Doubtful
Jumlah	869.379	770.160	Total

Mutasi penyisihan penghapusan aset non-produktif adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for losses on non-earning assets are as follows:

	2008	2007	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	181.354	-	Balance at beginning of year
Penambahan karena penyertaan pada VOF	5.696	-	Addition from VOF investment
Penghapusan	(6.607)	-	Write-off
Penyisihan (pemulihan) tahun berjalan	(37.731)	181.354	Provision (reversal of provision) during the year
Saldo akhir tahun	142.712	181.354	Balance at end of year

Goodwill

Merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Bank atas nilai wajar aset dan kewajiban anak perusahaan, dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama empat tahun (Catatan 45).

Goodwill

Represents the excess of the cost of acquisition over the fair values of the identifiable net assets of the subsidiary acquired, and is amortized using the straight-line method over four years (Note 45).

Perincian goodwill adalah sebagai berikut:

The details of goodwill are as follows:

	2008	
	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya perolehan	31.738	Cost
Amortisasi tahun berjalan	(5.951)	Amortization during the year
Jumlah Tercatat	25.787	Net Book Value

Beban amortisasi adalah sebesar Rp 5.951 juta untuk tahun 2008.

Amortization expense amounted to Rp 5,951 million in 2008.

Piutang Nasabah

Piutang nasabah merupakan piutang yang timbul dari transaksi perdagangan efek dan jasa penasehat keuangan PS.

Receivables from Customers

Receivable from customers represents receivables arising from securities trading transactions and financial advisory services of PS.

Transaksi nasabah yang belum dibayar pada hari ketiga setelah tanggal transaksi (T+3), akan dikenakan bunga sebesar 20% - 25% per tahun.

Rekening Nasabah

Merupakan tagihan PS atas saldo kurang dari dana nasabah pihak ketiga sehubungan dengan transaksi perdagangan efek yang dilakukan oleh nasabah yang bersangkutan.

Rekening nasabah yang terkait dengan pembiayaan transaksi margin dikenakan bunga per tahun sebesar 16,5% - 18% pada tahun 2007.

Rekening nasabah dijadikan jaminan atas obligasi yang diterbitkan oleh PS.

Piutang/Hutang Lembaga Kliring dan Penjaminan

Merupakan tagihan dan kewajiban PS kepada PT Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) sehubungan dengan perhitungan penyelesaian (*settlement*) transaksi perdagangan efek yang dilakukan oleh PS di bursa efek. Hutang Lembaga Kliring dan Penjaminan disajikan sebagai kewajiban lain-lain (Catatan 26).

Customer transactions which are unsettled within three days after the date of the transactions bears interest at rates ranging from 20% - 25% per annum.

Customer Accounts

Represents receivables of PS from customers without sufficient funds on their securities trading transactions.

Customer accounts related to margin transaction financing bears interest at rates ranging from 16.5% - 18% per annum in 2007.

Customer accounts are pledged as collateral for the bonds issued by PS.

Receivables from/Payables to Clearing and Guarantee Institutions

Represents receivables and payables of PS to PT Kliring dan Penjaminan Efek (KPEI) in connection with the settlement of securities trading transactions carried out by PS in the stock exchanges. Payables to Clearing and Guarantee Institutions is recorded in other liabilities (Note 26).

19. SIMPANAN

Simpanan terdiri dari:

19. DEPOSITS

Deposits consist of:

2008				
Pihak hubungan istimewa/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total		
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
Bank			The Bank	
Giro	19.573	8.727.441	8.747.014	Demand deposits
Tabungan	14.301	8.047.955	8.062.256	Savings deposits
Deposito berjangka	655.134	28.528.725	29.183.859	Time deposits
Sub Jumlah	689.008	45.304.121	45.993.129	Sub Total
Anak Perusahaan				Subsidiary
Giro	-	6.415	6.415	Demand deposits
Tabungan	-	6.191	6.191	Savings deposits
Deposito berjangka	-	37.944	37.944	Time deposits
Sub Jumlah	-	50.550	50.550	Sub Total
Jumlah	689.008	45.354.671	46.043.679	Total

2007			
	Pihak hubungan istimewa/ Related parties	Pihak ketiga/ Third parties	Jumlah/ Total
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Bank			The Bank
Giro	27.538	6.379.294	6.406.832
Tabungan	9.454	7.541.177	7.550.631
Deposito berjangka	95.116	17.268.554	17.363.670
Jumlah	132.108	31.189.025	31.321.133
			Total

a. Giro terdiri atas:

a. Demand deposits consist of:

	2008	2007	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak hubungan istimewa			Related parties
Bank			The Bank
Rupiah	14.504	23.817	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	5.069	3.721	United States Dollar
Sub Jumlah	19.573	27.538	Sub Total
Pihak ketiga			Third parties
Bank			The Bank
Rupiah	2.871.267	2.626.388	Rupiah
Dollar Amerika Serikat	4.364.038	2.962.720	United States Dollar
Dollar Australia	701.208	290.736	Australian Dollar
Dollar Singapura	454.799	299.850	Singapore Dollar
Euro	220.732	170.163	Euro
Yen Jepang	56.753	23.405	Japanese Yen
Dollar Selandia Baru	23.652	2.001	New Zealand Dollar
Pounsterling Inggris	22.718	1.763	Great Britain Poundsterling
Lainnya	12.274	2.268	Others
Sub Jumlah	8.727.441	6.379.294	Sub Total
Anak Perusahaan			Subsidiary
Rupiah	6.415	-	Rupiah
Jumlah	8.753.429	6.406.832	Total
Tingkat bunga rata-rata per tahun			Average annual interest rates
Rupiah	4,14%	3,77%	Rupiah
Valuta asing	1,80%	1,96%	Foreign currencies

Jumlah giro yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing adalah sebesar Rp 17.853 juta dan Rp 17.137 juta.

As of December 31, 2008 and 2007, demand deposits which were blocked and pledged as loan collateral amounted to Rp 17,853 million and Rp 17,137 million, respectively.

b. Tabungan terdiri atas:

	2008	2007
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Rupiah		
Bank		
Tabungan Magna Panin	6.317.943	7.373.460
Tabungan Bisnis Panin	1.499.541	-
Tabanas	172.391	177.171
Tabungan Panin Junior	72.381	-
Sub Jumlah	8.062.256	7.550.631
Anak Perusahaan		
Tabungan Harfa	6.046	-
Tabungan pegawai	145	-
Sub Jumlah	6.191	-
Jumlah	8.068.447	7.550.631
Tingkat bunga rata-rata per tahun		
Rupiah	3,95%	3,89%

Jumlah tabungan yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing adalah sebesar Rp 27.749 juta dan Rp 145.981 juta.

b. Savings deposits consist of:

Rupiah	
The Bank	
Tabungan Magna Panin	
Tabungan Bisnis Panin	
Tabanas	
Tabungan Panin Junior	
Sub Total	
Subsidiary	
Tabungan Harfa	
Tabungan pegawai	
Sub Total	
Total	
Average annual interest rates	
Rupiah	

As of December 31, 2008 and 2007, savings deposits which were blocked and pledged as loan collateral amounted to Rp 27,749 million and Rp 145,981 million, respectively.

c. Deposito berjangka terdiri atas:

	2008	2007
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Pihak hubungan istimewa		
Bank		
Rupiah	460.595	81.862
Dollar Amerika Serikat	194.539	13.254
Sub Jumlah	655.134	95.116
Pihak ketiga		
Bank		
Rupiah	25.541.289	15.660.872
Dollar Amerika Serikat	2.525.558	1.468.373
Dollar Australia	287.283	60.198
Dollar Singapura	85.719	52.105
Euro	78.475	25.578
Lainnya	10.401	1.428
Sub Jumlah	28.528.725	17.268.554
Anak Perusahaan		
Rupiah	37.944	-
Jumlah	29.221.803	17.363.670
Tingkat bunga rata-rata per tahun		
Rupiah	9,43%	7,99%
Valuta asing	3,56%	3,45%

c. Time deposits consist of:

Related parties	
The Bank	
Rupiah	
United States Dollar	
Sub Total	
Third parties	
The Bank	
Rupiah	
United States Dollar	
Australian Dollar	
Singapore Dollar	
Euro	
Others	
Sub Total	
Subsidiary	
Rupiah	
Total	
Average annual interest rates	
Rupiah	
Foreign currencies	

Klasifikasi deposito berjangka berdasarkan periode dan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Time deposits classified based on the term and remaining periods to maturity dates are as follows:

Berdasarkan periode deposito berjangka:

Based on term of time deposits:

	2008			2007			
	Valuta	asing/	Jumlah/	Valuta	asing/	Jumlah/	
	Rupiah	Foreign	Total	Rupiah	Foreign	Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
1 bulan	19.508.863	2.473.933	21.982.796	13.267.887	1.474.830	14.742.717	1 month
3 bulan	3.267.732	278.774	3.546.506	1.593.352	77.195	1.670.547	3 months
6 bulan	1.316.258	277.918	1.594.176	412.852	26.190	439.042	6 months
12 bulan	1.927.973	151.350	2.079.323	391.053	42.721	433.774	12 months
Lebih dari 12 bulan	19.002	-	19.002	77.590	-	77.590	More than 12 months
Jumlah	<u>26.039.828</u>	<u>3.181.975</u>	<u>29.221.803</u>	<u>15.742.734</u>	<u>1.620.936</u>	<u>17.363.670</u>	Total

Berdasarkan sisa umur sampai dengan saat jatuh tempo:

Based on remaining period to maturity:

	2008			2007			
	Valuta	asing/	Jumlah/	Valuta	asing/	Jumlah/	
	Rupiah	Foreign	Total	Rupiah	Foreign	Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
≤ 1 bulan	20.148.336	2.553.524	22.701.860	13.942.421	1.511.916	15.454.337	≤ 1 month
> 1 - 3 bulan	3.084.249	341.759	3.426.008	1.253.868	59.031	1.312.899	> 1 - 3 months
> 3 - 6 bulan	1.575.941	152.993	1.728.934	304.424	32.785	337.209	> 3 - 6 months
> 6 - 12 bulan	1.216.113	133.699	1.349.812	226.019	17.204	243.223	> 6 - 12 months
> 12 bulan	15.189	-	15.189	16.002	-	16.002	> 12 months
Jumlah	<u>26.039.828</u>	<u>3.181.975</u>	<u>29.221.803</u>	<u>15.742.734</u>	<u>1.620.936</u>	<u>17.363.670</u>	Total

Jumlah deposito berjangka yang diblokir dan dijadikan jaminan kredit pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 1.304.419 juta dan Rp 859.532 juta.

As of December 31, 2008 and 2007, time deposits which were blocked and pledged as loan collateral amounted to Rp 1,304,419 million and Rp 859,532 million, respectively.

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Simpanan dari bank lain terdiri dari:

	2008		
	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
Rupiah			
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pihak hubungan istimewa			
Bank			
Giro	29.298	-	29.298
Pihak ketiga			
Bank			
Giro	45.481	229	45.710
Deposito berjangka	559.415	-	559.415
Call money	700.000	-	700.000
Sub Jumlah	1.304.896	229	1.305.125
Anak perusahaan			
Deposito berjangka	155	-	155
Jumlah	1.334.349	229	1.334.578

a. Giro

Tingkat bunga rata-rata per tahun untuk giro Rupiah dan valuta asing masing-masing sebesar 4,14% dan 1,8% untuk tahun 2008 dan 3,77% dan 1,96% untuk tahun 2007.

b. Deposito Berjangka

Jangka waktu deposito berjangka 7 hari sampai dengan 12 bulan dengan tingkat bunga rata-rata masing-masing 11,35% dan 7,3% per tahun untuk tahun 2008 dan 2007 dan memiliki sisa umur sampai dengan jatuh tempo di bawah 12 bulan.

c. Call Money

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 jangka waktu *call money* Rupiah masing-masing 6 sampai dengan 33 hari dan 7 sampai dengan 32 hari dan dengan tingkat bunga rata-rata sebesar 10,46% dan 7,36% per tahun untuk tahun 2008 dan 2007.

Pada tanggal 31 Desember 2007, jangka waktu *call money* valuta asing adalah 14 sampai dengan 16 hari dengan tingkat bunga rata-rata sebesar 5,25% per tahun untuk tahun 2007.

20. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Deposits from other banks consist of:

	2007			
	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total		
Rupiah				
Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
Related party				
The Bank				
Demand deposits	14.099	-	14.099	
Third parties				
The Bank				
Demand deposits	48.136	1.117	49.253	
Time deposits	760.211	-	760.211	
Call money	1.037.000	422.685	1.459.685	
Sub Total	1.845.347	423.802	2.269.149	
Subsidiary				
Time deposits	-	-	-	
Total	1.859.446	423.802	2.283.248	

a. Demand Deposits

The average annual interest rates of demand deposits in Rupiah and foreign currencies were 4.14% and 1.8%, respectively, in 2008 and 3.77% and 1.96%, respectively, in 2007.

b. Time Deposits

The time deposits have terms ranging from 7 days to 12 months and average annual interest rates of 11.35% and 7.3%, respectively, in 2008 and 2007. The remaining period to maturity of the time deposits is less than 12 months.

c. Call Money

As of December 31, 2008 and 2007, the terms of call money in Rupiah were 6 to 33 days and 7 to 32 days, with average annual interest rates of 10.46% and 7.36%, respectively.

As of December 31, 2007, the term of call money in foreign currencies were 14 up to 16 days with average annual interest rate of 5.25% per annum in 2007.

21. EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJIAN DIBELI KEMBALI

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali terdiri dari:

Jenis/Type	Jangka waktu/ Term	Tanggal jatuh tempo/ Due date	2007		
			Nilai nominal/ Nominal value	Beban bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest expense	Nilai bersih/ Net value
			Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Pihak ketiga/Third parties					
FR0042	36 hari/days	3 Januari/January 3, 2008	373.148	175	372.973
FR0043	36 hari/days	3 Januari/January 3, 2008	137.431	64	137.367
FR0031	33 hari/days	3 Januari/January 3, 2008	189.400	255	189.145
FR0040	33 hari/days	7 Januari/January 7, 2008	544.021	1.584	542.437
FR0045	43 hari/days	7 Januari/January 7, 2008	443.362	933	442.429
FR0027	31 hari/days	7 Januari/January 7, 2008	501.340	1.505	499.835
FR0034	21 hari/days	7 Januari/January 7, 2008	253.526	758	252.768
FR0028	43 hari/days	7 Januari/January 7, 2008	62.420	131	62.289
FR0044	40 hari/days	10 Januari/January 10, 2008	269.428	378	269.050
FR0047	33 hari/days	10 Januari/January 10, 2008	338.503	455	338.048
FR0040	40 hari/days	14 Januari/January 14, 2008	117.607	165	117.442
FR0034	40 hari/days	17 Januari/January 17, 2008	122.614	172	122.442
Jumlah/Total			3.352.800	6.575	3.346.225

22. SURAT BERHARGA YANG DITERBITKAN - BERSIH

22. SECURITIES ISSUED - NET

	2008 Rp Juta/ Rp Million	2007 Rp Juta/ Rp Million	
Bank			Bank
Obligasi Bank Panin II Tahun 2007	1.650.000	1.650.000	Bank Panin II Year 2007 Bonds
Anak Perusahaan			Subsidiaries
PT Clipan Finance Indonesia			PT Clipan Finance Indonesia
Obligasi Clipan Finance Indonesia I Tahun 2003	-	150.000	Clipan Finance Indonesia I Year 2003 Bonds
PT Panin Sekuritas			PT Panin Sekuritas
Obligasi Panin Sekuritas I Tahun 2003	-	100.000	Panin Sekuritas I Year 2003 Bonds
Obligasi Panin Sekuritas III Tahun 2007	-	200.000	Panin Sekuritas III Year 2007 Bonds
Jumlah	1.650.000	2.100.000	Total
Obligasi yang dibeli kembali *)	(22.575)	(100.811)	Bonds repurchased *)
Diskonto yang belum diamortisasi	(3.909)	(8.500)	Unamortized discount
Bersih	1.623.516	1.990.689	Net

*) Obligasi yang dibeli kembali merupakan obligasi yang dibeli oleh Bank dan anak perusahaan lainnya dengan tujuan untuk dijual kembali.

*) Bonds repurchased represents bonds repurchased by the Bank and other subsidiaries for resell purposes.

Bank

Obligasi yang diterbitkan oleh Bank adalah sebagai berikut:

	2008	2007
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Nilai nominal		
Obligasi Bank Panin II Tahun 2007		
Seri A	50.000	50.000
Seri B	1.400.000	1.400.000
Seri C	200.000	200.000
Obligasi yang beredar	1.650.000	1.650.000
Obligasi yang dibeli kembali	(22.575)	(59.500)
Diskonto yang belum di amortisasi	(3.909)	(5.029)
Bersih	1.623.516	1.585.471

Bank

Bonds issued by the Bank are as follows:

Nominal value
Bank Panin II Year 2007 Bonds
Series A
Series B
Series C

Outstanding bonds
Bonds repurchased
Unamortized discount

Net

Obligasi Bank Panin II tahun 2007

Merupakan obligasi nilai nominal sebesar Rp 1.650 juta dengan tingkat bunga tetap yang ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok obligasi dan terdiri dari:

- Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp 50.000 juta berjangka waktu 3 tahun dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 9,75% per tahun, akan jatuh tempo pada tanggal 19 Juni 2010.
- Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp 1.400.000 juta berjangka waktu 5 tahun dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 10,75% per tahun, akan jatuh tempo pada tanggal 19 Juni 2012.
- Seri C dengan jumlah pokok sebesar Rp 200.000 juta berjangka waktu 7 tahun dengan tingkat suku bunga tetap sebesar 11% per tahun, akan jatuh tempo pada tanggal 19 Juni 2014.

Pembayaran kupon pertama dilakukan pada tanggal 19 September 2007 dan pembayaran bunga terakhir dilakukan pada tanggal 19 Juni 2010 untuk Seri A, tanggal 19 Juni 2012 untuk Seri B dan tanggal 19 Juni 2014 untuk Seri C.

Bank Panin II Year 2007 Bonds

These bonds have a total nominal value of Rp 1,650 million, bears a fixed interest rate, was offered at 100% of nominal value, and divided into consist of:

- Series A with a nominal value of Rp 50,000 million, has a term of 3 years with a fixed interest rate of 9.75% per annum, maturing on June 19, 2010.
- Series B with a nominal value of Rp 1,400,000 million, has a term of 5 years with a fixed interest rate 10.75% per annum, maturing on June 19, 2012.
- Series C with a nominal value of Rp 200,000 million, has a term of 7 years with a fixed interest rate of 11% per annum, maturing on June 19, 2014.

The first interest coupon was paid on September 19, 2007, while the last interest coupon will be paid on June 19, 2010 for Series A, on June 19, 2012 for Series B and on June 19, 2014 for Series C.

Berdasarkan hasil pemeringkatan PT Pefindo No. 155/PEF-Dir/IV/2007 tanggal 5 April 2007, Obligasi Bank Panin II tahun 2007 mendapat peringkat idA dan berdasarkan pemeringkatan PT Fitch Rating Indonesia No. RC06/DIR/IV/2007 tanggal 9 April 2007, Obligasi Bank Panin II tahun 2007 mendapat peringkat AA-. Berdasarkan hasil pemeringkatan PT Pefindo No. 068/PEF-Dir/II/2008 tanggal 1 Februari 2008, Obligasi Bank Panin II tahun 2007 mendapat peringkat idA+ untuk periode 31 Januari 2008 sampai dengan 1 Februari 2009.

Bank telah memenuhi semua pembatasan yang diwajibkan serta pembayaran bunga dan nominal obligasi melalui KSEI sesuai dengan jadwal.

PT Clipan Finance Indonesia (Clipan)

Obligasi yang diterbitkan oleh Clipan adalah sebagai berikut:

	2007
	Rp Juta/ Rp Million
Nilai nominal	
Obligasi Clipan Finance Indonesia I Tahun 2003	150.000
Obligasi yang dibeli kembali	(9.300)
Diskonto yang belum diamortisasi	(599)
	<u>140.101</u>
Bersih	

Obligasi Clipan Finance Indonesia (Clipan) I Tahun 2003

Obligasi Clipan Finance I Tahun 2003 nilai nominal Rp 150.000 juta, jangka waktu lima (5) tahun sampai dengan tanggal 19 Nopember 2008 dengan tingkat bunga tetap sebesar 14% per tahun. Penerbitan obligasi tersebut telah memperoleh pernyataan efektif dari ketua Bapepam berdasarkan Surat No. S-2740/PM/2003 tanggal 10 Nopember 2003 dan dicatatkan pada Bursa Efek Surabaya pada tanggal 20 Nopember 2003.

Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 bulan mulai tanggal 19 Februari 2004, sampai dengan 19 Nopember 2008.

Obligasi ini dijamin dengan jaminan fidusia atas piutang lancar Clipan yang jumlahnya tidak kurang dari 100% dari pokok obligasi yang terutang, apabila terjadi kekurangan maka Clipan wajib menambah jaminan dengan menggunakan *cash collateral* yang ditempatkan pada instrumen yang disepakati oleh Wali Amanat dan Clipan

Based on PT Pefindo's letter No. 155/PEF-Dir/IV/2007 dated April 5, 2007, the rating for Bank Panin II Year 2007 Bonds is idA and based on PT Fitch Rating Indonesia's letter No. RC06/DIR/IV/2007 dated April 9, 2007, the rating for Bank Panin II Year 2007 Bonds is AA-. Based on PT Pefindo's letter No. 068/PEF-Dir/II/2008 dated February 1, 2008, the rating for Bank Panin II Year 2007 Bonds for the period of January 31, 2008 until February 1, 2009 is idA+.

The Bank has complied with all covenants and paid the interest and principal of bonds through KSEI as scheduled.

PT Clipan Finance Indonesia (Clipan)

Bonds issued by Clipan are as follows:

Nominal value
Clipan Finance Indonesia I
Year 2003 Bonds
Bonds repurchased
Unamortized discount

Clipan Finance Indonesia (Clipan) I Year 2003 Bonds

"Clipan Finance Indonesia I Year 2003 Bonds", with a nominal value of Rp 150,000 million, matures within 5 years until November 19, 2008, with a fixed interest rate of 14% per annum. The bond issuance has obtained the notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board (Bapepam) through letter No. S-2740/PM/2003 dated November 10, 2003 and has been listed in the Surabaya Stock Exchange on November 20, 2003.

Interest expense of the bonds were paid quarterly starting from February 19, 2004 up to November 19, 2008.

The bonds are secured by fiduciary pledge over Clipan's current receivables at a minimum of 100% of the nominal value of the bonds. If there is any shortage, then Clipan is obliged to add cash collateral which is placed in instruments agreed by the Trustee and Clipan.

Berdasarkan hasil pemeringkatan yang dilakukan oleh PT Kasnic Credit Rating Indonesia (Kasnic) dalam laporannya No. 163/Kasnic/RD/6/2006 tanggal 8 Juni 2006 telah memperoleh peringkat A (Single A). Berdasarkan hasil pemeringkatan yang dilakukan oleh PT Moody's Indonesia tanggal 12 Juni 2007, Obligasi Clipan Finance Indonesia I tahun 2003 memperoleh peringkat A2.id (stable outlook).

Berdasarkan perjanjian dengan Wali Amanat, Clipan diwajibkan menyediakan dana pada rekening yang disetujui oleh Wali Amanat, minimal sebesar 1 kali dari jumlah bunga obligasi yang harus dibayar untuk setiap tanggal pembayaran bunga obligasi (Catatan 17)

Pada tahun 2008, seluruh hutang obligasi telah dilunasi oleh Clipan.

PT Panin Sekuritas (PS)

	2007
	Rp Juta/ Rp Million
Nilai nominal	
Obligasi Panin Sekuritas I Tahun 2003	100.000
Obligasi Panin Sekuritas III Tahun 2007	<u>200.000</u>
Obligasi yang beredar	300.000
Obligasi yang dibeli kembali	(32.011)
Diskonto yang belum diamortisasi	<u>(2.872)</u>
Bersih	<u><u>265.117</u></u>

a. Obligasi Panin Sekuritas I Tahun 2003

Obligasi Panin Sekuritas I Tahun 2003 nilai nominal sebesar Rp 100.000 juta, jangka waktu 5 tahun sampai dengan 18 September 2008 dengan tingkat bunga tetap sebesar 14,25% per tahun. Penerbitan Obligasi tersebut telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam berdasarkan surat No. S-2222/PM/2003 tanggal 8 September 2003. Obligasi tersebut dicatat pada Bursa Efek Surabaya tanggal 19 September 2003.

Pembayaran bunga setiap 3 bulan, dimulai 18 Desember 2003 dan terakhir tanggal 18 September 2008 yang merupakan pelunasan pokok obligasi. PS dapat melakukan pembelian kembali obligasi yang belum jatuh tempo setelah berumur 1 tahun sejak penerbitan.

Based on the rating performed by PT Kasnic Credit Rating Indonesia (Kasnic) in its report No. 163/Kasnic/RD/6/2006 dated June 8, 2006, the bonds obtained a rating of A (Single A). Based on the rating performed by PT Moody's Indonesia dated June 12, 2007, Clipan Finance Indonesia I Year 2003 Bonds obtained a rating of A2.id (stable outlook).

Based on the agreement with the Trustee, Clipan is obliged to provide funds on the account approved by the Trustee, at a minimum of the total single interest payment on the bonds which is paid at each bond interest payment date (Note 17).

In 2008, all bond payable had been paid by Clipan.

PT Panin Sekuritas (PS)

	2007
	Rp Juta/ Rp Million
Nominal value	
Panin Sekuritas I Year 2003 Bonds	100.000
Panin Sekuritas III Year 2007 Bonds	<u>200.000</u>
Outstanding bonds	300.000
Bond repurchased	(32.011)
Unamortized discount	<u>(2.872)</u>
Net	<u><u>265.117</u></u>

a. Panin Sekuritas I Year 2003 Bonds

"Panin Sekuritas I Year 2003 Bonds", with a nominal value of Rp 100,000 million, matures within 5 years until September 18, 2008 with fixed interest rate of 14.25% per annum. The issuance of these bonds became effective by Bapepam's letter No. S-2222/PM/2003 dated September 8, 2003. These bonds are listed in the Surabaya Stock Exchange on September 19, 2003.

Interest is paid quarterly, starting from December 18, 2003, with a final payment date of September 18, 2008 which is also the principal payment date. PS has a right to buy back the bonds which are not yet due one year after issuance.

Hak pemegang Obligasi adalah pari-passu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur PS lainnya, baik yang ada sekarang maupun dikemudian hari.

PS tidak membentuk penyisihan dana pelunasan pokok obligasi dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil emisi sesuai dengan rencana penggunaan emisi.

Berdasarkan pemeringkatan yang dilakukan oleh PT Moody's Indonesia pada tanggal 29 Maret 2007, Obligasi PS tersebut memperoleh Peringkat A1.id (Single A+).

b. Obligasi Panin Sekuritas III Tahun 2007

Obligasi Panin Sekuritas III Tahun 2007 nilai nominal sebesar Rp 200.000 juta, jangka waktu 5 tahun sampai dengan 15 Juni 2012 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,75% per tahun. Penerbitan Obligasi tersebut telah memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam berdasarkan surat No. S-2710/BL/2007 tanggal 7 Juni 2007. Obligasi tersebut seluruhnya dicatat pada Bursa Efek Surabaya pada tanggal 12 Juni 2007.

Pembayaran bunga setiap 3 bulan, dimulai 19 September 2007 dan terakhir tanggal 15 Juni 2012 yang merupakan pelunasan pokok obligasi.

Obligasi ini dijamin dengan portfolio efek dan/atau piutang marjin dan/atau kas dan setara kas dengan jumlah tidak kurang dari 100% dari pokok obligasi yang terhutang, dengan ketentuan sekurang-kurangnya 50% dari jumlah pokok obligasi yang terhutang selambat-lambatnya pada tanggal emisi dan menjadi sekurang-kurangnya 100% dari pokok obligasi yang terhutang selambat-lambatnya 3 bulan sejak tanggal emisi.

Berdasarkan pemeringkatan yang dilakukan oleh PT Moody's Indonesia pada tanggal 29 Maret 2007, obligasi memperoleh peringkat A+.

The right of the bondholders are pari-passu, without preference, in relation to the rights of the existing or future creditors of PS.

PS does not provide a sinking fund in accordance with its plan to maximize the usage of funds obtained from this bond issuance.

Based on the rating provided by PT Moody's Indonesia on March 29, 2007, the bonds obtained rating A1.id (Single A+).

b. Panin Sekuritas III Year 2007 Bonds

Panin Sekuritas III Year 2007 Bonds with a nominal value of Rp 200,000 million, matures within 5 years until June 15, 2012 with a fixed interest rate of 11.75% per annum. The issuance of these bonds became effective by Bapepam's letter No. S-2710/BL/2007 dated June 7, 2007. These bonds are listed in the Surabaya Stock Exchange on June 12, 2007.

Interest is paid quarterly, starting from September 19, 2007, with a final payment date at June 15, 2012, which is also the principal payment date.

The bonds are secured by portfolio securities and/or margin receivable and/or cash and cash equivalent amounting to not less than 100% of nominal value of the bonds and will be not less than 50% of nominal value and no less than emission date and become at least 100% from nominal value at least 3 months from emission date.

Based on the rating provided by PT Moody's Indonesia on March 29, 2007, the bonds obtained rating A+.

23. PINJAMAN YANG DITERIMA

Merupakan pinjaman yang diterima Bank dan anak perusahaan dalam mata uang Rupiah dan valuta asing dengan rincian sebagai berikut:

23. BORROWINGS

This account represents borrowings by the Bank and subsidiaries in Rupiah and foreign currencies with details as follows:

2008				
	Jangka waktu/ Period	Tingkat bunga rata-rata/ Average annual interest rate	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Pihak hubungan istimewa				Related party
Bank				The Bank
Dollar Amerika Serikat	3 bulan/months	4,32%	545.000	United States Dollar
Pihak ketiga				Third parties
Bank				The Bank
Rupiah				Rupiah
Bank Indonesia	3 - 20 tahun/years	6,91%	115	Bank Indonesia
Pinjaman dari Departemen Keuangan Republik Indonesia	12 tahun/years	-	79	Ministry of Finance of Republic of Indonesia
			194	
Dollar Amerika Serikat				United States Dollar
Pinjaman dari bank lain	3 - 6 bulan/months	4,85%	1.580.500	Other banks
Pinjaman dari lembaga keuangan non bank	5 tahun/years	LIBOR 6 bulan/months + 2,60%	218.000	Non bank financial institution
Sub jumlah			1.798.694	Sub total
Cipin				Cipin
Rupiah				Rupiah
PT Bank Central Asia	1 - 3 tahun/years	10,99%	179.056	PT Bank Central Asia
PT Bank Mandiri	4,5 tahun/years	12,32%	166.754	PT Bank Mandiri
PT Bank Victoria International	1 - 3 tahun/years	11,00%	25.278	PT Bank Victoria International
PT Bank Sinarmas	1 - 3 tahun/years	10,50%	24.122	PT Bank Sinarmas
VOF				VOF
Rupiah				Rupiah
PT Bank Negara Indonesia	1 tahun/year	15,12%	361.527	PT Bank Negara Indonesia
PT Bank Sinarmas	1 tahun/year	11,00%	40.000	PT Bank Sinarmas
PT Bank Resona Perdania	3 tahun/years	SBI+3,75%	35.781	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Akita	1 tahun/year	14,02%	5.744	PT Bank Akita
PT Bank Victoria International	1 tahun/year	17,00%	5.516	PT Bank Victoria International
PT BCA Finance	3 tahun/years	11,75%	4.131	PT BCA Finance
Jumlah			3.191.603	Total

		2007			
		Jangka waktu/ Period	Tingkat bunga rata-rata/ Average annual interest rate	Jumlah/ Total	
				Rp Juta/ Rp Million	
Bank					Bank
Rupiah					Rupiah
Bank Indonesia	3 - 20 tahun/years	6,88%		129	Bank Indonesia
Pinjaman dari Departemen Keuangan Republik Indonesia	12 tahun/years	-		89	Ministry of Finance of Republic of Indonesia
				218	
Dollar Amerika Serikat					United States Dollar
Pinjaman dari bank lain	6 bulan/months	5,64%		1.549.845	Other banks
Pinjaman dari lembaga keuangan non bank	5 tahun/years	LIBOR 6 bulan/months + 2,6%		187.860	Non bank financial institution
Sub jumlah				1.737.923	Sub total
Clipan					Clipan
Rupiah					Rupiah
PT Bank Central Asia	1 - 3 tahun/years	12,00%		209.944	PT Bank Central Asia
PT Bank Mandiri	4,5 tahun/years	14,13%		170.630	PT Bank Mandiri
Panin Sekuritas					Panin Sekuritas
Rupiah					Rupiah
PT Bank Mandiri	1 tahun/year	9,00%		23.000	PT Bank Mandiri
Jumlah				2.141.497	Total

Bank

- Pinjaman dari Bank Indonesia merupakan kredit likuiditas dalam rangka Kredit Pemilikan Rumah Sederhana (KPRS), Kredit Koperasi Kepada Para Anggota (KKPA) dan pinjaman dalam rangka *Agricultural Financing Project (AFP)*.
- Pinjaman dari Departemen Keuangan Republik Indonesia merupakan pinjaman untuk KPRS.
- Rincian pinjaman dari bank lain dalam Dollar Amerika Serikat sebagai berikut:

Bank

- Borrowings from Bank Indonesia represent liquidity borrowings for small housing loans (KPRS), loans to primary cooperative members (KKPA) and loans in relation to the *Agricultural Financing Project (AFP)*.
- Borrowings from the Ministry of Finance of Republic of Indonesia represent borrowings for small housing loans (KPRS).
- Borrowings from other banks in United States Dollar are as follows:

		2008			
		Jumlah fasilitas/ Total facilities	Jatuh tempo/ Maturity dates	Tingkat bunga/ Interest rate	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million
Pihak hubungan istimewa/ related party					
Australia and New Zealand Banking Group Limited, Singapura - Cayman Islands	USD	50.000.000	9 Maret/March 9, 2009	4,32%	545.000
Pihak ketiga/ third parties					
Bank of New York, Singapura - Cayman Islands	USD	10.000.000	9 Januari/January 9, 2009	6,35%	109.000
Barclays Bank, London - Cayman Islands	USD	50.000.000	20 Januari/January 20, 2009	5,45%	545.000
Standard Chartered, Singapura - Cayman Islands	USD	5.000.000	29 Januari/January 29, 2009	5,59%	54.500
Wachovia Bank, Miami - Cayman Islands	USD	20.000.000	20 Februari/February 20, 2009	3,85%	218.000
ING Bank, Brussels - Cayman Islands	USD	10.000.000	25 Februari/February 25, 2009	3,87%	109.000
Credit Suisse, Zurich - Cayman Islands	USD	10.000.000	18 Maret/March 18, 2009	4,15%	109.000
Bank of New York, Singapura - Cayman Islands	USD	10.000.000	23 Maret/March 23, 2009	4,50%	109.000
JP Morgan Chase, Singapura - Cayman Islands	USD	20.000.000	25 Maret/March 25, 2009	5,10%	218.000
Wachovia Bank, Miami - Cayman Islands	USD	10.000.000	30 Maret/March 30, 2009	3,47%	109.000
Sub Jumlah/ Sub Total					1.580.500
Jumlah/Total					2.125.500

		2007			
		Jumlah fasilitas/ Total facilities	Jatuh tempo/ Maturity dates	Tingkat bunga/ Interest rate	Jumlah/ Total
					Rp Juta/ Rp Million
Wachovia Bank, Miami - Cayman Islands	USD	20.000.000	13 Februari/February 13, 2008	5,28%	187.860
JP Morgan Chase, Jakarta	USD	30.000.000	15 Februari/February 15, 2008	5,33%	281.790
Wachovia Bank, Miami - Cayman Islands	USD	20.000.000	20 Februari/February 20, 2008	5,78%	187.860
Bank of New York, Singapura - Cayman Islands	USD	20.000.000	21 Februari/February 21, 2008	5,80%	187.860
JP Morgan Chase, Singapura - Cayman Islands	USD	20.000.000	21 Februari/February 21, 2008	5,77%	187.860
Credit Suisse, Zurich - Cayman Islands	USD	10.000.000	26 Februari/February 26, 2008	5,66%	93.930
JP Morgan Chase, Singapura - Cayman Islands	USD	20.000.000	28 Februari/February 28, 2008	5,56%	187.860
Bank of New York, Singapura - Cayman Islands	USD	5.000.000	7 Maret/March 7, 2008	6,11%	46.965
Wachovia Bank, Miami - Cayman Islands	USD	10.000.000	7 Maret/March 7, 2008	6,00%	93.930
ING Bank, Brussels - Cayman Islands	USD	10.000.000	12 Maret/March 12, 2008	5,97%	93.930
Jumlah / Total					1.549.845

Pinjaman yang diterima dari Barclays Bank, London pada tahun 2008 dijamin dengan Obligasi Pemerintah Indonesia dalam mata uang Dollar Amerika Serikat (Catatan 8).

The loan received from Barclays Bank, London in 2008 is secured by Government Bonds of the Republic of Indonesia which are denominated in United States Dollars (Note 8).

Bank telah memenuhi semua pembatasan yang diwajibkan serta pembayaran bunga, pokok pinjaman dan pelunasan pinjaman sesuai dengan perjanjian.

Bank has complied with all covenants and paid the interest and loan principal as scheduled.

d. Pinjaman dari Lembaga Keuangan Non Bank

d. Borrowing from a Non-Bank Financial Institution

Pada tanggal 14 Maret 2006 Bank memperoleh pinjaman luar negeri jangka panjang dari DEG-Deutsche Investitionsund Entwicklungsgesellschaft mbH yang merupakan anggota dari KfW Bankengruppe sebesar US\$ 20 juta jatuh tempo 15 Maret 2011 dengan tingkat suku bunga LIBOR 6 bulan plus 2,6% per tahun. Perolehan pinjaman tersebut telah memperoleh persetujuan dari Bank Indonesia sesuai dengan surat No. 8/51/DInt tanggal 2 Maret 2006.

On March 14, 2006, the Bank obtained a long-term loan from DEG-Deutsche Investitionsund Entwicklungsgesellschaft mbH, a member of KfW Bankengruppe, amounting to US\$ 20 million, maturing on March 15, 2011 with an annual interest rate of six-months LIBOR plus 2.6% per annum. Such loan has been approved by Bank Indonesia as stated in letter No. 8/51/DInt dated March 2, 2006.

Clipan

Clipan

a. PT Bank Central Asia Tbk

a. PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 8 April 2004, Clipan memperoleh fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar Rp 50.000 juta dari PT Bank Central Asia Tbk dalam bentuk fasilitas *Installment Loan*. Clipan memberikan jaminan berupa piutang pembiayaan konsumen yang diberikan kepada pihak ketiga sebesar 105% dari jumlah hutang pokok fasilitas kredit.

On April 8, 2004, Clipan obtained a credit facility (Installment Loan) amounting to Rp 50,000 million from PT Bank Central Asia Tbk. Clipan provided collaterals in form of consumer financing receivables granted to third parties at 105% of total outstanding credit facilities.

Berdasarkan surat BCA No. 412/BMK/2004 tanggal 17 Mei 2004, suku bunga pinjaman sebesar 12,5% per tahun untuk jangka waktu 12 bulan, 13% per tahun untuk jangka waktu 24 bulan dan 13,5% per tahun untuk jangka waktu 36 bulan.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit (SPPK) No. 1259/GBK/2006 tanggal 20 Oktober 2006 dari BCA, Clipan mendapatkan fasilitas kredit *Installment Loan 2* dengan jumlah maksimum Rp 100.000 juta untuk kebutuhan modal kerja dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun dan suku bunga 13,5% flat serta biaya provisi sebesar 0,75% flat sekali bayar sesuai fasilitas kredit. Clipan memberikan jaminan berupa piutang pembiayaan konsumen yang diberikan kepada pihak ketiga sebesar 105% dari jumlah pokok fasilitas kredit.

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit (SPPK) No. 1585/GBK/2007 tanggal 23 Oktober 2007 dari BCA, Clipan mendapatkan fasilitas kredit *Installment Loan 3* dengan jumlah maksimum Rp 200.000 juta untuk kebutuhan modal kerja dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun dan suku bunga 10,5% flat serta biaya provisi sebesar 0,75% flat sekali bayar sesuai plafon kredit. Clipan memberikan jaminan berupa piutang pembiayaan konsumen yang diberikan kepada pihak ketiga sebesar 105% dari jumlah hutang pokok fasilitas kredit (Catatan 13).

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 25 Januari 2006, Clipan memperoleh fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar Rp 200.000 juta dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dalam bentuk fasilitas KMK Revolving dengan *aflopend per batch* disbursement sebagai tambahan modal kerja untuk pembiayaan alat berat dan/atau kendaraan roda empat merk Mitsubishi. Tingkat bunga tetap ditentukan berdasarkan jangka waktu pelunasan yaitu sebesar 17% per tahun untuk jangka waktu 12 bulan, 17,25% per tahun untuk jangka waktu 24 bulan dan 17,75% per tahun untuk jangka waktu 36 bulan. Clipan memberikan jaminan fidusia berupa piutang kepada *end user* (Catatan 12).

Based on BCA letter No. 412/BMK/2004 dated May 17, 2004, interest rate of the loan is 12.5% per annum for 12 months, 13% per annum for 24 months and 13.5% per annum for 36 months.

Based on the Announcement Letter of Loans Granted from BCA No.1259/GBK/2006, dated October 20, 2006, Clipan obtained an Installment Loan 2 facility amounting to Rp 100,000 million for working capital with a maturity period of 3 years and bears interest at a fixed rate of 13.5% and provision rate of 0.75% for each, in accordance with the credit plafond. Clipan provided collateral in the form of customer financing receivables from third parties amounting to 105% of outstanding of loan credit facility.

Based on the Announcement Letter of Loans Granted from PT BCA No. 1585/GBK/2007 dated October 23, 2007, Clipan obtained an Installment Loan 3 facility amounting to Rp 200,000 million for working capital with a maturity period of 3 (three) years and bears interest at fixed rate of 10.5% and fees at a rate of 0.75% of the credit limit payable at one time. Clipan provided collateral in the form of customer financing receivables from third parties amounting to 105% of the outstanding loan credit facility (Note 13).

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

On January 25, 2006, Clipan obtain a credit facility at a maximum amount of Rp 200,000 million from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in the form of Revolving Working Capital Loan (KMK) on a per batch disbursement to increase working capital to finance the purchase of heavy machineries and/or Mitsubishi's four-wheeled vehicles. Fixed interest rates which are established based on maturity periods amounted to 17% per annum for 12 months, 17.25% per annum for 24 months and 17.75% per annum for 36 months. Clipan provides fiduciary guarantee in the form of receivables to end user (Note 12).

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Persetujuan Kredit (SPPK) No. CBC.OTO/105/2006 jangka waktu fasilitas kredit diperpanjang menjadi 4,5 tahun terhitung sejak 27 Januari 2006 sampai dengan 26 Juli 2010. Tingkat bunga per tahun untuk kendaraan (mobil) dengan jangka waktu 1 tahun, 2 tahun dan 3 tahun masing-masing sebesar 15%, 15,25% dan 15,50%. Sedangkan tingkat bunga pertahun untuk alat berat dengan jangka waktu 1 tahun, 2 tahun dan 3 tahun masing-masing sebesar 15,50%, 15,75% dan 16%. Perubahan suku bunga tersebut berlaku untuk pencairan terhitung sejak 22 Nopember 2006.

Berdasarkan Surat No. CBC.OTO/042/2007 tanggal 9 Oktober 2007, tingkat bunga per tahun untuk kendaraan (mobil) dan alat berat dengan jangka waktu 1 tahun, 2 tahun dan 3 tahun masing-masing sebesar 10,5%, 10,75% dan 11%. Perubahan suku bunga tersebut berlaku untuk pencairan terhitung sejak 10 Oktober 2007.

Berdasarkan surat No. CBC.OTO/773/VI/2008 tertanggal 12 Juni 2008, tingkat bunga per tahun dengan jangka waktu 1 tahun, 2 tahun dan 3 tahun masing-masing sebesar 12,75%, 13% dan 13,25%. Perubahan suku bunga tersebut berlaku untuk pencairan terhitung sejak 16 Juni 2008.

Berdasarkan surat No. CBC.OTO/1508/IX/2008 tertanggal 19 September 2008, tingkat bunga per tahun dengan jangka waktu 1 tahun, 2 tahun dan 3 tahun masing-masing sebesar 13,25%, 13,75% dan 14,50%. Perubahan suku bunga tersebut berlaku untuk pencairan terhitung sejak 1 Oktober 2008.

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu yang harus dipenuhi oleh Clipan.

c. PT Bank Victoria International Tbk

Pada tanggal 29 April 2008, Clipan memperoleh fasilitas kredit dalam bentuk Pinjaman Tetap Dengan Angsuran (PTDA) *revolving* dengan tenor 1, 2 dan 3 tahun dengan jumlah maksimum sebesar Rp 30.000 juta dengan tingkat bunga tetap sebesar 11% per tahun. Pemberian kredit ini maksimal 95% dari piutang usaha yang dijaminkan (Catatan 12).

Based on the Notice of Loan Granted No. CBC.OTO/105/ 2006, the loan period was rescheduled to be 4.5 years, from January 27, 2006 up to July 26, 2010. Interest rate per year for vehicles (cars) with a period of 1 year, 2 years and 3 years are 15%, 15.25% and 15.50%, respectively. The interest rate per annum for heavy equipment with loan periods of 1 year, 2 years and 3 years are 15.50%, 15.75% and 16%, respectively. Interest rate changes are effective for loan drawdown on or after November 22, 2006.

Based on the letter No. CBC.OTO/042/2007, dated October 9, 2007, interest rate per annum for vehicles (cars) and heavy machineries with a period of 1 year, 2 years and 3 years are 10.5%, 10.75% and 11%, respectively. Interest rate changes are effective for loan drawdown on or after October 10, 2007.

Based on letter No. CBC.OTO/773/VI/2008 dated June 12, 2008, the interest rate per annum for vehicles (cars) with a period of 1 year, 2 years and 3 years are 12.75%, 13%, and 13.25%, respectively. Interest rate changes are effective for loan drawdown on or after June 16, 2008.

Based on letter No. CBC.OTO/1508/IX/2008 dated September 19, 2008, the interest rate per annum for vehicles (cars) with a period of 1 year, 2 years and 3 years are 13.25%, 13.75% and 14.50%, respectively. Interest rate changes are effective for loan drawdown on or after October 1, 2008.

The loan agreement includes certain requirements that should be met by Clipan.

c. PT. Bank Victoria International Tbk

On April 29, 2008, Clipan obtained a credit facility in the form of Revolving Installment Fixed Loan with terms of 1, 2 and 3 years at a maximum amount of Rp 30,000 million with a fixed interest rate of 11% per annum. The maximum amount of loan granted is 95% of the trade receivables used as collateral (Note 12).

d. PT Bank Sinarmas

Pada tanggal 21 Januari 2008, Clipan memperoleh fasilitas kredit dalam bentuk fasilitas *term loan* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 30.000 juta dengan batas waktu penarikan 6 bulan sejak penandatanganan perjanjian kredit. Tingkat bunga tetap sebesar 10,5% untuk tahun pertama sedangkan untuk tahun kedua dan ketiga akan ditentukan kemudian.

Clipan memberikan jaminan fidusia berupa piutang yang diberikan kepada pihak ketiga sebesar 105% dari jumlah hutang pokok fasilitas kredit (Catatan 12).

Verena Oto Finance (VOF)

a. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 22 Maret 2005 dan 12 Juni 2007, VOF memperoleh fasilitas kredit sebesar masing-masing Rp 50 miliar dan Rp 500 miliar di luar kredit konsumen kemitraan pola channeling yang sebesar Rp 100 miliar. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan berkisar antara 12,80% sampai 18,00% dan antara 12,50% sampai 14,00% masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007. Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen VOF sebesar 100% dari saldo fasilitas pinjaman (Catatan 13).

Sebagaimana tercantum dalam perjanjian kerjasama pembiayaan, VOF bertanggung jawab untuk, antara lain, melakukan penagihan, serta memelihara pencatatan dan penyimpanan dokumen-dokumen. Sebagai imbalannya, VOF diperbolehkan untuk membebankan suku bunga tertentu kepada pelanggan melebihi suku bunga yang dibayarkan kepada BNI. Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan tersebut, VOF akan menanggung seluruh risiko kerugian yang terkait dengan pembiayaan yang diberikan sesuai dengan perjanjian tersebut (*with recourse*) dan membukukan piutang pembiayaan konsumen tersebut pada laporan keuangan VOF. VOF juga diharuskan untuk membentuk penyisihan piutang ragu-ragu sebesar 1,25% dari jumlah piutang yang dibiayai melalui BNI.

Perjanjian kerjasama ini telah diubah beberapa kali sehubungan dengan perpanjangan atas fasilitas pinjaman tersebut, terakhir pada tanggal 27 November 2008. Fasilitas kredit yang diperoleh menjadi Rp 530.000 juta dan jangka waktu perjanjian kredit adalah 12 bulan sejak penandatanganan andemen perjanjian kredit.

d. PT Bank Sinarmas

On January 21, 2008, Clipan obtain a credit facility in the form of term loan at a maximum amount of Rp 30,000 million with a maximum drawdown period of 6 (six) months from the signing date of the credit agreement. Fixed interest rates amounted to 10.5% per annum for the first year, and the interest rate for the second and third year will be determined later.

Clipan provided collateral in the form of consumer finance receivables from third parties amounting to 105% of the outstanding loan credit facility (Note 12).

Verena Oto Finance (VOF)

a. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On March 22, 2005, and June 12, 2007, VOF obtained credit facility amounting to Rp 50 billion and Rp 500 billion, respectively, excluding a channeling consumer credit facility amounting to Rp 100 billion. This facility bear annual interest at rates ranging from 12.80% to 18.00% and from 12.50% to 14.00% for the years ended December 31, 2008 and 2007, respectively. The loans are guaranteed with 100% of VOF's consumer financing receivables (Note 13).

Under the said financing cooperation agreement, VOF's responsibilities include, among others, collection of accounts, maintenance of adequate records, and safekeeping of documents. As compensation, VOF is allowed to charge certain interest rates to its customers and earn the excess of the interest received from customers over the interest paid to BNI. In accordance with the financing cooperation agreement, VOF shall assume all the collectibility risks associated with the facility granted under the said agreement (with recourse) and record the consumer financing receivables portfolio in VOF's financial statements. VOF is also required to provide allowance for doubtful accounts of 1.25% on the total receivables portfolio financed by BNI.

The agreement has been amended several times in relation with the extension of the loan facility, to latest of which is on November 17, 2008. The credit facility became Rp 530,000 million and the term of the credit agreement is 12 months starting from the signing of the credit agreement.

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu yang harus dipenuhi oleh VOF.

The loan agreement includes certain requirements that should be met by VOF.

b. PT Bank Sinarmas

b. PT Bank Sinarmas

Pada tanggal 16 Maret 2006, VOF mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman (demand loan) dengan PT Bank Sinarmas (Sinarmas) dengan jumlah maksimum fasilitas pinjaman sejumlah Rp 20 miliar. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 11,00% dan berkisar antara 14,00% sampai 17,75% masing-masing pada tahun 2008 dan 2007 dan dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen VOF sebesar 110% dari saldo fasilitas pinjaman (Catatan 13). Pada tanggal 10 April 2008, VOF memperoleh tambahan fasilitas pinjaman (demand loan) dari PT Bank Sinarmas (Sinarmas) sejumlah Rp 20 miliar, sehingga jumlah maksimum fasilitas menjadi Rp 40 miliar dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Maret 2009. Fasilitas ini mewajibkan VOF untuk memberikan pemberitahuan secara tertulis terlebih dahulu mengenai aset yang dijaminkan untuk hutang dalam perjanjian apabila VOF akan mengadakan perjanjian pinjaman dengan bank-bank lain, badan kredit lain, orang lain atau apapun namanya.

On March 16, 2006, VOF entered into a credit facility agreement (demand loan) with PT Bank Sinarmas (Sinarmas) with a maximum loan facility amounting to Rp 20 billion. This facility bears annual interest at the rate of 11.00% and at rates ranging from 14.00% to 17.75% for the years ended December 31, 2008 and 2007, respectively and is secured by VOF's consumer financing receivables at the amount equivalent to 110% of the outstanding borrowings (Note 13). On April 10, 2008, VOF obtained additional credit facility (demand loan) from PT Bank Sinarmas (Sinarmas) amounting to Rp 20 billion, accordingly the total maximum facility amount became Rp 40 billion which will be due on March 20, 2009. This credit facility requires VOF to give prior written notice regarding the aforesaid assets if these will be used as security by VOF for credit agreements with other banks, other credit companies or other individuals.

c. PT Bank Resona Perdania

c. PT Bank Resona Perdania

Pada tanggal 4 Februari 2008, VOF mengadakan perjanjian kredit dengan PT Bank Resona Perdania (Resona) dengan jumlah maksimum fasilitas pinjaman sejumlah Rp 50 miliar. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 3,75% diatas tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI), dan dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen VOF kepada pihak ketiga minimal sebesar 100% dari saldo fasilitas pinjaman (Catatan 13). Perjanjian ini telah diaktakan dengan Akta Notaris Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., No. 27 tanggal 17 April 2008.

On February 4, 2008, VOF entered into a credit facility agreement with PT Bank Resona Perdania (Resona) with a maximum loan facility amount of Rp 50 billion. This facility bears interest at 3.75% above SBI rate, and the outstanding borrowings are secured at the minimum by 100% of VOF's consumer financing receivables (Note 13). This agreement has been notarized through notarial deed No. 27 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., dated April 17, 2008.

Fasilitas ini akan digunakan untuk mendanai transaksi pembiayaan VOF dengan pelanggan dan akan jatuh tempo pada tanggal 25 Maret 2011.

This facility is used in funding VOF's financing transactions with its customers and will mature on March 25, 2011.

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu yang harus dipenuhi oleh VOF.

The loan agreement includes certain requirements that should be met by VOF.

d. PT Bank Akita

Pada tanggal 12 Agustus 2005, VOF mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Akita (Akita) dengan jumlah maksimum fasilitas pinjaman sejumlah Rp 10 miliar. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 13,00% sampai 17,00% untuk tahun 2008 dan berkisar antara 14,00% sampai 16,50% untuk tahun 2007. Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen VOF dengan jumlah maksimum sejumlah Rp 12.500 juta dan telah jatuh tempo pada tanggal 12 Agustus 2006. Berdasarkan amandemen dari perjanjian kredit pada tanggal 20 September 2006, perjanjian kredit ini telah diperpanjang sampai dengan 12 Agustus 2007.

Selanjutnya, berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 14 Maret 2007, Akita setuju untuk meningkatkan jumlah maksimum fasilitas pinjaman menjadi Rp 15 miliar. Pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen VOF dengan jumlah maksimum sejumlah Rp 18.750 juta (Catatan 13). Berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 7 September 2007, Akita setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman sampai dengan tanggal 12 Agustus 2008. Pada tanggal 27 Oktober 2008, jangka waktu fasilitas kredit kembali di perpanjang sampai dengan tanggal 12 Agustus 2009.

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu yang harus dipenuhi oleh VOF.

e. PT Bank Victoria International Tbk

Pada tanggal 3 Oktober 2003, VOF mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank Victoria International Tbk (Victoria) dengan jumlah maksimum fasilitas pinjaman sejumlah Rp 5 miliar. Perjanjian ini terdiri dari fasilitas cerukan dan *demand loan*, dengan jumlah maksimum fasilitas pinjaman masing-masing sejumlah Rp 1 miliar dan Rp 4 miliar. Fasilitas ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar 17,00% dan 14,00% masing-masing pada tahun 2008 dan 2007, dan dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen VOF sebesar 125% dari saldo fasilitas pinjaman (Catatan 13). Fasilitas ini telah jatuh tempo pada tanggal 6 Oktober 2004 akan tetapi telah diperpanjang untuk satu tahun berikut. VOF mengadakan beberapa kali perubahan perjanjian pinjaman dengan Victoria untuk meningkatkan jumlah maksimum fasilitas pinjaman dari fasilitas cerukan sampai menjadi Rp 7.500 juta.

d. PT Bank Akita

On August 12, 2005, VOF entered into a credit facility agreement with PT Bank Akita (Akita) with a maximum loan facility amount of Rp 10 billion. This facility bears annual interest at the rate of 13.00% to 17.00% in 2008 and at rates ranging from 14.00% to 16.50% in 2007, respectively. This loan is secured by VOF's consumer financing receivables at the maximum amount of Rp 12,500 million and it was initially due on August 12, 2006. Based on the amended credit agreement dated September 20, 2006, Akita agreed to extend its credit facility period up to August 12, 2007.

Furthermore, based on the amended credit agreement dated March 14, 2007, Akita agreed to raise the amount of maximum loan facility to Rp15 billion. This loan is secured by VOF's consumer financing receivables with a maximum loan amount of Rp 18,750 million (Note 13). Based on the amended loan agreement dated September 7, 2007, Akita agreed to further extend its credit facility up to August 12, 2008. On October 27, 2008, the term of the credit facility is extended up to August 12, 2009.

The loan agreement includes certain requirements that should be met by VOF.

e. PT Bank Victoria International Tbk

On October 3, 2003, VOF entered into a credit facility agreement with PT Bank Victoria International Tbk (Victoria) for a maximum loan facility amount of Rp 5 billion. This agreement consists of overdraft facility and demand loan, with a maximum loan facility of Rp 1 billion and Rp 4 billion, respectively. These facilities bear annual interest rates of 17.00% and 14.00% in 2008 and 2007, respectively and are secured by VOF's consumer financing receivables at the amount equivalent to 125% of the outstanding borrowings (Note 13). This facility was initially due on October 6, 2004 but was extended for another year. VOF entered into several amendments to the credit agreement with Victoria to increase the maximum amount of the overdraft facility to become Rp 7,500 million.

Selanjutnya, berdasarkan perubahan perjanjian pinjaman tanggal 5 Oktober 2007, Victoria setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas cerukan sampai dengan tanggal 6 Oktober 2008. Pada tanggal 19 Agustus 2008, jangka waktu fasilitas kredit kembali di perpanjang sampai dengan tanggal 9 Mei 2009.

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu yang harus dipenuhi oleh VOF.

f. PT BCA Finance

Pada tanggal 26 September 2008, VOF mengadakan perjanjian fasilitas kredit dengan PT BCA Finance. Fasilitas Kredit tersebut akan digunakan oleh Perusahaan untuk keperluan pembelian atau penyediaan kendaraan untuk karyawan. Jangka waktu perjanjian kredit tersebut adalah selama 36 (tiga puluh enam) bulan, dimulai dari tanggal 26 September 2008 sampai dengan tanggal 26 Agustus 2011 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 11,75% per tahun. Total fasilitas yang diberikan adalah Rp 6.146 juta dengan pembayaran uang muka Rp 1.229 juta. Pinjaman ini dijamin dengan kendaraan bermotor yang dibiayakan.

Denda yang diberikan atas keterlambatan angsuran adalah sebesar 0,2% per hari dari angsuran yang tertunggak.

Perjanjian pinjaman juga mencakup persyaratan tertentu yang harus dipenuhi oleh VOF.

Panin Sekuritas (PS)

Pada tanggal 5 Desember 2007, Panin Sekuritas memperoleh pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp 23.000 juta dalam bentuk fasilitas KMK Jangka Pendek (KJP) untuk keperluan modal kerja dengan tingkat bunga mengambang dan fasilitas Foreign Exchange Line dengan jumlah maksimum sebesar Rp 3.000 juta untuk keperluan hedging risiko kurs. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 5 Desember 2008.

Furthermore, based on the latest amendment of the credit agreement dated October 5, 2007, Victoria agreed to extend its overdraft facility period up to October 6, 2008. On August 19, 2008, the term of the credit facility is extended until May 9, 2009.

The loan agreement includes certain requirements that should be met by VOF.

f. PT BCA Finance

On the September 26, 2008, VOF entered into credit facility agreement with PT BCA Finance. The credit facility will be used to purchase or supply vehicle from its employee. The period of this loan is 36 (thirty six) months, starting on September 26, 2008 until August 26, 2011 with an effective interest rate of 11.75% per annum. Total facility that offered to VOF is Rp 6,146 million with first installment Rp 1,229 million. The collateral for this credit facility are the vehicles financed.

The penalty for late installment is 0.2% per day from the overdue amount.

The loan agreement includes certain requirements that should be met by VOF.

Panin Sekuritas (PS)

On December 5, 2007, Panin Sekuritas obtained KMK Short Term Loan Facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a maximum amount of Rp 23,000 million. The loan will be utilized as working capital and bears interest at floating rate. In addition, Panin Sekuritas also obtained a Foreign Exchange Line facility with a maximum amount of Rp 3,000 million for foreign exchange rate hedging. This loan is due on December 5, 2008.

Pinjaman yang diterima Bank dan anak perusahaan berdasarkan sisa jangka waktu jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Borrowings based on remaining period until maturity are as follows:

	2008			2007			
	Valuta		Jumlah/ Total	Valuta			
	asing/ Foreign	asing/ Foreign		Jumlah/ Total			
	Rupiah	currency		Rupiah	currency		
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
< 1 bulan	-	708.500	708.500	16.091	-	16.091	< 1 month
> 1 - 3 bulan	1.218	1.417.000	1.418.218	32.262	1.549.845	1.582.107	> 1 - 3 months
> 3 - 12 bulan	135.483	-	135.483	152.407	-	152.407	> 3 - 12 months
> 1 - 5 tahun	711.340	218.000	929.340	202.843	187.860	390.703	> 1 - 5 years
> 5 tahun	62	-	62	189	-	189	> 5 years
Jumlah	848.103	2.343.500	3.191.603	403.792	1.737.705	2.141.497	Total

24. HUTANG PAJAK

24. TAXES PAYABLE

	2008	2007	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Bank			Bank
Pajak Kini (Catatan 42)	9.573	247.720	Corporate income tax (Note 42)
Pajak Penghasilan			Income tax
Pasal 21	6.532	3.830	Article 21
Pasal 23/26	63.169	37.240	Articles 23/26
Anak Perusahaan			Subsidiaries
Pajak Kini	4.635	9.607	Corporate income tax
Pajak Penghasilan			Income tax
Pasal 21	4.109	3.253	Article 21
Pasal 23/26	362	2.773	Articles 23/26
Pasal 25	6.375	2.390	Articles 25
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih	67	343	Value Added Tax - Net
Jumlah	94.822	307.156	Total

25. ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI

25. ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi yang lazim dalam kegiatan usaha bank yang memiliki risiko kredit adalah sebagai berikut:

Estimated losses on commitments and contingencies in the normal course of banking activities that have credit risk are as follows:

	2008	2007	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah			Rupiah
Fasilitas kredit belum digunakan	78.095	64.465	Unused facilities
Bank garansi	3.986	4.175	Bank guarantees
Letters of credit	282	808	Letters of credit
Valuta asing			Foreign currencies
Fasilitas kredit belum digunakan	3.307	4.876	Unused facilities
Letters of credit	1.089	4.294	Letters of credit
Bank garansi	489	903	Bank guarantees
Jumlah	87.248	79.521	Total

Kualitas transaksi komitmen dan kontinjensi yang memiliki risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 dikelompokkan sebagai berikut:

The commitments and contingencies transactions bearing credit risk as of December 31, 2008 and 2007 are classified as follows:

2008								
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total		
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
Rupiah							Rupiah	
Fasilitas kredit							Unused facilities	
belum digunakan	7.158.533	113.468	1.139	269	527	7.273.936	Bank guarantees	
Bank garansi	364.132	6.900	-	-	-	371.032	Letters of credit	
Letters of credit	28.185	-	-	-	-	28.185		
Subjumlah	7.550.850	120.368	1.139	269	527	7.673.153	Subtotal	
Valutas asing							Foreign currencies	
Fasilitas kredit							Unused facilities	
belum digunakan	330.311	75	-	-	-	330.386	Letters of credit	
Letters of credit	108.852	-	-	-	-	108.852	Bank guarantees	
Bank garansi	48.847	-	-	-	-	48.847		
Subjumlah	488.010	75	-	-	-	488.085	Subtotal	
Jumlah	8.038.860	120.443	1.139	269	527	8.161.238	Total	
Estimasi kerugian							Estimated losses on	
komitmen dan kontinjensi	(80.393)	(6.022)	(171)	(135)	(527)	(87.248)	commitments and contingencies	
Bersih	7.958.467	114.421	968	134	-	8.073.990	Net	
2007								
	Lancar/ Current	Dalam perhatian khusus/ Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total		
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
Rupiah							Rupiah	
Fasilitas kredit							Unused facilities	
belum digunakan	6.296.080	56.486	3.854	570	95	6.357.085	Bank guarantees	
Bank garansi	416.217	256	-	-	-	416.473	Letters of credit	
Letters of credit	80.787	-	-	-	-	80.787		
Subjumlah	6.793.084	56.742	3.854	570	95	6.854.345	Subtotal	
Valutas asing							Foreign currencies	
Letters of credit	429.394	-	-	-	-	429.394	Letters of credit	
Fasilitas kredit							Unused facilities	
belum digunakan	487.448	1.437	-	-	-	488.885	Bank guarantees	
Bank garansi	90.113	-	-	-	-	90.113		
Subjumlah	1.006.955	1.437	-	-	-	1.008.392	Subtotal	
Jumlah	7.800.039	58.179	3.854	570	95	7.862.737	Total	
Estimasi kerugian							Estimated losses on	
komitmen dan kontinjensi	(75.654)	(2.909)	(578)	(285)	(95)	(79.521)	commitments and contingencies	
Bersih	7.724.385	55.270	3.276	285	-	7.783.216	Net	

Mutasi estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi adalah sebagai berikut:

The changes in the estimated losses on commitments and contingencies are as follows:

2008					
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total		
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million		
Saldo awal tahun	69.448	10.073	79.521	Balance at beginning of year	
Penambahan karena akuisisi anak perusahaan (Catatan 45)	18	-	18	Addition from acquisition of a subsidiary (Note 45)	
Penambahan (pemulihan) tahun berjalan	12.900	(6.232)	6.668	Provision (reversal of provision) during the year	
Selisih kurs penjabaran	-	1.041	1.041	Exchange rate differences	
Saldo akhir tahun	82.366	4.882	87.248	Balance at end of year	

	2007			
	Rupiah	Valuta asing/ Foreign currencies	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	44.362	30.589	74.951	Balance at beginning of year
Penambahan (pemulihan) tahun berjalan	25.086	(20.464)	4.622	Provision (reversal of provision) during the year
Selisih kurs penjabaran	-	(52)	(52)	Exchange rate differences
Saldo akhir tahun	<u>69.448</u>	<u>10.073</u>	<u>79.521</u>	Balance at end of year

Manajemen berpendapat bahwa jumlah estimasi kerugian transaksi komitmen dan kontinjensi yang telah dibentuk adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat tidak dipenuhinya kewajiban komitmen dan kontinjensi oleh nasabah.

Management believes that the estimated losses on commitments and contingencies is adequate to cover the losses, which might arise from the customers' failure to meet their respective estimated obligations.

26. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

26. OTHER LIABILITIES

	2008	2007	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Bank			Bank
Bunga yang masih harus dibayar	230.035	109.089	Accrued interest
Pendapatan diterima di muka	88.777	81.961	Income received in advance
Setoran jaminan	69.952	81.863	Marginal deposits
Kewajiban imbalan pasca kerja (Catatan 44b)	46.848	42.571	Post-employment benefits obligation (Note 44b)
Kewajiban pada pihak ketiga	35.624	15.128	Payables to third parties
Setoran angsuran pinjaman dalam proses penyelesaian	285	135.523	Loan installment payments in process of settlement
Lainnya	1.067	493	Others
Sub jumlah	<u>472.588</u>	<u>466.628</u>	Sub total
Anak Perusahaan			Subsidiaries
Premi yang belum merupakan pendapatan (Catatan 3bb)	85.719	78.752	Unearned premiums (Note 3bb)
Pendapatan premi asuransi ditangguhkan (Catatan 3bb)	63.121	47.103	Deferred premium income (Note 3bb)
Estimasi klaim retensi sendiri	31.324	17.391	Estimated own retention claims
Kewajiban imbalan pasca kerja (Catatan 44b)	17.833	13.430	Post-employment benefits obligation (Note 44b)
Hutang nasabah	-	453.389	Payables to customers
Hutang lembaga kliring dan penjaminan (Catatan 18)	-	140.350	Payable to Indonesia Clearing and Guarantee Institution (Note 18)
Rekening nasabah	-	70.302	Customer accounts
Lainnya	58.360	62.502	Others
Sub Jumlah	<u>256.357</u>	<u>883.219</u>	Sub total
Jumlah	<u>728.945</u>	<u>1.349.847</u>	Total

Bunga yang Masih Harus Dibayar

Merupakan bunga yang masih harus dibayar atas simpanan, pinjaman yang diterima, surat berharga yang diterbitkan dan obligasi subordinasi.

Pendapatan Diterima Di muka

Merupakan pendapatan provisi kredit yang diterima dan belum diamortisasi dan pendapatan bunga diterima di muka.

Setoran Jaminan

Merupakan setoran jaminan transaksi L/C, bank garansi dan sewa safe deposit.

Setoran Angsuran Pinjaman dalam Proses Penyelesaian

Setoran angsuran pinjaman dalam proses penyelesaian merupakan titipan dari nasabah atas penyelesaian kredit yang diberikan yang sampai dengan tanggal neraca secara legal masih dalam penyelesaian.

Premi yang belum merupakan pendapatan

Merupakan premi yang belum merupakan pendapatan AMAG, yang dihitung secara agregatif dengan menggunakan persentase sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia (KMK) No. 424/KMK.06/2003, yaitu 40% dari premi neto untuk polis dengan masa pertanggungan lebih dari 1 bulan dan 10% dari premi neto untuk polis dengan masa pertanggungan tidak lebih dari 1 bulan. Persentase tersebut berlaku untuk asuransi selain kendaraan. Untuk asuransi kendaraan menggunakan persentase sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia (PMK) No. 74/PMK.010/2007, yaitu 40% dari premi neto.

Pendapatan Premi Asuransi Ditangguhkan

Merupakan premi diterima dimuka AMAG atas pertanggungan dengan periode lebih dari satu tahun setelah memperhitungkan komisi yang dibayar.

Hutang Nasabah

Merupakan hutang PS kepada nasabah atas transaksi efek.

Accrued Interest

Represents interest payable on deposits, borrowings, securities issued and subordinated bonds.

Income Received in Advance

Represents unamortized fees on loans and unearned interest income.

Marginal Deposits

Represents marginal deposits on L/C transactions, bank guarantee and safe deposit rentals.

Loan Installment Payments in Process of Settlement

Loan installment payments in process of settlement represents payments from customers for settlement of loans, which legal documents are still in process as of balance sheet dates.

Unearned premium

Represents unearned premiums of AMAG, which are computed in aggregate using percentages as stipulated in the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 424/KMK.06/2003, i.e. 40% of net premiums for policies with coverage period of more than 1 month and 10% of net premiums for policies with coverage period of 1 month or less. These percentages are applied to all insurance policies, except for vehicle insurance, that uses the percentage as stipulated in the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 74/PMK.010/2007, i.e. 40% of net premiums.

Deferred Premium Income

Represents premiums received in advance by AMAG on insurance contracts with periods of more than one year after calculating commissions paid.

Payables to Customers

Represents payables of PS to its customers on securities trading transactions.

Rekening Nasabah

Merupakan saldo lebih dari nasabah pihak ketiga sehubungan dengan transaksi penjualan efek oleh nasabah PS.

Seluruh kewajiban lain-lain pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 dilakukan dengan pihak ketiga.

Customer Accounts

This account represents excess fund of third parties pertaining to their securities trading transactions with PS's customers.

Other liabilities as of December 31, 2008 and 2007 were made with third parties.

27. OBLIGASI SUBORDINASI – BERSIH

Merupakan obligasi subordinasi yang diterbitkan oleh Bank dengan perincian sebagai berikut:

	2008	2007
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Nilai nominal		
Obligasi Subordinasi Bank Panin II Tahun 2008	1.500.000	-
Obligasi Subordinasi Bank Panin I Tahun 2003	-	1.300.000
Obligasi yang beredar	1.500.000	1.300.000
Obligasi yang dibeli kembali *)	-	(145.576)
Diskonto yang belum di amortisasi	(10.650)	(2.361)
Bersih	1.489.350	1.152.063
Tingkat bunga rata-rata per tahun	11,6%	14%

*) Obligasi yang dibeli kembali merupakan obligasi yang dibeli oleh anak perusahaan dengan tujuan untuk dijual kembali.

Amortisasi diskonto untuk tahun 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 4.241 juta dan Rp 5.667 juta.

a. Obligasi Subordinasi Bank Panin II Tahun 2008

Pada tanggal 9 April 2008 Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Bank Panin II Tahun 2008 sebesar Rp 1,5 triliun. Wali amanat dari penerbitan obligasi subordinasi ini adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Obligasi subordinasi berjangka waktu 10 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 9 April 2018 atau dalam jangka waktu lebih awal yaitu pada tanggal 9 April 2013 jika dilaksanakan opsi beli. Tingkat bunga obligasi subordinasi menggunakan tingkat bunga tetap sebesar 11,6% per tahun untuk tahun ke-1 sampai dengan ke-5, dan sebesar 20,6% per tahun untuk tahun ke-6 sampai ke-10.

27. SUBORDINATED BONDS – NET

This account represents subordinated bonds issued by the Bank with details as follows:

Nominal value
Subordinated Bank Panin II
Year 2008
Subordinated Bank Panin I
Year 2003

Outstanding bonds
Bonds repurchased *)
Unamortized discount

Net

Average annual interest rates

*) Bonds repurchased represent bonds purchased by subsidiaries for resell purposes.

Amortization of discount in 2008 and 2007 amounted to Rp 4,241 million and Rp 5,667 million, respectively.

a. Subordinated Bank Panin II Year 2008 Bonds

On April 9, 2008 the Bank issued Subordinated Bank Panin II Year 2008 Bonds amounting to Rp 1.5 trillion. The trustee for the subordinated bonds issued is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

These subordinated bonds have a term of 10 years, maturing on April 9, 2018 or earlier on April 9, 2013 if the call options are exercised. The subordinated bonds yield fixed interest rates at 11.6% per annum from the 1st to 5th year and 20.6% per annum from the 6th to 10th year.

Bank mempunyai hak untuk melakukan pelunasan awal seluruh pokok obligasi subordinasi melalui wali amanat (opsi beli) pada ulang tahun ke-5 sejak tanggal emisi, setelah memperoleh persetujuan Bank Indonesia.

Bunga obligasi subordinasi ini dibayarkan setiap triwulanan mulai 9 Juli 2008 dan terakhir pada tanggal 9 April 2018, atau tanggal yang lebih awal jika terjadi opsi beli pada ulang tahun tanggal emisi tahun ke-5.

Dalam hal terjadi penutupan usaha, pembagian harta kekayaan Bank hasil likuidasi untuk pembayaran jumlah terhutang oleh Bank kepada pemegang obligasi subordinasi hanya akan dibayarkan setelah dipenuhinya seluruh kewajiban pembayaran Bank kepada hutang senior. Hak tagih sehubungan dengan obligasi subordinasi menempati peringkat paripassu tanpa preferensi di antara para pemegang obligasi subordinasi tetapi menempati prioritas terhadap hak tagih para pemegang semua kelompok modal sendiri Bank termasuk para pemegang saham preferen Bank (jika ada).

Berdasarkan surat PT Pefindo tanggal 1 Pebruari 2008 No. 070/PEF-Dir/II/2008, peringkat Obligasi Subordinasi Bank Panin II Tahun 2008 adalah idA (*Single A*) untuk periode 31 Januari 2008 sampai dengan 1 Pebruari 2009, sedangkan berdasarkan surat PT Fitch Rating Indonesia tanggal 10 Maret 2008 No. RC01/DIR/III/2008, peringkat obligasi subordinasi Bank Panin II Tahun 2008 adalah A+ (*Single A*).

b. Obligasi Subordinasi Bank Panin I Tahun 2003

Pada tanggal 5 Juni 2003 Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Bank Panin I Tahun 2003 sebesar Rp 1,3 triliun. Wali amanat dari penerbitan obligasi subordinasi ini adalah PT Bank Mandiri.

Obligasi subordinasi berjangka waktu 10 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 18 Juni 2013 atau dalam jangka waktu lebih awal jika dilaksanakan opsi beli. Tingkat bunga obligasi subordinasi menggunakan tingkat bunga tetap sebesar 14% per tahun untuk tahun ke-1 sampai dengan ke-5, dan sebesar 23% per tahun untuk tahun ke-6 sampai ke-10.

The Bank has the right to redeem all of the subordinated bonds through the trustee (call option) in its fifth anniversary from issuance date, after receiving approval from Bank Indonesia.

Interest is paid quarterly starting from July 9, 2008, and the last interest coupon will be paid on April 9, 2018 or earlier if call option is exercised on the 5th year from the date of issuance.

In the event of liquidation, any proceeds from the liquidation process will only be applied to the outstanding amount due to the subordinated bondholders after all payment of obligation to senior debts have been made. Claims in regard to subordinated bonds are ranked paripassu without any preferences among subordinated bondholders, yet prioritized against the rights of the Bank's shareholders, including preferred shareholders (if any).

Based on PT Pefindo's letter No. 070/PEF-Dir/II/2008, dated February 1, 2008, the rating for Subordinated Bank Panin II Year 2008 Bonds for the period of January 31, 2008 until February 1, 2009 is idA (*Single A*), meanwhile based on PT Fitch Rating Indonesia's letter No. RC01/DIR/III/2008, dated March 10, 2008, the rating for Bank Panin II Year 2008 subordinated bonds is A+ (*Single A*).

b. Subordinated Bank Panin I Year 2003 Bonds

On June 5, 2003 the Bank issued Subordinated Bank Panin I Year 2003 Bonds amounting to Rp 1.3 trillion. The trustee for the subordinated bonds issued is PT Bank Mandiri.

These subordinated bonds have a term of 10 years, maturing on June 18, 2013 or earlier if the call options are exercised. The subordinated bonds yield fixed interest rates at 14% per annum from the 1st to 5th year and 23% per annum from the 6th to 10th year.

Bank mempunyai hak untuk melakukan pelunasan awal seluruh pokok obligasi subordinasi melalui wali amanat (opsi beli) pada ulang tahun ke-5 sejak tanggal emisi, setelah memperoleh persetujuan Bank Indonesia.

Bunga obligasi subordinasi ini dibayarkan setiap triwulanan mulai 18 September 2003 dan terakhir pada tanggal 18 Juni 2013, atau tanggal yang lebih awal jika terjadi opsi beli pada ulang tahun tanggal emisi tahun ke-5.

Dalam hal terjadi penutupan usaha, pembagian harta kekayaan Bank hasil likuidasi untuk pembayaran jumlah terhutang oleh Bank kepada pemegang obligasi subordinasi hanya akan dibayarkan setelah dipenuhinya seluruh kewajiban pembayaran Bank kepada hutang senior. Hak tagih sehubungan dengan obligasi subordinasi menempati peringkat paripassu tanpa preferensi di antara para pemegang obligasi subordinasi tetapi menempati prioritas terhadap hak tagih para pemegang semua kelompok modal sendiri Bank termasuk para pemegang saham preferen Bank (jika ada).

Dalam perjanjian perwaliamanatan Bank tidak diwajibkan membentuk *sinking fund* untuk pelunasan obligasi subordinasi, namun Bank Indonesia meminta Bank untuk membentuk *sinking fund* dalam rangka perencanaan sumber dana pengembalian obligasi subordinasi. Bank membentuk *sinking fund* dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia atau obligasi Pemerintah atau instrumen lainnya yang mudah dicairkan. Dana tersebut disajikan pada akun *sinking fund* untuk pelunasan obligasi subordinasi. Pada tanggal 31 Desember 2007 obligasi pemerintah sebesar Rp 1.300.000 juta telah disisihkan sebagai *sinking fund* (Catatan 8 dan 17). *Sinking fund* tersebut disimpan oleh Bank.

Berdasarkan surat PT Pefindo tanggal 5 April 2007 No. 156/PEF-Dir/IV/2007, peringkat Obligasi Subordinasi Bank Panin I Tahun 2003 untuk periode 4 April 2007 sampai dengan 1 Mei 2008 adalah idA- (Single A-).

Sampai dengan Juni 2008, Bank telah menarik kembali seluruh Obligasi Subordinasi Bank Panin I Tahun 2003.

The Bank has the right to redeem all of the subordinated bonds through the trustee (call option) in its fifth anniversary from issuance date, after receiving approval from Bank Indonesia.

Interest is paid quarterly starting from September 18, 2003 and the last interest coupon will be paid on June 18, 2013 or earlier if call option is exercised on the 5th year from the date of issuance.

In the event of liquidation, any proceeds from the liquidation process will only be applied to the outstanding amount due to the subordinated bondholders after all payment of obligation to senior debts have been made. Claims in regard to subordinated bonds are ranked paripassu without any preferences among subordinated bondholders, yet prioritized against the rights of the Bank's shareholders, including preferred shareholders (if any).

Based on the trustee's agreement, the Bank has no obligation to create a sinking fund for repayment of the subordinated bonds, however a sinking fund was requested by Bank Indonesia as a source of repayment for the subordinated bonds. The Bank has established a sinking fund in the form of Certificates of Bank Indonesia or Government bonds or other liquid securities. The sinking fund is presented as sinking fund for repayment of subordinated bonds account in the balance sheets. As of December 31, 2007, government bonds earmarked for the sinking fund amounted to Rp 1,300,000 million (Notes 8 and 17). The sinking fund is held by the Bank.

Based on PT Pefindo's letter No. 156/PEF-Dir/IV/2007, dated April 5, 2007, the rating for Subordinated Bank Panin I Year 2003 Bonds for the period of April 4, 2007 until May 1, 2008 is idA- (Single A-).

Up to June 2008, all of the Subordinated Bank Panin I Year 2003 Bonds has been redeemed by the Bank.

Untuk keperluan perhitungan rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (CAR), obligasi subordinasi diperhitungkan sebagai modal pelengkap.

For the purpose of calculating the Capital Adequacy Ratio (CAR), the subordinated bonds are classified as supplementary capital.

Pada tahun 2008 dan 2007, Bank sudah memenuhi semua pembatasan-pembatasan dalam perjanjian wali amanat dan telah membayar bunga sesuai dengan jadwal.

In 2008 and 2007, the Bank has complied with all covenants as stated in the trustee's agreement and has paid the interest as scheduled.

28. HAK MINORITAS ATAS ASET BERSIH DAN LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN

28. MINORITY INTEREST IN NET ASSETS AND NET INCOME OF SUBSIDIARIES

	2008	2007	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
a. Hak minoritas atas aset bersih anak perusahaan:			a. Minority interests in net assets of subsidiaries:
PT Clipan Finance Indonesia	536.334	484.801	PT Clipan Finance Indonesia
PT Asuransi Multi Artha Guna	187.802	162.721	PT Asuransi Multi Artha Guna
PT Verena Oto Finance	67.803	-	PT Verena Oto Finance
PT Panin Sekuritas	-	172.216	PT Panin Sekuritas
Jumlah	<u>791.939</u>	<u>819.738</u>	Total
b. Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan:			b. Minority interests in net income of subsidiaries:
PT Clipan Finance Indonesia	51.532	34.110	PT Clipan Finance Indonesia
PT Asuransi Multi Artha Guna	25.081	16.219	PT Asuransi Multi Artha Guna
PT Panin Sekuritas	16.984	52.324	PT Panin Sekuritas
PT Verena Oto Finance	3.050	-	PT Verena Oto Finance
Jumlah	<u>96.647</u>	<u>102.653</u>	Total

29. MODAL SAHAM

29. CAPITAL STOCK

Berdasarkan laporan Biro Administrasi Efek, rincian pemegang saham Bank pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

Based on report from the Securities' Administration Bureau, the Bank's stockholders as of December 31, 2008 and 2007, are as follows:

Nama pemegang saham	2008			Name of stockholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal/ Total paid-up capital stock Rp Juta/ Rp Millions	
PT Panin Life Tbk	9.113.530.544	44,82%	911.353	PT Panin Life Tbk
Votaint No. 1103 Pty Ltd.	6.067.582.293	29,84%	606.758	Votaint No. 1103 Pty Ltd.
Dewan Komisaris - Bambang Winarno	4.247	-	-	Board of Commissioners - Bambang Winarno
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	5.154.183.302	25,34%	515.419	Public (below 5% each)
Jumlah	<u>20.335.300.386</u>	<u>100,00%</u>	<u>2.033.530</u>	Total

Nama pemegang saham	2007			Name of stockholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase pemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal/ Total paid-up capital stock Rp Juta/ Rp Millions	
PT Panin Life Tbk	9.063.759.544	44,85%	906.376	PT Panin Life Tbk
Votrant No. 1103 Pty Ltd.	6.067.582.293	30,02%	606.758	Votrant No. 1103 Pty Ltd.
Dewan Komisaris - Bambang Winarno	4.247	-	-	Board of Commissioners - Bambang Winarno
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	5.079.847.300	25,13%	507.985	Public (below 5% each)
Jumlah	20.211.193.384	100,00%	2.021.119	Total

PT Panin Life Tbk dimiliki oleh PT Panin Insurance Tbk dan Publik. PT Panin Insurance Tbk dimiliki oleh PT Panincorp, PT Famlee Invesco dan Publik. PT Panincorp dimiliki oleh PT Panin Investment. PT Panin Investment dimiliki oleh Muljadi Koesumo. PT Famlee Invesco dimiliki oleh Gunadi Gunawan dan Mu'min Ali Gunawan. Votrant No. 1103 Pty Ltd sepenuhnya dimiliki oleh ANZ Banking Group.

PT Panin Life Tbk is owned by PT Panin Insurance Tbk and Public shareholders. PT Panin Insurance Tbk is owned by PT Panincorp, PT Famlee Invesco and Public shareholders. PT Panincorp is owned by PT Panin Investment. PT Panin Investment is owned by Muljadi Koesumo. PT Famlee Invesco is owned by Gunadi Gunawan and Mu'min Ali Gunawan. Votrant No. 1103 Pty. Ltd. is fully owned by the ANZ Banking Group.

Jumlah waran yang beredar pada tanggal 31 Desember 2006 adalah sebanyak 4.016.358.393 Waran Seri IV yang diterbitkan melalui Penawaran Umum Terbatas VII. Periode pelaksanaan Waran Seri IV adalah sejak tanggal 15 Januari 2007 dan berakhir tanggal 10 Juli 2009, dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 400 per saham. Pada tanggal 31 Desember 2008, jumlah waran Seri IV yang beredar adalah 3.762.849.973 waran, karena ada pelaksanaan sejumlah 124.107.002 waran dan 129.401.418 waran masing-masing pada tahun 2008 dan 2007.

The total outstanding warrants as of December 31, 2006 amounted to 4,016,358,393 Series IV Warrants which were issued through the Limited Public Offering VII. Those warrants can be executed from January 15, 2007 up to July 10, 2009, with an exercise price of Rp 400 per share. Total outstanding warrants as of December 31, 2008 amounted to 3,762,849,973 Series IV Warrants, in effect of exercise of 124,107,002 warrants and 129,401,418 warrants into shares in 2008 and 2007, respectively.

Agio saham merupakan kelebihan di atas nominal dari penjualan saham perdana, penawaran umum terbatas (*right issue*), pelaksanaan waran, pembagian dividen saham dan *swap share* dengan perincian sebagai berikut:

The additional paid-in capital represents the excess of the total proceeds over the total par value of shares arising from the sale of shares through public offering, rights issues, exercise of warrants, stock dividends and share swap, with details as follows:

	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo 31 Desember 2005	1.251.719	Balance as of December 31, 2005
Penerimaan dari penawaran umum terbatas VII saham kepada masyarakat sebanyak 4.016.358.393 saham dengan harga penawaran Rp 350 per saham	1.405.725	Received from limited public offering VII of 4,016,358,393 shares with par value of Rp 350 per share
Nilai nominal saham yang dicatat sebagai modal disetor atas pengeluaran 4.016.358.393 saham	(401.636)	Amount recorded as issued and paid-up capital from issuance of 4,016,358,393 shares
Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan penawaran terbatas VII kepada masyarakat	(13.234)	Share issuance cost in connection with Limited Public Offering VII
Saldo 31 Desember 2006	2.242.574	Balance as of December 31, 2006
Agio saham yang berasal dari pelaksanaan waran Seri IV	38.820	Additional paid in capital resulting from Series IV warrants exercise
Saldo 31 Desember 2007	2.281.394	Balance as of December 31, 2007
Agio saham yang berasal dari pelaksanaan waran Seri IV	37.232	Additional paid in capital resulting from Series IV warrants exercise
Saldo 31 Desember 2008	2.318.626	Balance as of December 31, 2008

30. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ANAK PERUSAHAAN

Merupakan selisih antara ekuitas AMAG yang menjadi bagian Bank sesudah pengeluaran saham dengan nilai ekuitas AMAG sebelum pengeluaran saham, sehubungan dengan penawaran umum saham AMAG kepada masyarakat sejumlah 240.000.000 saham pada tahun 2005 dan pelaksanaan Waran Seri I sejumlah 18.742.000 saham pada tahun 2007.

30. DIFFERENCE DUE TO CHANGE OF EQUITY IN SUBSIDIARY

Represents difference between the Bank's interest in the equity of AMAG before and after issuance of AMAG's 240,000,000 shares to the public in 2005 and Series I warrants exercise in the amount of 18,742,000 shares in 2007.

31. DIVIDEN DAN CADANGAN UMUM

2008

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan akta No. 114 tanggal 30 Juni 2008 dari Benny Kristianto, SH notaris di Jakarta telah ditetapkan Bank tidak membayar dividen.

2007

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dengan akta No. 67 tanggal 28 Juni 2007 dari Benny Kristianto, SH notaris di Jakarta telah ditetapkan sebagai berikut:

- Bank tidak membayar dividen.
- Sejumlah Rp 20.000 juta digunakan sebagai cadangan umum sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Bank.

31. DIVIDENDS AND APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

2008

As stated in the Deed of the Annual Stockholders' Meeting No. 114 dated June 30, 2008 of Benny Kristianto, SH, notary in Jakarta, the stockholders has approved that the Bank will not distribute dividends.

2007

As stated in the Deed of the Annual Stockholders' Meeting No. 67 dated June 28, 2007 of Benny Kristianto, SH notary in Jakarta, the stockholders approved the following:

- The Bank will not distribute dividends.
- The amount of Rp 20,000 million will be appropriated as general reserve according to the Bank's Articles of Association.

32. PENDAPATAN BUNGA YANG DIPEROLEH

32. INTEREST EARNED

	2008	2007	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah			Rupiah
Giro	12.254	13.116	Demand deposits
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain			Placements with Bank Indonesia and other banks
Call money	129.836	16.418	Call money
Kredit	990	941	Loans
Deposito berjangka	-	271	Time deposits
Efek-efek			Securities
Obligasi	878.803	514.063	Bonds
Sertifikat Bank Indonesia	132.824	323.092	Certificates of Bank Indonesia
Wesel tagih	51.933	11.161	Export drafts
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	7.931	13.459	Securities purchased with agreements to resell
Kredit			Loans
Pinjaman tetap	2.467.398	1.819.327	Fixed loans
Pinjaman rekening koran	1.055.005	734.341	Demand loans
Pembiayaan bersama	33.954	29.254	Syndicated loans
Anjak piutang	27.991	2.249	Factoring receivables
Kredit lainnya	91.019	48.470	Other loans
Lainnya			Others
Sewa pembiayaan	143.613	73.792	Finance lease
Pembiayaan konsumen	135.788	64.716	Consumer financing
Lainnya	20.363	24.445	Others
Subjumlah	5.189.702	3.689.115	Subtotal
Valuta asing			Foreign currencies
Giro	4.169	6.559	Demand deposits
Penempatan pada bank lain			Placements with other banks
Call money	70.965	82.181	Call money
Kredit	22.027	-	Loans
Deposito berjangka	15.982	33.191	Time deposits
Efek-efek			Securities
Obligasi	118.399	110.397	Bonds
Wesel tagih	1.991	11.185	Export drafts
Surat Berharga Pasar Uang	-	41	Capital market commercial paper
Kredit			Loans
Pinjaman tetap	342.030	199.946	Fixed loans
Pembiayaan bersama	20.009	30.001	Syndicated loans
Pinjaman rekening koran	2.269	1.683	Demand loans
Kredit lainnya	4.249	4.634	Other loans
Lainnya	8.357	9.470	Others
Subjumlah	610.447	489.288	Subtotal
Jumlah Pendapatan Bunga	5.800.149	4.178.403	Total Interest Earned

33. BEBAN BUNGA

33. INTEREST EXPENSE

	2008	2007	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Rupiah			Rupiah
Simpanan			Deposits
Deposito berjangka	1.842.651	966.254	Time deposits
Tabungan	303.072	254.218	Savings deposits
Giro	120.511	82.452	Demand deposits
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
Call money	159.772	141.213	Call money
Deposito berjangka	70.723	23.590	Time deposits
Giro	1.973	816	Demand deposits
Pinjaman yang diterima	8	10	Borrowings
Surat berharga yang diterbitkan			Securities issued
Obligasi subordinasi	211.694	183.478	Subordinated bonds
Obligasi	174.940	95.789	Bonds
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	110.441	44.127	Securities sold with agreements to repurchase
Lainnya	102.690	47.935	Others
Subjumlah	3.098.475	1.839.882	Subtotal
Valuta Asing			Foreign currencies
Simpanan			Deposits
Giro	93.913	78.019	Demand deposits
Deposito berjangka	84.866	63.898	Time deposits
Simpanan dari bank lain			Deposits from other banks
Call money	6.688	2.501	Call money
Deposito berjangka	713	23	Time deposits
Giro	11	28	Demand deposits
Pinjaman yang diterima	74.903	50.262	Borrowings
Lainnya	1.907	115	Others
Subjumlah	263.001	194.846	Subtotal
Jumlah Beban Bunga	3.361.476	2.034.728	Total Interest Expense

**34. KEUNTUNGAN (KERUGIAN)
PENJUALAN EFEK**

BERSIH

34. NET GAIN (LOSS) ON SALE OF SECURITIES

	2008	2007	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Laba (rugi) penjualan efek obligasi	(272.009)	116.210	Net gain (loss) on sale of bonds
Laba penjualan efek lainnya	5.808	15.585	Net gain on sale of other securities
Jumlah	(266.201)	131.795	Total

35. PENDAPATAN UNDERWRITING

Merupakan pendapatan premi AMAG dengan perincian sebagai berikut:

	2008	2007
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Premi bruto	230.209	208.548
Premi reasuransi	(16.711)	(12.535)
Kenaikan premi yang belum merupakan pendapatan	(6.967)	(16.633)
Jumlah Pendapatan Underwriting	<u>206.531</u>	<u>179.380</u>

35. UNDERWRITING INCOME

Represents premium revenue of AMAG as follows:

Gross premiums	
Reinsurance premiums	
Net increase in unearned premiums	
Total Underwriting Income	

36. PROVISI DAN KOMISI SELAIN KREDIT - BERSIH

	2008	2007
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Transaksi ekspor - impor	31.755	42.017
Perantara perdagangan efek	19.382	36.769
Kiriman uang	18.200	13.659
Asuransi	15.204	15.867
Lain nya - bersih	(4.675)	(6.464)
Jumlah	<u>79.866</u>	<u>101.848</u>

36. COMMISSIONS AND FEES FROM TRANSACTIONS OTHER THAN LOANS - NET

Export - import transactions	
Securities brokerage	
Money transfers	
Insurance	
Others - net	
Total	

37. PENDAPATAN OPERASIONAL LAIN - LAINNYA

	2008	2007
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Pendapatan jasa administrasi	95.292	73.958
Pembiayaan transaksi nasabah	65.650	106.744
Jasa bank lainnya	18.738	9.796
Manajer investasi	11.987	23.324
Buku cek/giro	6.177	9.503
Pendapatan komisi (Catatan 57)	5.041	3.363
Pembayaran kartu kredit	3.028	10.163
Jasa penjamin emisi dan penjualan efek	70	1.418
Lain nya	49.661	35.733
Jumlah	<u>255.644</u>	<u>274.002</u>

37. OTHER OPERATING REVENUES - OTHERS

Administration fees	
Customer's transaction financing	
Other service fees	
Investment management	
Cheque book fees	
Commissions revenue (Note 57)	
Credit card payments	
Fees on underwriting and sale of securities	
Others	
Total	

**38. BEBAN (PEMULIHAN) PENYISIHAN
PENGHAPUSAN ASET PRODUKTIF DAN NON
PRODUKTIF**

**38. PROVISION (REVERSAL OF PROVISION) OF
LOSSES ON EARNING ASSETS AND
NON-EARNING ASSETS**

	2008	2007	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset Produktif			Earning Assets
Giro pada bank lain (Catatan 6)	10.675	1.300	Demand deposits with other banks (Note 6)
Penempatan pada bank lain (Catatan 7)	1.702	(8.031)	Placements with other banks (Note 7)
Efek-efek (Catatan 8)	(10.920)	(5.176)	Securities (Note 8)
Tagihan derivatif (Catatan 9)	932	68	Derivative receivables (Note 9)
Kredit (Catatan 10)	412.047	(26.449)	Loans (Note 10)
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (Catatan 11)	(3.332)	3.300	Securities purchased with agreements to resell (Note 11)
Investasi neto sewa pembiayaan (Catatan 12)	26.392	11.043	Net investment in finance leases (Note 12)
Piutang pembiayaan konsumen (Catatan 13)	10.883	16.525	Consumer financing receivables (Note 13)
Tagihan akseptasi (Catatan 14)	29.382	(8.544)	Acceptances receivable (Note 14)
Penyertaan dalam bentuk saham (Catatan 15)	1.942	3.884	Investment in shares of stock (Note 15)
Tagihan anjak piutang	6.667	-	Factoring receivables
Sub jumlah	486.370	(12.080)	Subtotal
Aset Non-Produktif (Catatan 18)			Non-earning Assets (Note 18)
Agunan diambil alih	32.187	59.474	Foreclosed properties
Aset tetap yang belum digunakan	(69.918)	121.880	Unused premises and equipments
Sub jumlah	(37.731)	181.354	Subtotal
Jumlah	448.639	169.274	Total

39. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

39. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2008	2007	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Penyusutan dan amortisasi	232.359	187.813	Depreciation and amortization
Iklan	140.927	115.101	Advertising
Peralatan dan kebutuhan kantor	76.094	79.148	Office supplies and stationaries
Telepon, telex dan benda pos	71.080	59.430	Communication
Pemeliharaan dan perbaikan	63.393	41.199	Repairs and maintenance
Sewa	29.442	25.460	Rental
Honorarium	20.513	16.448	Honorarium
Pajak	19.641	105.165	Taxes
Premi asuransi	15.494	11.238	Insurance premium
Representasi dan sumbangan	11.230	8.074	Representation and donations
Lainnya	176.354	108.103	Others
Jumlah	856.527	757.179	Total

40. BEBAN TENAGA KERJA

40. PERSONNEL EXPENSES

	2008	2007	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Gaji dan tunjangan	350.013	254.428	Salaries and benefits
Gratifikasi dan bonus	59.251	41.743	Gratuities and bonuses
Pendidikan dan pelatihan	27.545	19.438	Training and education
Lainnya	14.796	17.635	Others
Jumlah	451.605	333.244	Total

Rincian gaji dan bonus atas kelompok direksi, dewan komisaris, komite audit dan pejabat eksekutif adalah sebagai berikut:

Details of salaries and bonuses of Directors, Commissioners, Audit Committee and executive officers are as follows:

2008					
Jumlah Pejabat/ Number of Officers	Gaji/ Salaries Rp Juta/ Rp Million	Tunjangan/ Benefits Rp Juta/ Rp Million	Bonus/ Bonuses Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Dewan Komisaris	4	1.527	382	2.250	Board of Commissioners
Direksi	10	8.605	3.822	14.951	Directors
Anggota Komite Audit	2	109	9	118	Audit Committee Members
Pejabat eksekutif	10	5.298	827	7.446	Executive officers
Jumlah	26	15.539	5.040	24.765	Total
2007					
Jumlah Pejabat/ Number of Officers	Gaji/ Salaries Rp Juta/ Rp Million	Tunjangan/ Benefits Rp Juta/ Rp Million	Bonus/ Bonuses Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Dewan Komisaris	4	860	114	1.080	Board of Commissioners
Direksi	10	5.830	2.103	10.026	Directors
Anggota Komite Audit	2	112	8	120	Audit Committee Members
Pejabat eksekutif	11	5.759	801	8.001	Executive officers
Jumlah	27	12.561	3.026	19.227	Total

41. BEBAN OPERASIONAL LAIN - LAINNYA

41. OTHER OPERATING EXPENSES - OTHERS

	2008	2007	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Beban klaim	111.729	93.150	Claims expenses
Komisi	53.964	58.499	Commissions
Lainnya	68.493	55.288	Others
Jumlah	234.186	206.937	Total

Beban klaim, merupakan beban klaim
(underwriting) AMAG dengan perincian sebagai
berikut:

Claims expenses, represents claims expenses
(underwriting) from AMAG, with details as
follows:

	2008	2007	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Klaim bruto	101.861	107.730	Gross claims
Klaim reasuransi	(4.065)	(10.139)	Reinsurance claims
Kenaikan (penurunan) estimasi klaim retensi sendiri	13.933	(4.441)	Net increase (decrease) in estimated own retention claims
Jumlah Beban Klaim	<u>111.729</u>	<u>93.150</u>	Total Claim Expense

42. PAJAK PENGHASILAN

42. INCOME TAX

Manfaat (beban) pajak Bank dan anak perusahaan
terdiri dari:

Tax benefit (expense) of the Bank and its
subsidiaries consist of the following:

	2008	2007	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pajak kini			Current tax
Bank	(216.578)	(475.632)	The Bank
Anak perusahaan			Subsidiaries
Clipan	(36.435)	(24.180)	Clipan
AMAG	(4.071)	(1.198)	AMAG
VOF	(634)	-	VOF
PS	(9.800)	(13.678)	PS
Jumlah	<u>(267.518)</u>	<u>(514.688)</u>	Total
Pajak Tangguhan			Deferred tax
Bank	(76.815)	155.148	The Bank
Anak perusahaan			Subsidiaries
Clipan	(8.738)	4.647	Clipan
AMAG	79	940	AMAG
VOF	(2.022)	-	VOF
Harfa	(784)	-	Harfa
PS	438	(354)	PS
Jumlah	<u>(87.842)</u>	<u>160.381</u>	Total
Jumlah	<u>(355.360)</u>	<u>(354.307)</u>	Total

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between income before tax per statements of income and taxable income is as follows:

	2008	2007	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	1.153.368	1.309.212	Income before tax per consolidated statements of income
Laba sebelum pajak - anak perusahaan	(238.883)	(214.932)	Income before tax - subsidiaries
Laba sebelum pajak - Bank	914.485	1.094.280	Income before tax - Bank
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Beban imbalan pasca kerja	4.277	6.380	Post-employment benefit costs
Biaya emisi obligasi subordinasi	(8.289)	5.667	Subordinated bond issuance costs
Penyusutan aset tetap	5.197	5.197	Depreciation of premises and equipment
Penyisihan penghapusan aset produktif selain kredit	14.411	338.670	Provision losses on earning assets other than loans
Beban pensiun	(19.705)	(14.885)	Pension costs
Penurunan (kenaikan) nilai efek yang belum direalisasi	(186.360)	181.162	Unrealized loss (gain) on decrease (increase) in value of securities
Biaya emisi obligasi	1.120	(5.029)	Bond issuance costs
Jumlah	(189.349)	517.162	Total
Beban (manfaat) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Non deductible expenses (non taxable income):
Pemulihan penghapusan aset produktif selain kredit	-	(167.478)	Provision for possible losses on earning assets other than loans
Representasi, sumbangan dan denda	18.157	58.908	Representation, donations and penalties
Kenikmatan kepada karyawan	5.175	2.848	Employees' benefits in kind
Hasil sewa	(11.549)	(11.959)	Rental income
Kenaikan nilai saham	-	(169)	Increase in value of shares of stock
Dividen	(12)	(7)	Dividends received
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	(3.986)	(1.620)	Equity in net income of associates
Laba penjualan reksadana	-	(571)	Gain on sale of mutual fund
Lainnya	(10.936)	94.104	Others
Jumlah	(3.151)	(25.944)	Total
Laba Kena Pajak Bank	721.985	1.585.498	Taxable Income Bank

Perhitungan beban dan hutang pajak kini adalah sebagai berikut:

The computations of current tax expense and current tax payable are as follows:

	2008	2007	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Beban pajak kini:			Current tax expense:
10% x Rp 50 juta	5	5	10% x Rp 50 million
15% x Rp 50 juta	8	8	15% x Rp 50 million
30% x Rp 721.885 juta tahun 2008			30% x Rp 721,885 million in 2008
dan Rp 1.585.398 juta tahun 2007	216.565	475.619	and Rp 1,585,398 million in 2007
Jumlah	216.578	475.632	Total
Dikurangi pajak dibayar di muka:			Prepaid income tax:
Pasal 25	(207.005)	(227.912)	Article 25
Hutang Pajak Kini - Bank (Catatan 24)	9.573	247.720	Current Tax Payable - Bank (Note 24)

Laba kena pajak dan pajak penghasilan Bank tahun 2007 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan (SPT) yang disampaikan oleh Bank ke Kantor Pelayanan Pajak.

The Bank's taxable income and corporate income tax in 2007 are in accordance with the annual corporate income tax returns filed by the Bank to the Tax Service Office.

Pada bulan Juli 2007, Bank menerima SKPKB untuk tahun 1998, 1999 dan 2000 yang menetapkan kurang bayar atas pajak penghasilan badan dan karyawan dan pajak yang dipotong sebesar Rp 119.913 juta. Bank telah mengajukan keberatan atas SKPKB pajak Penghasilan Final pasal 4 ayat 2 tahun 1998 dan 1999 masing-masing sebesar Rp 17.849 juta dan Rp 18.549 juta dengan surat No. 241/DIR/EXT/07 dan 242/DIR/EXT/07 tanggal 1 Nopember 2007.

In July 2007, the Bank received Tax Underpayment Assessment Letters for the 1998, 1999, and 2000 fiscal years which, stated underpayment of corporate and employees income taxes and withholding taxes amounting to Rp 119,913 million. The Bank filled objection letters for those Tax Underpayment Assessment Letter for 1998 and 1999 Final Income Tax article 4(2), amounting to Rp 17,849 million and Rp 18,549 million, respectively, in its letter No. 241/DIR/EXT/07 and No. 242/DIR/EXT/07 dated November 1, 2007.

Pada bulan Oktober 2007, Bank menerima SKPKB untuk tahun 1997 yang menetapkan kurang bayar atas pajak penghasilan badan dan karyawan dan pajak yang dipotong sebesar Rp 10.118 juta.

In October 2007, the Bank received Tax Underpayment Assessment Letters for the 1997 fiscal year which stated underpayment of corporate and employees income taxes and withholding taxes amounting to Rp 10,118 million.

Pajak Tangguhan

Rincian dari aset dan kewajiban pajak tangguhan Bank dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

				Penambahan karena pembelian, penjualan dan akuisisi anak perusahaan/ Addition from purchase, selling and acquisition of subsidiaries				
	1 Januari/ January 1, 2007 Rp Juta/ Rp Million	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to income for the year Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2007 Rp Juta/ Rp Million		Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to income for the year Rp Juta/ Rp Million	Penyesuaian atas perubahan tarif pajak/ Adjustment due to change in tax rates Rp Juta/ Rp Million	31 Desember/ December 31, 2008 Rp Juta/ Rp Million	
Bank								The Bank
Kewajiban imbalan pasca kerja	10857	1.914	12.771	-	1.283	(2342)	11.712	Post-employment benefits obligations
Biaya emisi obligasi subordinasi	(2.408)	1.700	(708)	-	(2.487)	533	(2.662)	Subordinated bond issuance costs
Penyusutan aset tetap	9411	1.559	10.970	-	1.559	(2088)	10.441	Depreciation of premises and equipment
Penyisihan penghapusan aktiva produktif selain kredit	3452	101.601	105.053	-	4.323	(18.230)	91.146	Allowance for losses on earning assets other than loans
Beban pensiun	402	(4.466)	(4.064)	-	(5.912)	1.663	(8.313)	Pension costs
Penurunan nilai efek yang belum direalisasi	-	54.349	54.349	-	(55.908)	260	(1.299)	Unrealized loss on decline in value of securities
Biaya emisi obligasi	-	(1.509)	(1.509)	-	336	195	(978)	Bond issuance costs
Jumlah	21.714	155.148	176.862	-	(56.806)	(20.009)	100.047	Total
Anak perusahaan								Subsidiaries
Cippan	10.049	4.647	14.696	-	(7.547)	(1.191)	5.958	Cippan
AMAG	2.774	940	3.714	-	838	(759)	3.793	AMAG
VOF	-	-	-	4.935	(1.812)	(210)	2.913	VOF
Harfa	-	-	-	2.615	(419)	(366)	1.830	Harfa
Jumlah Aset Pajak Tangguhan	34.537	160.735	195.272	7.550	(65.746)	(22.535)	114.541	Total Deferred Tax Assets
Aset (Kewajiban) Pajak Tangguhan - PS	63	(354)	(291)	(147)	438	-	-	Deferred Tax Assets (Liabilities) - PS

Berdasarkan Undang-Undang Pajak Penghasilan No. 36 tahun 2008 pengganti UU pajak No. 7/1983, tarif pajak badan adalah sebesar 28% yang berlaku efektif 1 Januari 2009 dan sebesar 25% yang berlaku efektif 1 Januari 2010. Aset dan kewajiban pajak tangguhan disesuaikan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset direalisasikan dan kewajiban diselesaikan berdasarkan tarif pajak yang akan ditetapkan.

Based on law No. 36/2008 the amendment of tax law No. 7/1983 on income taxes, the new corporate tax rate is set at flat rate of 28% effective January 1, 2009 and 25% effective from January 1, 2010. Accordingly, deferred tax assets and liabilities has been adjusted to the tax rates that are expected to apply at the period when the asset is realized or liability is settled, based on the tax rates that will be enacted.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak efektif yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expenses and the amount computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	2008	2007	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi	1.153.368	1.309.212	Income before tax per consolidated statements of income
Laba sebelum pajak - anak perusahaan	(238.883)	(214.932)	Income before tax - subsidiaries
Laba sebelum pajak - Bank	914.485	1.094.280	Income before tax - Bank
Tarif pajak yang berlaku:			Tax expense at effective tax rates:
10% x Rp 50 juta	5	5	10% x Rp 50 million
15% x Rp 50 juta	8	8	15% x Rp 50 million
30% x Rp 914.385 juta tahun 2008 dan Rp 1.094.180 juta tahun 2007	274.316	328.254	30% x Rp 914,385 million in 2008 and Rp 1,094,180 million in 2007
Jumlah	274.329	328.267	Total
Pengaruh pajak atas penghasilan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	(945)	(7.783)	Tax effect of nontaxable income
Penyesuaian atas perubahan tarif pajak	20.009	-	Adjustment due to change in tax rates
Beban Pajak - Bank	293.393	320.484	Tax Expense - Bank
Beban Pajak - anak perusahaan			Tax Expenses - subsidiaries
Clipan	45.173	19.533	Clipan
AMAG	3.992	258	AMAG
VOF	2.656	-	VOF
Harfa	784	-	Harfa
PS	9.362	14.032	PS
Jumlah	355.360	354.307	Total

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan.

Management believes that the deferred tax assets can be utilized.

43. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar:

43. EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is based on the following information:

	2008	2007	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
<u>Laba bersih</u>			<u>Net income</u>
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar dan dilusian:			Earnings for computation of basic and diluted earnings per share:
Laba bersih	701.361	852.252	Net income

	2008	2007	
<u>Jumlah Saham (dalam angka penuh)</u>	Lembar/ Shares	Lembar/ Shares	<u>Numbers of Shares (in full amount)</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dasar	20.271.036.885	20.137.496.366	Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share
Pengaruh efek berpotensi saham biasa dilatif - waran	<u>1.572.340.369</u>	<u>1.485.748.033</u>	Effect of potentially dilutive warrants
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba bersih per saham dilusian	<u>21.843.377.254</u>	<u>21.623.244.399</u>	Weight average number of ordinary shares for computation of dilutive earnings per share

44. PROGRAM PENSIUN DAN IMBALAN PASCA KERJA LAINNYA

a. Program Pensiun Imbalan Pasti

Dengan akta No. 25 tanggal 15 Agustus 1981 dari notaris Hendra Karyadi, S.H., yang disahkan oleh Menteri Keuangan dengan Surat No. S-879/MK.11/1983 tanggal 15 Desember 1983, Bank mendirikan Yayasan Dana Jaminan Hari Tua Pan Indonesia Bank (YDJHT PIB).

Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham Bank tanggal 4 Januari 1994 telah menyetujui dan memutuskan untuk menyesuaikan Yayasan Dana Jaminan Hari Tua Pan Indonesia Bank menjadi Dana Pensiun Karyawan Pan Indonesia Bank (DPK PIB). Penyesuaian nama menjadi DPK PIB maupun peraturannya telah mendapat pengesahan Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan keputusannya No. Kep-069/KM.17/1994 tanggal 4 April 1994, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 10 Juni 1994.

DPK PIB mengelola program pensiun manfaat pasti yang memberikan jaminan hari tua bagi seluruh karyawan yang telah pensiun atau, bila yang bersangkutan meninggal dunia, kepada janda-janda/duda-duda dan anak-anak mereka di bawah usia 21 tahun atau belum menikah.

Pendanaan DPK PIB terutama berasal dari kontribusi pemberi kerja dan karyawan. Kontribusi karyawan sebesar 3% dari gaji pokok.

44. PENSION PLAN AND OTHER POST-EMPLOYMENT BENEFITS

a. Defined Benefits Pension Plan

The Bank established Yayasan Dana Jaminan Hari Tua Pan Indonesia Bank (YDJHT PIB), based on Deed No. 25 dated August 15, 1981 of notary Hendra Karyadi, S.H., which was approved by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. S-879/MK.11/1983 dated December 15, 1983.

Based on the Extraordinary Meeting of the Bank's Stockholders on January 4, 1994, the stockholders agreed and decided to change the name of Yayasan Dana Jaminan Hari Tua Pan Indonesia Bank into Dana Pensiun Karyawan Pan Indonesia Bank (DPK PIB). The change in the name to DPK PIB and its regulations were approved by the Minister of Finance of Republic of Indonesia through Decision Letter No. Kep-069/KM.17/1994 dated April 4, 1994, and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 46 dated June 10, 1994.

DPK PIB manages the Bank's defined benefit pension program, which provides pension benefits to the employees when they retire or, in case of death, to their widows/widowers and their children below 21 years old or their unmarried children.

DPK PIB is funded by contributions from both the employer and its employees. Employees' contributions amounted to 3% of their basic salaries.

Beban pensiun terdiri dari:

Pension expense consists of:

	2008	2007	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Biaya jasa kini	17.881	12.413	Current service cost
Beban bunga	29.165	25.774	Interest cost
Ekspektasi pengembalian investasi	(27.166)	(21.062)	Expected return on assets
Amortisasi kerugian aktuarial yang belum diakui	1.717	1.970	Amortization of unrecognized actuarial loss
Pembayaran karyawan	(4.063)	(3.197)	Employee contribution
Beban pensiun	<u>17.534</u>	<u>15.898</u>	Pension expense

Rekonsiliasi pensiun yang masih harus dibayar (pensiun dibayar dimuka) adalah sebagai berikut:

Pension liability (prepaid pension) reconciliation is as follows:

	2008	2007	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	(13.545)	1.340	Beginning balance
Beban pensiun tahun berjalan	17.534	15.898	Pension expense during the year
Pembayaran pensiun dibayar tahun berjalan	(37.239)	(30.783)	Pension contributions paid during the year
Saldo akhir tahun	<u>(33.250)</u>	<u>(13.545)</u>	Ending balance

Kewajiban aktuarial dan nilai wajar aset program berdasarkan laporan aktuarial terakhir untuk posisi 31 Desember 2008 dan 2007 dari aktuaris independen, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo adalah sebagai berikut:

The actuarial liability and the fair value of the plan assets as of December 31, 2008 and 2007, based on the latest actuarial report of an independent actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo are as follows:

	2008	2007	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Nilai kini kewajiban	367.757	280.855	Present value of obligation
Nilai wajar aset program	(210.246)	(241.168)	Fair value of plan assets
Kerugian aktuarial yang belum diakui	<u>(190.761)</u>	<u>(53.232)</u>	Unrecognized actuarial loss
Aset bersih	<u>(33.250)</u>	<u>(13.545)</u>	Net asset

Aset DPK PIB terutama terdiri dari deposito berjangka, surat-surat berharga dan investasi jangka panjang dalam bentuk saham dan bangunan.

The assets of DPK PIB consist mainly of time deposits, marketable securities and long-term investments in shares of stock and buildings.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan biaya manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

The key actuarial assumptions used for the calculation of pension benefits are as follows:

Tabel mortalitas	C.S.O 1980	Mortality table
Usia pensiun normal	55 tahun/years	Normal pension age
Kenaikan gaji per tahun	15% tahun 2008 dan 9% tahun 2007/ 15% in 2008 and 9% in 2007	Salary increase rate per annum
Tingkat diskonto per tahun	12% tahun 2008 dan 11% tahun 2007/ 12% in 2008 and 11% in 2007	Discount rate per annum
Tingkat pengembalian aktiva program per tahun	12% tahun 2008 dan 11% tahun 2007/ 12% in 2008 and 11% in 2007	Expected return on plan assets per annum
Formula perhitungan manfaat pensiun	2,5% x masa kerja x gaji/ 2.5% x years of service x salary	Pension benefits formula

b. Imbalan Pasca Kerja Lainnya

b. Other Employee Benefits

Kewajiban imbalan pasca kerja terdiri atas:

Other Employee Benefits consist of:

	2008 Rp Juta/ Rp Million	2007 Rp Juta/ Rp Million	
Bank	46.848	42.571	Bank
Anak perusahaan			Subsidiaries
AMAG	9.986	8.383	AMAG
Clipan	3.907	2.758	Clipan
Harfa	2.131	-	Harfa
VOF	1.809	-	VOF
PS	-	2.289	PS
Jumlah	<u>64.681</u>	<u>56.001</u>	Total

Mutasi kewajiban bersih di konsolidasi adalah sebagai berikut:

neraca

The changes in the net liability in the consolidated balance sheets are as follows:

	2008 Rp Juta/ Rp Million	2007 Rp Juta/ Rp Million	
Saldo awal tahun	56.001	45.847	Balance of beginning of year
Penambahan karena akuisisi dan konsolidasi anak perusahaan	2.999	-	Additions from acquisition and consolidation of subsidiaries
Pengurangan karena anak perusahaan tidak dikonsolidasi	(2.289)	-	Deduction from unconsolidated of subsidiary
Pembayaran manfaat karyawan pada tahun berjalan	(1.065)	(381)	Employee benefit payments for the year
Beban tahun berjalan	<u>9.035</u>	<u>10.535</u>	Expense for the year
Saldo akhir tahun	<u>64.681</u>	<u>56.001</u>	Balance at end of year

Bank

Bank membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh manfaat tersebut sebanyak 4.228 dan 3.745 karyawan masing-masing untuk tahun 2008 dan 2007.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi adalah:

	2008	2007
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Biaya jasa kini	4.314	3.471
Biaya bunga	3.598	3.181
Amortisasi atas biaya jasa lalu yang belum direalisasi - <i>Non Vested Benefits</i>	185	(2)
Pengakuan atas biaya jasa lalu - <i>Vested</i>	(3.586)	-
Jumlah	<u>4.511</u>	<u>6.650</u>

Kewajiban imbalan pasca kerja di neraca adalah sebagai berikut:

	2008	2007
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Nilai tunai kewajiban yang tidak didanai	42.568	39.335
Biaya jasa lalu yang belum diakui - <i>Non Vested</i>	(3.258)	(3.645)
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	7.538	6.881
Kewajiban bersih	<u>46.848</u>	<u>42.571</u>

Mutasi kewajiban bersih di neraca adalah sebagai berikut:

	2008	2007
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Saldo awal tahun	42.571	36.191
Pembayaran manfaat karyawan pada tahun berjalan	(234)	(270)
Beban tahun berjalan	<u>4.511</u>	<u>6.650</u>
Saldo akhir tahun	<u>46.848</u>	<u>42.571</u>

Bank

The Bank records defined post-employment benefits for its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefits is 4,228 in 2008 and 3,745 in 2007.

The details of post-employment benefits expense recognized in the income statement are as follows:

Current service cost
Interest cost
Amortization of unrecognized
past service cost - Non
Vested Benefits
Recognition of past service
cost - Vested

Total

The post-employment benefit obligations stated in balance sheets are as follows:

Present value of past service liability
Unrecognized past service cost -
Non Vested

Unrecognized actuarial gain

Net liability

The changes in the net liability in the current year are as follows:

Balance at beginning of year
Employee benefit payments
for the year
Expense for the year
Balance at end of year

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo aktuaris independen dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

The cost of providing employee benefits is calculated by an independent actuary, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, using the following key assumptions:

Usia pensiun normal	55 tahun/years	Normal pension age
Tingkat diskonto per tahun	12% tahun 2008 dan 11% tahun 2007/ 12% in 2008 and 11% in 2007	Discount rate per annum
Tingkat proyeksi kenaikan gaji per tahun	15% tahun 2008 dan 9% tahun 2007/ 15% in 2008 and 9% in 2007	Salary increment rate per annum
Tabel mortalitas	CSO 1980	Mortality table
Tingkat ketidakmampuan	10% dari tingkat pertumbuhan/ 10% of mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	5% sampai dengan usia 20 tahun dan menurun secara bertahap sampai dengan 1% pada usia 45 tahun; dan seterusnya/ 5% up to age 20 and reducing linearly up to 1% at age 45; and thereafter	Resignation rate
Porsi dari pengunduran diri dipercepat	100% dari usia pengunduran diri normal/ 100% at normal retirement age	Proportion of early retirement
Usia dari pengunduran diri normal	55 tahun/years old	Normal retirement age

Menurut laporan aktuaris tersebut di atas, biaya jasa lalu yang bersifat *non-vested* pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebesar Rp 3.258 juta dan Rp 3.645 juta.

Based on the above mentioned independent actuarial report, non vested past service cost as of December 31, 2008 and 2007 amounted to Rp 3,258 million and Rp 3,645 million, respectively.

45. AKUISISI ANAK PERUSAHAAN

a. PT Bank Harfa

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 1b, Bank membeli 100% kepemilikan (sebanyak 10.000 lembar saham) PT Bank Harfa (Harfa) dengan biaya perolehan Rp 58.063 juta. Akuisisi Harfa dipertanggungjawabkan dengan metode pembelian berdasarkan nilai wajar aset bersih pada tanggal 31 Maret 2008, sebagai berikut:

	Rp Juta/ Rp Million
Aset bersih	26.325
Goodwill pada saat akuisisi	31.738
Biaya perolehan akuisisi	58.063
Arus kas keluar bersih sehubungan dengan akuisisi:	
Pembayaran biaya akuisisi	58.063
Kas dan setara kas diperoleh	14.540
Arus kas keluar bersih	43.523

45. ACQUISITION OF SUBSIDIARY

a. PT Bank Harfa

As described in Note 1b, the Bank acquired 100% equity ownership (totaling 10,000 shares) in PT Bank Harfa (Harfa) at an acquisition cost of Rp 58,063 million. The acquisition of Harfa was accounted for using the purchase method based on the fair values of its net assets as of March 31, 2008, as follows:

Net Assets
Goodwill on acquisition date
Acquisition cost
Net cash outflow for the acquisition:
Payment of acquisition cost
Cash and cash equivalent acquired
Net cash outflow

Harfa memberikan kontribusi pendapatan bunga sebesar Rp 15.568 juta dan laba bersih sebesar Rp 235 juta terhadap laporan keuangan konsolidasi Bank dan anak perusahaan untuk periode 1 April 2008 sampai dengan 31 Desember 2008.

Harfa contributed total interest revenues of Rp 15,568 million and net income of Rp 235 million to the Bank and its subsidiaries' consolidated financial statements for the period from April 1, 2008 to December 31, 2008.

b. PT Verena Oto Finance Tbk

b. PT Verena Oto Finance Tbk

Pada bulan Juni 2008, Bank mengakuisisi tambahan saham VOF dengan biaya perolehan sebesar Rp 29.414 juta (Catatan 1b). Tambahan akuisisi ini dipertanggungjawabkan dengan metode pembelian dimana selisih harga perolehan dengan hak yang diperoleh sebesar Rp 674 juta dibebankan pada tahun berjalan.

In June 2008, the Bank acquired additional VOF' shares at an acquisition cost amounting to Rp 29,414 million (Note 1b). This acquisition was accounted for using the purchase method, where the excess of the cost of acquisition over the Bank's share is amounted to Rp 674 million is charged directly to current operations.

46. PELEPASAN INVESTASI

46. DISPOSAL OF INVESTMENT

Pada bulan Juni dan Juli 2008, Bank melepas 11,02% saham PS, sehingga kepemilikan Bank pada PS menjadi 29% (Catatan 1b), dengan demikian laporan keuangan PS tahun 2008 tidak dikonsolidasi lagi.

In June and July 2008, the Bank divested its 11.02% of PS' shares, hence the percentage of ownership of the Bank was reduced to 29% (Note 1b). Accordingly, PS' financial statements in 2008 are no longer consolidated to the Bank's consolidated financial statements.

Ringkasan laporan laba rugi PS yang termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasi tahun 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

A summary of the details of PS' income statements which were included in the consolidated financial statements in 2008 and 2007 are as follows:

	2008	2007	
	Rp Juta	Rp Juta	
	Rp Million	Rp Million	
Pendapatan usaha	100.500	220.656	Revenues
Laba operasional	79.849	171.226	Income from operations
Laba sebelum pajak	37.715	101.137	Income before tax
Laba bersih	28.406	86.921	Net income

47. JASA KUSTODIAN

47. CUSTODIAL SERVICES

Bank memperoleh persetujuan sebagai bank kustodian dari Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) berdasarkan surat keputusan No. KEP-01/PM/Kstd/2002 tanggal 28 Pebruari 2002. Penyimpanan efek nasabah pada kustodian Bank per 31 Desember 2008 dan 2007 adalah masing-masing sebesar Rp 2.749.175 juta dan Rp 3.850.473 juta yang merupakan obligasi tanpa warkat serta sebesar 1.488.888.992 dan 1.673.905.575 lembar saham tanpa warkat masing-masing untuk tahun 2008 dan 2007.

The Bank has obtained approval to act as a custodian bank from Bapepam through Decision Letter No. KEP-01/PM/Kstd/2002 dated February 28, 2002. As of December 31, 2008 and 2007, the securities which were administered by the Bank, consist of scriptless bonds amounting to Rp 2,749,175 million and Rp 3,850,473 million, respectively and 1,488,888,992 and 1,673,905,575 scriptless shares in 2008 and 2007.

Jasa kustodian yang dilakukan kustodian Bank antara lain meliputi jasa penyelesaian transaksi efek, jasa penyimpanan dan pengadministrasian efek serta jasa-jasa kustodian lainnya misalnya mengurus/menagihkan hak-hak yang melekat pada efek antara lain pembayaran kupon, dividen, bonus, pembayaran efek saat jatuh waktu dan lain-lainnya.

The custodial services offered by the Bank consist of, among others, handling the settlement of securities transaction, safekeeping and administration of securities, and other related services such as corporate actions, and payments of coupon, dividends, bonus payments, payments of securities at maturity date and others.

48. SIFAT DAN TRANSAKSI HUBUNGAN ISTIMEWA

Sifat Hubungan Istimewa

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah perusahaan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank.

Perusahaan-perusahaan yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut: PT ANZ Panin Bank, PT Panin Insurance Tbk, PT Panin Life Tbk, PT Amana Jaya, PT Multi Amana Gemilang, PT Terminal Builders dan Dana Pensiun Karyawan Pan Indonesia Bank.

Transaksi Hubungan Istimewa

Dalam kegiatan usahanya, Bank dan anak perusahaan juga mengadakan transaksi tertentu dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

1. Giro pada bank lain dan penerimaan bunga (Catatan 6 dan 32).
2. Pemberian kredit dan penerimaan bunga (Catatan 10 dan 32).
3. Melakukan investasi dalam efek-efek dan penyertaan dalam bentuk saham (Catatan 8 dan 15).
4. Penempatan dana dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dalam bentuk simpanan dan pembayaran bunga (Catatan 19, 20 dan 33).
5. Pinjaman yang diterima dan pembayaran bunga (Catatan 23 dan 33).
6. Sewa gedung dari Dana Pensiun Karyawan Pan Indonesia Bank, PT Multi Amana Gemilang, PT Amana Jaya dan PT Terminal Builders.
7. PT Panin Insurance Tbk dan PT Panin Life Tbk menyewa ruang-ruang kantor.
8. Asuransi atas aset tetap Bank dan anak perusahaan, "Cash-In-Transit" dan "Cash-In-Safe" pada PT Panin Insurance Tbk.

48. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

Related parties are companies, which have the same stockholders and/or management, directly or indirectly, as the Bank.

Companies considered as related parties are as follows: PT ANZ Panin Bank, PT Panin Insurance Tbk, PT Panin Life Tbk, PT Amana Jaya, PT Multi Amana Gemilang, PT Terminal Builders and Dana Pensiun Karyawan Pan Indonesia Bank.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Bank and its subsidiaries entered into certain transactions with related parties. These transactions included, among others, the following:

1. Demand deposits with other banks and receipt of interest (Notes 6 and 32).
2. Granting of loans and receive of interest (Notes 10 and 32).
3. Investments in securities and shares of stock (Notes 8 and 15).
4. Placements of funds by related parties in the form of deposits and payment of interest (Notes 19, 20 and 33).
5. Borrowings from related party and payment of interest (Notes 23 and 33).
6. Rentals of buildings from Dana Pensiun Karyawan Pan Indonesia Bank, PT Multi Amana Gemilang, PT Amana Jaya and PT Terminal Builders.
7. PT Panin Insurance Tbk and PT Panin Life Tbk's lease of office spaces.
8. The Bank's and its subsidiaries' premises and equipment, "Cash-In-Transit" and "Cash-In-Safe" are insured with PT Panin Insurance Tbk.

Persentase giro pada bank lain, penempatan pada bank lain, efek-efek, kredit dan penyertaan dalam bentuk saham dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa terhadap jumlah aset adalah sebagai berikut:

The percentage of demand deposits with other banks, placements with other banks, securities, loans and investments in shares of stock from related parties to total assets are as follows:

	2008	2007	
	%	%	
Giro pada bank lain	0,111	0,060	Demand deposits with other banks
Penempatan pada bank lain	0,078		Placement with other bank
Efek-efek	-	0,274	Securities
Kredit	0,020	0,027	Loans
Penyertaan dalam bentuk saham	0,273	0,197	Investments in shares of stock
Jumlah	0,482	0,558	Total

Persentase simpanan, simpanan dari bank lain, kewajiban akseptasi dan pinjaman yang diterima dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa terhadap jumlah kewajiban adalah sebagai berikut:

The percentage of deposits, deposits from other banks, acceptances payables and borrowings from related parties to total liabilities are as follows:

	2008	2007	
	%	%	
Simpanan	1,238	0,293	Deposits
Simpanan dari bank lain	0,053	0,031	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	0,979	-	Borrowings
Kewajiban akseptasi	0,076	0,111	Acceptances payables
Jumlah	2,346	0,435	Total

49. TRANSAKSI PEMBELIAN DAN PENJUALAN TUNAI VALUTA ASING

49. SPOT TRANSACTIONS

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, pembelian dan penjualan tunai valuta asing yang belum diselesaikan terdiri atas:

As of December 31, 2008 and 2007, the outstanding unsettled spot exchange contracts are as follows:

	2008	2007	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Pembelian tunai valuta asing			Unsettled spot purchase contracts
Dollar Amerika Serikat	113.311	140.157	United States Dollar
Poundsterling Inggris	5.514	1.876	Great Britain Poundsterling
Dollar Canada	1.092	-	Canadian Dollar
Yen Jepang	-	4.790	Japanese Yen
Dollar Hongkong	-	1.408	Hongkong Dollar
Jumlah	119.917	148.231	Total

	2008	2007	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Penjualan tunai valuta asing			Unsettled spot sale contracts
Dollar Amerika Serikat	77.476	151.225	United States Dollar
Dollar Singapura	34.157	11.832	Singapore Dollar
Dollar Australia	3.022	3.306	Australian Dollar
Euro	1.536	1.382	Euro
Yen Jepang	1.089	-	Japanese Yen
Dollar Selandia Baru	632	-	New Zealand Dollar
Dollar Hongkong	-	235	Hongkong Dollar
Jumlah	<u>117.912</u>	<u>167.980</u>	Total

50. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

50. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	2008	2007	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Komitmen			Commitments
Kewajiban Komitmen			Commitment Liabilities
Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum digunakan	7.604.322	6.845.970	Unused customer loan facilities
L/C yang irrevocable dan masih berjalan dalam rangka ekspor dan impor	<u>137.037</u>	<u>510.181</u>	Outstanding irrevocable Letters of Credit (L/C) for export and import
Jumlah Kewajiban Komitmen	<u>7.741.359</u>	<u>7.356.151</u>	Total Commitment Liabilities
Kontinjensi			Contingencies
Tagihan Kontinjensi			Contingent Receivables
Pendapatan bunga dalam penyelesaian	<u>292.866</u>	<u>328.733</u>	Past due interest revenues
Kewajiban Kontinjensi			Contingent Liabilities
Bank Garansi	413.884	498.131	Bank Guarantee
Standby L/C	<u>5.995</u>	<u>8.455</u>	Standby L/C
Jumlah Kewajiban Kontinjensi	<u>419.879</u>	<u>506.586</u>	Total Contingent Liabilities
Jumlah Kewajiban Kontinjensi - Bersih	<u>127.013</u>	<u>177.853</u>	Total Contingent Liabilities - Net
Lainnya			Others
Kredit hapus buku	<u>2.701.209</u>	<u>2.690.627</u>	Loans Written-Off

51. JATUH TEMPO ASET DAN KEWAJIBAN

Analisa jatuh tempo aset dan kewajiban menurut kelompok jatuh temponya berdasarkan periode yang tersisa, terhitung sejak tanggal 31 Desember 2008 sampai dengan tanggal jatuh tempo adalah sebagai berikut:

51. MATURITIES OF ASSETS AND LIABILITIES

The analysis of maturity of assets and liabilities based on remaining period to maturity calculated from December 31, 2008 are as follows:

	Lain-lain/ Others	Sampai dengan 1 bulan/1 month or less	> 1 bulan s/d 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 bulan s/d 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 1 tahun s/d 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 tahun s/d 5 tahun/ > 2 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset									Assets
Kas	-	928.108	-	-	-	-	-	928.108	Cash on hand
Giro pada Bank Indonesia	-	1.921.074	-	-	-	-	-	1.921.074	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	-	1.378.634	-	-	-	-	-	1.378.634	Demand deposits with other banks
Dikurangi: penyisihan penghapusan giro pada bank lain	(14.112)	-	-	-	-	-	-	(14.112)	Less: allowance for losses on demand deposits with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	4.712.901	236.960	64.271	319.678	-	-	5.333.810	Placements with Bank Indonesia and other banks
Dikurangi: penyisihan penghapusan penempatan pada bank lain	(40.249)	-	-	-	-	-	-	(40.249)	Less: allowance for losses on placements with other banks
Efek-efek	-	3.211.002	-	187.097	375.096	1.520.283	7.689.814	12.983.292	Securities
Dikurangi: penyisihan penghapusan efek-efek	(34.798)	-	-	-	-	-	-	(34.798)	Less: allowance for losses on securities
Tagihan derivatif	-	55.709	55.673	-	-	-	-	111.382	Derivative receivables
Dikurangi: penyisihan penghapusan tagihan derivatif	(1.114)	-	-	-	-	-	-	(1.114)	Less: allowance for losses on derivative receivables
Kredit	-	2.179.014	2.521.985	10.582.277	2.590.261	9.884.891	8.768.155	36.526.583	Loans
Dikurangi: penyisihan penghapusan kredit	(1.244.127)	-	-	-	-	-	-	(1.244.127)	Less: allowance for losses on loans
Tagihan anjak piutang	-	-	-	-	233.652	31.605	-	265.257	Factoring receivables
Dikurangi: penyisihan penghapusan tagihan anjak piutang	(6.667)	-	-	-	-	-	-	(6.667)	Less: allowance for losses on factoring receivables
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	59.606	60.000	8.000	-	-	-	127.606	Securities purchased with agreement to resell
Dikurangi: penyisihan penghapusan efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(596)	-	-	-	-	-	-	(596)	Less: allowance for losses on securities purchased with agreement to resell
Investasi neto sewa pembiayaan	-	51.668	56.340	259.432	323.486	189.713	28.990	909.629	Net investment in finance leases
Dikurangi: penyisihan penghapusan penanaman neto sewa pembiayaan	(30.747)	-	-	-	-	-	-	(30.747)	Less: allowance for losses on net investment in direct finance leases
Piutang pembiayaan konsumen	-	27.690	32.535	117.161	632.045	29.230	-	838.661	Consumer financing receivables
Dikurangi: penyisihan penghapusan piutang pembiayaan konsumen	(17.565)	-	-	-	-	-	-	(17.565)	Less: allowance for losses on consumer financing receivables
Tagihan akseptasi	-	298.934	317.962	105.271	-	-	-	722.167	Acceptances receivable
Dikurangi: penyisihan penghapusan tagihan akseptasi	(39.200)	-	-	-	-	-	-	(39.200)	Less: allowance for losses on acceptances receivable
Penyertaan dalam bentuk saham	-	-	-	-	-	-	179.132	179.132	Investments in shares of stock
Dikurangi: penyisihan penghapusan penyertaan dalam bentuk saham	(10.064)	-	-	-	-	-	-	(10.064)	Less: allowance for losses on investments in shares of stock
Pendapatan yang masih akan diterima	-	622.395	-	-	-	-	-	622.395	Income receivables
Aset tetap - bersih	1.671.786	-	-	-	-	-	-	1.671.786	Premises and equipment - net
Aset pajak tangguhan - bersih	114.541	-	-	-	-	-	-	114.541	Deferred tax assets - net
Aset lain-lain - bersih	1.197.097	-	-	-	-	-	-	1.197.097	Other assets - net
Jumlah Aset	1.544.185	15.446.735	3.281.455	11.323.509	4.474.218	11.655.722	16.666.091	64.391.915	Total Assets
Kewajiban									Liabilities
Kewajiban segera	-	286.231	-	-	-	-	-	286.231	Liabilities payable immediately
Simpanan	-	39.523.736	3.426.008	3.078.746	15.189	-	-	46.043.679	Deposits
Simpanan dari bank lain	-	1.158.478	160.500	15.600	-	-	-	1.334.578	Deposits from other banks
Kewajiban derivatif	-	62.542	27.698	4.309	-	-	-	94.549	Derivative payables
Kewajiban akseptasi	-	267.206	317.962	105.271	-	-	-	690.439	Acceptances payable
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	-	-	-	-	49.881	1.385.709	187.926	1.623.516	Securities issued - net
Pinjaman yang diterima	-	708.500	1.418.218	135.483	169.155	760.185	62	3.191.603	Borrowings
Hutang pajak	-	94.822	-	-	-	-	-	94.822	Taxes payable
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	87.248	-	-	-	-	-	-	87.248	Estimated losses on commitments and contingencies
Kewajiban lain-lain	728.945	-	-	-	-	-	-	728.945	Other liabilities
Obligasi subordinasi - bersih	-	-	-	-	-	-	1.489.350	1.489.350	Subordinated bonds - net
Jumlah Kewajiban	816.193	42.101.515	5.350.386	3.339.409	234.225	2.145.894	1.677.338	55.664.960	Total Liabilities
Selisih	727.992	(26.654.780)	(2.068.931)	7.984.100	4.239.993	9.509.828	14.988.753	8.726.955	Difference

52. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM VALUTA ASING

- a. Posisi aset dan kewajiban dalam valuta asing adalah sebagai berikut:

	2008	2007
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million
Aset		
Kas	42.038	35.299
Giro pada Bank Indonesia	98.100	203.828
Giro pada bank lain	1.317.748	274.591
Penempatan pada bank lain	3.505.574	1.653.425
Efek-efek	1.730.195	1.551.455
Kredit	5.685.720	3.817.631
Investasi neto sewa pembiayaan	86.486	108.732
Tagihan akseptasi	540.129	422.476
Pendapatan yang masih akan diterima	98.648	61.653
Aset lain-lain	21.035	4.488
	<u>13.125.673</u>	<u>8.133.578</u>
Penyisihan penghapusan aset produktif	<u>(476.763)</u>	<u>(107.738)</u>
Jumlah	<u><u>12.648.910</u></u>	<u><u>8.025.840</u></u>
Kewajiban		
Kewajiban segera	211.961	247.749
Simpanan	9.043.218	5.377.563
Simpanan dari bank lain	229	423.802
Kewajiban akseptasi	540.129	422.476
Pinjaman yang diterima	2.343.500	1.737.705
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	4.885	10.073
Kewajiban lain-lain	105.272	113.852
Jumlah	<u><u>12.249.194</u></u>	<u><u>8.333.220</u></u>

52. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

- a. The balance of assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

Assets
Cash on hand
Demand deposits with Bank Indonesia
Demand deposits with other banks
Placements with other banks
Securities
Loans
Net investment in finance leases
Acceptances receivable
Income receivables
Other assets
Allowance for losses on earning assets
Total
Liabilities
Liabilities payable immediately
Deposits
Deposits from other banks
Acceptances payable
Borrowings
Estimated losses on commitments and contingencies
Other liabilities
Total

Rincian aset dan kewajiban dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2008 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2008, the details of assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

		Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp Rp Juta/ Rp Million	
<u>ASET</u>					<u>Assets</u>
Bank					Bank
Kas	USD	3.008.432,00		32.792	Cash
	SGD	1.218.490,00		9.246	
Giro pada Bank Indonesia	USD	9.000.000,00		98.100	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain					Demand deposits with other banks
Pihak hubungan istimewa	AUD	5.877.230,75		44.399	Related parties
	NZD	4.259.831,33		26.919	
Pihak ketiga	USD	82.595.526,90		900.291	Third parties
	SGD	19.853.276,02		150.645	
	EUR	6.880.230,00		105.656	
	JPY	455.953.752,00		55.011	
	GBP	1.163.015,20		18.324	
	CAD	711.034,83		6.389	
	HKD	3.917.893,74		5.510	
	CHF	443.583,22		4.578	
Penempatan pada bank lain	USD	182.265.224,49		1.986.691	Placements with other Banks
	AUD	126.500.000,00		955.615	
	SGD	45.500.000,00		345.250	
	EUR	13.000.000		199.634	
	JPY	100.000.000,00		12.065	
	NZD	1.000.000		6.319	
Efek-efek	USD	158.733.505,55		1.730.195	Securities
Kredit	USD	513.646.880,73		5.598.750	Loans
	SGD	11.461.661,62		86.970	
Tagihan akseptasi	USD	44.781.871,18		488.122	Acceptances receivables
	JPY	403.881.600,00		48.728	
	EUR	204.355,77		3.138	
	GBP	8.918,00		141	
Pendapatan yang masih akan diterima	USD	8.671.723,41		94.522	Income receivables
	AUD	456.498,62		3.449	
	SGD	63.614,54		483	
	EUR	12.153		187	
	NZD	1.091		7	
	JPY	889,00		-	
Aset lain-lain	USD	1.679.950,33		18.311	Other assets
	AUD	1.350,00		10	
	EUR	1.200,00		18	
Sub jumlah - Bank				13.036.465	Sub total - Bank
Anak perusahaan					Subsidiaries
Giro pada bank lain	USD	2.351,32		26	Demand deposits with other Banks
Investasi neto sewa pembiayaan	USD	7.898.264,93		86.486	Net investment in finance leases
Aset lain-lain	USD	245.848		2.692	Other assets
	JPY	16.547		2	
	EUR	108		2	
Sub jumlah - Anak perusahaan				89.208	Sub total - Subsidiaries
Penyisihan penghapusan aset produktif				(476.763)	Allowance for losses on earning assets
Jumlah aset				12.648.910	Total assets

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008 AND 2007 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

		<u>Mata Uang Asing/ Foreign Currency</u>	<u>Ekuivalen dalam Rp/ Equivalent in Rp</u>	
			<u>Rp Juta/ Rp Million</u>	
<u>Kewajiban</u>				<u>Liabilities</u>
Bank				Bank
Kewajiban segera	USD	17.541.593,44	191.203	Liabilities payable immediately
	SGD	855.492,58	6.491	
	AUD	652.061,88	4.926	
	EUR	184.783,69	2.838	
	JPY	22.612.886,82	2.728	
	HKD	1.120.343,39	1.576	
	CAD	142.460,66	1.280	
	GBP	41.598,16	655	
	CHF	22.378,49	231	
	NZD	5.229,04	33	
Simpanan				Deposits
Pihak hubungan istimewa	USD	18.289.724,77	199.608	Related parties
Pihak ketiga	USD	632.072.318,56	6.889.596	Third parties
	AUD	130.852.731,67	988.491	
	SGD	71.234.744,15	540.518	
	EUR	19.483.892,95	299.207	
	JPY	470.413.409,49	56.753	
	NZD	5.121.255,93	32.363	
	GBP	1.465.555,57	23.090	
	CAD	711.732,32	6.395	
	CHF	360.930,81	3.726	
	HKD	2.468.112,40	3.471	
Simpanan dari bank lain	USD	13.940,29	152	Deposits from other banks
	EUR	5.008,98	77	
Kewajiban akseptasi	USD	44.781.871,18	488.122	Acceptance payable
	JPY	403.881.600,00	48.728	
	EUR	204.355,77	3.138	
	GBP	8.918	141	
Pinjaman yang diterima	USD	215.000.000,00	2.343.500	Borrowings
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	USD	447.889,92	4.885	Estimated Losses on commitments and contingencies
Kewajiban lain-lain	USD	8.802.835,75	95.951	Other liabilities
	JPY	51.954.625,74	6.268	
	AUD	90.680,62	685	
	HKD	461.510,54	649	
	EUR	16.788,37	258	
	SGD	13.600,60	103	
	NZD	3.410,76	22	
	GBP	1.400,25	22	
	CAD	18,58	-	
	CHF	31,95	-	
Sub jumlah - Bank			12.247.880	Sub total - Bank
Anak perusahaan				Subsidiary
Kewajiban lain-lain	USD	138.736,89	1.307	Other liabilities
	EUR	77,11	1	
	SGD	883,49	6	
Sub jumlah - Anak perusahaan			1.314	Sub total - Subsidiary
Jumlah kewajiban			12.249.194	Total liabilities
Jumlah Kewajiban - Bersih			399.716	Total Net Liabilities

Jumlah aset dan kewajiban moneter pada tanggal 31 Desember 2008 dengan menggunakan kurs 20 Maret 2009 masing-masing sebesar Rp 13.591.261 juta dan Rp 13.157.422 juta.

The total monetary assets and liabilities on December 31, 2008 using the exchange rate on March 20, 2009 amounted to Rp 13,591,261 million and Rp 13,157,422 million, respectively.

Bank senantiasa menyiapkan beberapa perangkat dalam pengelolaan risiko mata uang asing, sebagai berikut:

- Membatasi rasio posisi devisa neto baik limit intraday maupun limit *overnight*.
- Menetapkan limit bagi *risk taking unit*, berupa limit kerugian, limit *counterparty* dan limit terkait lainnya.

b. Posisi Devisa Neto (PDN)

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 5/23/DPNP tanggal 29 September 2003, bank-bank yang telah memperhitungkan risiko pasar untuk perhitungan CAR diharuskan untuk mempertahankan posisi devisa netonya setinggi-tingginya 30% dari modal. Berdasarkan pedoman Bank Indonesia, "posisi devisa neto" merupakan penjumlahan dari nilai absolut atas selisih bersih aset dan kewajiban untuk setiap mata uang asing dan selisih bersih tagihan dan kewajiban, berupa komitmen dan kontinjensi di rekening administratif, untuk setiap mata uang, yang semuanya dinyatakan dalam Rupiah.

Berikut ini disajikan rincian Posisi Devisa Neto Bank:

The Bank implements certain measures in managing the foreign exchange risk as follows:

- Set up a limit for net open position ratio, both intraday and overnight.
- Set up a limit for risk taking unit, in the form of loss limit, counterparty limit, and other related limits.

b. Net Open Position (NOP)

Based on Bank Indonesia's Circular Letter No. 5/23/DPNP dated September 29, 2003, banks which include market risk in calculating CAR are required to maintain a net foreign exchange position/net open position of 30% of its capital. Under Bank Indonesia guidelines, "net open position" means the sum of the absolute value of the net differences between asset and liability balances for each foreign currency, and the net differences between claims and liabilities, in the form of both commitments and contingencies in administrative accounts, for each foreign currency, which are stated in Rupiah.

Following is the Bank's Net Open Position:

Mata Uang	2008			Currencies
	Aset dan tagihan komitmen dan kontinjensi/ Assets, commitment and contingent receivables	Kewajiban dan kewajiban komitmen dan kontinjensi/ Liabilities, commitment and contingent liabilities	Bersih absolut/ Net absolute	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Dollar Amerika Serikat	11.714.864	11.180.761	534.103	United States Dollar
Dollar Singapura	592.597	581.265	11.332	Singapore Dollar
Dollar Australia	1.005.361	998.406	6.955	Australian Dollar
Dollar Canada	6.389	7.669	1.280	Canadian Dollar
Euro	308.605	307.826	779	Euro
Franc Swiss	4.577	3.913	664	Swiss Franc
Dollar Selandia Baru	33.245	32.756	489	New Zealand Dollar
Yen Jepang	115.804	115.555	249	Japanese Yen
Dollar Hongkong	5.510	5.695	185	Hongkong Dollar
Poundsterling Inggris	23.979	23.915	64	Great Britain Poundsterling
Jumlah	13.810.931	13.257.761	556.100	Total
Jumlah Modal *)			8.746.897	Total Capital *)
Persentase PDN terhadap modal			6,36%	Percentage of NOP to capital

Mata Uang	2007			Currencies
	Aset dan	Kewajiban dan	Bersih absolut/ Net absolute	
	tagihan komitmen dan kontinjensi/ Assets, commitment and contingent	kewajiban komitmen dan kontinjensi/ Liabilities, commitment and		
	receivables	contingent liabilities		
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Dollar Amerika Serikat	8.506.134	8.443.955	62.179	United States Dollar
Dollar Singapura	387.344	382.561	4.783	Singapore Dollar
Euro	214.530	218.928	4.398	Euro
Dollar Australia	360.733	358.686	2.047	Australian Dollar
Yen Jepang	41.670	40.870	800	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	2.850	2.371	479	Great Britain Poundsterling
Franc Swiss	5.682	5.287	395	Swiss Franc
Dollar Hongkong	5.907	5.020	887	Hongkong Dollar
Dollar Selandia Baru	2.512	2.349	163	New Zealand Dollar
Dollar Canada	2.463	2.276	187	Canadian Dollar
Jumlah	9.529.825	9.462.303	76.318	Total
Jumlah Modal *)			7.908.120	Total Capital *)
Persentase PDN terhadap modal			0,97%	Percentage of NOP to capital

*) Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia, perhitungan persentase PDN terhadap modal menggunakan modal bulan sebelumnya.

*) In accordance with Bank Indonesia Regulation, the previous month's capital is used in calculating the percentage of Net Open Position to Capital.

Batas nilai (absolut) Posisi Devisa Neto yang diperkenankan dengan menggunakan modal akhir tahun pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 2.588.383 juta dan Rp 2.396.133 juta. Posisi Devisa Neto Bank tidak melampaui batas nilai (absolut) yang diperkenankan oleh Bank Indonesia.

The (absolute) value of Net Open Position as of December 31, 2008 and 2007 using capital at the end of the year amounted to Rp 2,588,383 million and Rp 2,396,133 million, respectively. The Net Open Position of the Bank did not exceed the maximum (absolute) value required by Bank Indonesia.

Persentase Posisi Devisa Neto terhadap modal akhir tahun pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar 6,45% dan 0,96%.

The percentage of Net Open Position to capital at the end of the year as of December 31, 2008 and 2007 are 6.45% and 0.96%, respectively.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan kewajiban dalam mata uang asing adalah kurs Reuters jam 16.00 WIB dengan rincian sebagai berikut:

The foreign exchange rates used for assets and liabilities of the Bank denominated in foreign currencies were Reuters' spot rates at 4:00 P.M. Western Indonesian Time as follows:

Valuta asing	2008 Rp	2007 Rp	Foreign currencies
1 Dollar Amerika Serikat	10.900,00	9.393,00	1 United States Dollar
1 Dollar Singapura	7.587,91	6.532,90	1 Singapore Dollar
1 Yen Jepang	120,65	83,84	1 Japanese Yen
1 Euro	15.356,48	13.821,80	1 Euro
1 Dollar Hongkong	1.406,44	1.204,08	1 Hongkong Dollar
1 Dollar Australia	7.554,26	8.265,84	1 Australian Dollar
1 Poundsterling Inggris	15.755,42	18.760,64	1 Great Britain Poundsterling
1 Franc Swiss	10.319,06	7.292,79	1 Swiss Franc
1 Dollar Selandia Baru	6.319,29	7.291,79	1 New Zealand Dollar
1 Dollar Canada	8.984,88	9.580,30	1 Canadian Dollar

53. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Segmen usaha disajikan menjadi kegiatan usaha perbankan, pembiayaan, asuransi dan sekuritas.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

53. SEGMENT INFORMATION

Business Segments

The business segment information is divided into banking, financing, insurance and securities activities.

The business segment information is as follows:

	2008						
	Bank	Pembiayaan/ Financing	Asuransi/ Insurance	Sekuritas/ Securities	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
PENDAPATAN							REVENUES
Pendapatan bunga	5.679.568	321.440	24.152	-	(13.535)	6.011.625	Interest revenues
Pendapatan (beban) lainnya	363.373	75.122	215.424	58.345	(94.405)	617.859	Other revenues (expenses)
Jumlah	6.042.941	396.562	239.576	58.345	(107.940)	6.629.484	Total
HASIL							INCOME
Hasil segmen dari operasi	959.498	119.154	30.173	79.849	(67.048)	1.121.626	Segment income from operation
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	84.253	-	4	-	(80.267)	3.990	Equity in net income of associates
Laba sebelum pajak	996.057	166.041	33.822	37.715	(80.267)	1.153.368	Income before tax
Laba bersih	701.883	118.212	29.829	28.406	(176.969)	701.361	Net income
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
ASET							ASSETS
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	5.240.346	116.698	197.376	-	(260.859)	5.293.561	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek - bersih	12.902.389	17.575	50.372	-	(21.842)	12.948.494	Securities - net
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	59.010	-	68.000	-	-	127.010	Securities purchased with agreement to resell - net
Kredit - bersih	35.286.611	-	-	-	(4.155)	35.282.456	Loans - net
Aset tetap - bersih	1.621.980	37.223	12.583	-	-	1.671.786	Fixed assets - net
Aset lainnya - bersih	7.870.957	2.031.545	109.011	-	(942.905)	9.068.608	Other assets - net
Jumlah Aset	62.981.293	2.203.041	437.342	-	(1.229.761)	64.391.915	Total Assets
KEWAJIBAN							LIABILITIES
Simpanan	46.331.570	-	-	-	(287.891)	46.043.679	Deposits
Simpanan dari bank lain	1.367.240	-	-	-	(32.662)	1.334.578	Deposits from other banks
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	1.646.091	-	-	-	(22.575)	1.623.516	Securities issued - net
Pinjaman yang diterima	2.343.694	852.064	-	-	(4.155)	3.191.603	Borrowings
Kewajiban lainnya	1.772.720	57.537	215.484	-	(63.507)	1.982.234	Other liabilities
Obligasi subordinasi - bersih	1.489.350	-	-	-	-	1.489.350	Subordinated bonds - net
Jumlah Kewajiban	54.950.665	909.601	215.484	-	(410.790)	55.664.960	Total Liabilities
Pengeluaran modal	299.869	15.827	3.141	-	-	318.837	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	220.194	9.587	1.876	702	-	232.359	Depreciation and amortization
Beban penyisihan kerugian aset produktif dan non-produktif kerugian komitmen dan kontinjensi	408.645	46.662	-	-	-	455.307	Allowance for possible losses on earning assets and non-earning assets and estimated losses on commitments and contingencies

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2008 DAN 2007 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2008 AND 2007 AND
FOR THE YEARS THEN ENDED (Continued)

	2007						
	Bank	Pembiayaan/ Financing	Asuransi/ Insurance	Sekuritas/ Securities	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	Rp Juta/ Rp Millions	
PENDAPATAN							REVENUES
Pendapatan bunga	4.191.032	156.754	22.422	-	(20.940)	4.349.268	Interest revenues
Pendapatan (beban) lainnya	236.595	61.444	182.152	150.613	(79.658)	551.146	Other revenues (expenses)
Jumlah	4.427.627	218.198	204.574	150.613	(100.598)	4.900.414	Total
HASIL							INCOME
Hasil segmen dari operasi	1.196.904	49.987	18.267	171.226	(77.985)	1.358.399	Segment income from operation
Bagian laba bersih perusahaan asosiasi	80.076	-	3	-	(78.456)	1.623	Equity in net income of associates
Laba sebelum pajak	1.172.736	94.247	19.548	101.137	(78.456)	1.309.212	Income before tax
Laba bersih	852.252	74.714	19.289	86.921	(180.924)	852.252	Net income
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
ASET							ASSETS
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - bersih	2.983.676	10.125	81.486	3.230	(22.497)	3.056.020	Placements with Bank Indonesia and other banks - net
Efek-efek - bersih	11.036.802	262.328	123.884	173.801	(248.002)	11.348.813	Securities - net
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bersih	29.709	-	27.640	359.215	(33.637)	382.927	Securities purchased with agreement to resell - net
Kredit - bersih	28.290.884	-	-	-	-	28.290.884	Loans - net
Aset tetap - bersih	1.528.754	21.516	11.440	2.711	-	1.564.421	Fixed assets - net
<i>Sinking fund</i> untuk pelunasan obligasi subordinasi	1.300.000	5.250	-	-	-	1.305.250	Sinking fund for repayment of subordinated bonds
Aset lainnya - bersih	6.022.677	1.375.174	120.777	759.192	(755.490)	7.522.330	Other assets - net
Jumlah Aset	51.192.502	1.674.393	365.227	1.298.149	(1.059.626)	53.470.645	Total Assets
KEWAJIBAN							LIABILITIES
Simpanan	31.368.911	-	-	-	(47.778)	31.321.133	Deposits
Simpanan dari bank lain	2.283.248	-	-	-	-	2.283.248	Deposits from other banks
Surat berharga yang diterbitkan - bersih	1.644.971	149.401	-	297.128	(100.811)	1.990.689	Securities issued - net
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali - bersih	3.346.225	33.889	-	-	(33.889)	3.346.225	Securities sold with agreements to repurchase-net
Pinjaman yang diterima	1.737.923	380.574	-	23.000	-	2.141.497	Borrowings
Kewajiban lainnya	2.014.621	48.640	168.902	691.684	(7.942)	2.915.905	Other liabilities
Obligasi subordinasi - bersih	1.297.639	-	-	-	(145.576)	1.152.063	Subordinated bonds - net
Jumlah Kewajiban	43.693.538	612.504	168.902	1.011.812	(335.996)	45.150.760	Total Liabilities
Pengeluaran modal	449.625	6.127	4.225	1.141	-	461.118	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi	182.227	8.338	1.260	2.136	-	193.961	Depreciation and amortization
Beban penyisihan kerugian aktiva produktif dan non-produktif kerugian komitmen dan kontinjensi	146.328	27.568	-	-	-	173.896	Allowance for possible losses on earning assets and non-earning assets and estimated losses on commitments and contingencies

Segmen Geografis

Operasional utama Bank dan anak perusahaan di wilayah Indonesia yang memiliki risiko dan imbalan relatif sama. Bank hanya memiliki cabang di Cayman Islands dan kantor perwakilan di Singapura, yang kegiatan operasionalnya tidak signifikan.

Segmen geografis dikelompokkan menjadi Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta dan di luar DKI Jakarta.

Geographical Segments

The principal operations of the Bank and its subsidiaries in Indonesia have risks and returns which are relatively similar. The Bank owns a branch in the Cayman Islands and a representative office in Singapore whose operations are insignificant.

Geographical segment is grouped into DKI Jakarta and Outside DKI Jakarta.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen geografis:

The geographical segment information is as follows:

	2008				
	DKI Jakarta/ Special District of Jakarta Rp Juta/ Rp Million	Luar DKI Jakarta/ Outside DKI Jakarta Rp Juta/ Rp Million	Eliminasi/ Elimination Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Pendapatan bunga	3.632.779	2.392.381	(13.535)	6.011.625	Interest revenues
Kredit - bersih	16.641.089	18.645.522	(4.155)	35.282.456	Loans - net
Jumlah Aset	43.804.056	21.817.620	(1.229.761)	64.391.915	Total Assets
Simpanan	16.506.125	29.825.445	(287.891)	46.043.679	Deposits
Jumlah Kewajiban	22.896.698	33.179.052	(410.790)	55.664.960	Total Liabilities

	2007				
	DKI Jakarta/ Special District of Jakarta Rp Juta/ Rp Million	Luar DKI Jakarta/ Outside DKI Jakarta Rp Juta/ Rp Million	Eliminasi/ Elimination Rp Juta/ Rp Million	Jumlah/ Total Rp Juta/ Rp Million	
Pendapatan bunga	3.021.002	1.349.206	(20.940)	4.349.268	Interest revenues
Kredit - bersih	16.844.907	11.445.977	-	28.290.884	Loans - net
Jumlah Aset	41.376.163	13.154.108	(1.059.626)	53.470.645	Total Assets
Simpanan	15.977.670	15.391.241	(47.778)	31.321.133	Deposits
Jumlah Kewajiban	27.906.404	17.580.352	(335.996)	45.150.760	Total Liabilities

54. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Sejak tahun 1998 Pemerintah menjamin kewajiban bank umum meliputi giro, tabungan, deposito berjangka dan deposito *on-call*, obligasi, surat berharga, pinjaman antar bank, pinjaman yang diterima, *letters of credit*, akseptasi, *swap* mata uang dan kewajiban kontinjen lainnya seperti bank garansi, *standby letters of credit*, *performance bonds*, dan kewajiban sejenis selain yang dikecualikan dalam keputusan ini seperti pinjaman subordinasi dan kewajiban kepada direktur, komisaris dan pihak terkait dengan Bank.

Berdasarkan Surat Unit Pelaksana Penjaminan Pemerintah (UP3) No. S235/UP3/III/2005 pada tanggal 17 Maret 2005 yang menyatakan bahwa sejak tanggal 18 April 2005, kewajiban pembayaran bank yang dijamin hanya meliputi simpanan dan pinjaman yang diterima dari bank lain dalam bentuk transaksi pasar uang antar bank. Selanjutnya program penjaminan pemerintah tersebut akan berakhir pada tanggal 22 September 2005. Ketentuan mengenai pengurangan dan pengakhiran program penjaminan ini merupakan penegasan dari ketentuan dalam Keputusan Presiden Nomor 95 Tahun 2004.

54. GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF PRIVATE BANKS

Since 1998, the Government guarantees the obligations of private banks including demand deposits, savings deposits, time deposits, *on-call* deposits, bonds, marketable securities, interbank borrowings, loans received, letters of credit, acceptances, currency swap and other contingent liabilities such as bank guarantees, *standby letters of credit*, *performance bonds*, and other kinds of liabilities other than those excluded in this regulation such as subordinated loans, liabilities to directors, commissioners and related parties of the Bank.

In accordance with Letter No. S235/UP3/III/2005 of the Government Guarantee Unit (UP3) dated March 17, 2005, starting April 18, 2005, the liabilities covered under the guarantee program only includes deposits and borrowings from other banks in the form of money market transactions. Such government guarantee program will end on September 22, 2005. The regulations with respect to the reduction and termination of the government guarantee program is based on Presidential Decree No. 95 Year 2004.

Berdasarkan Salinan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No. 1/PLPS/2005 pada tanggal 26 September 2005 tentang Program Penjaminan Simpanan yang menyatakan bahwa sejak tanggal 22 September 2005, Lembaga Penjamin Simpanan menjamin simpanan yang meliputi giro, deposito, sertifikat deposito, tabungan, dan atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu yang merupakan simpanan yang berasal dari masyarakat termasuk yang berasal dari bank lain. Saldo yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu Bank adalah:

- a. seluruhnya, sejak tanggal 22 September 2005 sampai dengan 21 Maret 2006;
- b. maksimal sebesar Rp 5.000 juta, sejak tanggal 22 Maret 2006 sampai dengan 21 September 2006;
- c. maksimal sebesar Rp 1.000 juta, sejak tanggal 22 September 2006 sampai dengan 21 Maret 2007;
- d. maksimal sebesar Rp 100 juta, sejak tanggal 22 Maret 2007.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008, yang menyatakan bahwa sejak tanggal 13 Oktober 2008 besaran nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjamin Simpanan untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula maksimal Rp 100 juta diubah menjadi maksimal Rp 2.000 juta.

Beban premi penjaminan Pemerintah yang dibayar selama tahun 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 74.634 juta dan Rp 47.905 juta.

55. INFORMASI LAINNYA

a. Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum

Perhitungan rasio kewajiban penyediaan modal minimum dilakukan sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 5/23/DPNP tanggal 29 September 2003.

Peraturan Bank Indonesia No. 3/21/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001 mewajibkan bank-bank untuk memenuhi rasio kewajiban penyediaan modal minimum sebesar 8%. Peraturan Bank Indonesia No. 5/12/PBI/2003 tanggal 17 Juli 2003 mewajibkan bank-bank di Indonesia dengan kualifikasi tertentu untuk memperhitungkan risiko pasar (*market risk*) dalam perhitungan rasio kewajiban penyediaan modal minimum dan wajib memenuhi rasio kewajiban penyediaan modal minimum sebesar 8% dengan memperhitungkan risiko pasar.

Based on "Lembaga Penjamin Simpanan" Regulation No. 1/PLPS/2005 dated September 26, 2005 regarding Deposit Guarantee Program, since September 22, 2005, the "Lembaga Penjamin Simpanan" will guarantee bank deposits including demand deposits, time deposits, certificate of deposits, savings deposit, and other forms of deposits, including deposits from other banks. Guaranteed bank balances of each customer are as follows:

- a. 100%, from September 22, 2005 until March 21, 2006;
- b. maximum of Rp 5,000 million, from March 22, 2006 until September 21, 2006;
- c. maximum of Rp 1,000 million, from September 22, 2006 until March 21, 2007;
- d. maximum of Rp 100 million, from March 22, 2007.

In accordance with Government Regulation No. 66 tahun 2008 dated October 13, 2008, starting October 13, 2008 the "Lembaga Penjamin Simpanan" will guarantee deposits of each customer in a bank which was previously set at a maximum of Rp 100 million and was changed to a maximum of Rp 2,000 million.

The Government guarantee premium paid in 2008 and 2007 amounted to Rp 74,634 million and Rp 47,905 million, respectively.

55. OTHER INFORMATION

a. Capital Adequacy Ratio

The capital adequacy ratio is calculated in accordance with the Circular Letter of Bank Indonesia No. 3/30/DPNP dated December 14, 2001 and the Circular Letter of Bank Indonesia No. 5/23/DPNP dated September 29, 2003.

The Bank Indonesia Regulation No. 3/21/PBI/2001 dated December 13, 2001 requires commercial banks in Indonesia to maintain a minimum capital adequacy ratio of 8%. The Bank Indonesia Regulation No. 5/12/PBI/2003 dated July 17, 2003 requires all commercial banks with certain qualification to include market risk in calculating the capital adequacy ratio and maintain a minimum capital adequacy ratio of 8% with the inclusion of market risk.

Surat Edaran Bank Indonesia No. 8/27/DPNP tanggal 27 Nopember 2006 tentang prinsip kehati-hatian dan laporan dalam rangka penerapan manajemen risiko secara konsolidasi bagi bank yang melakukan pengendalian terhadap perusahaan anak, bank wajib memperhitungkan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) secara konsolidasi.

The Circular Letter of Bank Indonesia No. 8/27/DPNP dated November 27, 2006 regarding prudence and report in connection with the implementation of consolidated risk management for bank which controlled the subsidiaries, the bank requires to calculate consolidation Capital Adequacy Ratio.

Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar 20,31% dan 21,58% dengan perhitungan sebagai berikut:

The Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) as of December 31, 2008 and 2007 are 20.31% and 21.58%, with calculations as follows:

	2008	2007	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Aset Tertimbang Menurut Risiko Modal	42.490.133	37.003.834	Risk Weighted Assets Capital
Modal Inti	7.035.149	6.261.356	Core Capital
Modal Pelengkap	2.454.848	2.394.836	Supplementary Capital
Penyertaan	(862.055)	(669.081)	Investments
	8.627.942	7.987.111	
Rasio Kecukupan Modal dengan memperhitungkan risiko pasar	20,31%	21,58%	Capital Adequacy Ratio with market risk charge
Rasio modal inti terhadap aset tertimbang menurut risiko	16,56%	16,92%	Ratio of core capital to risk weighted assets

- b. Rasio aset produktif yang diklasifikasikan terhadap total aset produktif pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing adalah sebesar 3,44% dan 2,59%.
- c. Berikut ini adalah saldo penyediaan dana kepada pihak terkait per tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia, tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK):

- b. The ratios of classified earning assets to total earning assets as of December 31, 2008 and 2007 are 3.44% and 2.59%, respectively.
- c. The following are the balances of amounts with affiliates as of December 31, 2008 and 2007 in accordance with the Legal Lending Limit (LLL) regulation of Bank Indonesia:

	2008	2007	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
Giro pada bank lain	73.724	32.185	Demand deposits with other banks
Penempatan pada bank lain	50.000	-	Placements with other banks
Kredit	16.948	14.453	Loans
Penyertaan dalam bentuk saham	738.690	668.291	Investments in shares of stock
Bank garansi	216	-	Bank guarantee
Jumlah	879.578	714.929	Total

Batas maksimum pemberian kredit kepada pihak terkait per tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebesar Rp 949.000 juta dan Rp 865.619 juta (10% dari modal Bank).

Maximum legal lending limit to affiliates as of December 31, 2008 and 2007 amounted to Rp 949.000 million and Rp 865,619 million (10% of the Bank's capital), respectively.

56. MANAJEMEN RISIKO

Risiko Kredit

Risiko Kredit adalah risiko kerugian yang timbul akibat kegagalan debitur / *counterparty* dalam memenuhi kewajibannya pada Bank. Risiko Kredit di Panin Bank melekat pada aktivitas yang berhubungan dengan bidang Perkreditan, bidang *Treasury* dan Investasi serta pada bidang *trade finance* antara lain Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) atau *Letter of Credit* (LC) dan Bank Garansi.

Pedoman Kebijakan Kredit

Untuk memastikan dan menjaga independensi serta integritas proses penilaian Risiko Kredit maka seluruh unit kerja terkait (*risk taking unit*) wajib untuk memperhatikan serta melaksanakan prinsip kehati-hatian yang tertuang dalam Pedoman Kebijakan Perkreditan Bank dan Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko Kredit, yang antara lain mengatur mengenai:

- Wewenang memutus kredit pada Kantor Pusat dan Kantor Cabang,
- Prinsip kehati-hatian *risk taking unit* dalam proses pemberian kredit,
- Peran dan fungsi pengawasan oleh SKAI dan Biro Kepatuhan,
- Independensi dan keterlibatan Satuan Kerja Manajemen Risiko dalam memberikan "opini penyaluran kredit" bagi kredit dengan jumlah yang telah ditetapkan.

Segmen Kredit

Outstanding portofolio kredit Bank terdiri dari segmen Korporasi, Komersial dan Konsumen. Posisi pada akhir tahun 2008 dibandingkan dengan posisi akhir tahun 2007 sebagai berikut :

	2008	2007	
Segmen Korporasi	27,80%	33,37%	Corporate Segment
Segmen Komersial	38,55%	40,16%	Commercial Segment
Segmen Konsumen	33,64%	26,47%	Consumer Segment

Komposisi segmen kredit pada akhir tahun 2008 tersebut sejalan dengan strategi Bank untuk mengembangkan sektor Retail dimana prosentase *outstanding* kredit segmen Retail (Konsumen dan Komersial) mencapai 72,19%. Bank menilai sektor Retail memiliki risiko yang lebih tersebar dengan baik.

56. RISK MANAGEMENT

Credit Risk

Credit risk is the risk of losses due to the failure of borrowers / counterparties to fulfill their obligations to the Bank. Credit risk is inherent in activities related to the areas of Credit, Treasury and Investment, as well as in Trade Finance matters, such as Domestic Documented Loan Certificates or Letters of Credit (LC) and Bank Guarantees.

Credit Policies

To ensure and maintain the independence and integrity of the Credit Risk evaluation process, all relevant work units (*risk taking units*) are monitored with respect to the principles of prudence set forth in the Bank's Credit Policy Guidelines and the Credit Risk Management Policy Guidelines, which stipulate the following, among other matters:

- The authority to make credit decisions at Head Office and Branch Offices,
- The prudential principles of risk taking units in the credit granting process,
- The roles and oversight functions of the Internal Audit Division (SKAI) and the Compliance Bureau,
- The independence and involvement of the Risk Management Unit in providing "loan disbursement opinions" in the credit approval process for credit amount that has been set.

Credit Segment

The outstanding credit portfolio is categorized into corporate segment, commercial segment, and consumer segment. The following are outstanding position of the end of 2008 compared to outstanding position at the end of 2007 :

The credit segment composition at the end of 2008 is in line with the Bank's strategy to expand the retail sector where the percentage of outstanding credit retail segment (consumer and commercial) has increased to 72.19%. The Bank considers that the risks in retail segment have been well distributed.

Proses Kredit dan Kewenangan Kredit

Untuk pengelolaan Risiko Kredit Bank mulai menggunakan *internal model* yaitu *Internal Credit Risk Rating* (ICRR) untuk kredit segmen Korporasi dan *Credit Scoring* untuk kredit segmen Konsumen.

Pemberian kredit didasarkan pada konsep Hubungan Total Debitur (*one obligor concept*), agar dapat dipantau semua eksposur risiko Bank atas fasilitas kredit yang diberikan kepada satu kelompok debitur. Konsep ini juga untuk memenuhi ketentuan Bank Indonesia mengenai Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK).

Penetapan limit dilakukan secara berjenjang dari tingkat Komite Kredit Cabang sampai Komite Kredit tingkat Direksi, berdasarkan wewenang yang diberikan kepada Kredit Komite dan jumlah/nilai kredit yang diproses. Komite Kredit Cabang diberi wewenang untuk memutuskan kredit sampai jumlah tertentu, dan setiap permohonan kredit yang melebihi wewenangnya, setelah disetujui oleh Komite Kredit Cabang wajib diajukan kepada Komite Kredit Direksi.

Pada tingkat Komite Kredit Direksi, Komite yang berwenang untuk memutuskan kredit ditetapkan secara berjenjang sesuai dengan nilai / jumlah kredit. Untuk jumlah kredit yang melebihi 10% dari modal Bank atau pemberian kredit kepada pihak terkait wajib mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris.

Profil Risiko Kredit Bank pada triwulan ke-4 2008 secara Komposit dinilai *Moderate*, berdasarkan hasil perhitungan Risiko Inheren pada aktivitas perkreditan, *treasury* dan investasi serta *trade finance* masuk dalam kisaran *Moderate* dan penilaian Sistem Pengendalian Risiko dinilai *Acceptable*. Sepanjang tahun 2008 *trend* Risiko Kredit stabil pada peringkat *Moderate*.

Risiko Likuiditas

Risiko Likuiditas merupakan risiko yang antara lain disebabkan Bank tidak mampu memenuhi kewajiban yang telah jatuh waktu.

Likuiditas Bank dikelola oleh Divisi Treasury sesuai kewenangan yang diberikan. Aktivitas Treasury dipantau dan dievaluasi secara strategis oleh Komite ALCO dalam rapat bulanan ALCO. Dalam hal kondisi likuiditas pasar sedang bergejolak maka frekuensi rapat ALCO ditingkatkan. Untuk tujuan pengukuran dan pemantauan Risiko Likuiditas Bank, secara periodik Direksi menetapkan/menyesuaikan limit-limit terkait untuk memastikan bahwa kondisi likuiditas Bank secara keseluruhan aman dan efisien.

Credit Process and Credit Authority

To manage Credit Risk, the Bank is starting to use internal models, i.e. Internal Credit Risk Rating (ICRR) for the Corporate segment and Credit Scoring for the Consumer segment.

Credit is extended based on the "one obligor" concept, so that the bank is able to monitor the total risk exposure borne by the Bank for the credit facilities extended to one group of borrowers. This concept is adopted in line with Bank Indonesia Regulation on Legal Lending Limit (LLL).

Credit authorization is done in stages, from Branch Credit Committee level to the Directors Credit Committee level, based on the authorization that has been set to the Credit Committee and the volume/value of credit being processed. The Branch Credit Committees have the authority to make credit decisions up to a certain limit, and any credit applications that exceed that limit, after they have been approved by the Branch Credit Committee, must then receive approval from the Directors' Credit Committee.

Similarly, at the Directors' Credit Committee level, the Committees that have the authority to make loan decisions are at various levels in line with the value/amount of the credit. For credits that exceed 10% of the Bank's capital, or extension of credit to related parties, approval must be obtained from the Board of Commissioners.

The Bank's Composite Credit Risk Profile in the fourth quarter of 2008 is categorized as Moderate because the results of the inherent risk calculations for credit, treasury, investment and trade finance activities were in the Moderate range, while the Risk Control System was rated as Acceptable. During 2008, the Credit Risk trend was stable at a Moderate level.

Liquidity Risk

Liquidity risk includes risk caused by the Bank's inability to fulfill its maturing obligations due.

Liquidity risk is managed by the Treasury Division in line with the authorizations that has been set. The Treasury's activities are strategically led, monitored and evaluated by the Asset and Liability Committee's (ALCO) monthly meeting. In case of adverse market conditions, the frequency of the ALCO meeting will be accelerated. The measurement of liquidity risk is performed by setting up and monitoring related ratios and limits, so that the Bank's overall liquidity condition is managed safely and efficiently.

Dewan Direksi dan Unit Manajemen Risiko menyadari pentingnya mengelola likuiditas secara berhati-hati mengingat kondisi pasar uang di Indonesia masih rentan dan belum berkembang dengan baik, masih merupakan "emerging market". Mengantisipasi timbulnya krisis likuiditas dalam situasi darurat, Direksi menetapkan kebijakan *contingency funding plan* sebagai pedoman bagi Divisi Treasury untuk mengelola likuiditas.

Profil Risiko Likuiditas Bank untuk triwulan ke-4 tahun 2008 secara Komposit dinilai *Low*, berdasarkan hasil perhitungan Risiko Inheren masuk dalam kisaran *Low* dan penilaian Sistem Pengendalian Risiko masuk dalam kisaran *Strong*. Sepanjang tahun 2008 trend Risiko Likuiditas secara Komposit terpantau stabil pada peringkat *Low*.

Risiko Pasar

Risiko Pasar adalah risiko yang timbul karena adanya pergerakan variabel pasar dari portofolio yang dimiliki oleh Bank, yang dapat merugikan Bank (*adverse movement*).

Risiko Pasar melekat pada portofolio *trading book* maupun *banking book*, seperti aktivitas penanaman dana dalam surat-surat berharga dan pasar uang, pemberian kredit, penghimpunan dana, penerbitan surat utang dan kegiatan *treasury*.

Untuk mengidentifikasi dan mengukur posisi Risiko Pasar atas aset dan instrumen keuangan dalam *trading book* tersebut di atas, Bank melakukan proses valuasi (*mark to market*) secara harian. Bank memantau dan mengevaluasi transaksi yang dilakukan oleh Divisi Treasury khususnya transaksi penanaman uang (investasi) pada Surat Berharga dengan menentukan batasan limit yang ditetapkan Direksi.

Bank mengkaji ulang secara berkala limit yang ditetapkan untuk operasional *dealing room* yaitu limit posisi valuta asing terbuka (*net open position*) baik limit *intra day* maupun limit *overnight*, limit transaksi secara berjenjang (*dealer*), limit kerugian (*cut loss*), ditetapkan dengan menganut prinsip kehati-hatian dan dipantau secara *cross checking* antara Divisi Treasury yang melaksanakan *trading* dengan Bagian Settlement yang melaksanakan penyelesaian transaksi.

Untuk memantau Risiko Suku Bunga, Bank secara proaktif mengevaluasi eksposur dari aset yang sensitif terhadap suku bunga dan menetapkan kebijakan suku bunga yang kompetitif dengan NIM yang wajar.

The Board of Directors and Risk Management Unit are aware that the Bank should be very prudent in managing the liquidity, keeping in mind that money market condition in Indonesia is unstable and very volatile since local market is categorized as an emerging market. To anticipate liquidity risk condition, the Board of Directors has defined contingency funding plan as a guideline for Treasury Division to manage liquidity.

The Bank's Composite Liquidity Risk Profile for the fourth quarter of 2008 was rated as Low, because the result of the inherent risk calculation was in the Low range, and the Risk Control System was rated in the Strong range. During 2008, the Composite Liquidity Risk trend was observed to be stable in the Low rating range.

Market Risk

Market Risk is the risk that arise from movements of market variables that adversely affect the Bank's portfolio.

Market Risk is inherent in the trading book and banking book portfolios, for example in the investment in marketable securities and capital markets, extension of credit, fund rising, issuance of bonds, and treasury activities.

To identify and measure the Market Risk exposure on assets and financial instruments in the trading book as mentioned above, the Bank conducts a daily valuation process (*mark to market*). The Bank continually monitors and evaluates all transactions performed by the Treasury Division, particularly investments in marketable securities, so that the marketable securities exposure remains within the limits set by the Directors.

The Bank regularly reviews all risk limits on its Dealing Room operation such as intraday net open position as well as overnight net open position limit, dealer's transaction limit, and cut loss limit which are set prudently and well monitored by the Treasury Division that concludes the deal and are cross-checked by the Settlement Department that settles the transaction.

To monitor interest rate risk, the Bank proactively evaluates the total exposure of assets which are sensitive to interest rate and defines competitive interest rates with reasonable net interest margin.

Tingkat Kesehatan Bank diukur dengan pendekatan CAMELS (*Capital, Asset, Management, Equity, Liquidity and Sensitivity*). Selama tahun 2008 CAMELS Bank rata-rata menunjukkan peringkat 2 atau sehat. Bank setiap bulan melakukan *self assessment* untuk menilai kemampuan akses modal Bank untuk meng-cover sensitivitas Risiko Nilai Tukar dan sensitivitas Risiko Suku Bunga. Sepanjang tahun 2008, terpantau akses modal Bank dinilai sangat memadai untuk meng-cover kedua risiko tersebut.

Profil Risiko Pasar Bank untuk triwulan 4 tahun 2008 secara Komposit dinilai *Low*, berdasarkan hasil perhitungan Risiko Inheren berada pada kisaran *Low* dan Sistem Pengendalian Risiko dinilai *Strong*. Sepanjang tahun 2008, trend Risiko Pasar secara Komposit menunjukkan kondisi yang stabil yaitu pada peringkat *Low*.

Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko yang antara lain disebabkan ketidakcukupan dan / atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya problem eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Berkaitan dengan ukuran dan kompleksitas usaha Bank maka pengelolaan Risiko Hukum, Risiko Strategik, Risiko Reputasi dan Risiko Kepatuhan ditetapkan sebagai bagian dari pengelolaan Risiko Operasional.

Fungsi pengelolaan Risiko Operasional dilakukan di setiap lini operasional Bank dengan mengacu kepada Pedoman Kebijakan dan Prosedur tertulis berbasis risiko dan Pedoman Standar Sistem Pengendalian Intern untuk setiap unit kerja.

Untuk mendukung pelaksanaan penerapan manajemen risiko, Direksi menetapkan Kepala Divisi/Biro sebagai pihak yang mengawasi dan mengelola setiap jenis risiko yang berkaitan langsung dengan bidang yang menjadi tanggung jawabnya, juga ditunjuk Koordinator Risiko di setiap Cabang dan Divisi/Biro dengan tugas antara lain mengkoordinasikan pengelolaan Risiko Operasional melalui penggunaan *tools* Risiko Operasional yang terdiri dari :

- *Tool Loss Event Management* (LEM) digunakan untuk mengumpulkan data kerugian operasional pada masa lalu (*loss event data base*) dan selanjutnya digunakan untuk mengantisipasi risiko kerugian operasional agar tidak terulang kembali di masa mendatang.

To measure the Bank's Soundness Level using the CAMELS (*Capital, Asset, Management, Equity, Liquidity and Sensitivity*) approach. The average of the Bank's CAMELS during 2008 is categorized as healthy with score 2. The Bank conducts a monthly self-assessment to evaluate its capital excess capability to cover Foreign Exchange Risk sensitivity and Interest Rate Risk sensitivity. During 2008, the Bank's capital excess was observed to be very adequate to cover these both risks.

The Bank's Composite Market Risk Profile for the fourth quarter of 2008 was rated as Low, because the results of the Inherent Risk calculation were in the Low range and the Risk Control System was assessed as Strong. During 2008, the Composite Market Risk trend showed stable conditions in the Low range.

Operational Risk

Operational Risk is the risk incurred from, among other factors, inadequacy and/or poor functioning of internal processes, human error, system failure, or external problems that affect the Bank's operations.

In connection with the scale and complexity of the Bank's business, the management of Legal Risk, Strategic Risk, Reputation Risk and Compliance Risk is designated as part of Operational Risk management.

The Operational Risk management function is carried out in all lines of the Bank's operations, with reference to the written Risk-Based Policy and Procedure Guidelines and the Internal Control System Standard Guidelines for each work unit.

To support the implementation and application of risk management, the Directors designate the Heads of Divisions/Bureaus as the parties to manage all types of risk related directly to the sections for they are responsible, as well as Risk Coordinators in each Branch and Division/Bureau, with duties including coordinating the management of Operational Risk through the use of Operational Risk tools consisting of the following:

- The Loss Event Management (LEM) tool is used to gather data on past operational losses (a loss event data base) and then used to anticipate operational loss risk so that such problems do not recur in the future.

- *Tool Risk & Control Self Assessment (RCSA)* digunakan untuk mengidentifikasi kejadian risiko pada setiap unit kerja di Kantor Pusat dan Kantor Cabang.
- *Tool Key Risk Indicators (KRI's)* digunakan untuk memantau parameter risiko terhadap limit yang telah ditetapkan.

Satuan Kerja pengawasan intern (SKAI) secara berkala melakukan pemantauan atas proses terjadinya transaksi yang berlangsung di masing-masing unit kerja.

Risiko Lainnya

Risiko Hukum

Dalam mengelola Risiko Hukum, Bank secara umum telah menerapkan prinsip kehati-hatian dan berpedoman pada Buku Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko Hukum. Oleh karenanya, sepanjang 2008 tidak tercatat kasus hukum yang berpotensi menimbulkan Risiko Hukum yang signifikan. Pemantauan atas Risiko Hukum secara periodik dilakukan melalui Profil Risiko Hukum.

Risiko Strategik

Dalam mengelola Risiko Strategik, Bank telah menyusun Rencana Bisnis tahunan, yang dipergunakan sebagai arahan dalam menjalankan usaha jangka pendek – menengah. Pelaksanaannya berpedoman pada Buku Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko Strategik, melakukan analisa dan evaluasi pencapaian target masing-masing unit kerja dan juga pemantauan secara periodik dilakukan melalui Profil Risiko Strategik.

Risiko Reputasi

Sebagai Bank publik dan mengingat usaha Bank berlandaskan kepercayaan masyarakat, Bank wajib memberikan perhatian terhadap potensi timbulnya Risiko Reputasi. Bank telah menunjuk Koordinator Penyelesaian Pengaduan Nasabah di Kantor Cabang dan di Kantor Pusat dengan tugas melakukan pemantauan media untuk memonitor setiap pemberitaan yang berkenaan dengan Bank, terutama pemberitaan yang dapat menimbulkan citra negatif. Bank mengadministrasikan, memfasilitasi dan menyelesaikan setiap pengaduan nasabah yang diterima dengan sebaik mungkin. Bank secara berkala melakukan pertemuan dengan media, investor dan komunitas perbankan lainnya untuk keterbukaan informasi.

- The Risk & Control Self-Assessment (RCSA) tool is used to identify risk events in each work unit at the Head Office and Branch Offices.
- The Key Risk Indicators (KRI) tool is used to monitor risk parameters relative to the limits that have been set.

The Internal Audit Division regularly monitors the transactions that occur in each work unit.

Other Risks

Legal Risk

In managing legal risk, the Bank abides by the principles of prudence and to use as its guidance, the Legal Risk Management Policy Guidebook. Consequently, during 2008 there were no legal cases that might potentially incur any significant Legal Risk. Legal Risk is also periodically monitored through the Legal Risk Profile.

Strategic Risk

In managing Strategic Risk, the Bank has prepared an Annual Business Plan, which is used as a guide in carrying on its short-term and medium-term business. The Bank also relies on the Strategic Risk Management Policy Guidebook and also performs analyses and evaluates the achievement of targets by the respective work units, as well as monitoring Strategic Risk periodically through the Strategic Risk Profile.

Reputation Risk

As a public bank and in a public trust-based business, the Bank is paying special attention to the potential reputation risk. The Bank has assigned a coordinator for customer complaints for each branch and in the Head office to perform daily media monitoring in order to identify every report that related to the Bank's performance, especially bad media report. So the Bank can manage, facilitate and respond on each customer complaint as early as possible. The Bank also arranges periodic meeting with media, investors, and other bank communities for the transparency of information.

Risiko Kepatuhan

Sebagai bagian dari pelaksanaan GCG, Bank membentuk Biro Kepatuhan yang bertanggung jawab dalam memantau kepatuhan Bank terhadap semua ketentuan yang berlaku, termasuk kewajiban pelaporan dan pemenuhan komitmen Bank terhadap regulator. Bank juga wajib memantau transaksi *Suspicious Transaction Report* (STR) dan *Cash Transaction Report* (CTR) dalam rangka penerapan Prinsip Mengenal Nasabah (*Know Your Customer*). Laporan tersebut dilaporkan sesuai ketentuan kepada Pusat Pelaporan dan Analisa Transaksi Keuangan (PPATK) sebagai regulator.

Profil Risiko Operasional & lainnya pada triwulan ke-4 tahun 2008 secara Komposit dinilai *Low*, berdasarkan hasil penilaian Risiko Inheren dalam kisaran *Low* dan Sistem Pengendalian Risiko dalam kisaran *Strong*. Sepanjang tahun 2008, trend Risiko Operasional & lainnya secara Komposit menunjukkan kondisi yang stabil yaitu pada peringkat *Low*.

Pedoman Kebijakan Manajemen Risiko dan Limit Risiko

Sesuai ketentuan Bank Indonesia, Bank secara berkala melakukan kaji ulang Pedoman Kebijakan, Prosedur dan limit yang disesuaikan dengan ukuran kompleksitas Bank.

Sistem Pengendalian Internal

Selain fungsi internal control yang dilakukan oleh SKAI, Bank juga mewajibkan setiap unit kerja, menjalankan pengendalian risiko secara internal dan terpadu serta terintegrasi dengan mengacu kepada Pedoman Kebijakan Sistem Pengendalian Internal (SPI).

Manajemen Risiko Perusahaan Anak

Sesuai ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, Bank melaksanakan penerapan Manajemen Risiko pada Perusahaan Anak untuk tahun buku 2008 yang terdiri dari :

- PT. Clipan Finance, Tbk yang bergerak di bidang pembiayaan kendaraan bermotor, anjak piutang dan sewa guna usaha. Kepemilikan Bank Panin per 31 Desember 2008 tercatat sebesar 54,35%,
- PT. Verena Oto Finance, Tbk yang bergerak pada pembiayaan kendaraan bermotor. Kepemilikan Bank Panin per 31 Desember 2008 tercatat sebesar 42,87%.
- PT. Bank Harfa. Kepemilikan Bank Panin per 31 Desember 2008 tercatat sebesar 100%.

Compliance Risk

As part of the implementation of Good Corporate Governance (GCG), the Bank has established a Compliance Bureau, which is responsible for monitoring the Bank's compliance with the applicable provisions in carrying out its business activities, its reporting obligations, and its commitments to regulators, including daily monitoring of Suspicious Transaction Reports (STR) and Cash Transaction Reports (CTR) in order to apply the Know Your Customer principles. These reports are submitted periodically to the Indonesian Financial Transaction Reports and Analysis Center as the relevant regulator.

The Composite Operational and Other Risks Profile for the fourth quarter of 2008 was graded as Low, because the result of the Inherent Risk assessment was in the Low range and the Risk Control System in the Strong range. During 2008, the Composite Operational & Other Risks trend showed stable conditions in the Low rating range.

Risk Management Policy and Risk limits.

In line with Bank Indonesia requirements, the Bank has to review the policies, procedures, and limit which are adjustable to the complexity of the Bank's operation.

Internal Control system

Other than internal control function performed by SKAI, the Bank also requires all of the business units to exercise integrated internal control system, with reference to the Internal Control System Manual.

Risk Management for Subsidiaries

In line with Bank Indonesia requirements, the Risk Management has been applied in the subsidiaries, which consist of:

- PT. Clipan Finance, Tbk which operates in motor vehicle financing, factoring, and leasing. As of December 31, 2008, the Bank's percentage of ownership is 54.35%.
- PT. Verena Oto Finance, Tbk which operates in motor vehicle financing. As of December 31, 2008, the Bank's percentage of ownership is 42.87%.
- PT. Bank Harfa. As of December 31, 2008, the Bank's percentage of ownership is 100%.

- PT. Asuransi Multi Artha Guna, Tbk yang bergerak di bidang asuransi. Kepemilikan Bank Panin per 31 Desember 2008 tercatat sebesar 15,92%

Manajemen Risiko Perusahaan Anak Bidang Asuransi

Khusus penerapan Manajemen Risiko pada Perusahaan Anak yang bergerak di bidang asuransi yaitu PT. Asuransi Multi Artha Guna, Tbk, hanya terbatas pada pemantauan dan penilaian tingkat risiko dan penerapan prinsip kehati-hatian dan *risk awareness* pada berbagai jenis risiko yang ada pada usaha asuransi, antara lain kecukupan RBC (*Risk Based Capital*).

Sebagai tindak lanjut dari ketentuan Bank Indonesia mengenai "Penerapan Manajemen Risiko bagi Bank yang melakukan pengendalian pada Perusahaan Anak" maka Bank telah menyampaikan Laporan Perdana Profil Risiko Konsolidasi ke Bank Indonesia pada minggu ke-4 Januari 2009 yang selanjutnya akan disampaikan secara triwulanan.

- PT. Asuransi Multi Artha Guna, Tbk which operates in the general insurance sector. As of December 31, 2008, the Bank's percentage of ownership is 15.92%.

Risk Management for a Subsidiary which Operates in the Insurance Sector

The implementation of risk management in a subsidiary which operates in the insurance sector, i.e. PT. Asuransi Multi Artha Guna, Tbk, is limited to monitoring and evaluating the level of risk and to applying the principles of prudence and risk awareness for the various types of risks faced in the insurance business, including the adequacy of RBC (*Risk Based Capital*).

As a response to the Bank Indonesia regulation concerning "the Implementation of risk management for banks that exercise control over subsidiaries", the Bank submitted its Initial Consolidated Risk Profile Report to Bank Indonesia in the fourth week of January 2009; which subsequently will be submitted quarterly.

57. KONTINJENSI, IKATAN DAN PERJANJIAN SIGNIFIKAN LAINNYA

Kontinjensi

- a. Surat Ketetapan Pajak (SKP) PPh Badan tahun 1993.

Pada tanggal 10 Juni 1999 Panitera Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara (PTTUN) Jakarta telah menyerahkan salinan resmi putusan perkara gugatan No. 167/G/1998/PT.TUN.JKT antara Bank dengan Badan Penyelesaian Sengketa Pajak (BPSP) mengenai Surat Ketetapan Pajak Penghasilan Badan (SKP PPh Badan) tahun 1993 sebesar Rp 9.710 juta, yang isinya adalah:

- Mencabut atau membatalkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak atas SKP PPh Badan tahun 1993.
- Menyatakan bahwa SKP PPh Badan tahun 1993 adalah "nihil".
- Memerintahkan Direktur Jenderal Pajak untuk mengembalikan atau merestitusikan kepada Bank jumlah pokok pajak beserta sanksi bunganya sebagaimana tercantum dalam Surat Setoran Pajak terkait.

57. CONTINGENCIES, COMMITMENTS AND OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS

Contingencies

- a. Tax assessment letter for the 1993 corporate income tax.

On June 10, 1999, the Registry of the National Supreme Administrative Court (PTTUN) of Jakarta released an official copy of Court Decision No. 167/G/1998/PT.TUN.JKT on the case between the Bank and the Tax Dispute Settlement Board (BPSP), concerning the tax assessment letter for the 1993 corporate income tax amounting to Rp 9,710 million, which contains the following:

- Cancellation of the Decision Letter of the Directorate General of Taxation on the tax assessment letter for the 1993 corporate income tax.
- Tax assessment letter for the 1993 corporate income tax was nil.
- Instruction to the Directorate General of Taxation to refund the principal amount of the tax and its corresponding interest to the Bank.

BPSP telah mengajukan kasasi atas keputusan tersebut dan ditolak oleh Mahkamah Agung dalam Surat Keputusannya No. 82K/TUN/2000 tanggal 27 Pebruari 2001.

Pada tanggal 10 Desember 2001 PTTUN Jakarta melalui Surat Keputusan No. W7.PT.TUN.Eks.3802.2001 telah menegur BPSP untuk segera melaksanakan Putusan PTTUN No.167/G/1998/PT.TUN.JKT tanggal 10 Juni 1999 yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap.

PTTUN pada tanggal 30 September 2002 melalui suratnya No.W7.PT.TUN.Eks.319.2002 menyampaikan surat kepada Presiden Republik Indonesia sebagai pemegang kekuasaan pemerintahan tertinggi untuk memerintahkan Menteri Keuangan Republik Indonesia dan BPSP melaksanakan keputusan PTTUN yang mempunyai kekuatan hukum tetap.

b. Surat Ketetapan Pajak (SKP) PPh Badan tahun 1994

Sehubungan dengan gugatan Bank mengenai SKP Kurang Bayar PPh Badan tahun 1994, pada tanggal 31 Mei 2000 PTTUN Jakarta melalui Keputusan No. 294/G/1999/PT.TUN.JKT telah menetapkan:

- Mengabulkan gugatan Bank untuk seluruhnya.
- Menyatakan batal surat keputusan BPSP No. PUT-225/BPSP/M.IV/1999 tanggal 10 September 1999 yang hanya mengabulkan sebagian permohonan banding Bank atas SKP PPh Badan tahun 1994.
- Memerintahkan BPSP untuk menerbitkan Surat Keputusan Baru yang berisi:
 - a. Membatalkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak atas SKP PPh Badan tahun 1994.
 - b. Menyatakan SKP Pajak Penghasilan Badan tahun 1994 adalah nihil.
 - c. Memerintahkan Direktur Jenderal Pajak untuk mengembalikan/merestitusikan kepada Bank jumlah pokok pajak beserta sanksi bunganya sebagaimana dalam Surat Setoran Pajak terkait.

The BPSP filed an appeal against the above Court Decision, and was rejected by the Supreme Court through Decision Letter No. 82K/TUN/2000 dated on February 27, 2001.

On December 10, 2001 PTTUN of Jakarta through Decision Letter No. W7.PT.TUN.Eks.3802.2001 admonished BPSP to immediately execute PTTUN's Decision No.167/G/1998/PT.TUN.JKT dated June 10, 1999, which has a firm legal authority.

On September 30, 2002, PTTUN of Jakarta through its letter No. W7.PT.TUN.Eks.319.2002 has written to the President of the Republic of Indonesia as the highest power in the government, to request the Minister of Finance to execute PTTUN's decision, which has a firm legal authority.

b. Tax assessment letter for the 1994 corporate income tax

In connection with the Bank's objections on the Tax Underpayment Assessment Letter from the Tax Service Office for its 1994 corporate income tax, the PTTUN Jakarta through its Decision Letter No. 294/G/1999/PT.TUN.JKT dated May 31, 2000, has issued the following decisions:

- Acceptance all the Bank's objections.
- Cancellation of Decision Letter of BPSP No. PUT-225/BPSP/M.IV/1999 dated September 10, 1999, which partially granted the Bank's appeal against the 1994 corporate income tax assessment letter.
- Instruction to BPSP to issue a new decision letter which contains the following:
 - a. Cancellation of the Decision Letter of Directorate General of Taxation on the tax assessment letter for its 1994 corporate income tax.
 - b. Tax assessment letter for 1994 corporate income tax was nil.
 - c. Instruction to the Directorate General of Taxation to refund the principal amount of the tax and its corresponding interest to the Bank.

Namun sampai dengan tanggal audit report, BPSP belum melaksanakan Keputusan PTTUN tersebut atas bagian yang ditolak BPSP sebesar Rp 1.030 juta dan/atau kasasi.

Pada tanggal 31 Desember 2006 dan 2005, jumlah yang telah dibayar Bank atas SKP Pajak Penghasilan Badan (PPH Badan) tahun 1993 dan 1994 termasuk bunga denda keterlambatan adalah sebagai berikut:

Keterangan	Tahun/Year	Rp Juta/ Rp Million	Description
SKP PPh Badan	1993	9.710	Corporate income tax assessment
SKP PPh Badan	1994	1.030	Corporate income tax assessment
Bunga denda keterlambatan		84	Interest penalty
Jumlah		10.824	Total

Karena belum adanya pelaksanaan Keputusan PTTUN oleh BPSP sehubungan dengan gugatan perkara SKP PPh Badan tahun 1993 dan 1994, maka Bank mencatat pembayaran pajak tersebut sebagai pajak dibayar di muka (Catatan 18).

- c. Clipan menerima gugatan hukum sebesar Rp 665 juta dari CV Prima Centra sehubungan dengan transaksi sewa guna usaha. Berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 90/PDT.G/1996/PN.JKT.PST tanggal 25 Juli 1996, gugatan tersebut ditolak dan gugatan rekonsensi dari Clipan diterima sebagian. Selanjutnya, pada tanggal 29 Juli 1997, CV Prima Centra telah mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta. Berdasarkan Keputusan Pengadilan Tinggi Jakarta No. 463/PDT/1997/PT.DKI tanggal 8 Desember 1997 sebagaimana tercantum dalam Surat Pemberitahuan Isi Putusan Pengadilan Tinggi Jakarta tanggal 3 Agustus 1999 yang dibuat oleh Pengadilan Negeri Jakarta Barat, Pengadilan Tinggi Jakarta menguatkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 90/PDT.G/1996/PN.JKT.PST.

Pada tanggal 28 Oktober 1999, CV Prima Centra mengajukan memori kasasi, melalui Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Atas memori kasasi tersebut, pada tanggal 8 Nopember 1999, Clipan mengajukan kontra-memori kasasi melalui Pengadilan Negeri Jakarta Pusat. Telah ada Putusan Kasasi Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 761K/PDT/2000 tanggal 29 Januari 2001 dengan amar putusan permohonan kasasi CV Prima Centra (Pemohon Kasasi) tidak dapat diterima (N.O).

As of the date of the auditors' report, BPSP has not yet taken any action on PTTUN's decision on the Rp 1,030 million that was previously refused by BPSP neither filed an appeal.

As of December 31, 2006 and 2005, the total payments made by the Bank for its 1993 and 1994 Corporate Income Tax Assessment, including interest on penalty, were as follows:

The Bank recorded such payments as prepaid taxes since there has been no action taken by BPSP on the PTTUN's Decisions concerning the 1993 and 1994 corporate income tax assessments (Note 18).

- c. Clipan received a lawsuit amounting to Rp 665 million from CV Prima Centra in relation to lease transaction. Based on Central Jakarta State Court Decision No. 90/PDT.G/1996/PN.JKT.PST dated July 25, 1996, the claim was rejected and the counter claim from Clipan was partly accepted. Further on July 29, 1997, CV Prima Centra submitted an appeal to the High Court of DKI Jakarta. Based on Jakarta High Court Decision No. 463/PDT/1997/PT.DKI dated December 8, 1997 as stated in the Letter of Acknowledgment of the Jakarta High Court dated August 3, 1999 issued by West Jakarta District Court, the Jakarta High Court has strengthened the decision of Central Jakarta District Court No. 90/PDT.G/1996/PN.JKT.PST.

On October 28, 1999, CV Prima Centra submitted an appeal memorandum, through Central Jakarta District Court. Based on this appeal memorandum, on November 8, 1999, Clipan submitted an appeal contra-memory through the Central Jakarta District Court. The Supreme Court of the Republic of the Indonesia had attained a Decision No. 761K/PDT/2000 dated January 29, 2001 with decision that the appeal of CV Prima Centra can not be accepted (N.O).

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Clipan tidak menerima pemberitahuan tentang adanya upaya hukum luar biasa berupa Peninjauan Kembali dari pihak lawan perkara Clipan selaku pihak yang dikalahkan dalam peradilan kasasi.

- d. Clipan menerima gugatan hukum sebesar Rp 1.025 juta yang terdiri dari gugatan material sebesar Rp 225 juta dan immaterial sebesar Rp 800 juta dari Sufri Hasanuddin sehubungan dengan transaksi sewa guna usaha. Berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 445/PDT.G/1996/PN.JKT.PST tanggal 19 Mei 1997 gugatan tersebut ditolak. Selanjutnya Sufri Hasanuddin mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta. Keputusan Pengadilan Tinggi Jakarta No. 264/PDT.G/1998/PT.DKI tanggal 5 Agustus 1998 mengabulkan gugatan dari Sufri Hasanuddin dan membatalkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 445/PDT.G/1996/PN.JKT.PST tanggal 19 Mei 1997. Atas putusan Pengadilan Tinggi tersebut, Clipan telah menyampaikan memori kasasi dan telah ada Putusan Kasasi Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 2015K/PDT/1999 tanggal 7 Juni 2000, dengan amar putusan mengabulkan permohonan kasasi Clipan.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, Clipan tidak menerima pemberitahuan tentang adanya upaya hukum luar biasa berupa Peninjauan Kembali dari pihak lawan perkara Clipan selaku pihak yang dikalahkan dalam peradilan kasasi.

- e. Pada tanggal 24 Oktober 1996, Clipan menandatangani perjanjian sewa gedung kantor Plaza 89 dengan PT Mulialand Tbk untuk jangka waktu 1 Oktober 1996 sampai dengan 30 September 2000. Pada bulan Maret 1998, Clipan telah pindah kantor ke Plaza Panin Palmerah dan sejak bulan April 1998, Clipan tidak melakukan pembayaran sewa ke PT Mulialand Tbk. Sehubungan dengan itu, pada tanggal 27 Januari 1999 PT Mulialand Tbk mengajukan gugatan kepada Clipan yang didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Up to the date of the issuance of the financial statements, Clipan did not receive any notification regarding extraordinary legal remedy such as judicial review from the opposite party as the defeated parties in the supreme court.

- d. Clipan received a lawsuit amounted to Rp 1,025 million which consists of Rp 225 million, a material claim and Rp 800 million, an immaterial claim, from Sufri Hasanuddin relating to lease transactions. Based on the Central Jakarta District Court Decision No. 445/PDT.G/1996/PN.JKT.PST dated May 19, 1997, this claim has been rejected. Sufri Hasanuddin further submitted an appeal to DKI Jakarta High Court. The Decision of Jakarta High Court No. 264/PDT.G/1998/PT.DKI dated August 5, 1998 approved Sufri Hasanuddin's claim and cancelled the Central Jakarta District Court's Decision No. 445/PDT.G/1996/PN.JKT.PST dated May 19, 1997. Based on the High Court decision, Clipan submitted an appeal memorandum and has attained the Decision from the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 2015K/PDT/1999 dated June 7, 2000, that the Supreme Court approved the Clipan's appeal.

Up to the date of the issuance of the financial statements, Clipan did not receive any notification regarding extraordinary legal remedy such as judicial review from the opposite party as the defeated party in the supreme court.

- e. On October 24, 1996, Clipan signed a lease agreement on Plaza 89 office building with PT Mulialand Tbk for the period from October 1, 1996 up to September 30, 2000. In March 1998, Clipan moved its office to Panin Plaza Palmerah. Since April 1998, Clipan stopped paying rent to PT Mulialand Tbk. In connection with this, on January 27, 1999 PT Mulialand Tbk filed a lawsuit against Clipan which was registered in District Court of South Jakarta.

Berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 43/PDT.G/1999/PN.Jak-Sel tanggal 29 Juli 1999, Clipan diwajibkan membayar sisa uang sewa, biaya pelayanan dan biaya lainnya untuk masa 14 April 1998 sampai dengan 30 September 1998 sebesar US\$ 518.222 dikurangi dengan deposit telepon Clipan sebesar Rp 58 juta dan ditambah denda keterlambatan 2% per bulan terhitung sejak tanggal 21 April 1998 sampai dengan seluruh kewajiban dibayar lunas oleh Clipan. Atas keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tersebut, Clipan telah mengajukan permohonan banding kepada Pengadilan Tinggi Jakarta, dan selanjutnya berdasarkan Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No. 977/Pdt/1999/PT.DKI tanggal 25 Pebruari 2000, Clipan sebagai pihak yang dikalahkan.

Dengan adanya hasil putusan tersebut, Clipan telah mengajukan kasasi kepada Mahkamah Agung RI dan telah menyampaikan memori kasasi tertanggal 26 Oktober 2000 sesuai risalah penerimaan permohonan kasasi No. 43/PDT.G/1999/PN.Jkt.Sel.

Telah ada surat dari Mahkamah Agung RI kepada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tentang penyampaian salinan putusan MA No. 2321/K/PDT/2001 tanggal 17 Maret 2003. Akan tetapi sampai dengan tanggal audit report, isi Surat Pemberitahuan Putusan Kasasi kepada Clipan belum diberitahukan sehingga isi Putusan belum diketahui.

- f. Bank mengadakan perjanjian kerjasama penutupan asuransi kendaraan bermotor dengan PT Panin Insurance Tbk berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 2 Januari 2003. Perjanjian tersebut diperuntukkan atas kendaraan bermotor yang dibiayai dengan fasilitas KPM di seluruh kantor cabang dan perwakilan yang menjadi wewenang Bank, dengan syarat dan prosedur penutupan suatu obyek pertanggungan ditentukan oleh PT Panin Insurance Tbk.
- g. Bank mengadakan perjanjian kerjasama penutupan asuransi kendaraan bermotor dengan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk berdasarkan Perjanjian Kerjasama tanggal 1 Januari 2005. Perjanjian tersebut diperuntukkan atas kendaraan bermotor yang dibiayai dengan fasilitas KPM di seluruh kantor cabang dan perwakilan yang menjadi wewenang Bank, dengan syarat dan prosedur penutupan suatu obyek pertanggungan ditentukan oleh PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.

Based on District Court of South Jakarta Decision No. 43/PDT.G/1999/PN.Jak-Sel dated July 29, 1999, Clipan has to pay the remaining rent amount, service cost and other costs for the period from April 14, 1998 up to September 30, 1998 amounting to US\$ 518,222 less the Clipan's telephone deposits amounting to Rp 58 million plus a penalty of 2% per month since April 21, 1998 until all liabilities are fully paid by Clipan. Based on such decision of the District Court of South Jakarta, Clipan filed an appeal to the High Court of Jakarta and furthermore based on Jakarta High Court Decision No. 977/Pdt/1999/PT. DKI dated February 25, 2000, the defeated party is Clipan.

As a result of such Decision, Clipan has filed and delivered an appeal memorandum to the Supreme Court of the Republic of Indonesia dated October 26, 2000 based on South Jakarta District Court Decision No. 43/PDT.G/1999/PN.Jkt.Sel.

There is a letter from Supreme Court of the Republic of Indonesia to the South Jakarta District Court concerning the decision of Supreme Court No. 2321/K/PDT/2001 dated March 17, 2003. Up to the date of the issuance of financial statements, the decision has not been notified to Clipan.

- f. The Bank entered into an insurance coverage agreement with PT Panin Insurance Tbk based on Collaboration Contract dated January 2, 2003. The agreement covers all vehicles financed through KPM facilities from all branch and representative offices with terms, conditions and procedures set up by PT Panin Insurance Tbk.
- g. The Bank entered into an insurance coverage agreement with PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk based on Collaboration Contract dated January 1, 2005. The agreement covers all vehicles financed through KPM facilities from all branch and representative offices with terms, conditions and procedures set up by PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.

- h. Clipan selaku anggota sindikasi (porsi 18%) melalui PT Koexim Mandiri Finance selaku agen sindikasi telah mengajukan permohonan pailit terhadap PT Saka Utama Dewata yang merupakan Penanggung Hutang (Corporate Guarantor) dari PT Sakadwi Dewata (Lessee Sindikasi).

Permohonan pailit tersebut diajukan oleh 2 (dua) pemohon pailit yaitu PT Salindo Perdana Finance (Dalam Likuidasi) dan PT Koexim Mandiri Finance (selanjutnya disebut "Para Pemohon").

Permohonan pailit diajukan di Pengadilan Niaga Surabaya dengan register No. 02/Pailit/2003/PN.Niaga Surabaya tanggal 20 Pebruari 2003. Atas gugatan pailit ini telah ada Putusan dari Pengadilan Niaga Surabaya No. 02/Pailit/2003/PN.Niaga Sby tanggal 20 Maret 2003, dengan amar putusan diantaranya mengabulkan permohonan Para Pemohon untuk sebahagian dan menyatakan PT Saka Utama Dewata, berkedudukan di Jalan Bakung Sari No. 1 Kuta Bali, PAILIT;

Atas Putusan Pengadilan Niaga Surabaya tersebut diatas, PT Saka Utama Dewata mengajukan Kasasi kepada Mahkamah Agung RI dan telah ada Putusan Perkara Kasasi Niaga dari Mahkamah Agung RI dengan No. 08/K/N/2003 tanggal 12 Mei 2003 dengan amar putusan diantaranya mengabulkan permohonan kasasi dari Pemohon Kasasi: PT Saka Utama Dewata tersebut dan membatalkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya tanggal 20 Maret 2003 No. 02/PAILIT/2003/PN.NIAGA.SBY serta menolak permohonan pernyataan pailit yang diajukan Pemohon Kasasi yaitu PT Salindo Perdana Finance dan PT Koexim Mandiri Finance tersebut;

Atas Putusan Perkara Kasasi Niaga ini, Para Pemohon Pailit mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali kepada Mahkamah Agung RI dan telah ada Putusan Perkara Peninjauan Kembali Niaga No. 06 PK/N/2003 tanggal 22 Juli 2003, dengan amar putusan diantaranya mengabulkan permohonan Peninjauan Kembali dari Para Pemohon Peninjauan Kembali yaitu PT Salindo Perdana Finance (Dalam Likuidasi) dan PT Koexim Mandiri Finance tersebut dan membatalkan Putusan Mahkamah Agung RI tanggal 12 Mei 2003 No. 08 K/N/2003 yang membatalkan putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya tanggal 20 Maret 2003 No. 02/PAILIT/2003/PN-Niaga.Sby serta menyatakan Termohon: PT Saka Utama Dewata, berkedudukan di Jl. Bakung Sari No. 1 Kuta Bali, PAILIT.

- h. Clipan as member of syndicate (18% share) through PT Koexim Mandiri Finance as syndication agent has filed a bankruptcy case against was PT Saka Utama Dewata which was the Corporate Guarantor of PT Sakadwi Dewata (Lessee Syndication).

The bankruptcy petition was claimed by 2 (two) bankruptcy petitioners, PT Salindo Perdana Finance (in liquidation) and PT Koexim Mandiri Finance ("the Petitioners")

The petition is filed to Surabaya Commercial Court with registration No. 02/Pailit/2003/PN.Niaga Surabaya dated February 20, 2003. On this lawsuit the Commercial Court of Surabaya has issued a Decree No. 02/Pailit/2003/PN.Niaga Sby dated March 20, 2003, among others approved a portion of the request of the petitioners and stated that PT Saka Utama Dewata, located at Bakung Sari No. 1 Kuta Bali is BANKRUPT;

As mentioned in the above Decree of Surabaya Commercial Court, PT Saka Utama Dewata filed an Appeal to the Supreme Court of the Republic of Indonesia and there is a Decree on Commercial Appeal Case by Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 08/K/N/2003 dated May 12, 2003 which states, among others, to grant the appeal petition of the prosecutors: PT Saka Utama Dewata and cancelled the decree of Commercial Court in the Surabaya State Court dated March 20, 2003 No. 02/PAILIT/2003/PN.NIAGA.SBY and rejected the petition of Bankruptcy, which was filed by the Appeal Prosecutors, PT Salindo Perdana Finance and PT Koexim Mandiri Finance;

Based on such decree of Commercial Appeal Case, the bankruptcy petitioner filed a Request of Recontemplation to the Supreme Court of the Republic of Indonesia and there is a Decree on Recontemplation on Niaga No. 06 PK/N/2003 dated July 22, 2003, with an injunction decree, among others, to approve the request of recontemplation of the mentioned petitioner: PT Salindo Perdana Finance (In Liquidation) and PT Koexim Mandiri Finance and revoked the decree of the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 08 K/N/2003 dated May 12, 2003 which revoked the Decree of Commercial Court in the Surabaya State Court dated March 20, 2003 No. 02/PAILIT/2003/PN-Niaga.Sby and stated the Defendant: PT Saka Utama Dewata, located at Bakung Sari No. 1 Kuta Bali, is BANKRUPT.

Dengan adanya Putusan Peninjauan Kembali ini PT Saka Utama Dewata demi hukum berada dalam keadaan PAILIT, dan Putusan tersebut telah mempunyai kekuatan hukum tetap (*in kracht van gewijsde*). Amar putusan peninjauan kembali telah diumumkan dalam harian Kompas tanggal 11 Agustus 2003.

Berdasarkan Putusan Kasasi No. 022/K/N/2005 tanggal 29 Nopember 2005, telah ada putusan mengenai jumlah hutang yang harus dibayar, dengan amar putusan diantaranya menetapkan besar tagihan para Kreditur Sindikasi sejumlah Rp 21.002 juta.

PT Saka Utama mengajukan permohonan peninjauan kembali atas Putusan Kasasi No.022/K/N/2005 tersebut di atas. Telah ada putusan Peninjauan Kembali No. 022/PK/N/2006 tanggal 19 Juni 2006 isinya antara lain menolak permohonan Peninjauan Kembali dari PT Saka Utama Dewata (Pemohon). Atas putusan Peninjauan Kembali tersebut di atas, PT Saka Utama Dewata dan PT Saka Dwi Dewata mengajukan Memori Peninjauan Kembali pada tanggal 26 Juli 2006. Memori Peninjauan Kembali tersebut melanggar azas hukum karena Peninjauan Kembali merupakan upaya hukum terakhir.

Pada tanggal 25 September 2006, telah ada surat dari Pengadilan Negeri - Niaga Surabaya No.W.10.D.04.UM.02.02.2854.2006 perihal persetujuan menjual lelang harta pailit dimuka umum.

- i. Clipan menerima gugatan hukum dari Rudi Lukman sehubungan dengan transaksi pembiayaan konsumen. Dalam perkara perdata di Pengadilan Negeri Jakarta Barat No. 206/Pdt.G/2005/PN.Jkt.Brt., disebutkan gugatan primair antara lain memerintahkan penggugat (Rudi Lukman) untuk membayar tunggakan cicilan mobil kepada Clipan sejumlah Rp 19 juta serta gugatan ganti rugi sejumlah Rp 16 juta sedangkan gugatan subsidair sebesar Rp 84 juta.

Berdasarkan putusan sela perkara No.206/Pdt.G/2005/PN.Jkt.Brt., Pengadilan Negeri Jakarta Barat menerima eksepsi Tergugat (Clipan) dan memutuskan tidak berwenang memeriksa perkara tersebut.

Selanjutnya, Clipan mengajukan gugatan perdata kepada Rudi Lukman pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, perkara No. 250/Pdt.G/PN.Jkt.Pst dengan nilai gugatan sejumlah Rp 102 juta.

With this recontemplation decree, PT Saka Utama Dewata for the sake of law is in BANKRUPT condition, and the decree has a permanent court decree (*in kracht van gewijsde*). This recontemplation decree has been published in Kompas dated August 11, 2003.

Based on the Appeal Decision No. 022/K/N/2005 dated November 29, 2005, the decision with respect to the amount of liability which should be paid, with an instruction to arrange the amount of receivables among Syndication Creditors is Rp 21,002 million.

PT Saka Utama filed a Request for Recontemplation on the Appeal Decision No.022/K/N/2005. There is a Decree on Recontemplation No. 022/PK/N/2006 dated June 19, 2006 which stated, among others, rejecting a request for Recontemplation from PT Saka Utama Dewata (applicant). Based on the Recontemplation above, PT Saka Utama Dewata and PT Saka Dwi Dewata request for recontemplation memorandum dated July 26, 2006. The recontemplation memorandum violated the law because the recontemplation memorandum is the last legal effort.

On September 25, 2006, there is a letter from Surabaya Commercial Court No. W.10.D.04.UM.02.02.2854.2006 containing the approval to sell the assets by public action.

- i. Clipan received legal action from Rudi Lukman in connection with a consumer financing transaction. The civil case No. 206/Pdt.G/2005/PN.Jkt.Brt. of the District Court of West Jakarta, stated that the complainant (Rudi Lukman) is ordered to pay the installment in arrears to Clipan amounting to Rp 19 million as well as pay losses amounting to Rp 16 million, while the case filed amounted to Rp 84 million.

Based on case decision No. 206/Pdt.G/2005/PN.Jkt.Brt, the District Court of West Jakarta accepts the exception of the defendant and decided that the case is not under its jurisdiction.

Clipan also filed a civil case against Rudi Lukman to the District Court of Central Jakarta as stated in civil case No. 250/Pdt.G/PN.Jkt.Pst for Rp 102 million.

Pada tanggal 26 Januari 2006, telah terdapat putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 250/Pdt-G/2005/PN.Jkt.Pst dengan amar putusan diantaranya menghukum Tergugat (Rudi Lukman) untuk membayar seluruh hutangnya kepada Penggugat (Clipan) sejumlah Rp 102 juta ditambah dengan bunga sebesar 6% per tahun hingga Tergugat (Rudi Lukman) membayar seluruh hutangnya kepada Penggugat (Clipan).

Pada tanggal 25 Juli 2006, Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Jakarta dengan putusan No. 145/PDT/2006, PT.DKI memutuskan menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat No.206/Pdt-G/2005/PN.JAK.BAR dan telah ada putusan Pengadilan Tinggi Jakarta No.155/PDT/2006/PT.DKI tertanggal 18 Juli 2006 yang dalam amar keputusannya menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 250/Pdt-G/2005/PN.JKT.PST.

Sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan keuangan, belum ada konfirmasi dari pengadilan apakah Rudi Lukman akan mengajukan upaya hukum kasasi.

On January 26, 2006, there is a Decree of the District Court of Central Jakarta No. 250/Pdt-G/2005/PN.Jkt.Pst, with decision asking the accused (Rudi Lukman) to pay all of the liabilities to the litigant (Clipan) amounting to Rp 102 million plus interest of 6% per annum until the accused (Rudi Lukman) pay all of his liabilities to the litigant (Clipan).

On July 25, 2006, the decision of Jakarta High Court No. 145/PDT/2006 has strengthened the decision of West Jakarta District Court No. 206/Pdt-G/2005/PN.JAK.BAR. and a decision from Jakarta High Court No.155/PDT/2006/PT.DKI dated July 18, 2006 was obtained which has strengthened the decision of Central Jakarta Court No. 250/Pdt-G/2005/PN.JKT.PST.

Up to the date of the issuance of the financial statements, confirmation from the court has not yet been received whether Rudi Lukman will file an appeal.

Ikatan dan Perjanjian Signifikan Lainnya

- a. Reksa Panin adalah Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif antara PT Panin Sekuritas Tbk selaku Manajer Investasi dan ABN AMRO Bank N.V., Indonesia sebagai Bank Kustodian dan telah mendapat pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) pada tanggal 18 Juni 2002.

PT Panin Sekuritas Tbk, selaku Manajer Investasi, menunjuk PT Panca Global Securities sebagai agen penjual utama. Dalam memasarkan Reksa Panin, PT Panca Global Securities membuat perjanjian dengan Bank perihal penetapan Bank sebagai sub agen penjual tunggal berdasarkan perjanjian penetapan agen penjual utama No. 055/RD/CS/III/04 tanggal 18 Maret 2004.

Dalam melakukan pemasaran Reksa Panin, Bank memperoleh pembagian hasil keuangan yang dibayarkan oleh PT Panca Global Securities setiap awal bulan. Berdasarkan Perubahan Perjanjian Sub kontrak No. 125/PGS/CF/IX/2004 sejak tanggal 18 Oktober 2004, ditetapkan pembagian hasil penjualan. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 31 Maret 2005.

Commitments and Other Significant Agreements

- a. Reksa Panin is a mutual fund which is in the form of Collective Investment Contract, where PT Panin Sekuritas Tbk acts as an Investment Manager and ABN AMRO Bank N.V., Indonesia acts as the Custodian Bank. The contract is effective starting June 18, 2002 based on the notice of effectivity from Bapepam.

PT Panin Sekuritas Tbk, as the Investment Manager, appointed PT Panca Global Securities as the principal sales agent. In order to market Reksa Panin, PT Panca Global Securities entered into an agreement with the Bank, whereby the latter was appointed as a principal sales agent based on the principal sales agent appointment agreement No. 055/RD/CS/III/04 dated March 18, 2004.

The Bank shall receive profit sharing for marketing Reksa Panin, which is paid by PT Panca Global Securities every beginning of month. Based on the Amendment to Agreement No. 125/PGS/CF/IX/2004, effective since October 18, 2004, a profit sharing scheme was established. This agreement was terminated since March 31, 2005.

PT Panin Sekuritas Tbk selaku Manajer Investasi menunjuk Bank sebagai agen penjual utama. Berdasarkan Perjanjian Penetapan Agen Penjual No.088/RD/CS/III/03 tanggal 24 Maret 2005, dalam melakukan pemasaran Reksa Panin, Bank memperoleh pembagian hasil keuangan yang dibayarkan oleh PT Panin Sekuritas Tbk setiap awal bulan. Perjanjian ini dibatalkan sejak 24 Nopember 2005.

ABN AMRO Bank N.V., Indonesia sebagai Bank Kustodian, efektif mulai tanggal 16 Mei 2005 digantikan oleh Citibank N.A. – Cabang Jakarta. PT Panin Sekuritas Tbk selaku Manajer Investasi telah menunjuk Bank sebagai agen penjual utama. Berdasarkan Perjanjian Penetapan Agen Penjual No.232/RD/OPR/XI/05 tanggal 24 Nopember 2005, dalam melakukan pemasaran Reksa Panin, Bank memperoleh pembagian hasil keuangan yang dibayarkan oleh PT Panin Sekuritas Tbk setiap awal bulan. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 24 Nopember 2008.

- b. Reksa Panin Terproteksi Pasti I adalah Reksa Dana Terproteksi berbentuk Kontrak Investasi Kolektif antara PT Panin Sekuritas Tbk selaku Manajer Investasi dan Citibank N.A, Indonesia sebagai Bank Kustodian dan telah mendapat pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) pada tanggal 16 Mei 2006.

PT Panin Sekuritas Tbk, selaku Manajer Investasi, menunjuk Bank sebagai agen penjual utama.

Berdasarkan Perjanjian Penetapan Agen Penjual No. 240/RD/OPR/V/06 tanggal 16 Mei 2006, dalam melakukan pemasaran Reksa Panin Terproteksi Pasti I, Bank memperoleh pembagian hasil keuangan yang dibayarkan oleh PT Panin Sekuritas Tbk setiap tiga bulannya. Perjanjian ini berakhir pada tanggal 31 Desember 2008.

- c. Reksa Panin Terproteksi Pasti II adalah Reksa Dana Terproteksi berbentuk Kontrak Investasi Kolektif antara PT Panin Sekuritas Tbk selaku Manajer Investasi dan Citibank N.A, Indonesia sebagai Bank Kustodian dan telah mendapat pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) pada tanggal 28 Nopember 2006.

PT Panin Sekuritas Tbk, selaku Manajer Investasi, menunjuk Bank sebagai agen penjual utama.

PT Panin Sekuritas Tbk as the Investment Manager appointed the Bank as a sole sales agent. Based on the Agreement on Appointment of Sales Agent No.088/RD/CS/III/03 dated March 24, 2005, the Bank receives selling fees for marketing Reksa Panin, which is paid by PT Panin Sekuritas Tbk every beginning of month. This agreement was cancelled since November 24, 2005.

ABN AMRO Bank N.V., Indonesia as the Custodian Bank, effective since May 16, 2005, had been replaced by Citibank N.A – Jakarta Branch. PT Panin Sekuritas Tbk as Investment Manager appointed the Bank as a sole sales agent. Based on the Agreement on Appointment of Sales Agent No.232/RD/OPR/XI/05 dated November 24, 2005, the Bank receives selling fees for marketing the Reksa Panin, which is paid by PT Panin Sekuritas Tbk every beginning of month. This agreement was terminated since November 24, 2008.

- b. Reksa Panin Terproteksi I is a mutual funds which is in the form of Collective Investments Contract, where PT Panin Sekuritas Tbk acts as an Investment Manager and Citibank N.A., Indonesia acts as the Custodian Bank which has obtained the notice of effectivity from Bapepam on May 16, 2006.

PT Panin Sekuritas Tbk as, an Investment Manager, appointed the Bank as a sole sales agent.

Based on the Agreement on Appointment of Sales Agent No. 240/RD/OPR/V/06 dated May 16, 2006, the Bank receives selling fees for marketing the Reksa Panin Terproteksi I, which is paid by PT Panin Sekuritas Tbk every three months. This agreement was overdue on December 31, 2008.

- c. Reksa Panin Terproteksi II is a mutual funds which is in the form of Collective Investments Contract, where PT Panin Sekuritas Tbk acts as an Investment Manager and Citibank N.A., Indonesia acts as the Custodian Bank which has obtained the notice of effectivity from Bapepam on November 28, 2006.

PT Panin Sekuritas Tbk as, an Investment Manager, appointed the Bank as a sole sales agent.

Berdasarkan Perjanjian Penetapan Agen Penjual No. 477/RD/OPR/XI/06 tanggal 28 Nopember 2006, dalam melakukan pemasaran Reksa Panin Terproteksi Pasti II, Bank memperoleh pembagian hasil keuangan yang dibayarkan oleh PT Panin Sekuritas Tbk setiap tiga bulannya. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2011.

- d. Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran produk Bancassurance dengan PT Panin Life Tbk berdasarkan Perjanjian Kerjasama No.01/AGR-BNC/06/2006 tanggal 23 Juni 2006.

Produk Bancaassurance adalah produk-produk asuransi jiwa dengan dilengkapi manfaat pasti yang diterbitkan oleh PT Panin Life Tbk, yang terdiri atas Produk Panin Dana Pasti, Produk Panin Flexilinked dan Produk Panin Lifevestlink.

Dalam perjanjian tersebut Bank bertindak sebagai agen pemasaran dengan memperoleh kompensasi berupa komisi, dengan jangka waktu perjanjian selama 5 tahun dan dapat diperpanjang kembali.

- e. Bank mengadakan perjanjian kerjasama pemasaran Bahana Reksa Panin Terproteksi III dan IV dengan PT Bahana TCW Investment Management berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 014/BTIM-BANKPANIN/0808 tanggal 22 Agustus 2008.

Dalam perjanjian tersebut Bank bertindak sebagai agen penjual dengan memperoleh kompensasi berupa imbal jasa, dengan jangka waktu perjanjian selama 1 tahun dan dapat dipepanjang.

Pendapatan fee penjualan Reksa Panin, Reksa Panin Terproteksi Pasti I, Reksa Panin Terproteksi Pasti II dan pemasaran Bahana Reksa Panin Terproteksi III dan IV dan produk Bancassurance dicatat Bank sebagai "Pendapatan operasional lain - lainnya" (Catatan 37).

- f. Pada tanggal 7 November 2003, VOF mengadakan perjanjian kerjasama pembiayaan dengan PT Bank Victoria International Tbk (Victoria), dengan jumlah maksimum fasilitas sejumlah Rp 100 miliar. Sebagaimana tercantum dalam perjanjian kerjasama pembiayaan tersebut, VOF bertanggungjawab untuk, antara lain, melakukan penagihan, serta memelihara pencatatan dan penyimpanan dokumen-dokumen. Sebagai imbalannya, VOF diperbolehkan untuk membebaskan suku bunga tertentu kepada pelanggan melebihi suku bunga yang dibayarkan kepada Victoria. Perjanjian kerjasama pembiayaan ini dilakukan dengan dasar "*without recourse*".

Based on the Agreement on Appointment of Sales Agent No. 477/RD/OPR/XI/06 dated November 28, 2006, the Bank receives selling fees for marketing the Reksa Panin Terproteksi II, which is paid by PT Panin Sekuritas Tbk every three months. This agreement will be overdue on June 30, 2011.

- d. The Bank entered into a joint agreement of Bancaassurance product with PT Panin Life Tbk based on Agreement Letter No. 01/AGR-BNC/06/2006 dated June 23, 2006.

Bancaassurance product is life insurance which is fulfilled with sure benefit published by PT Panin Life Tbk, consists of Produk Panin Dana Pasti, Produk Panin Flexilinked and Produk Panin Lifevestlink.

Based on the agreement, the Bank perform as marketing agent and obtain compensation such as commission, for 5 years and can be renewed.

- e. The Bank entered into a joint agreement in marketing Bahana Reksa Panin Terproteksi III and IV with PT Bahana TCW Investment Management based of Agreement Letter No. 014/BTIM-BANKPANIN/0808 dated August 22, 2008.

Based on the agreement, the Bank acts as sole sales agent and obtain compensation in the form of service fees for 1 year and can be extended.

The income from selling of Reksa Panin, Reksa Panin Terproteksi Pasti I, Reksa Panin Terproteksi Pasti II and Marketing of Bahana Reksa Panin Terproteksi III and IV and Bancaassurance product was presented under "Other Operating Income - Others" (Note 37).

- f. On November 7, 2003, VOF entered into a cooperation agreement with PT Bank Victoria International Tbk (Victoria) with a total maximum facility of Rp 100 billion. Under the said cooperation agreement, VOF's responsibilities include, among others, collection of accounts, maintenance of adequate records, and safekeeping of documents. As compensation, VOF is allowed to charge certain interest rates to the customers and earn the excess of the interest received from customers over the interest paid to Victoria. This cooperation agreement was conducted on a "without recourse" basis.

Pada tanggal 25 Agustus 2004, jumlah maksimum fasilitas meningkat sejumlah Rp 100 miliar, di mana tambahan fasilitas tersebut harus digunakan seluruhnya dalam waktu satu (1) tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian. Pada tanggal 9 November 2004, jumlah maksimum fasilitas meningkat dari Rp 200 miliar menjadi Rp 300 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, saldo fasilitas ini adalah sejumlah nihil dan Rp 11.145 juta. Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan tersebut, VOF setuju untuk membuka rekening amanat (*escrow account*) pada Victoria dengan saldo sejumlah Rp 1 juta pada tanggal 31 Desember 2008 dan disajikan sebagai kas yang dibatasi penggunaannya sebagai bagian dari akun "Aset Lain-lain" di neraca (Catatan 18).

- g. Pada tanggal 2 Agustus 2004, VOF mengadakan perjanjian jual beli piutang dengan PT Bank Victoria International Tbk (Victoria) dengan jumlah maksimum harga jual beli piutang senilai Rp 100 miliar. Jangka waktu penyediaan plafond jual beli piutang adalah 12 bulan terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian ini. VOF bertanggungjawab untuk, antara lain, melakukan penagihan, serta memelihara pencatatan dan penyimpanan dokumen-dokumen. Sebagai imbalannya, VOF diperbolehkan untuk membebankan suku bunga tertentu kepada pelanggan melebihi suku bunga yang dibayarkan kepada Victoria.

Penjualan piutang pembiayaan konsumen ini dilakukan dengan dasar "*without recourse*". Pada tanggal 9 Mei 2008, VOF kembali mengadakan perjanjian jual beli piutang dengan jumlah harga jual beli piutang maksimum senilai Rp 50 miliar. Jangka waktu penyediaan plafond jual beli piutang adalah 12 bulan terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian ini. Pada berbagai tanggal di tahun 2008, VOF menjual sebagian piutang pembiayaan konsumennya sebesar nilai pokok piutang kepada Victoria sejumlah Rp 6.469 juta.

On August 25, 2004, the total maximum facility was increased by Rp 100 billion, in which such additional facility must be fully withdrawn within one (1) year since the effective date of principal agreement. On November 9, 2004, the total maximum facility was further increased from Rp 200 billion to become Rp 300 billion. As of December 31, 2007, the outstanding balance of this facility amounted to nil and Rp 11,145 million, respectively. In accordance with the cooperation agreement, VOF agreed to open an escrow account in Victoria which as of December 31, 2008 has an outstanding balance of Rp 1 million and was presented as restricted cash deposits under "Other Assets" account in the balance sheets (Note 18).

- g. On August 2, 2004, VOF entered agreements to sell portions of its consumer financing receivables at principal value with maximum amount of Rp 100 billion to PT Bank Victoria International Tbk (Victoria). The period of this agreement is 12 months, valid from the date of the agreement. VOF's responsibilities include, among others, collection of accounts, maintenance of adequate records, and safekeeping of documents. As compensation, VOF is allowed to charge certain interest rates to the customers and earn the excess of the interest received from customers over the interest paid to Victoria.

This cooperation agreement was conducted on a "without recourse" basis. On May 9, 2008 VOF reentered the agreement to sell portions of its consumer financing receivables with a total maksimum of Rp 50 billion to Victoria. The period of this agreement is 12 months, valid from the date of the agreement. On several dates in 2008, VOF factored the consumer financing receivables to Victoria amounted Rp 6,469 million.

- g. Pada tanggal 1 April 2005, VOF mengadakan perjanjian jual beli piutang dengan Atlas Finance Ltd., Singapura (Atlas) dengan jumlah harga jual beli piutang seluruhnya senilai Rp 40.950 juta. VOF bertanggung jawab untuk, antara lain, melakukan penagihan, serta memelihara pencatatan dan penyimpanan dokumen-dokumen. Sebagai imbalannya, VOF diperbolehkan untuk membebankan suku bunga tertentu kepada pelanggan melebihi suku bunga yang dibayarkan kepada Atlas. Penjualan piutang pembiayaan konsumen ini dilakukan dengan dasar "*without recourse*". Perjanjian ini telah jatuh tempo pada bulan April 2008 dan tidak diperpanjang lagi sesuai dengan kesepakatan VOF dan Atlas.
- h. Pada tanggal 18 Maret 2005, VOF mengadakan perjanjian jual beli piutang dengan PT Danpac Finance (Danpac) dengan jumlah harga jual beli piutang seluruhnya senilai Rp 50 miliar. Jangka waktu penyediaan plafond jual beli piutang adalah 12 bulan terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian ini. VOF mengadakan beberapa kali perubahan perjanjian dengan Danpac untuk memperpanjang jangka waktu penyediaan plafond jual beli piutang sampai dengan tanggal 18 Maret 2008. Selanjutnya, pada tanggal 8 April 2005, VOF kembali mengadakan perjanjian jual beli piutang dengan jumlah harga jual beli piutang senilai Rp 15 miliar. Jangka waktu penyediaan plafond jual beli piutang adalah 12 bulan terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian ini, akan tetapi perjanjian ini tidak diperpanjang lagi. VOF bertanggung jawab untuk, antara lain, melakukan penagihan, serta memelihara pencatatan dan penyimpanan dokumen-dokumen. Sebagai imbalannya, VOF diperbolehkan untuk membebankan suku bunga tertentu kepada pelanggan melebihi suku bunga yang dibayarkan kepada Danpac. Penjualan piutang pembiayaan konsumen ini dilakukan dengan dasar "*without recourse*". Pada tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, tidak terdapat penjualan piutang pembiayaan konsumen kepada Danpac. Perjanjian ini telah jatuh tempo pada bulan Maret 2008 dan tidak diperpanjang lagi sesuai dengan kesepakatan VOF dan Danpac.

- g. On April 1, 2005, VOF sold portions of its consumer financing receivables at principal value totaling to Rp 40,950 miliar to Atlas Finance Ltd., Singapore (Atlas). VOF's responsibilities include, among others, collection of accounts, maintenance of adequate records, and safekeeping of documents. As compensation, VOF is allowed to charge interest to the customers and earn the excess of the interest received from customers over the interest paid to Atlas. This sale of consumer financing receivables was conducted on a "*without recourse*" basis. This agreement was initially due on April 2008 and was not extended in conformity with the agreement between VOF and Atlas.
- h. On March 18, 2005 VOF sold portions of its consumer financing receivables at principal value totaling to Rp 50 billion to PT Danpac Finance (Danpac). The period of this agreement is 12 months, valid from the date of the agreement. VOF amended the agreement with Danpac for several times to extend its period until March 18, 2008. Further, on April 8, 2005, VOF reentered into an agreement to sell additional portions of its consumer financing receivables totaling to Rp15 billion. The period of this agreement is 12 months, valid from the date of the agreement. This agreement will not be extended in the future. VOF's responsibilities include, among others, collection of accounts, maintenance of adequate records, and safekeeping of documents. As compensation, VOF is allowed to charge interest to the customers and earn the excess of the interest received from customers over the interest paid to Danpac. These sales of consumer financing receivables were conducted on a "*without recourse*" basis. For the years then ended December 31, 2008 and 2007, there are no factoring consumer financing transactions to Danpac. This agreement was initially due on March 2008 and was not extended in conformity with the agreement between VOF and Danpac.

- i. Pada tanggal 19 Oktober 2005, VOF mengadakan perjanjian kerjasama pembiayaan dengan PT Bank Niaga Tbk (Niaga) dengan jumlah maksimum fasilitas sejumlah Rp 10 miliar. Sebagaimana tercantum dalam perjanjian kerjasama pembiayaan tersebut, VOF bertanggung jawab untuk, antara lain, melakukan penagihan, serta memelihara pencatatan dan penyimpanan dokumen-dokumen. Sebagai imbalannya, VOF diperbolehkan untuk membebankan suku bunga tertentu kepada pelanggan melebihi suku bunga yang dibayarkan kepada Niaga. Perjanjian kerjasama pembiayaan ini dilakukan dengan dasar "*without recourse*". Pada tanggal 22 November 2006, jumlah maksimum fasilitas meningkat dari Rp 10 miliar menjadi Rp 20 miliar. Pada tanggal 31 Desember 2007, saldo fasilitas yang telah disalurkan adalah sebesar Rp 15.246 juta.

Pada tanggal 15 Mei 2008, fasilitas tersebut telah dilunasi seluruhnya oleh VOF dan tidak diperpanjang kembali sesuai dengan kesepakatan VOF dan Niaga. Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan tersebut, VOF setuju untuk membuka rekening amanat (*escrow account*) pada Niaga dengan saldo sejumlah Rp 25 juta pada tanggal 31 Desember 2007 dan disajikan sebagai kas yang dibatasi penggunaannya sebagai bagian dari akun "Aset Lain-lain" di neraca. Rekening amanat (*escrow account*) ini ditutup sejak fasilitas pinjaman ini telah dilunasi dan tidak diperpanjang lagi pada tanggal 15 Mei 2008.

- j. Pada tanggal 10 Desember 2004, VOF memperoleh fasilitas kredit konsumen kemitraan pola channeling dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) dengan jumlah maksimum fasilitas sejumlah Rp 100 miliar yang akan digunakan untuk mendanai transaksi pembiayaan VOF dengan pelanggan.

Sebagaimana tercantum dalam perjanjian kerjasama pembiayaan tersebut, VOF bertanggung jawab untuk, antara lain, melakukan penagihan, serta memelihara pencatatan dan penyimpanan dokumen-dokumen. Sebagai imbalannya, VOF diperbolehkan untuk membebankan suku bunga tertentu kepada pelanggan melebihi suku bunga yang dibayarkan kepada BNI. Perjanjian kerjasama pembiayaan ini dilakukan dengan dasar "*without recourse*".

- i. On October 19, 2005, VOF entered into a cooperation agreement with PT Bank Niaga Tbk (Niaga) with a total maximum facility of Rp 10 billion. Under the said agreement, VOF's responsibilities include, among others, collection of accounts, maintenance of adequate records, and safekeeping of documents. As compensation, VOF is allowed to charge certain interest rates to the customers and earn the excess of the interest received from customers over the interest paid to Niaga. This cooperation agreement was conducted on a "without recourse" basis. On November 22, 2006, the total maximum facility was increased from Rp 10 billion to Rp 20 billion. As of December 31, 2007, the outstanding facility that has been distributed amounted to Rp 15,246 million.

On May 15, 2008, the facility has been settled by VOF and was not extended in conformity with the agreement between VOF and Niaga. In accordance with the agreement, VOF agreed to maintain an escrow account in Niaga the balance of which amounted to Rp 25 million as of December 31, 2007, and was presented as restricted cash deposits under "Other Assets" account in the balance sheets. The escrow account was closed when the facility was settled and not extended on May 15, 2008.

- j. On December 10, 2004, VOF obtained a channeling financing consumer credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) with a total maximum facility amount of Rp 100 billion to be used in funding VOF's financing transactions with its customers.

Under the said agreement, VOF's responsibilities include, among others, collection of accounts, maintenance of adequate records, and safekeeping of documents. As compensation, VOF is allowed to charge certain interest rates to the customers and earn the excess of the interest received from customers over the interest paid to BNI. This cooperation agreement was conducted on a "without recourse" basis.

Berdasarkan perjanjian kerjasama pembiayaan tersebut, VOF setuju untuk membuka rekening amanat (*escrow account*) pada BNI, dengan saldo sejumlah Rp 479 juta pada tanggal 31 Desember 2008 dan disajikan sebagai Kas yang Dibatasi Penggunaannya sebagai bagian dari akun "Aset Lain-lain" pada neraca (Catatan 18).

Perjanjian kerjasama ini telah dirubah beberapa kali sehubungan dengan perpanjangan atas fasilitas pinjaman tersebut, terakhir pada tanggal 17 November 2008. Jangka waktu perjanjian kredit adalah 12 bulan sejak penandatanganan amandemen perjanjian kredit.

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, saldo fasilitas yang telah disalurkan adalah masing-masing sejumlah Rp 10.784 juta dan Rp 41.782 juta.

- h. VOF mengadakan perjanjian kerjasama dengan beberapa perusahaan asuransi untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh VOF, antara lain dari risiko kehilangan dan kerusakan.

58. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG BERBEDA DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Laporan keuangan konsolidasi disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Bank dan anak perusahaan menggunakan kebijakan akuntansi yang berbeda atas penyusutan kendaraan dan inventaris kantor dan tidak melakukan penyesuaian atas kebijakan akuntansi yang berbeda tersebut, karena tidak praktis dilakukan dan jumlahnya tidak signifikan.

Kendaraan dan inventaris kantor disusutkan dengan metode menurun ganda (*double declining balance method*), kecuali kendaraan dan inventaris kantor milik anak perusahaan disusutkan dengan metode garis lurus yang proporsi kendaraan dan inventaris kantor yang disusutkan dengan metode tersebut masing-masing sebesar 3,63% dan 1,66% dari jumlah tercatat aset tetap tahun 2008 dan 2007.

59. PENGARUH KRISIS KEUANGAN GLOBAL TERHADAP BANK DAN RENCANA MANAJEMEN

Manajemen menyadari bahwa krisis keuangan global memiliki dampak terhadap volume bisnis Bank dan akan meningkatkan risiko kredit yang dimiliki Bank. Operasi industri perbankan telah terpengaruh dan diperkirakan akan terus terpengaruh oleh ketidakpastian dimasa mendatang yang disebabkan karena kondisi ekonomi global, dimana hal ini merupakan situasi yang berada di luar kendali Bank.

In accordance with the agreement, VOF agreed to open an escrow account in BNI, which as of December 31, 2008, has an outstanding balance of Rp 479 million and was presented as Restricted Cash Deposits under "Other Assets" account in the balance sheets (Note 18).

The agreement has been amended several times in relation with the extension of the loan facility, the latest of which was on November 17, 2008. The term of credit agreement is 12 months since signing of the amended credit agreement.

As of December 31, 2008 and 2007, the outstanding channeled facility balance amounted to Rp 10,784 million and Rp 41.782 million, respectively.

- h. VOF entered into an agreement with several insurance companies to insure the vehicles which were financed by VOF from the risks of loss and damages.

58. DIFFERENCES IN ACCOUNTING POLICIES APPLIED IN THE PREPARATION OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The consolidated financial statements have been prepared using the same accounting policies for the same type of events and transactions under the same condition. The Bank and its subsidiaries use different accounting policies to compute the depreciation of vehicles and office equipment and did not adjust for the differences, because it is impracticable and the amount is insignificant.

Depreciation of vehicles and office equipment is computed using the double-declining-balance method, except for subsidiaries' vehicles and office equipment, which are depreciated using the straight-line method. The mentioned vehicles and office equipment represents 3.63% in 2008 and 1.66% in 2007 of the total premises and equipments.

59. IMPACT GLOBAL FINANCIAL CRISIS TO THE BANK AND MANAGEMENT'S PLAN

The management is aware that the global financial crisis has an impact to the Bank's business volume and will increase the Bank's credit risk. The banking industry has been affected, and are expected to be affected for the foreseeable future, by the global economic condition, which is beyond the Bank's control.

Dampak potensial terhadap Bank atas kondisi ini antara lain adalah menurunnya kemampuan membayar debitur yang dapat berakibat pada meningkatnya rasio pinjaman bermasalah Bank. Namun demikian, manajemen telah mengambil langkah-langkah yang memadai untuk memelihara likuiditas, menjaga kecukupan modal dan melakukan pendekatan secara hati-hati untuk meningkatkan aset, termasuk dalam menyalurkan kredit baru.

Manajemen berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya yang memadai untuk melanjutkan kegiatan usahanya dalam waktu mendatang, oleh karena itu, dasar kelangsungan usaha tetap digunakan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan.

Rencana dan strategi manajemen adalah sebagai berikut:

1. Memperkuat struktur permodalan melalui kapitalisasi laba ditahan, menjaga rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum, *Loan to Deposit Ratio* dan rasio-rasio likuiditas lainnya secara efektif.
2. Meningkatkan pendanaan melalui simpanan dalam bentuk tabungan dan giro, dengan tujuan untuk menurunkan *cost of fund* secara keseluruhan.
3. Meningkatkan *Fee Based Income* dengan menawarkan produk dan jasa perbankan yang inovatif dengan focus kepada sektor retail dan komersial.
4. Memperluas jaringan distribusi dengan menambah jumlah kantor cabang dan ATM untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah.
5. Mengimplementasikan Risk Management dan Good Corporate Governance.
6. Memperkenalkan jasa perbankan syariah.

60. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI DAN INFORMASI TAMBAHAN

Laporan keuangan konsolidasi dari halaman 3 sampai dengan 159 dan informasi tambahan dari halaman 160 sampai dengan 168 telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 20 Maret 2009.

The potential impact of these conditions for the Bank, among others, is the decrease in debtor's ability to pay their obligations which could increase the Bank's nonperforming loan ratio. However, the management has taken and is continuously taking adequate measures to conserve liquidity, maintain capital adequacy and a cautious approach in increasing their assets, including granting new loans.

The management believes that the Bank has adequate resources to continue their operations in the foreseeable future. As such, the consolidated financial statements have been prepared on a going concern basis.

The Bank's management's plan and strategy are as follows:

1. Strengthen its capital structure by capitalizing its retained earnings, managing Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio and other liquidity ratios effectively.
2. Increase funding from savings deposit and current deposits to lower its overall cost of fund.
3. Increase Fee Based Income by offering innovative products and services, and focusing on SME sectors.
4. Widen the distribution network by increasing branch offices and ATM to enhance customer service.
5. Implement Risk Management and Good Corporate Governance.
6. Launch the Bank's Shariah banking services.

60. APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND SUPPLEMENTARY INFORMATION

The consolidated financial statements on pages 3 to 159 and supplementary information on pages 160 to 168 were approved and authorized for issue by the Directors on March 20, 2009.

	2008 Rp Juta/ Rp Million	2007 Rp Juta/ Rp Million	
<u>ASET</u>			<u>ASSETS</u>
KAS	926.205	484.586	CASH
GIRO PADA BANK INDONESIA	1.914.131	2.058.955	DEMAND DEPOSITS WITH BANK INDONESIA
GIRO PADA BANK LAIN - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 13.801 juta tahun 2008 dan Rp 3.220 juta tahun 2007 Pihak hubungan istimewa Pihak ketiga Jumlah	72.987 1.287.416 1.360.403	31.863 262.279 294.142	DEMAND DEPOSITS WITH OTHER BANKS - net of allowance for losses of Rp 13,801 million in 2008 and Rp 3,220 million in 2007 Related parties Third parties Total
PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 40.249 juta tahun 2008 dan Rp 25.979 juta tahun 2007 dan Pihak hubungan istimewa Pihak ketiga Jumlah	49.500 5.174.963 5.224.463	- 2.983.676 2.983.676	PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS - net of allowance for losses of Rp 40,249 million in 2008 and Rp 25,979 million in 2007 Related parties Third parties Total
EFEK-EFEK Pihak ketiga Dimiliki hingga jatuh tempo Tersedia untuk dijual Diperdagangkan Jumlah Penyisihan penghapusan Efek-efek yang digunakan sebagai <i>sinking</i> <i>fund</i> untuk pelunasan obligasi subordinasi Bersih	12.504.696 247.979 56.571 12.809.246 (34.798) - 12.774.448	7.182.360 426.128 4.773.021 12.381.509 (44.707) (1.300.000) 11.036.802	SECURITIES Third parties Held-to-maturity Available-for-sale Trading Total Allowance for losses Securities used as sinking fund for repayment of subordinated bonds Net
TAGIHAN DERIVATIF - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 1.114 juta tahun 2008 dan Rp 182 juta tahun 2007 Pihak hubungan istimewa Pihak ketiga Jumlah	- 110.268 110.268	62 17.938 18.000	DERIVATIVE RECEIVABLES - net of allowance for losses of Rp 1,114 million in 2008 and Rp 182 million in 2007 Related parties Third parties Total
KREDIT - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 1.244.127 juta tahun 2008 dan Rp 681.777 juta tahun 2007 Pihak hubungan istimewa Pihak ketiga Jumlah	16.776 35.269.835 35.286.611	14.308 28.276.576 28.290.884	LOANS - net of allowance for losses of Rp 1,244,127 million in 2008 and Rp 681,777 million in 2007 Related parties Third parties Total
EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 596 juta tahun 2008 dan Rp 3.928 juta tahun 2007 Pihak hubungan istimewa Pihak ketiga Jumlah	- 59.010 59.010	29.709 - 29.709	SECURITIES PURCHASED WITH AGREEMENTS TO RESELL - net of allowance for losses of Rp 596 million in 2008 and Rp 3,928 million in 2007 Related parties Third parties Total
TAGIHAN AKSEPTASI - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 39.200 juta tahun 2008 dan Rp 8.934 juta tahun 2007	682.967	884.433	ACCEPTANCES RECEIVABLE - net of allowance for losses of Rp 39,200 million in 2008 and Rp 8,934 million in 2007

*) DISAJIKAN DENGAN METODE EKUITAS

*) PRESENTED UNDER EQUITY METHOD

	2008 Rp Juta/ Rp Million	2007 Rp Juta/ Rp Million	
PENYERTAAN DALAM BENTUK SAHAM - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 10.064 juta tahun 2008 dan Rp 8.122 juta tahun 2007	934.407	741.661	INVESTMENTS IN SHARES OF STOCK - net of allowance for losses of Rp 10,064 million in 2008 and Rp 8,122 million in 2007
PENDAPATAN YANG MASIH AKAN DITERIMA	621.664	454.267	INCOME RECEIVABLES
ASET TETAP - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 894.445 juta tahun 2008 dan Rp 684.556 juta tahun 2007	1.598.501	1.528.754	PREMISES AND EQUIPMENT - net of accumulated depreciation of Rp 894,445 million in 2008 and Rp 684,556 million in 2007
ASET PAJAK TANGGUHAN - BERSIH	100.047	176.862	DEFERRED TAX ASSETS - NET
SINKING FUND UNTUK PELUNASAN OBLIGASI DAN OBLIGASI SUBORDINASI	-	1.300.000	SINKING FUND FOR REPAYMENT OF BONDS AND SUBORDINATED BONDS
ASET LAIN-LAIN			OTHER ASSETS
Agunan yang diambil alih - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 88.943 juta tahun 2008 dan Rp 59.474 juta tahun 2007	357.132	386.476	Foreclosed properties - net of allowance for losses of Rp 88,943 million in 2008 and Rp 59,474 million in 2007
Aset tetap yang belum digunakan dalam kegiatan operasional - setelah dikurangi penyisihan penghapusan sebesar Rp 51.962 juta tahun 2008 dan Rp 121.880 juta tahun 2007	357.453	202.330	Unused premises and equipment - net of allowance for losses of Rp 51,962 million in 2008 and Rp 121,880 million in 2007
Lainnya	464.837	320.965	Others
Jumlah	1.179.422	909.771	Total
JUMLAH ASET	62.772.547	51.192.502	TOTAL ASSETS

*) DISAJIKAN DENGAN METODE EKUITAS

*) PRESENTED UNDER EQUITY METHOD

	2008 Rp Juta/ Rp Million	2007 Rp Juta/ Rp Million	
<u>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</u>			<u>LIABILITIES AND EQUITY</u>
<u>KEWAJIBAN</u>			<u>LIABILITIES</u>
KEWAJIBAN SEGERA	286.107	277.104	LIABILITIES PAYABLE IMMEDIATELY
SIMPANAN			DEPOSITS
Pihak hubungan istimewa	976.898	179.886	Related parties
Pihak ketiga	45.304.121	31.189.025	Third parties
Jumlah	46.281.019	31.368.911	Total
SIMPANAN DARI BANK LAIN			DEPOSITS FROM OTHER BANKS
Pihak hubungan istimewa	59.554	14.099	Related parties
Pihak ketiga	1.305.125	2.269.149	Third parties
Jumlah	1.364.679	2.283.248	Total
EFEK YANG DIJUAL DENGAN JANJI DIBELI KEMBALI - PIHAK KETIGA	-	3.346.225	SECURITIES SOLD WITH AGREEMENTS TO REPURCHASE - THIRD PARTY
KEWAJIBAN DERIVATIF			DERIVATIVE PAYABLES
Pihak hubungan istimewa	-	2	Related parties
Pihak ketiga	94.549	8.321	Third parties
Jumlah	94.549	8.323	Total
KEWAJIBAN AKSEPTASI			ACCEPTANCES PAYABLE
Pihak hubungan istimewa	42.042	50.342	Related parties
Pihak ketiga	648.397	843.025	Third parties
Jumlah	690.439	893.367	Total
SURAT BERTAGIH YANG DITERBITKAN - BERSIH	1.646.091	1.644.971	SECURITIES ISSUED - NET
PINJAMAN YANG DITERIMA			BORROWINGS
Pihak hubungan istimewa	545.000	-	Related parties
Pihak ketiga	1.798.694	1.737.923	Third parties
Jumlah	2.343.694	1.737.923	Total
HUTANG PAJAK	79.274	288.789	TAXES PAYABLE
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINGENSI	87.248	79.521	ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
KEWAJIBAN LAIN-LAIN	474.316	467.516	OTHER LIABILITIES
OBLIGASI SUBORDINASI - BERSIH	1.489.350	1.297.639	SUBORDINATED BONDS - NET
JUMLAH KEWAJIBAN	54.836.766	43.693.537	TOTAL LIABILITIES

*) DISAJIKAN DENGAN METODE EKUITAS

*) PRESENTED UNDER EQUITY METHOD

	2008 Rp Juta/ Rp Million	2007 Rp Juta/ Rp Million	
<u>EKUITAS</u>			<u>EQUITY</u>
MODAL SAHAM - nilai nominal Rp 100 per saham Modal dasar - 59.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 20.335.300.386 saham tahun 2008 dan 20.211.193.384 saham tahun 2007	2.033.530	2.021.119	CAPITAL STOCK - par value of Rp 100 per share Authorized - 59,000,000,000 shares Issued and paid-up - 20,335,300,386 shares in 2008 and 20,211,193,384 shares in 2007
AGIO SAHAM	2.318.626	2.281.394	ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL
SELISIH PENILAIAN KEMBALI ASET TETAP	-	675.143	REVALUATION INCREMENT IN PREMISES AND EQUIPMENT
SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ANAK PERUSAHAAN	(3.747)	(3.747)	DIFFERENCE DUE TO CHANGE OF EQUITY IN SUBSIDIARY
LABA (RUGI) BELUM DIREALISASI ATAS PEMILIKAN EFEK TERSEDIA UNTUK DIJUAL	(259.899)	40.800	UNREALIZED GAIN (LOSS) ON AVAILABLE- FOR-SALE SECURITIES
SELISIH KURS KARENA PENJABARAN LAPORAN KEUANGAN	-	13.489	TRANSLATION ADJUSTMENT
SALDO LABA Ditentukan penggunaannya Tidak ditentukan penggunaannya	100.000 3.747.271	100.000 2.370.767	RETAINED EARNINGS Appropriated Unappropriated
JUMLAH EKUITAS	<u>7.935.781</u>	<u>7.498.965</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	<u>62.772.547</u>	<u>51.192.502</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
*) DISAJIKAN DENGAN METODE EKUITAS			*) PRESENTED UNDER EQUITY METHOD

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
DAFTAR II: INFORMASI LAPORAN LABA RUGI TERSENDIRI
INDUK PERUSAHAAN *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2008
DAN 2007

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY ONLY
SCHEDULE II: PARENT COMPANY'S STATEMENTS
OF INCOME *)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2008
AND 2007

	2008 Rp Juta/ Rp Million	2007 Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL			OPERATING REVENUES AND EXPENSES
Pendapatan Bunga			Interest Revenues
Bunga yang diperoleh	5.452.350	4.020.034	Interest earned
Provisi dan komisi kredit	211.273	170.998	Loan commissions and fees
Jumlah Pendapatan Bunga	5.663.623	4.191.032	Total Interest Revenues
Beban Bunga			Interest Expenses
Bunga	3.267.810	1.991.842	Interest
Hadiah	15.352	10.871	Prizes
Provisi dan komisi yang dibayar	74.935	47.914	Commissions and fees paid
Jumlah Beban Bunga	3.358.097	2.050.627	Total Interest Expenses
PENDAPATAN BUNGA - BERSIH	2.305.526	2.140.405	INTEREST REVENUES - NET
PENDAPATAN (BEBAN) OPERASIONAL LAINNYA			OTHER OPERATING REVENUES (EXPENSES)
Pendapatan Operasional Lainnya			Other Operating Revenues
Keuntungan (kerugian) bersih penjualan efek	(272.009)	116.210	Net gain (loss) on sale of securities
Kenaikan (penurunan) nilai efek yang diperdagangkan	169.302	(180.866)	Increase (decrease) in value of trading securities
Pendapatan transaksi valuta asing - bersih	125.315	51.800	Gain on foreign exchange transactions - net
Bagian laba bersih anak perusahaan dan perusahaan asosiasi	84.254	80.076	Equity in net income of subsidiaries and associates
Provisi dan komisi selain kredit - bersih	62.396	69.834	Commissions and fees from transactions other than loans - net
Lainnya	157.173	123.709	Others
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	326.431	260.763	Total Other Operating Revenues
Beban (pemulihan) penyisihan penghapusan			Provision (reversal of provision) for losses
Aset produktif	442.706	(39.648)	Earning assets
Aset non produktif	(40.449)	181.354	Non-earning assets
Jumlah Beban penyisihan Penghapusan	402.257	141.706	Total Provision for losses
Beban estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	6.686	4.622	Provision for estimated losses on commitments and contingencies
Beban Operasional Lainnya			Other Operating Expenses
Umum dan administrasi	806.180	709.081	General and administrative
Tenaga kerja	372.755	276.379	Personnel expenses
Beban pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya	22.045	22.549	Pension and other employee benefits
Lainnya	64.091	49.927	Others
Jumlah Beban Operasional Lainnya	1.265.071	1.057.936	Total Other Operating Expenses
LABA OPERASIONAL	957.943	1.196.904	INCOME FROM OPERATIONS

*) DISAJIKAN DENGAN METODE EKUITAS

*) PRESENTED UNDER EQUITY METHOD

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
DAFTAR II: INFORMASI LAPORAN LABA RUGI TERSENDIRI
INDUK PERUSAHAAN *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2008
DAN 2007 (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY ONLY
SCHEDULE II: PARENT COMPANY'S STATEMENTS
OF INCOME *)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2008
AND 2007 (Continued)

	2008 Rp Juta/ Rp Million	2007 Rp Juta/ Rp Million	
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL			NON OPERATING REVENUES (EXPENSES)
Hasil sewa	15.306	15.675	Rental revenues
Lainnya - bersih	21.505	(39.843)	Others - net
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional - Bersih	36.811	(24.168)	Total Non Operating Revenues (Expenses) - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	994.754	1.172.736	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
MANFAAT (BEBAN) PAJAK			TAX BENEFIT (EXPENSE)
Pajak kini	(216.578)	(475.632)	Current tax
Pajak tangguhan	(76.815)	155.148	Deferred tax
Jumlah	(293.393)	(320.484)	Total
LABA BERSIH	701.361	852.252	NET INCOME
LABA PER SAHAM (dalam Rupiah penuh)			EARNINGS PER SHARE (in full Rupiah amount)
Dasar	34,60	42,32	Basic
Dilusian	32,11	39,41	Diluted

***) DISAJIKAN DENGAN METODE EKUITAS**

***) PRESENTED UNDER EQUITY METHOD**

DAFTAR III : INFORMASI LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI INDUK PERUSAHAAN *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2008 DAN 2007

	Modal saham/ Capital stock	Agio saham/ Additional paid-in capital	Selisih penilaian aset tetap/ Revaluation increment in premises and equipment	Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan/ Difference due to change of equity in subsidiary	Laba (rug) belum direalisasi atas pemilikan efek tersedia untuk dijual/ Net unrealized gain (loss) on available-for-sale securities	Selisih kurs karena penjabaran laporan Translation adjustment	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah Ekuitas/ Total Equity
							Ditentukan	Tidak ditentukan	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	penggunaannya/ Appropriated	penggunaannya/ Unappropriated	Rp Juta/ Rp Million
Saldo per 1 Januari 2007	2.008.179	2.242.574	675.143	(3.617)	55.972	13.994	80.000	1.538.515	6.610.760
Pelaksanaan waran	12.940	38.820	-	-	-	-	-	-	51.760
Cadangan umum	-	-	-	-	-	-	20.000	(20.000)	-
Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan	-	-	-	(130)	-	-	-	-	(130)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	(505)	-	-	(505)
Rugi belum direalisasi atas pemilikan efek tersedia untuk dijual	-	-	-	-	(15.172)	-	-	-	(15.172)
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	852.252	852.252
Saldo per 31 Desember 2007	2.021.119	2.281.394	675.143	(3.747)	40.800	13.489	100.000	2.370.767	7.498.965
Pelaksanaan waran	12.411	37.232	-	-	-	-	-	-	49.643
Reklasifikasi selisih penilaian kembali aset tetap sehubungan dengan penerapan PSAK 16	-	-	(675.143)	-	-	-	-	675.143	-
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	(13.489)	-	-	(13.489)
Rugi belum direalisasi atas pemilikan efek tersedia untuk dijual	-	-	-	-	(300.699)	-	-	-	(300.699)
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	701.361	701.361
Saldo per 31 Desember 2008	2.033.530	2.318.626	-	(3.747)	(259.899)	-	100.000	3.747.271	7.935.781

*) DISAJIKAN DENGAN METODE EKUITAS

*) PRESENTED UNDER EQUITY METHOD

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
DAFTAR IV: INFORMASI LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI
INDUK PERUSAHAAN *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2008
DAN 2007

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY ONLY
SCHEDULE IV: PARENT COMPANY'S STATEMENTS OF
CASH FLOWS *)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2008
AND 2007

	2008	2007	
	Rp Juta/ Rp Million	Rp Juta/ Rp Million	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Bunga, provisi dan komisi kredit yang diterima	5.503.520	3.956.161	Interest, loan commissions and fees received
Bunga, hadiah, provisi dan komisi dana yang dibayar	(3.205.426)	(2.011.863)	Interest, prizes, fund commissions and fees paid
Penerimaan pendapatan operasional lainnya	216.824	309.747	Other operating revenues received
Pembayaran beban operasional lainnya	(1.361.585)	(880.478)	Other operating expenses paid
Keuntungan dari transaksi valuta asing - bersih	213.496	117.024	Gain on foreign exchange transactions - net
Penerimaan kembali kredit yang dihapusbukukan	294.302	185.327	Recoveries of loans previously written off
Penerimaan (pembayaran) pendapatan non operasional - bersih	38.878	(31.065)	Non-operating revenues received (paid) - net
Pembayaran beban pajak	(454.724)	(382.431)	Tax expense paid
Arus kas operasi sebelum perubahan dalam aset dan kewajiban operasi	1.245.285	1.262.422	Operating cash flows before changes in operating assets and liabilities
Penurunan (kenaikan) aset operasi			Decrease (increase) in operating assets
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	(2.255.057)	233.926	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	(558.600)	1.157	Securities
Kredit	(7.782.030)	(10.637.019)	Loans
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(26.038)	19.534	Securities purchased with agreement to resell
<i>Sinking fund</i> untuk pelunasan obligasi subordinasi	-	(400.000)	Sinking fund for repayment of subordinated bonds
Aset lain-lain	(189.226)	191.350	Other assets
Kenaikan (penurunan) kewajiban operasi			Increase (decrease) in operating liabilities
Kewajiban segera	9.005	174.794	Liabilities payable immediately
Simpanan	14.912.109	7.597.986	Deposits
Simpanan dari bank lain	(918.569)	(1.781.543)	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(3.346.225)	2.576.961	Securities sold with agreement to repurchase
Kewajiban akseptasi	(31.728)	-	Acceptances Payable
Kewajiban lain-lain	(110.633)	(240.189)	Other liabilities
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(13.489)	(505)	Changes in translation adjustment
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) untuk Aktivitas Operasi	934.804	(1.001.126)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dividen	5.412	4.778	Dividends received
Hasil penjualan aset tetap	1.630	2.187	Proceeds from sale of premises and equipment
Pembelian penyertaan dalam bentuk saham	(124.068)	(309.278)	Purchase of investment in stocks
Perolehan aset tetap	(287.025)	(449.625)	Acquisitions of premises and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(404.051)	(751.938)	Net Cash Used in Investing Activities

***) DISAJIKAN DENGAN METODE EKUITAS**

***) PRESENTED UNDER EQUITY METHOD**

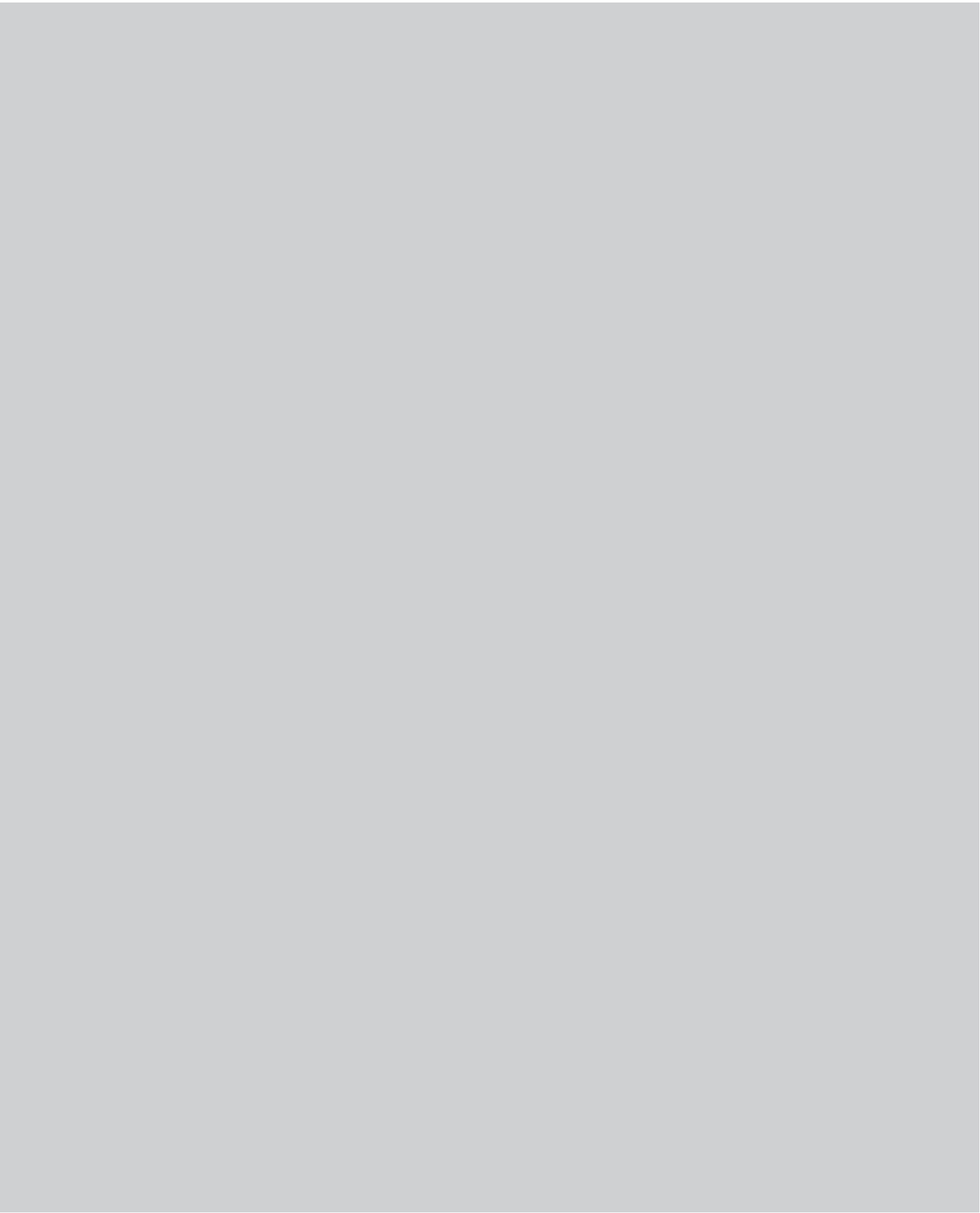
P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA
DAFTAR IV: INFORMASI LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI
INDUK PERUSAHAAN *)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2008
DAN 2007 (Lanjutan)

P.T. BANK PAN INDONESIA Tbk
PARENT COMPANY ONLY
SCHEDULE IV: PARENT COMPANY'S STATEMENTS OF
CASH FLOWS *)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2008
AND 2007 (Continued)

	2008 Rp Juta/ Rp Million	2007 Rp Juta/ Rp Million	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan pinjaman yang diterima	605.771	747.323	Increase in borrowings
Penerbitan surat berharga yang diterbitkan	187.470	1.644.317	Issuance of securities issued
Penambahan modal disetor	49.643	51.760	Paid-in capital
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	842.884	2.443.400	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	1.373.637	690.336	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	2.840.903	2.150.567	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4.214.540	2.840.903	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			SUPPLEMENTAL DISCLOSURES
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents at end of year:
Kas	926.205	484.586	Cash on hand
Giro pada Bank Indonesia	1.914.131	2.058.955	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1.374.204	297.362	Demand deposits with other banks
Jumlah	4.214.540	2.840.903	Total
Transaksi yang tidak mempengaruhi kas:			Non-cash activities:
Kenaikan tagihan dan kewajiban akseptasi	202.928	(338.238)	Increase in acceptances receivable and payable
Kenaikan (penurunan) efek tersedia untuk dijual yang berasal dari perubahan nilai wajar	65.562	(15.174)	Increase (decrease) in available-for-sale securities arising from changes in fair value
Reklasifikasi dari aset tetap yang belum digunakan ke aset tetap	1.638	-	Reclassification from unused premises and equipment to premises and equipment

***) DISAJIKAN DENGAN METODE EKUITAS**

***) PRESENTED UNDER EQUITY METHOD**



www.panin.co.id
e-mail : panin@panin.co.id

PaninBank Center

Jl. Jend. Sudirman - Senayan
Jakarta 10270 Indonesia
Phone : (021) 2700545 (hunting)
Fax : (021) 2700340
Telex 47384, 47394 PIBHO IA
PO BOX 4413 Jakarta 11044
Swift Code PINBIDJA



Sambut Hari Depan Terencana